

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI MATERI MACAM-
MACAM SUJUD DENGAN MEMAKSIMALKAN POWER POINT
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 ENREKANG**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh :

MUHAMMAD IRFAN AKBAR

NIM. 2020203886108027

PAREPARE

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Akbar
NIM : 2020203886108027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Berbasis IT
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang.

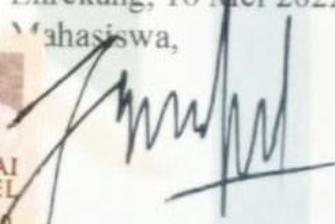
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Enrekang, 16 Mei 2022

Mahasiswa,




Muhammad Irfan Akbar

NIM: 2020203886108027

PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudara MUHAMMAD IRFAN AKBAR, NIM: 2020203886108027, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi **Pendidikan Agama Islam**, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: **Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang**, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu **Pendidikan Agama Islam**.

Ketua : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag

Sekretaris : Dr. Ahdar, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si

Penguji II : Dr. Buhaerah, M.Pd



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Parepare, 09 Agustus 2022

Diketahui oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare,



Darmawati
Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720703 199803 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَبَرَكَاتُهُ اللَّهُ وَرَحْمَةُ عَلَيْهِ السَّلَامُ
بَعْدَ أَمَّا ، وَالْآةَ وَمَنْ وَصَحْبِهِ إِلَيْهِ وَعَلَى اللَّهِ رَسُولٍ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Segala puji dan syukur senantiasa di haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat berupa rahmat serta hidayah, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini. Shalawat teriring doa senantiasa tercurahkan kepada sosok manusia yang paling agung dan mulia baginda Rasulullah Shallallahu alaihi Wa sallam, yang dengannya manusia mampu berhijrah dari masa yang tidak mengenal peradaban Islam menuju masa yang telah berperadaban Islam secara hakiki.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tentunya tidak lepas dari peran kedua orang tua peneliti, Bapak H. Abdul Latif, S.Ag dan Ibu Rusmina Ganta, S.Pd yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada peneliti. Begitu pula penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

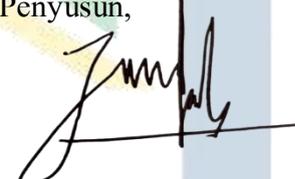
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., selaku rektor IAIN Parepare, Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd, selaku wakil rektor I bidang akademik dan kelembagaan, Bapak Dr. Firman, M.Pd., selaku wakil rektor II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., selaku wakil rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memimpin dan membina IAIN Parepare menuju arah yang lebih baik.
2. Ibu Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare, serta Bapak Dr. Agus Muhsin, M.Ag., selaku wakil Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberikan layanan akademik yang optimal kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.

3. Bapak Dr. Usman Noer, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag., dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I, selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, dan pengetahuan baru dalam penyusunan tesis ini, serta membimbing dengan tulus kepada penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Ibu Dr. Hj. Hamdanah, M.Si., dan Bapak Dr, Buhaerah, M.Pd, selaku penguji pertama dan penguji kedua yang dengan tulus membimbing dan mengarahkan dalam melakukan proses seminar penelitian hingga dapat menyelesaikan tahapan-tahapan dalam memperoleh gelar magister.
6. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd dan Ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag, selaku validator ahli media dan ahli materi yang telah bersedia untuk melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti.
7. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd, selaku Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam menyiapkan referensi serta literatur yang dibutuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak dan Ibu dosen program studi pendidikan agama Islam berbasis IT yang telah mendidik penulis selama menjalani perkuliahan di pascasarjana IAIN Parepare.
9. Segenap civitas akademik di lingkungan PPs IAIN Parepare yang telah banyak membantu dalam berbagai urusan administrasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.

10. Bapak M. Syawal W, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Enrekang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.
11. Rekan-rekan seperjuangan kelas A PAI Pascasarjana IAIN Parepare yang senantiasa memotivasi penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian studi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak memberikan uluran bantuan baik bersifat moril dan materil kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan tesis ini.

Upaya penulisan dan penyusunan telah dilakukan secara maksimal. Untuk itu, demi kesempurnaan tesis ini, saran dan kritik yang membangun, senantiasa diharapkan. Akhirnya semoga tesis ini memberi manfaat bagi semua pembaca, dan terkhusus kepada penulis sendiri. *Aamin ya rabbal alamin.*

Parepare, 26 Mei 2022
Penyusun,



Muhammad Irfan Akbar
NIM. 2020203886108027

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS..... | ii |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| ABSTRAK..... | xvii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian..... | 8 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| BAB II. LANDASAN TEORETIS | |
| A. Penelitian Yang Relevan | 12 |
| B. Deskripsi Teori | 16 |
| 1. Pengembangan..... | 16 |
| 2. Media Pembelajaran | 23 |
| 3. Pendidikan Agama Islam | 28 |
| 4. Materi Macam-Macam Sujud | 36 |
| 5. Memaksimalkan | 44 |
| 6. Power Point | 45 |
| 7. Kajian Tentang Kevalidan, Kepraktisan, dan keefektifan..... | 50 |
| C. Kerangka Pikir Penelitian | 52 |
| D. Hipotesis..... | 53 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Langkah-Langkah Penelitian | 54 |
| B. Perencanaan Desain Produk | 60 |
| C. Subjek Uji Coba | 63 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 63 |
| E. Instrumen Penelitian | 66 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 80 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|-----|
| A. Desain Awal Produk..... | 90 |
| B. Hasil Uji Validasi | 124 |
| 1. Uji Kevalidan Produk | 124 |
| C. Revisi Produk Hasil Uji Validasi | 139 |
| D. Hasil Uji Coba Lapangan | 140 |
| 1. Uji Kelompok Kecil | 140 |
| 2. Uji Kelompok Besar | 144 |
| E. Uji Kepraktisan Produk..... | 148 |
| F. Uji Keefektifan Produk | 148 |
| E. Revisi Produk Hasil Uji Coba Lapangan | 160 |
| F. Penyempurnaan Produk..... | 164 |
| G. Pembahasan Produk..... | 168 |

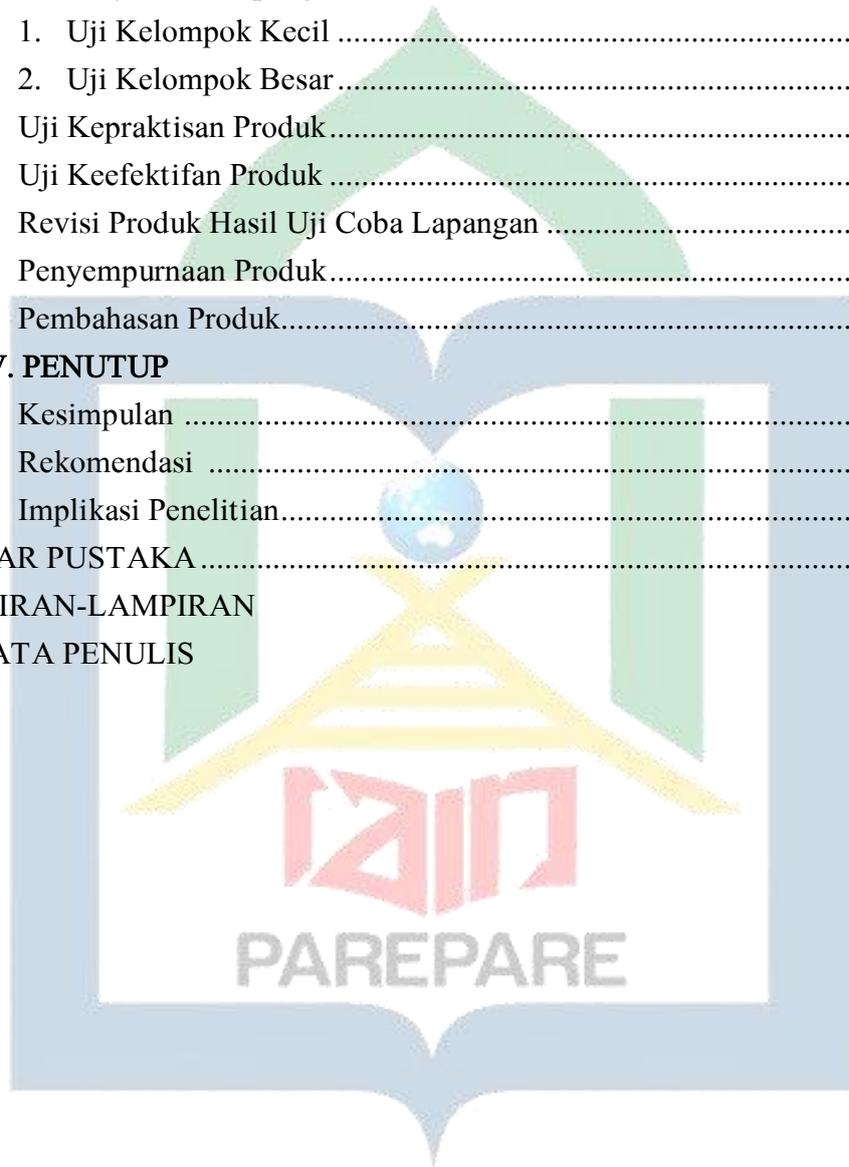
BAB V. PENUTUP

| | |
|------------------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 203 |
| B. Rekomendasi | 204 |
| C. Implikasi Penelitian..... | 205 |

| | |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 206 |
|----------------------|-----|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS



DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-------------|--|---------|
| Tabel 2.1 | : persamaan dan perbedaan penelitian | 15 |
| Tabel 2.2 | : Instrumen kevalidan media | 53 |
| Tabel 2.3 | : Instrumen kevalidan materi | 55 |
| Tabel 2.4 | : Instrumen pedoman observasi keterlaksanaan pembelajaran | 57 |
| Tabel 2.5 | : Instrumen angket respon peserta didik | 59 |
| Tabel 2.6 | : Instrumen observasi aktivitas guru | 60 |
| Tabel 2.7 | : Instrumen observasi aktivitas peserta didik | 61 |
| Tabel 3.1 | : Populasi Penelitian | 77 |
| Tabel 3.2 | : Pedoman Skala Penilaian Angket | 82 |
| Tabel 3.3 | : Kriteria Penilaian | 82 |
| Tabel 3.4 | : Kriteria Penilaian Pemberian Skor | 83 |
| Tabel 3.5 | : Interpretasi N-Gain | 87 |
| Tabel 3.6 | : kriteria data hasil observasi aktivitas peserta didik | 88 |
| Tabel 3.7 | : Kriteria data hasil observasi aktivitas guru | 89 |
| Tabel 3.8 | : kriteria angket respon peserta didik | 90 |
| Tabel 4.1 | : Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Serta Materi Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point | 94 |
| Tabel 4.2 | : Storyboard Halaman Judul | 96 |
| Tabel 4.3 | : Storyboard Menu Utama | 97 |
| Tabel 4.4 | : Storyboard kompetensi dasar | 98 |
| Tabel 4.5 | : Storyboard Tujuan Pembelajaran | 99 |
| Tabel 4.6 | : Storyboard Pokok Pembahasan | 100 |
| Tabel 4.7 | : Storyboard Pengertian Sujud Syukur | 101 |
| Tabel 4.8 | : Storyboard dasar hukum sujud syukur | 102 |
| Tabel 4.9 | : Storyboard sebab-sebab sujud syukur | 103 |
| Tabel 4.10 | : Storyboard pengertian sujud tilawah | 104 |
| Tabel 4.11 | : Storyboard dasar hukum sujud tilawah | 105 |
| Tabel 4.12 | : Storyboard sebab-sebab sujud tilawah | 106 |
| Tabel 4.13 | : Storyboard pengertian sujud sahwi | 107 |
| Tabel 4.14 | : Storyboard dasar hukum sujud sahwi | 108 |
| Tabel 4.15 | : Storyboard sebab-sebab sujud sahwi' | 109 |
| Tabel 4.16 | : Storyboard tatacara sujud syukur, sujud tilawah, serta sujud sahwi. | 110 |
| Tabel 4.17 | : Storyboard Hikmah Sujud Syukur | 110 |

| | | | |
|------------|---|---|-----|
| Tabel 4.18 | : | Storyboard Hikmah Sujud Tilawah | 111 |
| Tabel 4.19 | : | Storyboard Hikmah Sujud Sahwi | 112 |
| Tabel 4.20 | : | Storyboard daftar pustaka | 113 |
| Tabel 4.21 | : | Storyboard Profil Pengembang | 114 |
| Tabel 4.22 | : | Storyboard Motivasi | 115 |
| Tabel 4.23 | : | Hasil Validasi ahli media pada aspek tampilan dan isi | 126 |
| Tabel 4.24 | : | Hasil validasi ahli media pada aspek penggunaan | 127 |
| Tabel 4.25 | : | Hasil validasi ahli media pada aspek pemanfaatan | 128 |
| Tabel 4.26 | : | Hasil penilaian validator ahli media terhadap tiga aspek | 129 |
| Tabel 4.27 | : | Deskripsi Saran dan Komentar Ahli Media | 129 |
| Tabel 4.28 | : | Hasil Validasi ahli materi pada aspek pendahuluan | 132 |
| Tabel 4.29 | : | Hasil validasi ahli materi pada aspek isi | 132 |
| Tabel 4.30 | : | Hasil validasi ahli materi pada aspek pembelajaran | 133 |
| Tabel 4.31 | : | Hasil penilaian validator ahli materi terhadap tiga aspek | 134 |
| Tabel 4.32 | : | Deskripsi Saran dan Komentar Ahli Materi | 135 |
| Tabel 4.33 | : | Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil Aspek Materi | 136 |
| Tabel 4.34 | : | Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil Aspek Media | 137 |
| Tabel 4.35 | : | Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil Aspek Pemanfaatan | 138 |
| Tabel 4.36 | : | Hasil penilaian uji kelompok kecil pada ketiga aspek | 139 |
| Tabel 4.37 | : | Hasil Penilaian Uji Kelompok Besar Aspek Materi | 140 |
| Tabel 4.38 | : | Hasil Penilaian Uji Kelompok Besar Aspek Media | 141 |
| Tabel 4.39 | : | Hasil Penilaian Uji Kelompok Besar Aspek Pemanfaatan | 142 |
| Tabel 4.40 | : | Penilaian uji kelompok besar pada ketiga aspek' | 143 |
| Tabel 4.41 | : | Hasil pretest dan posttest | 145 |
| Tabel 4.42 | : | Tabel Hasil Uji Normalitas | 146 |
| Tabel 4.43 | : | Hasil Uji Paired Sample T-Test | 147 |
| Tabel 4.44 | : | Hasil Uji N-Gain | 148 |
| Tabel 4.45 | : | Hasil analisis aktivitas peserta didik | 149 |
| Tabel 4.46 | : | Hasil analisis lembar observasi aktivitas guru | 151 |
| Tabel 4.47 | : | Hasil analisis angket respon peserta didik | 153 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|--------------|--|---------|
| Gambar 3.1 | : Alur Pengembangan Media Pembelajaran | 68 |
| Gambar 3.2 | : Flowchart media pembelajaran | 70 |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | b | be |
| ت | ta | t | te |
| ث | ṣ | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | ḏal | ḏ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḏad | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | apostrof terbalik |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wau | w | we |
| هـ | ha | h | ha |
| ء | hamzah | ’ | apostrof |
| ي | ya | y | ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>ḍammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيَّ | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اَوَّ | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>fathah dan alif atau yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| يِ | <i>kasrah dan yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| وِ | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qī>la*

يَمُوتُ : *yamū>tu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbaṇā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu^uima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis men-datar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendah-haraan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *dīnullāh* دِينُ اللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa māMuḥammadunillārasūl

Innaawwalabaitinwuḍi' alinnāsi lallaẓī bi Bakkatamubārakan

Syahruramaḍān al-laẓīunzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|---|
| swt. | = <i>subḥānahū wa ta'ālā</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = <i>'alaihi al-salām</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l. | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w. | = Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

ABSTRAK

Nama : Muhammad Irfan Akbar
NIM : 2020203886108027
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang diadaptasi menggunakan model 4-D (tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran). Produk penelitian telah dilakukan tahapan validasi beserta instrumen yang digunakan oleh ahli media dan ahli materi serta telah diuji cobakan kepada 31 peserta didik kelas VIII A dengan dua tahapan ujicoba.

Hasil penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang dikemukakan. (1) Valid. Berdasarkan hasil validasi produk oleh ahli media dengan rata-rata 3,93, ahli materi dengan rata-rata 3,83, validasi instrumen yang digunakan dengan rata-rata 3,85. Hasil uji coba kelompok kecil menghasilkan rata-rata 3,67 sedangkan kelompok besar menghasilkan rata-rata 3.71. (2) Praktis. Berdasarkan data lembar observasi pengamatan keterlaksanaan kedua pengamat memberikan nilai rata-rata 1,63. (3). Efektif. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar menggunakan SPSS 21,0 yaitu: (a) hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,001 yang artinya $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^a diterima. (b) *hasil uji N-Gain* terlihat skor gain diperoleh dari perbandingan nilai pretest dan posttest adalah 0,60 yang termasuk dalam kategori sedang $0,7 (N\text{-gain}) \geq 0,3$. Adapun rata-rata aktivitas peserta didik adalah 3.26 dan termasuk dalam kategori aktif. Sedangkan aktivitas guru memperoleh rata-rata persentase 91.07% termasuk dalam kategori sangat baik. Serta hasil analisis angket peserta didik pada seluruh pertemuan maka diperoleh hasil rata-rata 92.17%.

Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang telah memenuhi syarat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan

Kata Kunci : Pengembangan Media Pembelajaran PAI, Materi Macam-Macam Sujud, Memaksimalkan Power Point.

ABSTRACT

Name : Muhammad Irfan Akbar
NIM : 2020203886108027
Title : The Development of PAI Learning Media Materials of Various Prostrations by Maximizing Power Point for Class VIII Students of SMPN 1 Enrekang

This research is development research adapted using a 4-D model (definition stage, design stage, development stage, and deployment stage). The research product has been carried out in a validation stage along with the instruments used by media experts and material experts and has been tested on 31 students of class VIIIA with two stages of testing.

The results of this study have answered the formulation of the problems raised. (1) Valid. Based on the results of product validation by media experts with an average of 3.93, material experts with an average of 3.83, the validation of the instruments used with an average of 3.85. The results of the small group trial resulted in an average of 3.67, while the large group produced an average of 3.71. (2) Practical. Based on the observation sheet data, the observation of implementing the two observers gave an average value of 1.63. (3). Effective. Based on the results of the analysis of the learning outcomes test using SPSS 21.0, namely: (a) the results of the Paired Sample T-Test test got a significance value of 0.001 which means Sig 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. (b) the results of the N-Gain test show that the gain score got from the comparison of the pretest and posttest values is 0.60, which is included in the medium category $0.7 > (N\text{-gain}) > 0.3$. The average activity of students is 3.26 and is included in the active category. While the teacher's activity got an average percentage of 91.07% included in the very good category. As well as the results of the analysis of student questionnaires in all meetings, the average result is 92.17%.

This research has implications for the development of PAI learning media for various types of prostration by maximizing power points for class VIII students of SMPN 1 Enrekang that have met the requirements of validity, practicality, and effectiveness.

Keywords: *PAI Learning Media Development, Materials of Various Prostrations, Maximizing Power Point.*

تجريد البحث

الإسم : محمد إرفان أكبر
رقم التسجيل : ٧٢٠٨٠١٦٨٨٣٠٢٢٠٢٠٢
موضوع الرسالة : تطوير مواد إعلامية تعليمية للتعليم الديني الإسلامي حول السجادات المختلفة من خلال تعظيم عرض تقيمي لطلاب الفصل الثامن من مدرسة الولاية الحكومية ١ إنريكنغ

هذا البحث هو بحث تنموي تكييفها باستخدام نموذج D-٤ (مرحلة التعريف ومرحلة التصميم ومرحلة التطوير ومرحلة النشر). تم التحقق من صحة منتج البحث مع الأدوات المستخدمة من قبل خبراء الإعلام وخبراء المواد وتم اختبارها على ١٣ طالباً الفصل الثامن مع مرحلتين من التجربة.

لقد أجابت نتائج هذه الدراسة على صياغة المشكلة المطروحة. (١) صالح بناءً على نتائج التحقق من صحة المنتج بواسطة خبراء الإعلام بمتوسط ٣٩,٣، خبير في المواد بمتوسط ٣٨,٣، التحقق من الأداة المستخدمة بمتوسط ٥٨,٣. نتائج تجربة المجموعة الصغيرة تنتج في المتوسط ٧٦,٣ بينما أنتجت المجموعة الكبيرة في المتوسط ١٧,٣. عملي. بناءً على بيانات ورقة الملاحظة، مراقبة التنفيذ يعطي كلا المراقبين متوسط قيمة ٣٦,١ (٣) فعال. بناءً على نتائج تحليل اختبار مخرجات التعلم باستخدام SPSS ٠,١٢ وهي: حصلت نتائج اختبار T للعينة المزدوجة على قيمة دلالة قدرها ١٠٠,٠٠ مما يعني Sig ٥٠,٠٠ ثم يتم رفض H0 ويتم قبول Ha. تظهر نتائج اختبار N-Gain أنه يتم الحصول على درجة المكسب من مقارنة درجات الاختبار القبلي والبعدي يبلغ متوسط نشاط الطلاب ٣,٢٦ ويتم تضمينه في الفئة النشطة. بينما تحصل أنشطة المعلم على متوسط نسبة ٩١,٠٧٪ المدرجة في فئة جيدة جداً. فضلاً عن نتائج تحليل استبيانات الطلاب في جميع الاجتماعات، بلغ متوسط النتيجة فضلاً عن نتائج تحليل استبيانات الطلاب في جميع الاجتماعات، بلغ متوسط النتيجة ٧١,٢٩٪.

هذا البحث له انعكاسات على تطوير وسائل تعليم التربية الدينية الإسلامية مواد من أنواع مختلفة من السجود من خلال تعظيم نقاط القوة للمشاركين طلاب الصف الثامن من مدرسة الولاية الإعدادية الثانوية ١ إنريكنغ استوفى متطلبات الصلاحية الملوية والعالية.

الكلمات الرئيسية: تطوير وسائل تعليم التربية الدينية الإسلامية، أنواع السجود، تعميم باور بوينت.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA



Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-049/In.39.1.2/PP.00.9/08/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP : 19731116 199803 2 007
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa

Dengan ini menerangkan bahwa berkas sebagai berikut atas nama,

Nama : Muhammad Irfan Akbar
Nim : 2020203886108027
Berkas : Abstrak

Telah selesai diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada tanggal 11 Agustus 2022 oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Agustus 2022

Kepala,



Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP 19731116 199803 2 007

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan bakat dengan membekali tiap individu dengan pemahaman yang luas, pandangan mengenai suatu objek, dan skill tertentu. Pendidikan memegang peranan yang sangat sentral dalam upayanya membangun masyarakat yang cerdas secara intelektual, emosional, dan mental. Dalam al-Qur'an pun dapat ditemukan pembahasan mengenai pendidikan pada Q.S al-Maidah/5:16

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (16)

Terjemahnya:

Dengannya (kitab suci) Allah menunjukkan kepada orang yang mengikuti rida-Nya jalan-jalan keselamatan, mengeluarkannya dari berbagai kegelapan menuju cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan kepadanya (satu) jalan yang lurus.¹

Ayat tersebut menyebutkan tiga cara dimana al-Qur'an dapat digunakan. Jika dikaitkan dengan media dari sudut pandang pendidikan, kita dapat mengamati bahwa secara umum, sebuah media harus memenuhi tiga persyaratan sebelum instrumen atau objek yang dimaksud benar-benar digunakan sebagai media pembelajaran. Beberapa dari mereka adalah:

1. Media harus dapat memberikan bimbingan (pemahaman) kepada setiap siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan memahami media secara menyeluruh.
2. Maraghi menyatakan bahwa Al-Qur'an akan melepaskan umat Allah dari kegelapan penyembahan berhala dengan bertindak sebagai mediator.

¹Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihahan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 110.

3. Sebagai hasil dari pengetahuan ini, semua perangkat pengajaran harus mampu memfasilitasi pemahaman siswa.
4. Sebuah media harus mampu mengarahkan siswa ke arah tujuan belajar mengajar serta tujuan pendidikan secara umum. Minimal media yang dipilih harus sesuai dengan tema yang diajarkan.²

Pembelajaran adalah aktivitas yang paling fundamental pada keutuhan proses pendidikan. Ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada desain dan implementasi profesional dari proses belajar-mengajar. Setiap pembelajaran selalu melibatkan dua peserta aktif, yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai guru adalah pencipta yang secara sadar, sistematis dan terus menerus merancang kondisi di mana siswa belajar. Pada waktu yang bersamaan peserta didik adalah mereka yang menikmati kondisi belajar yg diciptakan oleh pengajar.³ Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan secara optimal, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik yang diajarnya.

Belajar adalah proses peserta didik memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan kebiasaan, serta mengembangkan sikap positif dan rasa percaya diri. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik.⁴ Peserta didik harus berpartisipasi aktif agar pembelajaran efektif dan bermakna karena mereka adalah titik fokus kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Peserta didik harus berpartisipasi dalam sesi tanya jawab terpandu yang membantu mereka menemukan jawaban atas berbagai contoh pembelajaran. Agar peserta didik dapat menerima pengetahuan yang

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara,2013), h. 1 .

³Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 77.

⁴Muh. Rapi, *Pengantar Strategi Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 19. (Softcopy pdf adobe reader).

diberikan oleh pengajar, mereka juga harus didorong untuk dapat memaknainya.⁵

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. al-Mujadalah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ⁽¹¹⁾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁶

Ayat di atas memberi tuntutan bagaimana menjalin relasi harmonis dalam satu majelis. istilah majalis merupakan bentuk jamak dari istilah majlis di mulanya berarti daerah duduk. pada konteks ayat ini ialah tempat yang dimaksud merupakan daerah eksistensi secara absolut, baik tempat duduk, daerah berdiri kawasan berbaring karena tujuan perintah atau tuntutan ayat ini merupakan memberi tempat yang wajar saat serta mengalah kepada orang-orang yang dihormati atau yang lemah.⁷ Jika dikaitkan dengan pembelajaran, maka ayat diatas dapat memberikan motivasi dan semangat bagi peserta didik dan pendidik untuk kiranya senantiasa memperbaharui keilmuan yang telah ada dalam dirinya masing-masing. Jika mereka mampu menerapkannya maka jaminan Allah swt akan meninggikan derajat mereka, mulai dari jabatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, menuntut ilmu itu wajib dilakukan oleh setiap insan manusia.

Menurut Pasal 1 Ayat 20 Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia (2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), “pembelajaran adalah

⁵Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 27. (softcopy pdf adobe reader).

⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 543

⁷M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.79.

proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berkaitan hal tersebut sebuah pembelajaran akan baik bila terdapat tiga komponen yang saling berkaitan yaitu guru, peserta didik, serta sumber informasi pembelajaran yang menyatu dalam satu lingkungan belajar yang harmonis.⁸

Berdasarkan keterangan di atas, ditarik kesimpulan bahwa seorang guru sebagai pencipta kondisi pembelajaran yang efektif akan mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki setiap peserta didik, sehingga memungkinkan mereka untuk terlibat dalam interaksi pembelajaran dalam pembelajaran yang kondusif. lingkungan dan siswa untuk memiliki kemauan yang lebih baik. mengikuti setiap rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan guru. Pendidik profesional adalah pendidik yang berusaha agar proses pembelajaran tetap menarik bagi peserta didik, dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar berdampak signifikan terhadap perkembangan keseriusan, minat, motivasi dan rasa ingin tahu peserta didik, serta dapat juga mempengaruhi aspek psikologis peserta didik. belajar lebih efektif dan memungkinkan mereka mencapai tujuan belajarnya secara optimal.

Belajar adalah proses dimana seorang pembelajar berinteraksi dengan seorang pendidik atau sumber belajar dalam lingkungan belajar. Belajar adalah dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk memungkinkan proses memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan kebiasaan, dan

⁸Wahid Murni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.34.

membentuk sikap dan keyakinan peserta didik.⁹ Pembelajaran melihat peserta didik sebagai individu yang aktif. Muara dari individu yang aktif dapat dikembangkan potensi dengan sebaik-baiknya. Namun, pembelajaran juga menuntut pendidik untuk melihat dunia pendidikan secara lebih luas dan mengembangkan profesionalismenya. Dapat dikatakan bahwa pendidik adalah perancang pembelajaran. Artinya pendidik harus mampu merancang cara belajar yang lebih baik, termasuk merancang media pembelajaran yang menarik.

Manusia diharapkan menjadi lebih baik dalam segala hal seiring berjalannya waktu. Teknologi saat ini berkembang dengan cepat, menghasilkan perubahan besar yang membuat semua pekerjaan tampak sederhana dan murah. Perubahan metode dan materi pembelajaran disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁰ Diantara upaya yang dapat dimanfaatkan guru yaitu melalui penggunaan media pembelajaran interaktif. Saat sekarang ini media pembelajaran sangat majemuk, baik media konvensional juga media berbasis teknologi. Media jenis TIK yang dapat dan praktis digunakan yaitu media powerpoint. Dengan kelebihan yang dimiliki powerpoint maka bisa dikembangkan sebagai media pembelajaran yang menarik.¹¹

Dengan adanya perkembangan zaman yang serba IT ini pasti orang-orang tidak asing dengan media presentasi terutama powerpoint (PPT), karena dapat mempermudah bagi seseorang dalam penyampaian pesan. Karena keefektifan media presentasi dalam menyajikan pesan, sehingga saat ini media tersebut dapat

⁹Wardana. Ahdar Djameluddin, *Belajar dan Pembelajaran; Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar* (Parepare: Kaffah Learning Center, 2021), h. 13. (Softcopy pdf adobe reader).

¹⁰Hamdanah Said. "Pengembangan Model Pembelajaran Virtual Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Madrasah Negeri Kota Parepare", dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, Volume. 17, Nomor. 1 (2014), h. 19.

¹¹Fida Amalia Buana Putri, Shanta Rezkita. "Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Power Point Interaktif Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gondolayu", dalam *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Volume. 5, Nomor . 3 (Mei 2019), h. 684.

digunakan untuk keperluan pendidikan dan pembelajaran. Menurut Daryanto peserta didik akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit daripada yang abstrak. Berkaitan dengan hubungan konkrit-abstrak dan kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran.¹² Kaitannya dengan penjelasan diatas, maka power point saat sekarang ini memang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan, khususnya seorang guru. Apabila seorang guru mampu membuat power point dengan menarik dan diterapkan dalam kelas, maka peserta didik akan lebih tertarik untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) akan sangat baik jika menggunakan media dalam pembelajaran. Contoh nyata, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik mengalami banyak kesulitan dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Banyak dari peserta didik yang merasa jenuh dan bosan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat diidentifikasi sebagai sebuah masalah dikarenakan kurangnya pemahaman pendidik dalam penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya adalah media power point.

Microsoft Powerpoint adalah alat dalam suite Microsoft Office yang dapat digunakan untuk membuat presentasi dengan beberapa slide. Aplikasi ini sering digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pelajar, kantor, bisnis, guru, dan pelatih. Presentasi berjalan lebih lancar saat powerpoint hadir berkat banyak fitur menarik dan cerdasnya. Presentasi powerpoint akan terlihat lebih menarik berkat fungsi template/desain. Temuan wawancara dengan guru PAI yang dilakukan oleh peneliti, yang melaporkan bahwa:

¹²Novi Yulia Indriyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Ppt untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas VB SDN Karangayu 02 Kota Semarang", *Skripsi* (Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 6

Dalam menggunakan media pembelajaran PAI masih sangat kurang. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan dalam mendesain media yang menarik. Selain itu memang belum ada pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk membantu guru dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik. Ketika hal tersebut diterapkan pada proses pembelajaran, maka akan membuat pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan serta peserta didik lebih tertarik dan tidak merasa bosan. Selain itu, fasilitas yang terdapat di sekolah sangat menunjang. Hal ini terlihat pada seluruh ruang kelas telah tersedia LCD dan aliran listrik yang mendukung.¹³

Materi macam-macam sujud merupakan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama yang menggunakan Kurikulum 2013 serta terdapat dalam silabus kelas VIII . Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru PAI yang mengatakan bahwa:

Sebagai sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sama seperti sekolah yang lain telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Sedangkan untuk di sekolah ini telah menggunakannya mulai tahun 2013 sampai sekarang. Untuk materi macam-macam sujud memang benar terdapat dalam silabus kelas VIII dan telah diterapkan pada proses pembelajaran di kelas.¹⁴

Hal lain juga terlihat pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika guru PAI melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik di kelas sebahagian dari mereka lupa dengan materi disampaikan serta sulit membedakan antara sujud syukur, sujud tilawah, sujud sahw, bacaan dari masing-masing sujud serta cara melakukannya. Ini tidak terlepas karena guru hanya berpedoman pada buku teks saja. Berdasarkan hal tersebut, dengan memaksimalkan fasilitas power point yang terdiri dari unsur teks, gambar, animasi, sound, transisi, hyperlink, action, maka akan membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Media

¹³Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanggal 27 Februari 2022, pukul 08.30 WITA.

¹⁴Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanggal 27 Februari 2022, pukul 08.30 WITA.

Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang ?
2. Bagaimana kevalidan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang ?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang ?
4. Bagaimana keefektifan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang ?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari meluasnya permasalahan serta mampu memberikan pengertian yang jelas, maka terlebih dahulu peneliti memberikan penegasan definisi operasional dari judul penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Pengembangan Media Pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dalam belajar.
- b. PAI adalah suatu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum 2013 dan telah diajarkan pada jenjang sekolah, baik tingkat dasar, menengah, atas sampai perguruan tinggi. Pendidikan Agama Islam merupakan wadah bagi

pendidik untuk memberikan pemahaman agama yang baik kepada peserta didik baik dari segi sejarah, fiqih, al-Qur'an dan Hadits dan praktek dalam bermasyarakat.

- c. Materi Macam-Macam Sujud. Sujud merupakan landasan utama dalam pelaksanaan shalat dan termasuk dari rukun shalat. Termasuk dalam shalat sunnah terdapat pula sujud yang wajib dilakukan. Ketika sujud tidak dilakukan dengan sempurna maka dapat dipastikan shalat yang dikerjakan tidak diterima. Dalam sujud terdapat 3 macam sujud yang harus dilakukan seseorang ketika mendapatkan suatu peristiwa dalam kehidupannya yaitu sujud syukur yang dilakukan diluar shalat fardhu dan sunnah, sujud tilawah yang dilakukan dalam shalat ketika membaca ayat sajdah dan diluar shalat ketika membaca ayat sajdah, serta sujud sahwī yang dilakukan ketika lupa jumlah rakaat. Maka fokus dalam penelitian ini adalah membahas tentang materi sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.
- d. Memaksimalkan Power Point. Kata memaksimalkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Memaksimalkan memiliki arti menjadikan sebanyak-banyaknya. Kaitannya dalam penelitian ini adalah memaksimalkan fasilitas power point yang terdiri dari unsur teks, gambar, animasi, sound, transisi, hyperlink, action dalam satu kesatuan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan sebuah riset penelitian, tentunya memiliki cakupan serta batasan dan juga ruang lingkup. Maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah berfokus pada pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang.
2. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang
3. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang
4. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang ?

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan sebuah informasi yang baru terkait bagaimana mengembangkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang, serta sebagai umpan balik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di SMPN 1 Enrekang.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar serta tidak membuat mereka menjadi bosan.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang diharapkan dapat memotivasi dan memberikan informasi baru bagi guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik demi menciptakan suasana belajar yang efektif di dalam kelas.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Penelitian Yang Relevan

Adapun karya ilmiah yang menjadi acuan peneliti yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Indriyanti dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 1 Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media layak digunakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi 4 pakar ahli menunjukkan skor rata-rata 3,75 dengan kategori “Sangat baik”. Berdasarkan skor tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran powerpoint interaktif mempunyai kualitas “Sangat baik” dan layak untuk digunakan.¹⁵

Berdasarkan penelitian diatas, terlihat bahwa ririn indriyanti memfokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran power point interaktif materi penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan untuk siswa kelas V SD Negeri 1 Depok. Sedangkan rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang. Terlihat pula bahwa penelitian yang dilakukan oleh ririn indriyanti terfokus pada mata pelajaran IPA tingkat SD, sedangkan peneliti terfokus pada materi macam-macam sujud tingkat smp. Terlihat pula bahwa ririn indriyanti hanya terfokus untuk mengukur tingkat kelayakan produk yang ia dikembangkan, sedangkan peneliti terfokus untuk

¹⁵Ririn Indriyanti, “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1”, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), h. 1

mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Ayu Damayanti dan Abd. Qahar dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Power Point pada Materi Kerucut. Hasil analisis kevalidan menunjukkan bahwa media memenuhi kriteria valid dengan rata-rata skor 3,32. Hasil analisis kepraktisan menunjukkan bahwa media dinyatakan praktis dengan kriteria rata-rata skor hasil observasi kegiatan pembelajaran 3,83 dan skor hasil angket siswa 3,43. Berdasarkan hasil analisis tersebut, media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint dapat dinyatakan valid dan praktis.¹⁶

Berdasarkan penelitian diatas, terlihat bahwa puspita ayu damayanti dan abd. qahar memfokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran matematika interaktif berbasis power point pada materi kerucut. Sedangkan rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang. Terlihat pula bahwa penelitian yang dilakukan oleh puspita ayu damayanti dan abd. qahar terfokus pada mata pelajaran matematika sub materi kerucut, sedangkan peneliti terfokus pada materi macam-macam sujud tingkat smp. Terlihat pula bahwa puspita ayu damayanti dan abd. qahar terfokus untuk mengukur tingkat kevalidan dan kepraktisan, sedangkan peneliti terfokus untuk mengukur tingkat kelayakan/kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan.

¹⁶Puspita Ayu Damayanti dan Abd. Qahar. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point pada Materi Kerucut. dalam *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, Volume. 10, No. 2 (2019), h. 119.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasir dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4-D (Four D-Model). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar dengan subjek penelitian 30 siswa dan 1 guru PAI. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi, aktivitas siswa, respon guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan instrument yaitu lembar observasi dan angket respon guru dan siswa. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak uji coba. Hasil uji coba kepraktisan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web praktis karena telah memenuhi kriteria dengan hasil: 1) aktivitas siswa dalam pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan, 2) guru memberikan respon sangat baik dan, 3) siswa memberikan respon baik terhadap media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pengembangan media pembelajaran memenuhi kriteria valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran PAI di kelas VIII.¹⁷

Berdasarkan penelitian diatas, terlihat bahwa nasir memfokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis web di kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Sedangkan rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang. Terlihat pula nasir terfokus

¹⁷Nasir, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, dalam *Jurnal Akademi*, Volume. 9. No. 1 (2020), h. 127.

untuk mengukur tingkat kevalidan dan kepraktisan, sedangkan peneliti terfokus untuk mengukur tingkat kelayakan/kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Delta Dewi dan Nur Izzati dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Berbasis RME Materi Aljabar Kelas VII SMP. Jenis penelitian ini adalah Research and Development dengan menggunakan model penelitian 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Teknik analisis data dengan menggunakan kuantitatif dan kualitatif melalui angket. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi dan lembar angket respon peserta didik. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Tanjungpinang sebanyak 25 orang. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan teknik Method of Summated Ratings. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan valid dengan persentase dari dua validator ahli sebesar 87% dan dari angket respon peserta didik sebesar 76% berkategori praktis.¹⁸

Berdasarkan penelitian diatas, terlihat bahwa maharani delta dewi dan nur izzati memfokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran power point interaktif berbasis RME materi aljabar kelas VII smp. Sedangkan rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang. Terlihat pula terfokus untuk mengukur tingkat kevalidan dan kepraktisan, sedangkan peneliti terfokus maharani delta dewi dan nur izzati untuk mengukur

¹⁸Maharani Delta Dewi dan Nur Izzati, “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Berbasis RME Materi Aljabar Kelas VII SMP”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 8, Edisi 2, Juli 2020, h. 217.

tingkat kelayakan/kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan. Selain itu, dalam penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun diantaranya ialah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian

| Persamaan | Perbedaan |
|--|---|
| a. Sama-sama menggunakan media pembelajaran b. Menggunakan penelitian pengembangan (R&D) c. Menggunakan Model 4D | a. Menggunakan 3 bantuan aplikasi pendukung untuk membuat kartun animasi betgerak terkait materi macam-macam sujud. b. Penelitian yang akan dilakukan fokus pada memaksimalkan power point c. Hasil dari produk ini di upload ke youtube sebagai sumbangsih pembelajaran. |

B. Deskripsi Teori

a. Penelitian Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Penelitian pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development* merupakan upaya untuk memajukan kesetaraan sumber daya manusia yang diaplikasikan untuk membentuk produk tertentu, serta dapat diukur tingkat efektivitasnya dari produk yang dikembangkan. Agar mampu membuat sebuah produk dibutuhkan analisis yang mendalam tentang keperluan dari produk yang akan dihasilkan.¹⁹ Pengembangan merupakan suatu proses

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 407

penciptaan produk tertentu untuk mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Apapun produknya, pengembangan wajib berada dalam kaidah ilmiahnya. Produk hasil pengembangan sebenarnya tidak selamanya menghasilkan benda, akan tetap pada hakikatnya muara dari penelitian pengembangan itu adalah bagaimana seorang develop mampu menciptakan karya yang dapat dinikmati oleh semua orang.²⁰ Perlu ditegaskan bahwa tujuan utama penelitian dan pengembangan adalah untuk menciptakan atau mengembangkan suatu produk yang kemudian dapat diuji dalam penerapan produk tersebut sehingga dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan pengembangan kreativitas tidak lain adalah pemahaman kebutuhan konsumen yang detail dan sistematis. Jika produk sudah sempurna maka produk tersebut harus terlebih dahulu diuji atau dicek hasil produk tersebut, jika ada kekurangan maka lakukan koreksi seperlunya sampai tercapai tingkat keefektifan yang diinginkan.²¹

2. Jenis-Jenis Penelitian Pengembangan dan Prosedrunya

Beberapa ahli menggunakan beberapa istilah dalam penelitian dan pengembangan secara umum hampir sama, yang membedakan hanyalah pada istilah dan proses yang tepat untuk menciptakan produk.²² Dalam menerapkan penelitian pengembangan terdapat beberapa model yang dapat diterapkan.

a. Model Kemp

Model desain sistem pendidikan yang dikembangkan KEMP adalah model siklis. Menurut KEMP, pengembangan desain sistem pembelajaran

²⁰Sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 164.

²¹Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 263-264. (softcopy pdf adobe reader).

²²Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Cet. I, Bandung: Alfabeta, 2015) h. 28. (softcopy pdf adobe reader).

mencakup komponen-komponen yang dikembangkan berdasarkan perbedaan kebutuhan, tujuan dan hambatan yang muncul. Model sistem pengajaran yang dikembangkan KEMP tidak menentukan dari komponen mana guru harus memulai proses pengembangan. Pengembangan sistem instruksi KEMP dari mana saja dimungkinkan, selama urutan komponen tidak berubah dan setiap komponen memerlukan modifikasi untuk mencapai hasil yang optimal.²³ Model pengembangan KEMP terdiri dari delapan tahapan sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran mata pelajaran yang akan dicapai.
- 2) Menganalisis karakteristik peserta didik yang harus diperhitungkan dalam menentukan desain pembelajaran
- 3) Menetapkan tujuan pembelajaran khusus
- 4) Mengidentifikasi alat yang akan digunakan serta disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Menetapkan penilaian awal, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik.
- 6) Mengidentifikasi strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan, situasi, kondisi dan aspek pembelajaran seperti efektivitas dan kepraktisan..
- 7) Mengkoordinasikan, terutama dengan menganalisis komponen-komponen fungsional yang ada dalam pembelajaran.
- 8) Melakukan penilaian hasil belajar, dimodifikasi berdasarkan tujuan dan materi yang dipelajari sebelumnya oleh peserta didik.²⁴

²³Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2015), h. 72.

²⁴Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 164. (Softcopy pdf adobe reader).

b. Model Dick and Carey

Model pembelajaran Dick dan Carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan sistem (*System Approach*). Terhadap komponen-komponen dasar dari desain sistem pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Model sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh Dick dkk terdiri atas beberapa komponen yang perlu dilakukan untuk membuat rancangan aktivitas pembelajaran yang lebih besar.²⁵ Berikut adalah model Dick dan Carey dengan 10 langkah:

- 1) Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran (*Identify Instructional Goal*).
- 2) Melakukan Analisis Instruksional (*Conduct Instructional Analysis*).
- 3) Menganalisis Karakteristik Siswa dan Konteks Pembelajaran (*Analyze Learners and Contexts*).
- 4) Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus (*Write Performance Objectives*).
- 5) Mengembangkan Instrumen Penilaian (*Develop Assessment Instruments*).
- 6) Mengembangkan Strategi Pembelajaran (*Develop Instructional Strategy*).
- 7) Mengembangkan atau Memilih Bahan Ajar (*Develop and Select Instructional Materials*).
- 8) Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif (*Design and Conduct Formative Evaluation of Instruction*).
- 9) Melakukan Revisi Terhadap Program Pembelajaran (*Revise Instruction*).

²⁵Fikri, "Model Pembelajaran Dick and Carey", <https://fikrimenujuspdp.blogspot.com/2019/07/makalah-model-pembelajaran-dick-and-cary.html>, diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 15.34.

10) Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif (*Design And Conduct Summative Evaluation*).²⁶

c. Model Assure

Salah satu model yang banyak dirujuk untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran adalah model ASSURE atau model yang dikembangkan oleh Smaldino, Russell, Heinich, dan Molenda.²⁷ Model pembelajaran ASSURE merupakan model penggunaan teknologi secara sistematis dalam pembelajaran. Model ini menekankan pada perencanaan teknologi yang memudahkan guru untuk merancang dan mengimplementasikan perubahan pada lingkungan pendidikan yang akan mendukung siswa.²⁸

Adapun tahapan dalam model ASSURE sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi karakter peserta didik (*Analyzer Learner Characteristic*).
- 2) Menyatakan Tujuan (*State Objectives*).
- 3) Memilih metode, media, dan materi (*Select methods, media, and materials*)
- 4) Memanfaatkan media dan materi (*Utilize and materials*)
- 5) Meminta partisipasi peserta didik (*Require Learner Participation*)
- 6) Menilai (*Evaluate*)²⁹

²⁶Setyaningsih, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Dengan Ulead Video Studio Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sifat- Sifat Benda Kelas III SD," *Skripsi* (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), h. 20.

²⁷Muhammad Yaumi, "*Penerapan Model Assure dalam Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran PAI*", Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Makassar (UIM) 30 April 2018, hal 43. (softcopy pdf adobe reader).

²⁸Haerul Muammar. Ahmad Hardjono. Gunawan. "Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Mataram". dalam *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Volume. 1 , No. 13 (2015), h. 167.

²⁹Heri Achmadi. Suharno. "Nunuk Suryani. Penerapan Model ASSURE dengan Media Power Point dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi dan

d. Model Pengembangan 4D

Model pengembangan 4-D (Four D) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Sammel, dan Melvin I. Sammel. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap yaitu:

- 1) Langkah pendefinisian (*define*). Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan pembelajaran berdasarkan analisis tujuan dari keterbatasan perangkat keras yang dikembangkan oleh perangkat. Fase ini terdiri dari 5 tahapan utama, yaitu: analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konseptual dan penyusunan tujuan pembelajaran.
- 2) Langkah perencanaan (*Design*). Tujuan dari langkah ini adalah untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran/prototype. Langkah ini terdiri dari pembuatan flowchart, pembuatan storyboard, pembuatan instrument, serta perancangan produk.
- 3) Langkah pengembangan (*Develop*). Tujuan tahap ini adalah untuk membuat perangkat pembelajaran yang telah di berikan komentar berdasarkan penilaian para ahli yang berkompeten. Setelah produk dinyatakan layak maka selanjutnya dilakukan tahapan uji coba produk.
- 4) Langkah penyebaran (*Disseminate*) tujuan dari tahap ini adalah mempublikasikan hasil produk yang telah diuji cobakan.³⁰

Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013". dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume. 2, No. 1 (2014), h. 37-38.

³⁰Rafiqah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h.103-106. (softcopy pdf adobe reader).

e. Model ADDIE

Model ini terdiri dari lima tahap yaitu:

1) Langkah Analisis

Analisis meliputi analisis kebutuhan, identifikasi masalah, dan analisis tugas. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tahap analisis ini adalah tahap di mana peneliti mencoba menentukan apa yang akan dipelajari siswa dan kesulitan yang akan mereka hadapi untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2) Langkah Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan perumusan hal-hal yang akan dilakukan pada tahapan pengembangan. Hasil dari perumusan ini dibuat dalam bentuk instrumen berdasarkan analisis tujuan yang telah dilakukan sebelumnya. Namun perlu juga diperhitungkan komponen pendukung lainnya seperti, lingkungan tempat belajar, sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3) Langkah Pengembangan

Tahapan selanjutnya adalah proses pengembangan. Tahapan ini dimulai dengan membuat desain yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil dari desain kemudian dilakukan pengujian untuk mendapatkan gambaran tentang produk yang dihasilkan.

4) Langkah Implementasi

Tahapan ini merupakan tahap penerapan produk pembelajaran ke system yang telah dirumuskan.

5) Langkah Evaluasi

Hasil dari tahapan implementasi adalah tahap mengevaluasi. Evaluasi dilakukan apakah produk yang telah dihasilkan efektif atau tidak. Tahap evaluasi bisa saja dilakukan disemua tahap untuk kebutuhan revisi, evaluasi ini disebut

evaluasi formatif.³¹ Berdasarkan uraian jenis penelitian pengembangan beserta prosedurnya, maka jenis penelitian pengembangan yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point adalah model pengembangan 4-D.

Model pengembangan 4-D dipilih peneliti untuk penelitian ini dari lima jenis model penelitian pengembangan yang telah dibahas di atas karena sangat detail dan sistematis dalam pemecahan masalah sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa, yang membantu proses pengembangan dan pembuatan instrumen.

b. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang berarti “tengah”, “perantara” atau pengantar”.³² Dengan kata lain, media adalah sebuah perangkat untuk menyalurkan informasi belajar mempunyai kegunaan agar dapat memberikan kemudahan dalam proses interaksi belajar mengajar. Jika guru ingin menggunakan media untuk menyalurkan isi dari pembelajaran kepada peserta didiknya maka jauh lebih efektif ketimbang jika guru hanya menyampaikan pembelajaran tanpa menggunakan media.

Media sebagai perantara jika dikaitkan dalam bahasa arab akan memiliki makna *wasilah*.³³ Agar pesan dapat tersampaikan maka dibutuhkan perantara yang dapat menjadi narahubung. Jika dikaitkan kata wasilah dalam konteks Islam, maka terdapat dalam Q.S al-Maidah/5:35:

³¹Trisiana dan Wortoyo, “Desain Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui ADDIE Model untuk Meningkatkan Karakter Mahapeserta didik di Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, dalam *jurnal PKn Progresif*, Vol 11, No 1, 2016.

³²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 6. (softcopy pdf adobe reader).

³³Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 6. (softcopy pdf adobe reader).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ⁽³⁵⁾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekatkan diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung.³⁴

Dalam ayat ini kata wasilah di terjemahkan sebagai jalan atau dapat dipahami sebagai media yang dapat mengantarkan seseorang untuk dekat kepada Allah swt atau dengan kata lain hubungan vertikal kepada sang Khaliq. Bila seorang hamba yang memahami kefakirannya maka akan mencari media untuk dapat lebih dekat dengan pencipta melalui sarana-saran yang telah di tetapkan dalam Islam yaitu *dzikir*, *shalat*, dan sebagainya. Bila dikorelasikan dalam konteks pembelajaran, guru dan peserta didik sangat membutuhkan perantara yang mampu menjadi penyalur pengetahuan untuk dapat diterima oleh peserta didik.

Sesuai dengan penjelasan di atas, definisi media lebih tepat jika diterapkan pada proses belajar mengajar, di mana biasanya dilihat sebagai alat yang terdiri dari grafik, bahan fotografi, atau komponen elektronik yang dapat digunakan untuk merekam, memproses, dan menata ulang informasi dalam bentuk masukan verbal atau visual.³⁵ Dengan demikian media adalah salah satu sarana atau yang penunjang kegiatan proses pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kemudahan. Hal ini sesuai dengan dengan QS Az-Zumar/39:9 yang berbunyi:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ⁽⁹⁾

Terjemahnya:

(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada

³⁴Kementerian Agama R.I, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 113.

³⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, edisi revisi* (Cet XVIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 3. (softcopy pdf adobe reader).

(azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.³⁶

Dalam ayat ini jika dikaitkan dengan media adalah bagaimana media yang di desain dengan menarik dan sistematis akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu guru telah dibekali akal untuk difungsikan dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Terdapat beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. McKown dalam “*Audio Visual Aids To Instruction*”, menguraikan empat fungsi media. Diantaranya adalah:

- a. Mengganti fokus pembelajaran resmi, yang berarti mengganti pembelajaran dengan memakai media yang lebih dahulu abstrak dan konkret. Pembelajaran yang sebelumnya cuma bertabiat teoretis jadi sederhana/ gampang.
- b. Media memiliki kekuatan untuk membangkitkan minat belajar siswa dan dapat bertindak sebagai motivator bagi mereka dengan menarik perhatian yang lebih besar kepada mereka.
- c. Memperjelas informasi sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih baik. Dengan demikian, dapat dijelaskan oleh media.
- d. memberikan instruksi yang membangkitkan minat siswa pada hal-hal tertentu.³⁷

³⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 459.

³⁷Miftah. “Fungsi, dan Perang Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume. 1, No. 2, 2013, h. 100.

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

a. Media Grafis

Media ini berfungsi untuk menyampaikan isi pesan dari sumber utama kepada penerima yang dituangkan dalam bentuk simbol. Ada beberapa jenis-jenis media grafis sebagai berikut:

- 1) Diagram media adalah kumpulan elemen grafis dan visual yang berbeda yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara logis dan teratur hubungan antara kejadian pemikiran utama. Pohon, grafik, dan bagan organisasi adalah beberapa contohnya.
- 2) Bagan garis, bagan batang, bagan pai, bagan ikon, bagan peta dan globe, dan representasi visual lainnya dari data numerik dari berbagai tabel data yang terstruktur dengan baik adalah contoh media grafis. Media Diagram adalah grafik sederhana yang dirancang untuk mewakili hubungan timbal balik, terutama dengan garis.
- 3) Poster adalah gambar besar dan sederhana yang digunakan untuk menyoroti konsep atau peristiwa utama.
- 4) Kartun adalah penyajian penyajian gambar atau karikatur orang, ide atau situasi untuk mempengaruhi opini publik.
- 5) Media Komik adalah bentuk buku komik di mana karakter yang sama membentuk cerita dalam serangkaian gambar yang terkait erat yang dirancang untuk menghibur pembaca.³⁸

b. Media Audio

Media audio adalah media penyampaian pesan yang dituangkan dalam bentuk suara. Ada beberapa jenis media audio sebagai berikut:

³⁸Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran* (Cet. IX; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 68-69. (softcopy pdf adobe reader).

- 1) Radio adalah teknologi audio yang mampu memancarkan aliran sinyal dengan menggunakan radiasi elektromagnetik yang mampu menghasilkan suara.
- 2) Mp3 adalah format file pengkodean suara dengan kompresi yang efektif, memungkinkan untuk mengurangi ukuran file.
- 3) Kaset audio merupakan medium yang paling banyak digunakan untuk merekam informasi dalam bentuk suara.
- 4) Perekam pita magnetik adalah alat yang merekam informasi audio pada dua kaset, salah satunya berisi kaset program yang akan diputar dan yang lainnya kosong dan akan menampung kaset yang telah diputar.³⁹

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa media audio merupakan sebuah alat yang hanya dapat berfungsi untuk memancarkan suara saja.

c. Media Audio Visual

Kumpulan teknik yang dikenal sebagai media audio visual dapat memproyeksikan suara dan visual. Ada berbagai macam media audio visual, antara lain:

- 1) Setiap bingkai film diproyeksikan secara mekanis melalui lensa proyektor untuk menciptakan gambar yang tampak hidup di layar. Sebuah objek bergerak dapat ditampilkan pada video-VCD bersama dengan suara yang sesuai atau alami.
- 2) Televisi adalah perangkat elektronik yang menggunakan koneksi dan ruang untuk mentransmisikan gambar dan audio baik diam maupun bergerak.⁴⁰

³⁹Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2022), h. 82-94. (softcopy pdf adobe reader).

⁴⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 48-50.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa ada banyak sekali jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran, tergantung seberapa baik mereka bekerja sama dan disesuaikan dengan hasil belajar yang diinginkan.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton menegaskan bahwa ada beberapa manfaat menggunakan media dalam proses pembelajaran, termasuk kemampuan untuk menyampaikan konsep pembelajaran secara lebih konsisten dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan aplikasi pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan partisipatif. memperoleh pengetahuan dan teori psikologis. waktu belajar dapat dipersingkat, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, pembelajaran dapat terjadi kapanpun dan dimanapun diperlukan, sikap siswa terhadap materi pembelajaran dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan peran siswa dapat berkembang secara positif berkat prinsip-prinsip siswa. partisipasi, umpan balik, dan penguatan.⁴¹ Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan kebutuhan dan minat baru, menginspirasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan berdampak psikologis pada siswa, menurut Hamalik, yang menyebutkan keuntungannya. Penyampaian pesan pelajaran dan isinya secara efektif selama tahap orientasi pembelajaran akan ditingkatkan secara substansial dengan penggunaan sumber daya pengajaran pada saat itu. Materi pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan, menampilkan fakta dengan cara yang menarik dan dapat dipercaya, memfasilitasi interpretasi data, dan memfasilitasi penyimpanan informasi selain memotivasi dan menarik minat siswa.⁴² Penulis menarik

⁴¹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 72-73.

⁴²Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1998), h. 23. (softcopy pdf adobe reader).

kesimpulan bahwa keuntungan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa sehingga mereka lebih termotivasi selama proses pembelajaran dari uraian yang diberikan di atas.

c. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*Pais*” artinya seseorang, dan “*again*” di terjemahkan membimbing. Jadi pendidikan (*pedagogie*) artinya proses bimbingan yang diberikan kepada seseorang.⁴³ Sedangkan pada pendidikan umum, pendidik secara aktif mendorong pertumbuhan jasmani dan rohani siswa guna membantu mereka mengembangkan kepribadian inti mereka. Akibatnya, diyakini bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang secara signifikan berkontribusi pada pengembangan kepribadian generasi muda yang kuat.⁴⁴ Dalam Islam, sekurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta’lim*, dan *tadib*. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah *tarbiyah*.⁴⁵ Berikut definisi pendidikan Agama Islam dari beberapa tokoh pendidikan Islam, antara lain:

- 1) Menurut Zakiah Darajat, pendidikan agama Islam adalah pengajaran berdasarkan ajaran Islam, khususnya dalam bentuk bimbingan dan dukungan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkannya setelah mereka menyelesaikan studinya. Keyakinan yang kuat menjadikannya cara hidup untuk

⁴³Abu Ahmad. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 69. (softcopy pdf adobe reader).

⁴⁴Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Uin Press, 2004), h. 1

⁴⁵Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 3 (softcopy pdf adobe reader).

memastikan keselamatan dan kesejahteraan seseorang di dunia ini dan juga di dunia yang akan datang.⁴⁶

- 2) Menurut Usman Said dari Ahmadi dan Uhbiyati, pendidikan agama Islam terdiri dari semua prakarsa untuk membentuk, mengarahkan, atau membimbing mental dan fisik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁴⁷
- 3) Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu peserta didik mengembangkan kepribadiannya secara metodis dan praktis sehingga dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam dan mengalami kebahagiaan di akhirat.⁴⁸

Berdasarkan pengertian yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah terutama berupaya untuk menghasilkan output yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan yang dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, tanah air, dan bangsa. pada umumnya. Hal ini perlu sejalan dengan tujuan ajaran Islam, yaitu menjadikannya sebagai *way of life*.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan agama Islam, yaitu:

a) Dasar Religius

Landasan agama dalam uraian ini menjadi dasar pelaksanaan PAI yaitu Al-Qur'an dan hadits. Seperti yang dikatakan Marimba bahwa dasar PAI adalah keduanya, bahwa jika pendidikan itu seperti sebuah bangunan, maka isi Al-

⁴⁶Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 86

⁴⁷Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 110.

⁴⁸Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, h. 11

Qur'an dan hadits adalah pondasinya.⁴⁹ Diantara ayat Al-Qur'an yang cukup sering dikaitkan dengan dasar religius terdapat dalam Q.S an-Nahl/16:125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ⁽¹²⁵⁾

Terjemahnya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁵⁰

Juga terdapat Q.S Ali-Imran/3:104, yang dimana Allah swt berfirman:

وَأَتَىكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ⁽¹⁰⁴⁾

Terjemahnya:

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. 111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁵¹

Adapun dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi dari jalur sahabat Abdullah Bin Amr, Rasulullah saw bersabda:

أَيُّهُ وَلَوْ عَنِّي بَلَّغُوا وَسَلِّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ قَالَ قَالَ عَمْرُو بْنُ اللَّهِ عَبْدِ عَنِ السَّلُولِيِّ كَبِشَةَ أَبِي عَنِ

Terjemahnya:

Dari Abdullah bin Amru dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat."⁵²

b) Dasar Yuridis

Landasan untuk mengamalkan pendidikan agama bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini di Negara Indonesia, yang secara langsung atau tidak langsung dapat dijadikan pedoman dalam penataan pendidikan agama, termasuk falsafah Pancasila Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap warga negara Indonesia wajib menganut Pancasila sebagai falsafah negara, di mana sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menjiwai dan

⁴⁹Moh. Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Volume. 17, No. 2, 2019, h. 86.

⁵⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 281.

⁵¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.63

⁵² Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 2593, dalam kitab: Ilmu. Aplikasi Hadits Ensiklopedia.

menjadi landasan pelaksanaan semua sila lainnya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.⁵³

Dengan demikian jelaslah bahwa pengertian pendidikan secara umum mengacu pada usaha yang disengaja dilakukan oleh pendidik, atau orang yang bertugas membina pertumbuhan jasmani dan rohani dalam rangka mengembangkan kepribadian utama (membimbing, meningkatkan, menguasai, memimpin), dan mempertahankan).

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum menurut Zakiah Darajat dapat dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan pendidikan tertentu.⁵⁴ Sistem pendidikan nasional diatur dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (19) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 sebagai berikut:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵⁵

⁵³Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 3

⁵⁴Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 3

⁵⁵Republik Indonesia, *UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. VI; Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 5.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 dalam Pasal 36 ayat (3) tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan memperhatikan: peningkatan iman dan takwa; akhlak mulia;...⁵⁶

Pasal ini secara tidak langsung menyebutkan fungsi kurikulum PAI antara lain: berfungsi untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Seperti Nabi Muhammad SAW. yang merupakan contoh dan contoh terbaik bagi seluruh umat Islam. Selanjutnya, dalam Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 dalam Pasal 1 ayat (3) tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah, bahwa:

Kurikulum Pendidikan Agama adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama dan Akhlak Mulia.⁵⁷

Hal tersebut kemudian dipertegas dalam UU RI no. 20 tahun 2003 pada pasal 37 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; bahasa; matematika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olahraga; keterampilan atau kejuruan; dan muatan lokal.⁵⁸

Dengan demikian, kurikulum PAI merupakan kumpulan rencana yang disusun menurut jenjang pendidikan atau jenjang pendidikan yang mencakup pelajaran agama Islam dan berfungsi untuk membina ketakwaan, keimanan, dan pengembangan akhlak mulia.

⁵⁶Republik Indonesia, UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , h. 24-25.

⁵⁷Republik Indonesia, PMA RI no. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, h. 3.

⁵⁸Republik Indonesia, UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , h. 25.

Untuk mencapai keserasian, kesesuaian, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan manusia, maka kurikulum pendidikan agama Islam sendiri berupaya secara sadar ke arah ini. diri (berperilaku dengan diri sendiri). Kurikulum PAI yang mencakup berbagai topik seperti akhlak, aqidah, fiqh, al-Quran Hadis, sejarah dan budaya Islam (SKI), dan bahasa Arab, mencakup keempat hubungan tersebut.⁵⁹

Ragam program pendidikan agama Islam yang ditawarkan di pondok pesantren atau pesantren berkarakter Islami adalah salah satu dari lima topik tersebut. Sedangkan kurikulum dan pendidikan agama Islam yang komprehensif menjadi fokus PAI di sekolah umum.

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam identik dengan tujuan pendidikan Islam. Menurut Zakiah Daradjat, penciptaan cita-cita seringkali melibatkan tiga komponen: iman, ilmu, dan amal. Hal ini dapat dicapai dengan:

- a. mempromosikan pengejaran orang-orang akan kebahagiaan baik di kehidupan ini maupun di akhirat.
- b. membina manusia yang dapat menganut ajaran Islam secara benar dan utuh sehingga perilaku dan sikapnya konsisten sepanjang hayatnya.
- c. mendidik para profesional agama yang berkualifikasi tinggi.⁶⁰

Tujuan pendidikan agama Islam, menurut Athiyah al-Abrasyi dari Syahrudin, utamanya adalah pendidikan moral. Para ahli pendidikan Islam sependapat bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran adalah untuk membentuk

⁵⁹Zakiah Drajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 150.

⁶⁰Zakiah Drajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 89.

rasa fadilah pada anak-anak, membantu mereka belajar menjadi orang yang baik yang hidup suci, benar, dan jujur, serta untuk mendidik moralitas dan jiwa mereka.⁶¹ Pemangku kepentingan di bidang pendidikan berupaya mengembangkan manusia, antara lain:

1) Tauhid

Tujuan utama pendidikan Islam harus selalu menanamkan pada siswa pengetahuan tentang keesaan Allah swt seperti yang terdapat dalam QS luqman/31:13

وَأَذِّقْ لِقْمًا لِابْنِهِ وَهُوَ يُعْطِيهِ بَيْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ⁽¹³⁾

Terjemahnya:

(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”⁶²

Dalam ayat ini luqman menasehati anaknya untuk mentauhidkan Allah dengan tidak berpaling darinya dari sesuatu apapun, ayat ini juga sekaligus memberikan gambaran kepada pendidik untuk senantiasa mengajarkan ilmu tentang pentingnya tauhid agar dalam hidup ini senantiasa berada dalam koridor agama.

2) Bertaqwa

Tujuan pendidikan Islam adalah menyadarkan manusia akan orang-orang yang bertakwa. sebagaimana ketetapan Allah swt dalam QS al-Hujurat/49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ⁽¹³⁾

Terjemahnya:

⁶¹Syahrudin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 28-30.

⁶²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan, Mushaf Al-Qur'an, 2019).h. 412.

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti.⁶³

3) Rajin Beribadah dan Menunaikan Amal Shaleh

Tujuan pendidikan Islam juga adalah agar peserta didik lebih rajin dalam beribadah dan beramal saleh, karena itulah tujuan Allah swt. menciptakan manusia di muka bumi ini. Sebagaimana firman Allah swt. QS adh-Dhariyat/51:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ⁽⁵⁶⁾

Terjemahnya:

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.⁶⁴

4) Ulul al-Bab

Terwujudnya ulul al-bab, atau individu yang mampu merenungkan dan mempelajari keagungan Allah swt, merupakan tujuan pendidikan Islam selanjutnya. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS al-Imran/3:190-191.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahnya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.”⁶⁵

⁶³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan, Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 517.

⁶⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan, Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 522.

⁶⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan, Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 75.

5) Berakhlak Mulia

Sistem pendidikan Islam berusaha menghasilkan manusia yang berakhlak mulia sekaligus cerdas. Allah swt berfirman dalam QS Luqman/31:18.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahnya:

Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.⁶⁶

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan pengajaran agama Islam adalah untuk menanamkan pada manusia—dalam contoh ini, siswa—iman, pengetahuan, dan rasa takut yang saleh kepada Allah. Agar mereka dapat sepenuhnya menyadari potensi mereka sebagai manusia, yaitu mengabdikan kepada Allah SWT, mereka harus kembali ke fitrah ini.

d. Materi Macam-Macam Sujud

Sebelum menguraikan materi macam-macam sujud yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan terlebih dahulu sujud dalam arti umum serta maknanya dalam konteks kehidupan agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Sujud merupakan salah satu rukun dalam pelaksanaan shalat. Ketika sujud tidak dilakukan dengan sempurna maka dapat dipastikan shalat yang dikerjakan tidak diterima.⁶⁷ Hal ini lebih diperkuat lagi dalam QS al-Hajj/22:77 Allah swt berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, rukuklah, sujudlah, sembahlah Tuhanmu, dan lakukanlah kebaikan agar kamu beruntung.⁶⁸

⁶⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan, Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 412.

⁶⁷Dedi Saputra, *Makna Setiap Gerakan Dalam Shalat (Panduan Agar Sholat Khusyuk)* (E-Book), Bekasi, 6 Agustus 2019, from net.acamedia database.

⁶⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 341.

Menurut tafsir yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama RI, orang beriman dipanggil untuk beribadah kepada Allah yang mengetahui keadaan manusia. Wahai orang-orang yang beriman, karena kamu telah meyakini dan meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, maka sujudlah, sujud dan sembahlah Tuhanmu dengan melakukan shalat wajib dan shalat sunnah ini berbeda-beda, dan merupakan hasil dari ketekunan dalam beribadah, maka berbuat baiklah kepada manusia lain sehingga Anda mungkin memiliki keberuntungan dalam kehidupan pribadi, keluarga dan sosial.⁶⁹ Dalam ayat ini manusia diperintahkan untuk bersujud yang memiliki makna jarak terdekat antara seorang hamba dengan tuhanNya adalah pada saat sujud serta menandakan perendahan diri kepada sang Khaliq. Jika seseorang shalat secara bertahap dan tertib serta tuma'ninah dengan penuh rendah diri, mulai dari takbiratul ihram, rukuk, bangkit dari rukuk kemudian sujud maka ketika selesai dalam melaksanakannya manusia akan merasakan ketenangan dalam kehidupannya.

Dalam pelaksanaan shalat fardhu tentunya sudah dipahami terdapat gerakan sujud dalam setiap kali pelaksanaannya. Jika dihitung secara keseluruhan maka secara otomatis dalam 5 kali shalat fardhu, subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya setiap muslim dan muslimat akan melaksanakan sujud sebanyak 34 kali sehari semalam dalam jumlah 17 rakaat shalat 5 waktu. Bahkan dalam shalat sunnah diluar shalat fardhu terdapat pula gerakan sujud yang mesti dilakukan sebagai bentuk rangkaian ibadah shalat. Maka disimpulkan bahwa sujud memegang peranan penting dalam shalat serta menjadi rukun dari shalat.

Setelah menguraikan tentang sujud secara umum, selanjutnya akan diuraikan macam-macam sujud yang diangkat dalam penelitian ini. Salah satu

⁶⁹Quran Hadits, "Al-Qur'an Surat Al-Hajj Ayat 77", (diakses dari <https://quranhadits.com/quran/22-al-hajj/al-hajj-ayat-77/>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 15.22.

materi yang terdapat dalam pembelajaran PAI serta menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah materi yang berkaitan dengan macam-macam sujud terdiri atas sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi. Materi ini menjadi satu kesatuan pokok pembahasan dalam silabus PAI kelas VIII berdasarkan acuan kurikulum 2013. Ketiga materi tersebut diajarkan pada satu pokok bahasan yang sama dan termuat dalam kompetensi dasar 3.10 untuk kompetensi pengetahuan serta kompetensi dasar 4.10 untuk kompetensi keterampilan. Namun yang perlu peneliti garis bawahi serta menjadi titik fokus dalam mengembangkan produk, maka peneliti hanya memfokuskan pada aspek kompetensi pengetahuan. Hal ini disebabkan beberapa hal, diantaranya yakni, uraian latar belakang yang mengemukakan bahwa peserta didik tidak mengetahui penjelasan tentang sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi serta tidak mampu membedakannya. Maka diharapkan setelah mempelajari materi tersebut yang dikemas dalam bentuk produk, diharapkan kompetensi pengetahuan peserta didik terkait materi dapat lebih meningkat. Adapun kompetensi keterampilan tidak diterapkan, hal ini disebabkan keterbatasan waktu yang sangat lama apabila ingin melakukan praktik kepada peserta didik secara satu per satu.

Adapun uraian dari materi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sujud Syukur

1. Pengertian Sujud Syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat-Nya, berupa rejeki, keberhasilan, atau penghindaran dari bahaya atau kesulitan.⁷⁰ Maka setiap manusia yang beriman kepada Allah swt jika diberikan suatu peristiwa dalam hidupnya maka sepatutnya melakukan sujud syukur kepada sang Khaliq.

⁷⁰Abdurrahman Al-Juzairi, *Fiqih Empat Majhab* (Darul Ulum Press: 1996), h. 182 (softcopy pdf adobe reader).

2. Dasar Hukum Sujud Syukur

Sujud syukur itu disunnahkan ketika ada sebabnya. Inilah pendapat ulama Syafi'iyah dan Hambali.⁷¹ Adapun dalil mengenai sujud syukur ini terdapat dalam hadits riwayat abu dawud dan tirmidzi, serta firman Allah swt dalam QS Luqman/31:12.

اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ عَنْ بَكْرَةَ أَبِي عَنْ الْعَزِيزِ عَبْدِ أَبِي أَخْبَرَنِي الْعَزِيزِ عَبْدِ بْنِ بَكْرَةَ أَبِي عَنْ
لِلَّهِ شَاكِرًا سَاجِدًا حَرًّا بِهِ بُشِّرَ أَوْ سُورٍ أَمْرُ جَاءَهُ إِذَا كَانَ أَنَّهُ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ

Terjemahnya:

Dari Abu Bakrah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa apabila terdapat perkara perkara yang menyenangkan atau beliau dibeber kabar gembira maka beliau bersujud untuk bersyukur kepada Allah.⁷²

Sedangkan dalam QS luqman/31:12 allah swt berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ⁽¹²⁾

Terjemahnya:

Sungguh, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”⁷³

3. Sebab-Sebab Sujud Syukur

Hal-hal yang menyebabkan seseorang melakukan sujud syukur adalah:

- 1) Karena ia mendapat nikmat dan karunia dari Allah
- 2) Mendapatkan berita yang menyenangkan
- 3) Terhindar dari bahaya (musibah) yang akan menimpanya.⁷⁴
4. Tata Cara Sujud Syukur

⁷¹Rumaysho, Panduan sujud syukur (diakses dari <https://rumaysho.com/1719-panduan-sujud-syukur.html>, pada tanggal 03 Desember 2021 pukul 13.15).

⁷²Hadits Sunan Abu Daud No. 2393, Kitab: Jihad, Aplikasi Hadits Ensiklopedia

⁷³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 412.

⁷⁴A Hassan, *Bulughul Maram* (Diponegoro: Bandung 1999), h. 201

Adapun tata cara sujud syukur yakni, Tata caranya adalah seperti sujud tilawah. Yaitu dengan sekali sujud. Ketika akan sujud hendaklah dalam keadaan suci, menghadap kiblat, lalu bertakbir, kemudian melakukan sekali sujud. Kemudian setelah itu bertakbir kembali dan mengangkat kepala. Setelah sujud tidak ada salam dan tidak ada tasyahud.⁷⁵ Adapun doa sujud syukur diantaranya dapat membaca:

الْعَظِيمِ الْعَلِيِّ بِاللهِ اِلَّا قُوَّةٌ وَلَا حَوْلٌ وَلَا اَكْبْرُ وَاللهُ اللهُ اِلَّا اِلَهٌ وَلَا اللهُ وَالْحَمْدُ اللهُ سُبْحَانَ

Terjemahnya:

"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya dan kekuatan kecuali atas pertolongan Allah Yang Maha Tinggi, Maha Agung."⁷⁶

b. Sujud Tilawah

1. Pengertian Sujud Tilawah

Sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan saat membaca atau mendengar ayat-ayat sajadah dalam Al-Qur'an, sujud tilawah dapat dilakukan di dalam maupun diluar salat.⁷⁷ Jika seorang imam membaca ayat sajadah, kemudian ia melakukan sujud bacaan, maka jamaahnya juga harus mengikuti sujud, tetapi jika orang yang membacanya (pendeta) tidak sujud, maka jamaah atau orang yang mendengarkan. untuk itu tidak wajib sujud.

2. Dasar Hukum Sujud Tilawah

Hukum sujud tilawah adalah sunnah, berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh imam muslim, Nabi Shallallahu alaihi wa sallam bersabda

مَعَهُ وَنَسْجُدُ دُفِينًا سَجْدَةً سُورَةً فِيهَا يَفْرَأُ الْقُرْآنَ يَفْرَأُ كَانَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى النَّبِيِّ أَنْ عُمَرَ ابْنِ عَنْ
جِبْهَتِهِ لِمَكَانٍ مَوْضِعًا بَعْضُنَا يَجِدُ مَا حَتَّى

⁷⁵Rumaysho, "Panduan Sujud Syukur", (diakses dari <https://rumaysho.com/1719-panduan-sujud-syukur.html>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 16.06.

⁷⁶Parenting Islami, Tata Cara dan Doa Sujud Syukur Sesuai Ajaran Rasulullah SAW (diakses dari <https://www.orami.co.id/magazine/cara-dan-doa-sujud-syukur/>, pada tanggal 14 Maret 2022) pukul 13.18.

⁷⁷Imam Zarkasyi, *Fiqih 1* (Gontor Diponegoro:2013), h. 76 (softcopy pdf adobe reader).

Terjemahnya:

Dari Ibnu Umar bahwa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pernah membaca al-Qur'an, lalu beliau membaca surat yang di dalamnya terdapat ayat sajdah, lalu beliau sujud, dan kami pun sujud bersama beliau hingga sebagian dari kami tidak mendapatkan tempat untuk sujudnya keningnya.⁷⁸

3. Sebab-Sebab Sujud Tilawah

Dalam sujud tilawah terdapat dua keadaan dimana seseorang disunnahkan untuk sujud, yakni ketika di dalam shalat dan di luar shalat. Berikut diuraikan penjelasannya:

1) Sujud Tilawah Dalam Shalat

Apabila shalat yang dikerjakan seseorang itu sendiri, maka caranya yakni ketika membaca ayat sajdah dalam Al-Qur'an maka ketika sampai pada ayat yang memiliki tanda ﴿﴾ maka mengucapkan takbir dan melakukan gerak sujud sebanyak 1 kali dan membaca doa sujud tilawah. Kemudian bangkit dengan mengucapkan Allahu Akbar dan melanjutkan bacaannya. Namun, jika seorang imam membacakan sebuah ayat dari sajdah saat shalat berjamaah, maka jamaah wajib mengikuti sujud bacaannya. Namun, jika imam tidak melakukan sujud, maka jamaah atau orang yang mendengarkan tidak wajib melakukannya.

2) Sujud Tilawah Di Luar Shalat

Jika membaca ayat sajdah dalam al-Qur'an, maka seseorang langsung menghadap kiblat dan melakukan sujud tilawah kemudian bangkit kembali untuk melanjutkan sisa bacaan. Adapun doa dalam sujud tilawah baik dalam shalat maupun luar shalat adalah:

الْخَالِقِينَ أَحْسَنُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَبَصْرَهُ سَمْعَهُ وَشَقَّ وَصَوْرَهُ خَلَقَهُ لِلَّذِي يُوجِّهُ سَجْدَ

Terjemahnya:

wajahku sujud kepada Dzat yang telah menciptakannya dan membentuknya, serta membuat bentuknya dengan sangat bagus, lalu la

⁷⁸Hadits Shahih Muslim No. 900, Kitab: Masjid dan tempat-tempat shalat. Aplikasi Hadits Ensiklopedia.

menciptakan pendengaran dan penglihatannya. Maha Suci Allah sebaik-baik pencipta.⁷⁹

c. Sujud Sahwi

1. Pengertian Sujud Sahwi

Menurut ahli bahasa, kata *as-sahwu* dan kata *an-nisyan* itu memiliki makna yang serupa (yaitu lupa).⁸⁰ Sujud sahwi adalah sujud yang dapat dilakukan karena penambahan atau pengurangan atau keraguan tentang penambahan atau pengurangan. Orang yang mengerjakan shalat lain karena lupa, seperti berdiri, ruku, sujud, atau bahkan hanya duduk sebentar, wajib melakukan sujud sahwi. Misalnya, jika dia melakukan bacaan tambahan karena dia lupa; membaca bacaan yang tidak pantas, berbicara tanpa sadar, atau memberi salam dengan cara yang tidak pantas, dia harus melakukan shalat sahwi.⁸¹ Jadi sujud sahwi merupakan tambahan gerakan dalam pelaksanaan shalat ketika seseorang lupa atau kekurangan rakaat pada pelaksanaan shalat berjamaah.

2. Dasar Hukum Sujud Sahwi

Yang menjadi dasar hukum dari pelaksanaan sujud sahwi adalah hadits Rasulullah yang berbunyi:

صَلَّى وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ أَنَّ بُحَيْبَةَ بْنَ عَنَّا الْأَعْرَجَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا
سَجَدْتَيْنِ سَجَدَ يُسَلِّمُ أَنْ قَبْلَ فَلَمَّا كَانَ يَجْلِسَ أَنْ قَبْلَ قَامَ الثَّانِيَةَ فِي كَانَ فَلَمَّا الظُّهُرُ أَنَّهَا أَظُنُّ صَلَاةً

Terjemahnya:

Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari Az Zuhri dari Al A'raj dari Ibnu Buhainah berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengerjakan suatu shalat, aku mengira bahwa itu adalah shalat zhuhur, maka ketika sampai raka'at kedua beliau langsung berdiri tanpa duduk

⁷⁹Rumaysho, "Panduan Sujud Tilawah (2), Tata Cara Sujud Tilawah", (diakses dari <https://rumaysho.com/1050-panduan-sujud-tilawah-2-tata-cara-sujud-tilawah.html>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 17.02.

⁸⁰Abu Malik kamal bin As-Sayyid Salim, *Shahih fikih sunnah, cct 1*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h.722. (softcopy pdf adobe reader).

⁸¹Hassan Ayyub, *Fiqh Ibadah* (Depok: Fathan Prima Media, 2014), h. 206. (softcopy pdf adobe reader).

tasyahud. Kemudian sebelum salam beliau sujud (sahwi) dengan dua kali sujud.⁸²

Hadits di atas menunjukkan bahwa sujud sahwi dilakukan sebelum salam, sedangkan hadis berikut menunjukkan bahwa sujud sahwi dilakukan setelah salam.

سَجَدَ مَسْعُودُ ابْنُ أَنْ عُلْقَمَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ عُيَيْنَةَ بْنِ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ بَكْرِ أَبُو أَحَدَثَنَّ ذَلِكَ فَعَلَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ أَنْ وَذَكَرَ السَّلَامَ بَعْدَ السَّهْوِ سَجَدْتَنِي

Terjemahnya:

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari Manshur dari Ibrahim dari Alqamah berkata, " Ibnu Mas'ud pernah sujud sahwi dengan dua kali sujud setelah salam, lalu ia menyebutkan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melakukan seperti itu.⁸³

3. Sebab-Sebab Sujud Sahwi

Diantaranya sebab-sebab sujud sahwi adalah:

- 1) Bila terdapat kekurangan pada pelaksanaan shalat, diantaranya lupa tasyahud awal maka kekurangan tersebut harus ditambah, maka pada penerapannya dilakukan sujud sahwi sebelum salam atau selesai dari shalat.
- 2) Bila terdapat kelebihan pada pelaksanaan shalat, diantaranya ada gerakan untuk menambah jumlah rakaat, maka pada penerapannya dilakukan sujud sahwi setelah salam.
- 3) Jika seseorang sudah mengucapkan salam, tetapi ternyata masih kekurangan rakaat, maka hendaklah ia menyelesaikan kekurangan rakaat tadi. Pada saat ini, sujud sahwi dilakukan setelah salam dengan tujuan memermalukan setan.

⁸²Hadits Sunan Ibnu Majah No. 1196, Kitab: Kitab Mendirikan shalat dan sunah yang ada di dalamnya. Aplikasi Hadits Ensiklopedia.

⁸³Hadits Sunan Ibnu Majah No. 1208, Kitab: Mendirikan shalat dan sunah yang ada di dalamnya. Aplikasi Hadits Ensiklopedia.

- 4) Jika terdapat keragu-raguan dalam shalat, lalu ia mengingatnya dan bisa memilih yang yakin, maka hendaklah ia sujud sahwi sesudah salam untuk menghinakan setan.
- 5) Jika terdapat keragu-raguan dalam shalat, lalu tidak nampak baginya keadaan yang yakin. Semisal ia ragu apakah shalatnya empat atau lima raka'at. Jika ternyata shalatnya benar lima raka'at, maka tambahan sujud tadi untuk menggenapkan shalatnya tersebut. Jadi seakan-akan ia shalat enam raka'at, bukan lima raka'at. Pada saat ini sujud sahwiya adalah sebelum salam karena shalatnya ketika itu seakan-akan perlu ditambah disebabkan masih ada yang kurang yaitu yang belum ia yakini.⁸⁴

Adapun doa yang dapat dibaca pada saat sujud sahwi adalah

يَسْهُو وَلَا يَنَامُ لَا مَنْ سُبْحَانَ

Terjemahnya:

Maha Suci Dzat yang tidak tidur dan tidak lupa.⁸⁵

e. Memaksimalkan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, “Memaksimalkan memiliki arti menjadikan sebanyak-banyaknya.⁸⁶ Sebagai contoh penggunaan kata maksimal dalam pembelajaran: guru memaksimalkan penggunaan metode *problem solving* untuk memecahkan suatu permasalahan. Jadi dapat disimpulkan bahwa memaksimalkan merupakan sebuah proses mencari solusi terbaik dalam masalah yang sesuai dengan kriteria tertentu.

⁸⁴Rumaysho, Panduan sujud sahwi/tata cara sujud sahwi (diakses dari <https://rumaysho.com/1065-panduan-sujud-sahwi-2-tata-cara-sujud-sahwi.html>, pada tanggal 03 Desember 2021 pukul 13.27.

⁸⁵Citizen6, Tata Cara Sujud Sahwi, Lengkap dengan Doa dan Waktu Melakukannya (diakses dari <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3877594/tata-cara-sujud-sahwi-lengkap-dengan-doa-dan-waktu-melakukannya>, pada tanggal 14 Maret 2022) pukul 13.28

⁸⁶Jago Kata, “Arti kata memaksimalkan menurut KBBI,” (diakses dari <https://jagokata.com/arti-kata/memaksimalkan.html>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 17.30.

f. Power Point

1. Pengertian Power Point

Microsoft Powerpoint atau *Microsoft Office Powerpoint* atau Powerpoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantoran mereka, *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga *Apple Macintosh* yang menggunakan sistem operasi *Apple Mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi *Xenix*. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer. Dimulai pada versi *Microsoft Office System 2003*, Microsoft mengganti nama dari sebelumnya Microsoft power point saja menjadi Microsoft Office Powerpoint. Lalu, pada Office 2013, namanya cukup disingkat Powerpoint. Versi terbaru dari Powerpoint adalah versi 15 (*Microsoft Office Powerpoint 2013*), yang tergabung ke dalam paket *Microsoft Office 2013*.⁸⁷ Lebih lanjut, pengertian Ms Powerpoint adalah salah satu program aplikasi microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi sederhana.

Microsoft Office Power Point menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas : front picture, sound, dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Sehingga, mengakomodasi sesuai

⁸⁷Wikipedia, "Microsoft Powerpoint", Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/microsoft_PowerPoint, diakses pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.02

dengan modalitas belajar siswa. Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik.⁸⁸ Menurut Sukiman, *Microsoft Power Point* merupakan salah satu produk unggulan Microsoft Corporation dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan di dalamnya dengan kemudahan yang disediakan. Pemanfaatan media presentasi ini dapat digunakan oleh pendidik untuk mempresentasikan materi pembelajaran ataupun tugas tugas yang akan diberikan.⁸⁹ Berdasarkan pengertian di atas powerpoint adalah sebuah program komputer yang dapat memunculkan gambar, video, suara dan animasi yang ditampilkan dalam bentuk slide, dimana media ini bisa membuat pelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih memperhatikan dan mengerti pelajaran yang disampaikan dalam media powerpoint tersebut.

2. Fungsi Power Point

Fungsi Kegunaan atau fungsi Ms Powerpoint adalah sebagai berikut:

- a. Membuat presentasi dalam bentuk *slide to slide*.
- b. Menambahkan audio, video, gambar dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup.
- c. Mempermudah dalam mengatur dan mencetak slide.
- d. Membuat presentasi dalam bentuk softcopy sehingga dapat diakses melalui perangkat komputer.⁹⁰

⁸⁸Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi...*, h. 297

⁸⁹Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2011), h. 213. (softcopy pdf adobe reader).

⁹⁰Wirawan Faiz Agil, "Pengertian dan Fungsi Microsoft Powerpoint". Diakses dari <https://www.burung.net.com/2014/06/pengertian-dan-fungsi-microsoft-powerpoint.html>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.08.

Dalam power point terdapat kelebihan dan kekurangannya. Berikut ini akan diuraikan kelebihan dan kekurangan power point. Kelebihan penggunaan power point sebagai berikut:

- a. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- b. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- c. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- d. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- e. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/ Disket/ Flash Disk), sehingga praktis untuk di bawa ke mana-mana.
- f. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.

Adapun sisi kekurangan dari penggunaan powerpoint adalah:

- a. Membutuhkan keahlian yang lebih untuk dapat membuat Powerpoint yang benar dan menarik.
- b. Dibutuhkan kesabaran dan tahap demi tahap untuk menyusun dan membuat Powerpoint sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit.
- c. Anak didik terkadang lebih memperhatikan animasi dalam Powerpoint dibandingkan materinya jadi jangan gunakan animasi yang tidak perlu.⁹¹

Berdasarkan kedua penjelasan tentang memaksimalkan dan power point di atas, maka fokus yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memaksimalkan fasilitas power point yang terdiri dari unsur teks, gambar, animasi, sound, transisi, *hyperlink*, *action* dalam satu kesatuan. Dalam memaksimalkan hal ini,

⁹¹Indri Puspita, "Media Pembelajaran Power Point", Diakses dari <http://indri220410.blogspot.co.id/2012/media-pembelajaran-power-point.html>, Pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.09.

peneliti membuat produk power point dengan semenarik mungkin yang terdiri dari 22 slide serta dalam power point ini peneliti juga menggunakan beberapa aplikasi pendukung sebagai bahan untuk membuat animasi karakter bergerak. Animasi bergerak ini merupakan penjabaran dari materi macam-macam sujud. Animasi pendukung yang dimaksudkan adalah corel draw, after effect, dan adobe premiere pro. Berikut ini akan diuraikan secara sederhana definisi dari masing-masing aplikasi yang dimaksudkan:

a. *Corel Draw*

Pengertian *Corel Draw* adalah sebuah program komputer editor grafik vektor yang berfungsi untuk mengolah gambar dan banyak digunakan pada bidang publikasi, percetakan, dan bidang lain yang membutuhkan proses visualisasi. *Corel Draw* (di tulis: *CorelDraw*) merupakan software yang dikembangkan oleh *Corel Corporation*, perusahaan perangkat lunak yang berbasis di Ottawa, Kanada.⁹² *Corel draw* juga memiliki beberapa fungsi. Diantaranya adalah:

1. Membuat desain logo.
2. Membuat desain brosur, poster dan undangan.
3. Membuat desain sampul buku
4. Membuat ilustrasi.
5. Membuat kartun

Selain itu terdapat juga kelebihan dan kekurangan dari *corel draw*.

Adapun kelebihanannya yakni:

1. Lebih user friendly
2. Format impor dan ekspor cukup lengkap

⁹²Smk Muhammadiyah 2 Tangerang, "COREL DRAW: Pengertian, Fungsi, Kegunaan & Versi Corel Draw", (diakses dari <https://http://smkmudatangerang.sch.id/index.php?id=artikel&kode=27>, pada tanggal 15 Juli 2002) pukul 07.31.

3. Resolusi tinggi.
4. Ramah di percetakan.

Sedangkan kekurangan dari corel draw diantaranya:

1. Ukuran file besar sehingga membutuhkan kapasitas tinggi ram dari laptop atau komputer.
2. Sulit untuk membuat tabel.
3. Color space harus diperbaiki sebelum digunakan secara profesional.⁹³

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, corel draw digunakan oleh peneliti untuk membuat desain karakter yang sesuai dengan konteks materi macam-macam sujud, membuat background yang menarik, aset, property. Hasil dari pembuatannya diubah dalam bentuk format PNG.

b. *After Effects*

Adobe After Effect adalah produk piranti lunak yang dikembangkan oleh Adobe, digunakan untuk film dan post produksi pada video. Pada awalnya merupakan sebuah software dari produk macromedia yang sekarang sudah menjadi salah satu produk adobe.⁹⁴ *Adobe After Effect* banyak digunakan oleh editor film profesional dalam memberikan sentuhan efek-efek agar film tersebut lebih menarik dan terkesan nyata.⁹⁵ Software ini juga biasa digunakan oleh para desainer grafis dan animator untuk membuat animasi.⁹⁶ Jika dikaitkan dengan penelitian ini, *after effects* digunakan peneliti menyusun konsep atau materi yang

⁹³Salamadian, "COREL DRAW: Pengertian, Fungsi, Kegunaan & Versi", (diakses dari <https://salamadian.com/pengertian-corel-draw/>, pada tanggal 15 juli 2022) pukul 07.41.

⁹⁴Ifa Datus Saadah, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Video Animasi Dengan Menggunakan *Adobe After Effect*" *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), h. 19.

⁹⁵Ifa Datus Saadah, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Video Animasi Dengan Menggunakan *Adobe After Effect*...", h. 19.

⁹⁶Macdoms, Mahir dalam 7 Hari Adobe After Effect CS4. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI), 2019), hal 3

telah dibuat pada *corel draw*. Ketika konsep selesai dibuat maka peneliti membuat animasi setiap aset yang telah ada dengan semenarik mungkin. Hasil dari animasi tersebut kemudian di render dan diubah dalam bentuk video.

c. Adobe Premiere Pro

Adobe premiere pro adalah perangkat lunak penyunting video yang dikhususkan untuk membuat rangkaian gambar, audio dan video. *Adobe premiere pro* merupakan rilisan baru dan sebagai penerus ulang dari *Adobe Premiere* yang telah diluncurkan sejak 2003. Software editing video ini banyak digunakan oleh rumah produksi video, media televisi, iklan, broadcasting, dan perusahaan konten video. Dibanding software editing lainnya, *Adobe Premiere* menjadi salah satu software edit video yang mudah dipahami dari antarmuka dan fiturnya. *Adobe Premiere Pro* dapat bekerja sama dengan software multimedia lainnya seperti *After Effects* untuk menciptakan banyak efek, *Adobe Photoshop*, serta program utilitas lainnya. Program ini juga memberikan fasilitas video effects dan sound effects. Bersifat komprehensif dengan program *Adobe Creative Cloud* lainnya, membuat *Adobe Premiere* disukai kreator, misalnya untuk menyusun video event seperti company profil, video klip musik, cerita film, pernikahan, dan lainnya.⁹⁷

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, *adobe premiere pro* untuk membuat tahapan finishing projek. Peneliti juga menambahkan teks yang sesuai dengan materi macam-macam sujud. Setelah selesai render hasilnya dalam bentuk MP4.

⁹⁷Dianisa, "Pengertian Adobe Premiere Pro – Definisi, Sejarah, Kelebihan, Kekurangan", (diakses dari <https://dianisa.com/pengertian-adobe-premiere-pro/>, pada tanggal 15 Juli 2022) pukul 08.17.

g. Kajian Tentang Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point

1. Kevalidan

Valid menunjukkan keaslian atau kepatuhan dengan aturan atau keadaan yang harus berlaku. Menurut Nieveen, aspek validitas mengacu pada dua hal: 1) apakah perangkat pembelajaran yang dibuat konsisten dengan teori, dan 2) apakah masing-masing bagiannya konsisten secara internal. Dalam penelitian ini, suatu media pembelajaran dianggap valid jika telah disetujui untuk digunakan dengan atau tanpa revisi oleh dosen berpengetahuan yang ahli di bidangnya.⁹⁸ Adapun data kevalidan dalam penelitian ini adalah angket lembar validasi ahli media pembelajaran, angket lembar validasi ahli bahan ajar/materi, angket lembar validasi pengamatan keterlaksanaan, angket lembar validasi tes hasil belajar, angket lembar validasi observasi aktivitas guru, angket lembar validasi observasi aktivitas peserta didik, dan angket lembar validasi angket respon peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran A).

2. Kepraktisan

Kepraktisan adalah keadaan bahan ajar yang dikembangkan agar mudah digunakan oleh pengguna, siswa, dan guru, sehingga pembelajaran yang dicapai bermakna, menyenangkan, menyenangkan, dan bermanfaat bagi siswa, serta meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Dalam aspek praktis media pembelajaran, beberapa aspek harus diperhatikan untuk mendukung media tersebut. Yang pertama adalah media dilihat dari format yang tersedia, waktu yang digunakan dan biaya yang dikeluarkan, yang kedua adalah kesesuaian siswa yaitu kesesuaian isi media dengan perkembangan dan pengalaman siswa, dan

⁹⁸Rochmad. "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika", dalam *Jurnal Kreano*, Volume. 3, Nomor. 1 (Juni 2012), h. 69.

yang ketiga adalah kecukupan media. pendidik, khususnya kecukupan media pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang mampu memungkinkan peserta didik memahami topik melalui media yang dikembangkan.⁹⁹

Dalam penelitian ini, media pembelajaran dikatakan praktis jika media mudah digunakan oleh peserta didik dan guru sehingga pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, serta membangkitkan minat peserta didik untuk belajar. Adapun instrumen dalam aspek kepraktisan adalah pedoman observasi keterlaksanaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran A).

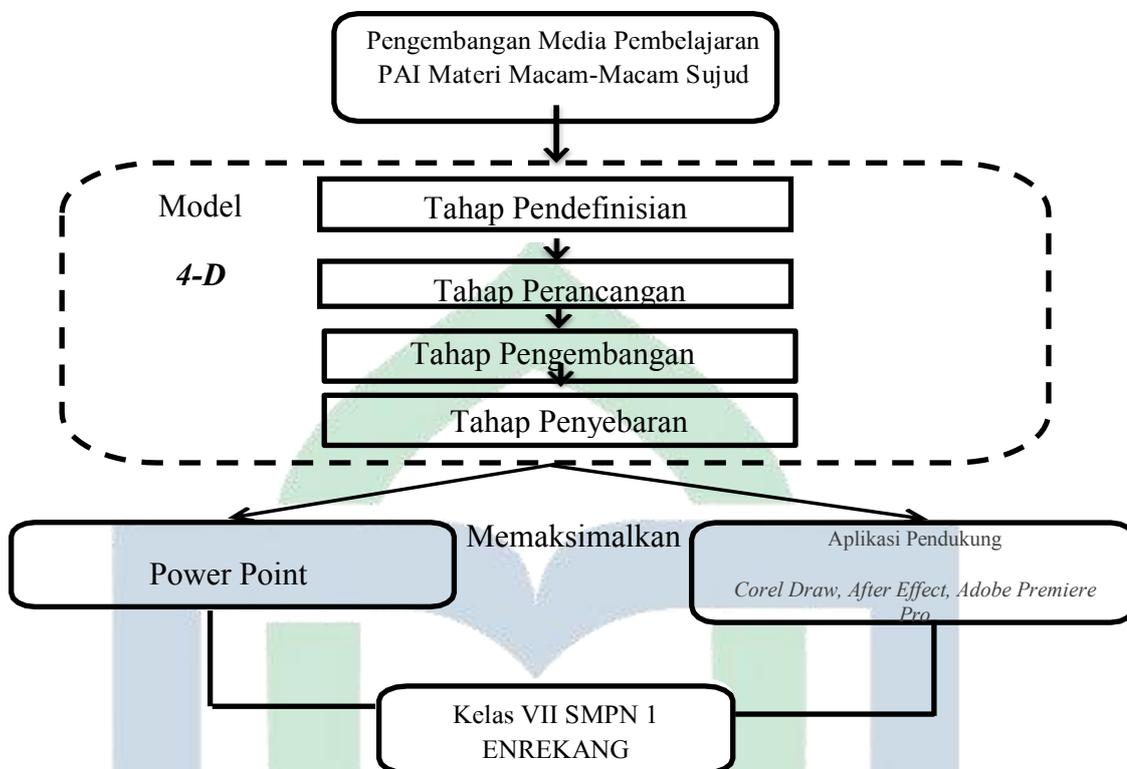
3. Keefektifan

Dalam karya Nieveen, terkait dengan pengembangan materi pembelajaran, dapat dikemukakan bahwa Nieveen mengukur tingkat efektivitas dilihat dari tingkat apresiasi siswa dalam mempelajari program dan keinginan siswa untuk terus menggunakan program.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini untuk mengukur keefektifan maka peneliti menggunakan 4 instrumen. Diantaranya adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, dan angket respon peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran A).

⁹⁹Hendi Farta Milala, Endryansyah, Joko, Achmad Imam Agung. Keefektifan dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player, dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume. 11, No. 02 (2022), h. 201.

¹⁰⁰Rochmad. "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika", *Jurnal Kreano*, Volume. 3, Nomor. 1 (Juni 2012), h. 71.

h. Kerangka Pikir Penelitian



i. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti dibawah dan “*thesa*” yang berarti kebenaran Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara atas suatu masalah penelitian sampai dibuktikan melalui data yang terkumpul.¹⁰¹ Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang diperoleh namun keabsahannya masih lemah sehingga perlu diuji secara empiris.

Berdasarkan uraian deskripsi teori dan kerangka pemikiran sebelumnya maka dapat dirumuskan bahwa “penelitian ini berupa produk pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang. Melalui proses validasi ahli dan ahli materi serta uji coba penggunaan media. Hasil pengembangan media ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

¹⁰¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 71. (softcopy pdf adobe reader).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Langkah-Langkah Penelitian

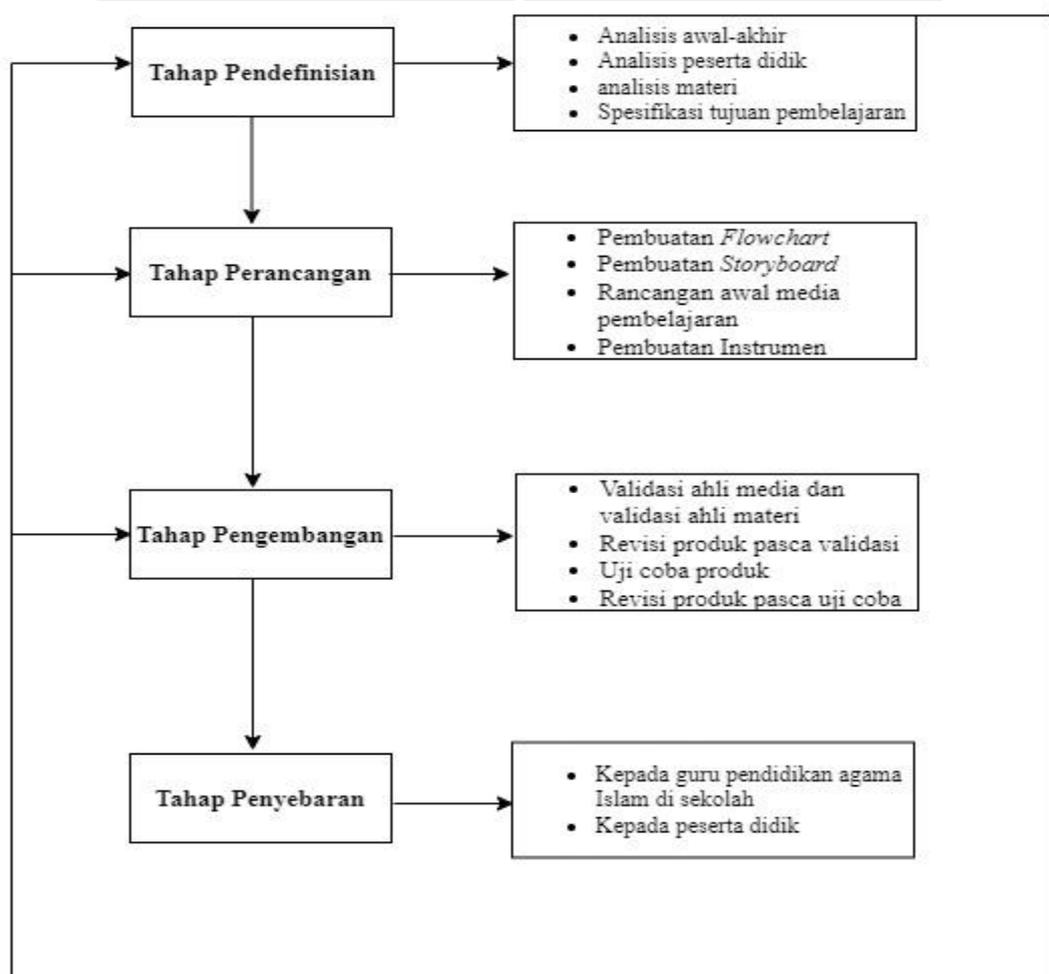
Berdasarkan uraian dari latar belakang yang diangkat dalam penelitian ini serta rumusan masalah yang ada maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*.

Gay mengklaim bahwa penelitian pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk yang dapat digunakan daripada menguji hipotesis. Menurut Borg dan Gall, penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan untuk membuat dan memvalidasi barang baru atau yang sudah ada. Ini juga dapat digunakan untuk menemukan pengetahuan atau mengidentifikasi solusi untuk masalah. Penelitian pengembangan, menurut Seels dan Richey, adalah proses tinjauan sistematis untuk desain, pengembangan, dan penilaian program, proses, dan produk yang harus memenuhi standar validitas, praktis, dan efektivitas.¹⁰²

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan (R&D) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektivitasnya. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang dengan mengacu pada model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan diantaranya tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Adapun lokasi penelitian ini di SMPN 1 Enrekang Kabupaten Enrekang yang beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman No.3,

¹⁰²Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan, Research & Development Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil, Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi Anggota IKAPI, 2019), h. 1. (softcopy pdf adobe reader).

Galonta, Kec. Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan 91712. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII^A SMPN 1 Enrekang dengan jumlah sebanyak 31 orang. Dalam uji coba peneliti menggunakan dua kali uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan menggunakan teknik sampel secara *non probability sampling*, hal ini berdasarkan pada kebutuhan peneliti, dimana pada proses pemilihan sampelnya peneliti menentukan siapa yang berhak dijadikan sebagai sampel uji coba produk. Berdasarkan hal tersebut. Berikut ini disajikan prosedur model 4-D dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk peserta didik kelas VIII SMPN 1 Enrekang.



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Model 4D

a. Tahap Pendefinisian

Tujuan tahap ini adalah untuk mengidentifikasi dan menentukan parameter pembelajaran yang mengikuti studi tentang tujuan dan batasan materi yang dibuat oleh bahan ajar. Langkah-langkah berikut adalah di antara lima di tingkat ini.

1. Analisis awal-akhir

Kegiatan analisis awal-akhir dilakukan untuk mengidentifikasi masalah mendasar yang diperlukan untuk penciptaan media pendidikan. Inspeksi langsung sekolah dan percakapan dengan guru PAI digunakan untuk menganalisis level ini.

2. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta didik yang sesuai dengan rancangan media pembelajaran. Karakteristik ini meliputi latar belakang pengetahuan dan perkembangan kognitif peserta didik.

3. Analisis konsep/materi

Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir.

4. Spesifikasi tujuan pembelajaran

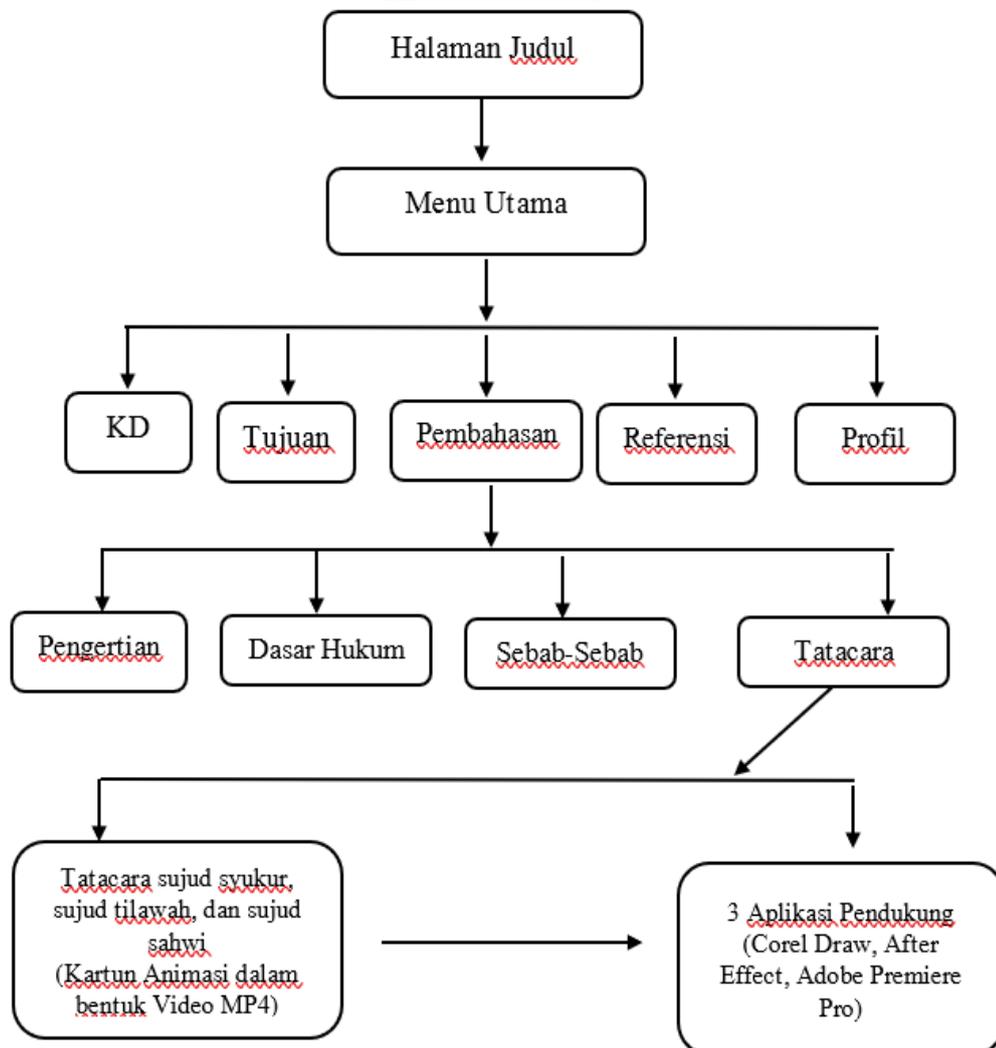
Tahap ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis tugas dan analisis konsep menjadi indikator pencapaian hasil tujuan. Rangkaian indikator pencapaian hasil belajar merupakan dasar dalam menyusun rancangan media pembelajaran.

b. Tahap Perancangan

Tujuan dari tahap ini adalah menyiapkan sebuah prototype media pembelajaran. Hal ini terdiri dari beberapa langkah. Diantaranya yakni:

1. Pembuatan flowchart

Pada hakikatnya flowchart adalah suatu bagan grafis yang menunjukkan system kerja atau arah aliran kegiatan sebuah system yang dapat dijalankan. Flowchart berisi tentang alur media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point secara umum. Gambar flowchart dapat dilihat sebagai berikut.



2. Pembuatan storyboard

Storyboard adalah location berseri dari sebuah gambar sketsa yang digunakan sebagai alat perencanaan untuk menunjukkan secara visible bagaimana aksi dari sebuah cerita berlangsung. storyboard adalah penjelasan bagaimana cara seseorang akan membuat suatu proyek.¹⁰³ Pada hakikatnya storyboard adalah kelanjutan dari flowchart. Jika flowchart hanya berisi garis-garis besar dari sebuah media pembelajaran mulai dari awal sampai akhir, maka storyboard merupakan penjelasan yang lebih rinci atau detail mengenai isi dari setiap frame media yang akan dibuat.¹⁰⁴ Untuk storyboard dari produk pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dapat dilihat pada bab IV.

3. Rancangan Awal/Desain Awal

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah mendesain media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Selain itu peneliti menggunakan aplikasi pendukung untuk membuat kartun animasi bergerak dengan menggunakan bantuan 3 aplikasi pendukung. Keluaran dari langkah ini berupa rancangan awal media pembelajaran yang mencakup seluruh komponen media pembelajaran (prototipe).

4. Pembuatan Instrumen

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen

¹⁰³Youllia Indrawaty Nurhasanah dan Senyelda Destyany. "Implementasi Model Cmifed Pada Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Anak Usia TK dan Playgroup". dalam *Jurnal Informatika*, Volume. 2, No. 2 (2011), h. 3.

¹⁰⁴Deni Darmaan, *Teknologi Pembelajaran...*, h. 78.

yang digunakan, disamping prosedur pengumpulan data yang ditempuh.¹⁰⁵ Adapun instrument yang dimaksud adalah: lembar validasi ahli media pembelajaran PAI, lembar validasi bahan ajar/materi yang berkompeten dalam bidang fiqih, lembar validasi observasi keterlaksanaan, lembar validasi aktivitas peserta didik, lembar validasi aktivitas guru, lembar validasi angket respon peserta didik, lembar observasi keterlaksanaan, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, angket respon peserta didik, tes hasil belajar, serta dokumentasi penelitian dalam bentuk foto-foto.

c. Tahap Pengembangan

Fase ini produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Selanjutnya media tersebut akan melalui beberapa tahapan seperti berikut:

1. Validasi Ahli

Langkah ini memerlukan evaluasi teoritis dan praktis ahli dari kelayakan prototipe. Para ahli pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan banyaknya sujud, dan ahli media pembelajaran menjadi validatornya. Media pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan perlu divalidasi, selanjutnya ditanyakan validator (prototipe). Saran validator menjadi bahan pertimbangan dalam merevisi hasil pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran direvisi sebagai hasil pengembangan yang dihasilkan, dengan mempertimbangkan rekomendasi validator.

2. Revisi produk pasca hasil validasi

Tahapan ini merupakan langkah peneliti dalam melakukan revisi atau perbaikan dari produk yang dihasilkan berdasarkan komentar, masukan, dan saran yang telah dikemukakan oleh para ahli.

¹⁰⁵Pudji Muljono, "Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian", *Laporan Hasil Penelitian*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2002), h. 1

3. Uji coba produk

Pada tahap model pengembangan 4D, uji pengembangan dilakukan dua tahapan yaitu uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Tujuan dilakukannya dua tahapan uji coba adalah untuk mendapatkan masukan serta informasi yang lebih akurat dari peserta didik terhadap media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point yang dikembangkan, serta dapat dilakukan revisi berdasarkan hasil uji coba.

4. Revisi produk pasca uji coba

Tahapan ini merupakan langkah peneliti dalam melakukan revisi atau perbaikan dari produk yang telah diujicobakan. Hasil ini menjadi acuan bagi peneliti sebelum menyebarluaskan produk yang telah dihasilkan.

d. Tahap penyebaran

Kegiatan penyebaran dilakukan untuk menyebarluaskan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point yang telah dikembangkan. Proses penyebarluasan ini dapat dilakukan ketika produk yang telah diuji cobakan berhasil. Adapun sasaran awal dari tahap penyebaran ini adalah peserta didik yang menjadi objek penelitian walaupun sifatnya masih terbatas. Jika hasil uji coba terdapat hal-hal yang dinilai kurang, maka akan direvisi kembali dan bisa disebarluaskan di sekolah serta guru pendidikan agama Islam.

B. Perencanaan Desain Produk

Perancangan produk merupakan rangkaian upaya untuk meneliti dan merencanakan pakaian yang fungsional, fungsional, dan estetik sehingga menjadi lebih bernilai dan bermanfaat bagi pemakainya. Desain produk terdiri dari dua kata, yaitu desain dan produk. Dalam KBBI, desain berarti suatu bentuk atau kerangka desain. Produk adalah barang dan jasa yang dihasilkan dan memiliki

nilai tambah di kemudian hari dalam proses produksi. Jadi Secara sederhana, desain produk adalah tindakan merancang suatu objek untuk diubah dan diproduksi menjadi objek yang berharga dan berguna.¹⁰⁶ Perancangan desain produk ini merupakan bentuk nyata dari hasil uraian flowchart dan storyboard yang telah dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini perencanaan desain produk akan dilakukan dengan mengadopsi model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan dan terdiri dari 4 tahapan utama. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud ini dengan memaksimalkan power point versi 2016. Namun dapat juga menggunakan versi sebelumnya. Sedangkan kartun animasi bergerak beserta komponen lainnya menggunakan bantuan 3 aplikasi sebagai pendukung. (Lihat lampiran C).
2. Materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran ini disusun berdasarkan analisis kompetensi dasar (KD) mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII sub materi macam-macam sujud.
3. Produk media pembelajaran yang dihasilkan memuat beberapa menu, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Halaman Judul
Menu ini berisi tentang tema yang dibuat menggunakan power point versi 2016, serta judul dari media yang dikembangkan. Judul dari media yang dikembangkan adalah “Macam-Macam Sujud Kelas VIII SMP/MTS”.

¹⁰⁶Gamal Thabroni, *Pengertian Desain Produk, Tujuan, Fungsi & Pendapat Ahli*, Artikel Online Diakses dari Serupa.id <https://serupa.id/pengertian-desain-produk-tujuan-fungsi-pendapat-ahli/> 2019, pada tgl 10 Maret 2022 pada pukul 14:21

b) Halaman Menu Utama

Berisi tentang kompetensi dasar (KD), Tujuan Pembelajaran, Pokok Pembahasan, Daftar Pustaka, Profil Penyusun.

c) Halaman Kompetensi Dasar

Berisi penjelasan tentang sejumlah kemampuan kognitif yang harus dipahami serta dikuasai oleh peserta didik.

d) Halaman Tujuan Pembelajaran

Berisi penjelasan tentang penjelasan terkait aspek-aspek yang harus dipahami serta dikuasai oleh peserta didik.

e) Menu Pokok Pembahasan

Berisi materi tentang macam-macam sujud pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam kelas VIII yang terdiri atas pokok pembahasan tentang Pengertian Sujud Syukur, Dalil Sujud Syukur, Sebab-Sebab Sujud Syukur, Pengertian Sujud Sahwi, Dalil Sujud Sahwi, Sebab-Sebab Sujud Sahwi, Pengertian Sujud Tilawah, Dalil Sujud Tilawah, Sebab-Sebab Sujud Tilawah, dan Tatacara Sujud Syukur, Sahwi, serta Tilawah yang disajikan dalam bentuk video yang telah di desain menggunakan 3 aplikasi pendukung yaitu *corel draw*, *after effect*, serta *adobe premiere pro*.

f) Menu hikmah sujud syukur

Berisi tentang penjelasan manfaat sujud syukur dalam aspek kehidupan manusia.

g) Menu hikmah sujud tilawah

Berisi tentang penjelasan manfaat sujud tilawah agar seseorang jika membaca ayat sajdah dalam al-Qur'an mampu untuk melakukan sujud tilawah sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.

h) Menu hikmah sujud sahwi

Berisi tentang penjelasan manfaat sujud sahwi dalam ketika berada dalam shalat berjamaah maupun shalat munfarid.

i) Menu Daftar Pustaka

Berisi tentang sumber rujukan yang digunakan penulis dalam membuat materi dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point

j) Menu Profil Penyusun

Menu profil penyusun ini berisi tentang data diri penulis, sehingga apabila terdapat pertanyaan mengenai cara membuat media, operasional media dapat menghubungi data yang telah dicantumkan pada menu tersebut.

C. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Enrekang semester genap tahun ajaran 2020/202 yang berjumlah 31 siswa. Mata pelajaran ini dipilih berdasarkan informasi awal dari guru mata pelajaran PAI di kelas VIII. Saya mendapat informasi bahwa beliau memang sedang menjelaskan masalah tersebut. Saat menggunakan subjek, peneliti membaginya menjadi dua eksperimen. Eksperimen kelompok kecil 8 siswa dan eksperimen kelompok besar 23 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data kevalidan, data kepraktisan, serta data keefektifan. Berikut ini akan diuraikan mengenai penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Data Kevalidan

Data kevalidan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point diperoleh dengan menggunakan lembar validasi ahli media pembelajaran PAI, lembar validasi bahan ajar/materi, lembar validasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran, lembar validasi tes hasil belajar, lembar validasi aktivitas peserta didik, lembar validasi aktivitas guru, lembar angket respon peserta didik. Adapun masing-masing instrumen lembar validasi yang dimaksudkan dapat dilihat pada (Lampiran A)

2. Data Kepraktisan

Data kepraktisan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point diperoleh dengan menggunakan lembar observasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran. Pada penerapannya, peneliti memberikan lembar observasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran kepada dua orang observer dimana observer akan mengamati peneliti dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan produk yang telah dihasilkan. Pada lembar pengamatan keterlaksanaan ini observer akan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan 3 kategori penilaian diantaranya: tidak terlaksana (0), terlaksana Sebagian (1), terlaksana seluruhnya (2). Hasil penilaian dari kedua observer kemudian diberikan kembali kepada peneliti untuk selanjutnya dianalisis. Adapun instrument yang dimaksud dapat dilihat pada (Lampiran A).

3. Data Keefektifan

Data keefektifan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point diperoleh dengan menggunakan 4 instrumen diantaranya adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta

didik, lembar observasi aktivitas guru, serta angket respon peserta didik. Berikut ini diuraikan keempat macam instrumen yang dimaksudkan.

1) Tes hasil belajar

Dalam hal ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan produk yang dikemas. Tes diberikan sebanyak 2 kali, yaitu pretest dan posttest yang diberikan pada akhir pembelajaran. THB menggunakan soal pilihan ganda dan esai untuk mengukur tingkat kemahiran belajar siswa. Dengan pemanfaatan produk media pembelajaran PAI dan berbagai materi sujud, maka ujian ini dibuat untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pendidikan agama Islam. Pretest diberikan kepada siswa dalam penerapannya pada awal pertemuan sebelum pengujian produk. Semua siswa mengikuti posttest setelah peneliti menguji hasil tes kelompok kecil pada pertemuan pertama dan tes kelompok besar pada pertemuan kedua. Hasil tes tersebut kemudian dikumpulkan dan dikembalikan kepada peneliti untuk pemeriksaan tambahan. Adapun instrumen yang dimaksud dapat dilihat pada (Lampiran A).

2) Lembar observasi aktivitas peserta didik

Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan lembar observasi aktivitas siswa kepada dua orang observer, meminta mereka untuk menilai kinerja siswa selama menggunakan media pembelajaran PAI dan berbagai sumber tambahan sekaligus memaksimalkan power point. Setelah pembelajaran selesai, kedua observer akan memberikan hasil analisis hasil observasi aktivitas siswa kepada peneliti. Adapun instrumen yang dimaksud dapat dilihat pada (Lampiran A).

3) Lembar observasi aktivitas guru

Dalam penerapannya peneliti memberikan lembar observasi aktivitas peserta didik kepada dua orang observer yang dimana kedua observer akan menilai peneliti dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Setelah pembelajaran usai maka kedua observer akan memberikan hasil penilaian observasi aktivitas guru kepada peneliti untuk selanjutnya dilakukan analisis. Adapun instrument yang dimaksud dapat dilihat pada (Lampiran A).

4) Angket respon peserta didik

Dalam penerapannya peneliti memberikan angket setelah proses mengujicobakan produk yang dihasilkan dari uji kelompok kecil pada pertemuan 1 dan uji kelompok besar pada pertemuan 2 selesai maka selanjutnya peneliti memberikan angket respon peserta didik untuk diisi sesuai dengan fakta yang telah mereka dapatkan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Hasil dari tes tersebut kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti untuk selanjutnya dilakukan analisis. Adapun instrument yang dimaksud dapat dilihat pada (Lampiran A).

E. Instrumen Penelitian

Peneliti memanfaatkan instrumen sebagai alat ukur dan pengumpul data untuk mengumpulkan data dan rincian tentang parameter variabel fenomena dan kejadian yang berhubungan dengan subjek penelitian. Alat untuk penelitian dan pengembangan harus dipersiapkan dengan baik sehingga peneliti dapat menerima petunjuk tentang cara mengumpulkan data dengan benar, dengan ruang lingkup dan kedalaman yang sesuai.¹⁰⁷ Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrument kevalidan, instrument kepraktisan, instrument keefektifan. . Berikut ini akan diuraikan mengenai penjelasan dari masing-masing instrument penelitian sebagai berikut.

¹⁰⁷Rusdi, *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan Konsep, Prosedur, dan Sintesis Pengetahuan Baru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 229 (softcopy pdf adobe reader).

a. Instrumen Kevalidan

Instrumen kevalidan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point diperoleh dengan menggunakan angket lembar validasi ahli media pembelajaran PAI, angket lembar validasi bahan ajar/materi, angket lembar validasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran, angket lembar validasi tes hasil belajar, angket lembar validasi aktivitas peserta didik, angket lembar validasi aktivitas guru, angket lembar validasi angket respon peserta didik. Berikut akan diuraikan masing-masing instrument yang dimaksudkan.

1. Angket lembar validasi ahli media

Angket validasi diajukan kepada ahli media yang berkompeten yaitu dosen IAIN Parepare yang berfungsi untuk menilai kelayakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Adapun instrumen untuk ahli media sebagai berikut

Tabel 3.1 kisi-kisi instrument angket kevalidan ahli media¹⁰⁸

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah |
|----|------------------|-------------------------|--------|
| 1 | Tampilan dan Isi | Ukuran tulisan | 1 |
| | | Warna tulisan | 1 |
| | | bentuk tulisan | 2 |
| | | komposisi warna tulisan | 2 |
| | | bentuk gambar | 2 |
| | | background | 1 |
| | | musik/sound | 3 |
| | | layout/kemenarikan | 3 |
| | | animasi | 3 |
| | | durasi | 1 |
| | | keefektifan | 1 |
| 2 | Penggunaan | mudah disimpan | 1 |

¹⁰⁸Afif Zuhdy Idham, "Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Multimedia Kelas VII Smp Immim Putra Makassar", *Disertasi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020), h. 155-156.

| | | | |
|---|--------------|-------------------------|----|
| | | mudah digunakan | 1 |
| 3 | Pembelajaran | belajar menjadi menarik | 1 |
| | | mudah dipahami | 1 |
| | | memudahkan guru | 1 |
| | | Jumlah Indikator | 25 |

2. Angket lembar validasi ahli materi

Angket validasi diajukan kepada ahli media yang berkompeten di bidangnya yaitu dosen IAIN Parepare yang menguasai bidang ilmu Fiqih dan ilmu hukum Islam. Adapun kisi-kisi instrumen untuk ahli materi sebagai berikut.

Tabel 3.2 kisi-kisi instrument angket kevalidan ahli materi¹⁰⁹

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah |
|----|-------------------|---|--------|
| 1 | Aspek Pendahuluan | materi sesuai silabus pembelajaran kelas VIII | 1 |
| | | Materi sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran | 1 |
| | | tidak memiliki aspek yang menyimpang | 1 |
| 2 | Isi | kebenaran materi | 1 |
| | | keluasan materi | 1 |
| | | materi berurutan | 2 |
| | | penulisan mudah dipahami | 1 |
| | | bahasa sesuai dengan sasaran utama | 1 |
| 3 | Pembelajaran | materi disesuaikan dengan karakter peserta didik | 1 |
| | | pemilihan gambar, dan video relevan | 4 |

¹⁰⁹ Afif Zuhdy Idham, "Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Berbasis Multimedia Kelas VII Smp Immim Putra Makassar", *Disertasi*, h. 156-157.

| | | |
|------------------|--|----|
| | ilustrasi musik sesuai dengan konteks materi | 1 |
| | tampilan doa sesuai | 1 |
| | mempermudah guru | 1 |
| Jumlah Indikator | | 18 |

3. Angket validasi lembar observasi pengamatan keterlaksanaan

Adapun kisi-kisi instrumen validasi lembar observasi pengamatan keterlaksanaan sebagai berikut.

Tabel 3.3 kisi-kisi instrument validasi pengamatan keterlaksanaan

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah |
|------------------|--------------------------|--|--------|
| 1 | Aspek Format | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | 1 |
| 2 | Aspek isi | Sesuai dengan kegiatan yang tertuang dalam RPP | 1 |
| | | Urutan lembar pengamatan keterlaksanaan sesuai | 1 |
| | | Seluruh aktivitas dapat diamati oleh observer | 1 |
| 3 | Aspek Bahasa dan Tulisan | kaidah bahasa sesuai EYD | 1 |
| | | Kata-kata yang digunakan mudah dimengerti | 1 |
| Jumlah Indikator | | | 6 |

4. Angket validasi tes hasil belajar

Adapun kisi-kisi instrumen validasi tes hasil belajar akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.4 kisi-kisi instrument validasi tes hasil belajar

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah |
|------------------|-----------------|---|--------|
| 1 | isi | Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi dasar . | 1 |
| | | Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal | 1 |
| | | Kejelasan maksud soal. | 1 |
| | | Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas. | 1 |
| | | Jawaban soal jelas. | 1 |
| | | Kesesuaian waktu pengerjaan soal. | 1 |
| 2 | Bahasa | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa | 1 |
| | | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. | 1 |
| Jumlah Indikator | | | 8 |

5. Angket validasi lembar observasi aktivitas peserta didik

Adapun kisi-kisi instrumen validasi lembar observasi aktivitas peserta didik akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.5 kisi-kisi instrument validasi lembar observasi aktivitas peserta didik

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah |
|----|-----------------|--|--------|
| 1 | Aspek Format | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | 1 |
| 2 | Aspek Isi | Kesesuaian dengan aktivitas peserta didik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 1 |
| | | Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 1 |
| | | Setiap aktivitas peserta didik dapat teramati | 1 |
| 3 | Bahasa | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada | 1 |

| | | |
|------------------|---|---|
| | soal dengan kaidah bahasa | |
| | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. | 1 |
| Jumlah Indikator | | 6 |

5. Angket validasi lembar observasi aktivitas guru

Adapun kisi-kisi instrumen validasi lembar observasi aktivitas guru akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 kisi-kisi instrument lembar validasi aktivitas guru

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah |
|------------------|-----------------|--|--------|
| 1 | Aspek Format | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | 1 |
| 2 | Aspek Isi | Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 1 |
| | | Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 1 |
| | | Setiap aktivitas guru dapat teramati | 1 |
| 3 | Bahasa | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa | 1 |
| | | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. | 1 |
| Jumlah Indikator | | | 6 |

6. Angket validasi lembar angket respon peserta didik

Adapun kisi-kisi instrumen validasi angket respon peserta didik akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.7 kisi-kisi instrument validasi angket respon peserta didik

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah |
|----|-----------------|---|--------|
| 1 | Aspek Petunjuk | Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas | 1 |
| | | Pilihan respon siswa dinyatakan dengan jelas. | 1 |

| | | | |
|------------------|--------------|---|---|
| 2 | Aspek Bahasa | Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa indonesia. | 1 |
| | | Kesederhanaan struktur kalimat. | 1 |
| | | Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. | 1 |
| 3 | Aspek Isi | Tujuan Penggunaan angket dinyatakan dengan jelas dan terukur. | 1 |
| | | Pernyataan pada angket dapat menjangkau seluruh respon siswa terhadap kegiatan dan komponen pembelajaran. | 1 |
| | | Pernyataan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran | 1 |
| | | Rumusan pernyataan pada angket menggunakan kata/pernyataan yang menurut pemberian tanggapan dari siswa | 1 |
| Jumlah Indikator | | | 9 |

b. Instrumen Kepraktisan

Instrumen kepraktisan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memanfaatkan power point diperoleh dengan menggunakan lembar observasi pengamatan keterlaksanaan. Adapun instrumen lembar pengamatan keterlaksanaan akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.8 instrumen lembar observasi pengamatan keterlaksanaan

| No | Aspek Yang Dinilai | Hasil Pengamatan | | |
|-----------|---|------------------|----------|-------|
| | | Ada | Sebagian | Tidak |
| I | Penggunaan media pembelajaran PAI | | | |
| 1 | Fase perkenalan kepada peserta didik pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memanfaatkan power point | | | |
| 2 | Fase mengorganisasikan peserta didik untuk belajar | | | |
| 3 | Fase membimbing peserta didik secara individu | | | |
| 4 | Fase mengecek kesiapan peserta didik | | | |
| II | Interaksi | | | |

| | | | | |
|------------|---|--|--|--|
| 1 | Interaksi antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan yang lainnya berjalan baik. | | | |
| 2 | Keaktifan peserta didik dalam memahami media pembelajaran pai materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | |
| 3 | Keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan tes hasil belajar | | | |
| 4 | Keaktifan peserta didik dalam mengisi angket | | | |
| 5 | Keaktifan siswa dalam menyampaikan gagasan tentang pembelajaran | | | |
| 6 | Peserta didik aktif dalam membuat kesimpulan pembelajaran | | | |
| III | Prinsip Reaksi | | | |
| 1 | Guru menciptakan suasana yang nyaman serta mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar | | | |
| 2 | Guru memperhitungkan alokasi waktu dalam menerapkan media pembelajaran PAI dengan memaksimalkan power point | | | |
| 3 | Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar | | | |
| 4 | Guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik | | | |

c. Instrumen Keefektifan

Keefektifan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point diperoleh dengan menggunakan 4 instrumen diantaranya adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, serta angket respon peserta didik. Berikut ini diuraikan keempat macam instrument yang dimaksudkan.

1. Tes hasil belajar

Adapun kisi-kisi instrumen tes hasil belajar akan diuraikan sebagai berikut

Tabel 3.9 kisi-kisi instrumen tes hasil belajar

| Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal/Soal | Bentuk Soal |
|---|-------------------|--|-------------|
| 3.1 Memahami sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi | Macam-Macam Sujud | Jika seseorang mendapat karunia atas nikmat yang Allah berikan atau telah terlepas dari musibah maka seseorang harus melakukan sujud. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sujud apa yang harus dilakukan | PG |
| | | sahwi merupakan kata serapan dari bahasa Arab yang artinya | PG |
| | | jika seseorang berada dalam shalat atau mendengarkan ayat-ayat sajdah, maka seseorang diperintahkan untuk sujud. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sujud apa yang harus dilakukan | PG |
| | | Disajikan hadits tentang sujud tilawah, peserta didik dapat menunjukkan terjemahan dari hadits tersebut | PG |
| | | peserta didik mampu menguraikan sebab-sebab seseorang disunnahkan sujud sahwi | PG |

| | | |
|--|--|--------|
| | peserta didik mampu menguraikan sebab-sebab seseorang disunnahkan sujud tilawah | URAIAN |
| | Peserta didik mampu menguraikan tata cara sujud syukur dengan baik dan benar | URAIAN |
| | Peserta didik mampu menguraikan perbedaan antara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi. | URAIAN |
| | Peserta didik mampu menguraikan tata cara sujud tilawah dengan baik dan benar | PG |
| | Disajikan teks doa sujud tilawah, peserta didik dapat menunjukkan terjemahan dari doa tersebut | URAIAN |
| | Peserta didik mampu menguraikan macam-macam ayat sajdah dalam al-Qur'an | URAIAN |
| | Peserta didik mampu menguraikan hikmah sujud | PG |

| | | |
|--|---|----|
| | Disajikan teks doa sujud sahwī, peserta didik dapat menunjukkan terjemahan dari doa tersebut | PG |
| | Disajikan teks doa sujud syukur, peserta didik dapat menunjukkan terjemahan dari doa tersebut | PG |
| | Peserta didik dapat menjodohkan pernyataan tentang hikmah sujud tilawah | |

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Adapun instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik akan diuraikan sebagai berikut

Tabel 3.10 instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik¹¹⁰

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Peserta didik secara bersama mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran | | | | |
| 2 | Peserta didik secara bergantian menjawab kehadiran yang dilaksanakan oleh guru | | | | |
| 3 | Peserta didik secara aktif mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 4 | Peserta didik menyimak secara aktif bersama kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | | | | |

¹¹⁰Cece Fitri Lestari. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Caring Community Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa, *Tesis* (Jember: Universitas Jember, 2020), h. 279.

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 5 | Peserta didik secara aktif menyimak pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |
| 6 | Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |
| 7 | Peserta didik secara bersama menyelesaikan soal yang terdapat dalam tes hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |

3. Lembar observasi aktivitas guru

Adapun instrumen lembar observasi aktivitas guru akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.11 instrumen lembar observasi aktivitas guru

| NO | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----------------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kegiatan Awal | | | | | |
| 1 | Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran | | | | |
| 2 | Guru mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |
| 3 | Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik | | | | |
| 4 | Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung | | | | |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 5 | Guru memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|---|--|--|--|--|
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |
| 7 | Guru membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran | | | | |
| 8 | Guru membuat kelas menjadi ramah dan menginspirasi siswa untuk belajar. | | | | |
| 9 | Guru memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |
| 10 | Guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 11 | Guru mendorong siswa dengan memberikan penghargaan kepada mereka. | | | | |
| 12 | Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif | | | | |
| 13 | Guru membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |
| 14 | Guru Mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya | | | | |

4. Angket respon peserta didik

Adapun instrumen angket respon peserta didik akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.12 instrumen lembar angket respon peserta didik

| NO | Pernyataan | Skor | | | | Komentar |
|---------------------|---|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Aspek Materi | | | | | | |
| 1 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap jelas dan mudah dibaca | | | | | |
| 3 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus | | | | | |
| Aspek Media | | | | | | |
| 4 | Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap sesuai dengan pokok materi | | | | | |
| 5 | Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat untuk belajar | | | | | |
| 6 | Musik yang terdapat pada video sangat relevan dengan pokok materi | | | | | |
| 7 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih mudah memahami materi | | | | | |
| 8 | Ukuran tulisan yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas untuk dibaca | | | | | |
| 9 | Ilustrasi musik yang terdapat pada video sangat mendukung motivasi saya untuk memahami materi | | | | | |
| 10 | Suara yang terdapat pada video sangat jelas | | | | | |
| Aspek Pemanfaatan | | | | | | |
| 11 | Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk digunakan baik guru ataupun peserta didik | | | | | |
| 12 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 13 | Dengan menggunakan media pembelajaran materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan | | | | | |
| 14 | media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer | | | | | |
| 15 | Dengan menggunakan media pembelajaran materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran' | | | | | |
| 16 | Variasi yang ditampilkan pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat menarik | | | | | |
| 17 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam | | | | | |

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data maka peneliti membagi 3 jenis teknik analisis yakni analisis data kevalidan yang dimana data tersebut dianalisis berdasarkan instrumen yang terdiri dari angket lembar validasi ahli media pembelajaran PAI, angket lembar validasi bahan ajar/materi, angket lembar validasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran, angket lembar validasi tes hasil belajar, angket lembar validasi aktivitas peserta didik, angket lembar validasi aktivitas guru, angket lembar validasi angket respon peserta didik. Berikut akan diuraikan teknik analisis data kevalidan.

1. Analisis data kevalidan

Teknik analisis data ini terdiri dari hasil instrumen angket lembar validasi ahli media pembelajaran PAI, angket lembar validasi bahan ajar/materi, angket

lembar validasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran, angket lembar validasi tes hasil belajar, angket lembar validasi aktivitas peserta didik, angket lembar validasi aktivitas guru, angket lembar validasi angket respon peserta didik.¹¹¹ Selain itu pula peneliti menggunakan analisis data kevalidan untuk hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Analisis data dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Skor Penilaian angket validasi diperoleh dari para ahli berupa data kuantitatif di ubah dalam bentuk kategori dengan pedoman pada tabel sebagai berikut.¹¹²

Tabel 3.13 pedoman skala penilaian angket

| Kategori | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Layak | 4 |
| Layak | 3 |
| Kurang Layak | 2 |
| Sangat Kurang Layak | 1 |

- b) Menghitung skor rata-rata dari instrumen-instrumen dengan menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Penilaian¹¹³

- c) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan kriteria penilaian berikut kriteria menjadi nilai kuantitatif.¹¹⁴

¹¹¹Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen tes dan non tes* (Yogyakarta: Mitra CendekiaPress, 2008), h. 123. (softcopy pdf adobe reader).

¹¹²Almanzur Fauzan dan Ghony Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 81. (softcopy pdf adobe reader).

¹¹³Almanzur Fauzan dan Ghony Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif* (Yogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), h. 84. (softcopy pdf adobe reader).

¹¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 213

Tabel 3.14 Kriteria Penilaian

| Rentang Skor | Kriteria |
|-------------------------------|---------------------|
| $X \geq M + S_{bi}$ | Sangat layak |
| $M + S_{bi} \bar{X} \geq M$ | Layak |
| $M \bar{X} \geq M - 1 S_{bi}$ | Kurang Layak |
| $X < M - 1 S_{bi}$ | Sangat kurang layak |

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

M = Rata-rata Skor Ideal

= $(1/2)$ (Skor tertinggi ideal + Skor terendah ideal)

= $(4+1)$

= 2,5

S_{Bi} = Simpangan Baku

= $(1/6)$ (Skor tertinggi ideal + Skor terendah ideal)

= $(4-1)$

= $\frac{3}{6}$

= 0,5

Berdasarkan data tersebut, dapat disusun tabel kriteria penilaian media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.15 Kriteria Penilaian Pemberian Skor

| Skor | Rentang Skor | Kategori |
|------|------------------------|-------------------|
| 4 | $X \geq 3,0$ | SL (Sangat Layak) |
| 3 | $3,0 \bar{X} \geq 2,5$ | L (Layak) |
| 2 | $2,5 \bar{X} \geq 2,0$ | KL (Kurang Layak) |
| 1 | $\bar{X} < 2,0$ | TL (Tidak Layak) |

Dalam penelitian ini nilai kevalidan dari produk media pembelajaran beserta instrumen yang digunakan ditentukan nilai minimal "L" dengan kategori Layak. Jadi apabila para ahli reratanya memberikan nilai akhir "L", maka produk pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan

memaksimalkan power point layak digunakan beserta dengan instrumen penelitian yang digunakan¹¹⁵

2. Analisis data kepraktisan

a) Analisis data lembar observasi keterlaksanaan

Pada analisis data observasi keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan bahwa keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point memiliki tingkat keterlaksanaan yang memadai adalah M minimal berada dalam kategori terlaksana sebagian, yang berarti model tidak di revisi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point adalah:

- a) Melakukan rekapitulasi hasil pengamatan keterlaksanaan dari penilaian ahli yang meliputi: 1) aspek (A_i), (2) kriteria (K_i);
- b) Mencari rerata setiap aspek pengamatan dari masing-masing pertemuan

menggunakan rumus:

$$\overline{A_{mi}} = \frac{\sum_{j=1}^n \overline{k_{ij}}}{n}$$

Keterangan :

$\overline{A_{mi}}$: rerata aspek ke-i pertemuan ke-m

$\overline{k_{ij}}$: hasil pengamatan untuk aspek ke-i kriteria ke-j

n : banyaknya kriteria dalam aspek ke-i

- c) Mencari rerata tiap aspek pengamatan dengan rumus:

$$\overline{A_i} = \frac{\sum_{j=1}^n \overline{A_{mi}}}{t}$$

¹¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 224.

Keterangan :

A_i : rerata aspek ke-i

A_{mi} : rerata untuk aspek ke-I pertemuan ke-m

t : banyaknya pertemuan

- d) Menentukan kategori keterlaksanaan setiap aspek atau keseluruhan aspek dengan mencocokkan rata-rata A_i atau rata-rata total M dengan kategori yang telah ditetapkan.
- e) Kategori keterlaksanaan setiap aspek atau keseluruhan aspek pada lembar observasi keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sebagai berikut:

$1,5 \leq M \leq 2,0$ terlaksana seluruhnya.

$0,5 \leq M < 1,5$ terlaksana Sebagian.

$0,0 \leq M < 0,5$ tidak terlaksana.

Keterangan :

$M = A_i$ untuk mencari keterlaksanaan setiap aspek.

$M = x$ untuk mencari keterlaksanaan keseluruhan aspek.¹¹⁶

3. Analisis data keefektifan

Data keefektifan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point diperoleh dengan menggunakan 4 instrumen diantaranya adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, serta angket respon peserta didik. Berikut ini diuraikan teknik analisis data yang dimasukkan.

a) Tes hasil belajar

Analisis data digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil

¹¹⁶M. Asriadi, "Pengembangan Modul Fisika Dasar 1 Terintegrasi Al-Qur'an Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar", *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018), h. 34-35.

belajar peserta didik, dalam uji coba yang dilakukan. Tahap pengujian data menggunakan desain eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan berupa media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Tujuan dilakukan pengujian adalah demi memperoleh informasi apakah produk baru tersebut lebih efektif dibandingkan yang lama atau yang lain. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yakni *One Group Pretest Posttest Design* sebagai berikut:

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan:

O₁ = *Pretest*

O₂ = *Posttest*

X = Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.

Setelah di dapatkan data hasil belajar PAI sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajara maka langkah selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Uji T-Test dan *N-Gain* menggunakan bantuan *aplikasi IBM SPSS 21,0 for windows*. Analisis statistik hasil belajar peserta didik kelas VIII_A SMPN 1 Enrekang menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H₀ = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.

Uji efektifitas yang dilakukan diantaranya:

1. Uji T-Test

Uji Paired Sample T-Test dilakukan dengan cara memanfaatkan bantuan aplikasi *IBM SPSS 21,0 for windows*. *Uji Paired Sample T-Test* dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point Namun sebelum uji *T-Test* maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan cara memanfaatkan bantuan aplikasi *IBM SPSS 21,0 for windows* melalui hasil *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wilk* untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian dari normalitas data menggunakan SPSS adalah jika signifikansi > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Namun bila signifikansi < 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji N-Gain

Uji gain atau N-Gain dilakukan untuk mengetahui bagaimana kategori peningkatan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Skor gain (g) yang diperoleh merupakan hasil dari perbandingan antara rata-rata nilai pre-test dan post-test. Rata-rata gain yang dibandingkan dengan N-gain dengan rumus Meltzer adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{S \text{ post} - S \text{ Pre}}{S \text{ maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan:

S Post = Rata-rata skor Posttest

S Pre = Rata-rata skor Pretest

S maks = Skor Maksimal

Selanjutnya apabila nilai tersebut diperoleh maka langkah selanjutnya nilai tersebut di konversikan ke dalam interpretasi nilai gain menurut Hake disajikan pada tabel di bawah.¹¹⁷

Tabel 3.16 Interpretasi N-Gain

| No | Besar Persentase | Interpretasi |
|----|--------------------------|--------------|
| 1 | $0,7 \leq - Gain \leq 1$ | Tinggi |
| 2 | $0,3 \leq - Gain < 0,7$ | Sedang |
| 3 | $N- Gain < 0,3$ | Rendah |

b) Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Data keefektifan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point diperoleh dari data aktivitas peserta didik yang diamati melalui lembar observasi. Pembelajaran dikatakan efektif bila presentase keaktifan siswa menunjukkan kategori baik. Menurut Sukardi, presentase keaktifan siswa dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Ps = \frac{As}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Presentase keaktifan skor rata-rata hasil observasi

As = Jumlah skor yang diperoleh observer

N = jumlah skor maksimal

s = siswa

Kesimpulan analisis data disesuaikan dengan kriteria aktivitas peserta didik yang terdiri dari skor 1 sampai 4 yang dibagi dalam empat interval. Kriteria ditentukan seperti pada tabel berikut:

¹¹⁷Hake, Intraktive-engagement vs traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanicstest data introductory physics course The Amerivan *Journal of Physics Research*. 1998, h. 74.

Tabel 3.17 kriteria data hasil observasi aktivitas peserta didik¹¹⁸

| Skor | Kriteria |
|------------------------|--------------|
| $3,5 \leq Ps \leq 4,0$ | Sangat Aktif |
| $2,5 \leq Ps \leq 3,5$ | Aktif |
| $1,5 \leq Ps \leq 2,5$ | Kurang Aktif |
| $1 \leq Ps \leq 1,5$ | Tidak Aktif |

c) Lembar observasi aktivitas guru

Data keefektifan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point diperoleh dari data lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Menjumlahkan skor dari semua pertemuan
2. Menghitung persentase skor rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$SR = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Skor rata-rata hasil observer (dalam persen)

ST = Skor total dari observer

SM = Skor Maksimal yang dapat diperoleh dari hasil observasi

3. Membuat Kesimpulan dari hasil analisis observasi aktivitas guru.

Kesimpulan analisis data disesuaikan kriteria persentase skor rata-rata hasil observasi pada tabel dibawah:

¹¹⁸Cece Fitri Lestari. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Caring Community Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa, Tesis..., h. 63.

Tabel 3.18 Kriteria data hasil observasi aktivitas guru¹¹⁹

| Skor | Kesimpulan |
|-----------------|-------------------|
| 90% ≤ SR ≤ 100% | Sangat Baik |
| 80% ≤ SR ≤ 90% | Baik |
| 70% ≤ SR ≤ 80% | Cukup |
| 40% ≤ SR ≤ 70% | Kurang |
| 0% ≤ SR ≤ 40% | Sangat Kurang |

d) Angket respon peserta didik

Kriteria keefektifan penggunaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point berupa angket yang diberikan kepada peserta didik, dengan menggunakan analisis angket respon peserta didik dilakukan dengan cara menghitung banyak peserta didik yang memberikan respon positif sesuai dengan aspek yang ditanyakan dalam lembar respon peserta didik. Analisis untuk menghitung persentase banyaknya peserta didik yang memberikan respon pada setiap kategori yang ditanyakan dalam lembar angket menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor tiap butir}}{\text{Jumlah skor minimal}} \times 100$$

Tabel 3.19 kriteria angket respon peserta didik

| Ruang skor | Kriteria |
|-------------------|----------------------|
| 81%-100% | Sangat Praktis |
| 61%-80% | Praktis |
| 41%-60% | Cukup Praktis |
| 21%-40% | Kurang Praktis |
| 0%-25 | Sangat Tidak Praktis |

¹¹⁹Cece Fitri Lestari. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Caring Community Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa, *Tesis...*, h. 61.

Angket respon diberikan setelah seluruh kegiatan proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Respon peserta didik dikatakan positif jika rata-rata presentasi lebih dari 80%.¹²⁰ Perlu diketahui bahwa dalam menentukan kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan bahwa media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dikatakan efektif apabila minimal 3 dari 4 kriteria keefektifan yakni (1) tes hasil belajar, (2) aktivitas guru, (3) aktivitas peserta didik, dan (4) angket respon peserta didik. Namun yang wajib terpenuhi adalah kriteria (1) yaitu tes hasil belajar.



¹²⁰ Akbar S. *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 42. (softcopy pdf adobe reader).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Desain Awal Produk*

Pada penelitian dan pengembangan *Research And Development (R&D)* menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Pengembangan produk media pembelajaran ini dihasilkan melalui beberapa tahapan yang di dasarkan pada model pengembangan 4D. Masing-masing alur tahapan pengembangan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Pendefinisian

Tahap pendefinisian bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

1. Hasil analisis awal-akhir

Analisis awal akhir bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam. Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yang berada di sekolah. Dari hasil temuan peneliti, guru pendidikan agama Islam masih sangat terbatas dalam mendesain media pembelajaran yang menarik untuk ditampilkan pada saat proses pembelajaran. Hal ini lebih dikuatkan lagi dengan pernyataan guru pendidikan agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menggunakan media pembelajaran PAI masih sangat kurang. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan dalam mendesain media yang menarik. Padahal fasilitas LCD sudah sangat tersedia hampir di seluruh ruang kelas yang berada di sekolah. Selain itu memang belum ada pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. untuk membantu guru dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik. Ketika hal tersebut diterapkan pada

proses pembelajaran, maka akan membuat pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan serta peserta didik lebih tertarik dan tidak merasa bosan, serta dapat menjadi tambahan wawasan bagi kami dalam menyusun dan mendesain media pembelajaran yang menarik.”¹²¹

Berdasarkan kondisi yang telah di jelaskan di atas, maka sepatutnya dan seyogyanya pendidik mampu dalam mendesain media pembelajaran yang dimaksudkan demi berjalannya proses pembelajaran yang lebih menarik, sehingga peserta didik lebih mudah dalam menerima serta memahami setiap alur materi yang disampaikan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Hasil analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik peserta didik sebagai subjek dengan tentunya mempertimbangkan beberapa hal diantaranya tingkat kognitif, karakteristik belajar, serta kondisi sosialnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap peserta didik kelas VIII^A Pada tanggal 27 Februari 2022, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa metode guru dalam menyampaikan materi hanya terfokus pada buku paket PAI serta menuliskan materi di papan tulis. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru melakukan sesi tanya jawab bersama peserta didik, sebagian dari mereka lupa dengan materi yang disampaikan.

Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik tertentu bila mana dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. PAI menuntut peserta didik untuk tidak hanya mampu menguasai hal-hal yang sifatnya kognitif saja tetapi juga menuntut mereka untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam yang telah mereka pelajari dalam kehidupan pribadi, keluarga serta lingkungan sosialnya. Sama halnya dengan yang ditemukan oleh peneliti ketika guru memberikan materi, beberapa diantara peserta didik laki-laki yang tidak memperhatikan guru, mengganggu teman yang berada disampingnya, berbicara

¹²¹Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanggal 27 Februari 2022, pukul 08.30 WITA.

ketika guru menjelaskan. Melihat kondisi tersebut, guru kemudian memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak focus dalam belajar. Kemudian dari segi karakteristik peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Enrekang rata-rata berumur 13-14 tahun bila dilihat pada tahapan kognitif menurut piaget, maka peserta didik kelas VIII ini berada pada tahapan operasional formal. Karakter yang muncul beraneka ragam.

Para peneliti juga menemukan bahwa beberapa dari mereka lebih menyukai pengalaman baru daripada berada di bawah tekanan untuk belajar. Akibat keterbatasan siswa, variasi penggunaan media tidak maksimal, sehingga siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan sesuatu di kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan instruktur untuk dapat memahami bagaimana anak-anak berkembang pada tingkat fisik, emosional, dan sosial. Guru juga harus mampu menyusun materi pembelajaran yang menarik untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Hasil analisis materi

Analisis materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dijadikan landasan pada pengembangan media pembelajaran mengacu pada silabus kurikulum 2013. Sebelum peneliti melakukan analisis terhadap materi yang akan dijadikan landasan dalam mengembangkan media, peneliti melakukan wawancara langsung kepada wakasek bidang kurikulum SMPN 1 Enrekang. Peneliti menanyakan tentang penerapan kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

“Sebagai sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sama seperti sekolah yang lain telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Sedangkan untuk di sekolah ini telah menggunakannya mulai tahun 2013 sampai sekarang. Untuk penerapannya telah digunakan di semua tingkatan yakni kelas VII-IX.”¹²²

¹²²Wawancara dengan Wakasek Bidang Kurikulum SMPN 1 Enrekang, tanggal 27 Februari 2022, pukul 13.00 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di SMPN 1 Enrekang telah cukup berpengalaman dalam menerapkan kurikulum 2013 serta telah diterapkan pada semua tingkatan. Untuk lebih memperkuat analisis materi yang akan digunakan dalam proses mengembangkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam. Beliau mengatakan bahwa:

“Materi macam-macam sujud yang akan ananda gunakan dalam mendesain media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, memang terdapat dalam silabus kelas VIII semester genap”¹²³.

4. Hasil analisis spesifikasi tujuan pembelajaran

Pada langkah ini, tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan temuan analisis isi yang diekspresikan dalam perilaku siswa. Tujuan ini kemudian menjadi landasan untuk membuat penilaian dan media sebagai alat pembelajaran untuk proses pembelajaran. Adapun spesifikasi yang dimaksudkan akan dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Serta Materi Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point

| Kompetensi Dasar | Tujuan Pembelajaran | Materi |
|--|--|--|
| 3.10 Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah | 1. Mengidentifikasi pengertian mengenai sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 2. Mengidentifikasi dalil naqli mengenai sujud syukur, sahwi, dan tilawah. 3. Menjelaskan dalil | 1. Pengertian sujud syukur 2. Dalil tentang sujud syukur. 3. Sebab-sebab sujud syukur 4. Pengertian sujud sahwi 5. Dalil tentang sujud sahwi |

¹²³Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanggal 27 Februari 2022, pukul 08.30 WITA.

| | | |
|--|--|--|
| | naqli, ketentuan-ketentuan mengenai sujud syukur, sujud sahwi serta sujud tilawah 4. Mengidentifikasi tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dari berbagai sumber | 6. Sebab-sebab sujud sahwi 7. Pengertian sujud tilawah 8. Dalil tentang sujud tilawah 9. Sebab-sebab sujud tilawah 10. Tatacara sujud syukur, sujud sahwi, serta sujud tilawah |
|--|--|--|

2) Tahap Perancangan

Tahapan desain merupakan suatu kegiatan awal untuk merancang media pembelajaran PAI media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Dalam hal ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap desain. Diantaranya adalah:

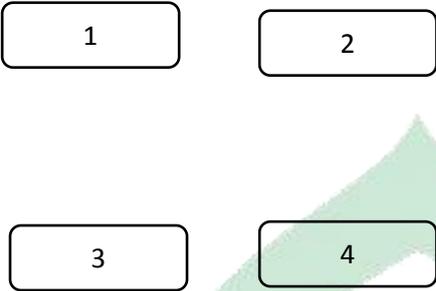
1. Pembuatan Flowchart

Kegiatan ini dilakukan dengan cara membuat alur rancangan media yang akan dikembangkan, diantaranya adalah menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. *Flowchart* ini dimulai dengan tahapan halaman judul, menu utama, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pokok pembahasan, daftar Pustaka, serta profil pengembang. Untuk lebih jelasnya, (*flowchart* dapat dilihat pada gambar 3.2).

2. Pembuatan *Storyboard*

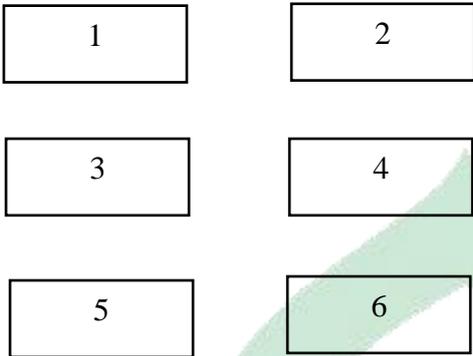
Storyboard sering disebut juga dengan scripting dalam membuat sebuah produk sesuai dengan desain asli dari *developer*. Hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan lebih detail elemen tampilan pada media yang akan dikembangkan. Berikut ini *storyboard* dari pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel 4.2 Storyboard Halaman Judul

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <p>Halaman Judul/Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Media dan Judul Media 2. Tombol “<i>Enter</i>” 3. Tombol “<i>Exit</i>” untuk mengakhiri media pembelajaran 4. Tombol “<i>Home</i>” untuk ke menu utama. |

Pada halaman judul/pembuka terdiri dari 4 komponen. Komponen pertama nama media yaitu “Macam-Macam Sujud Kelas VIII SMP/MTS”. Nama media ini di desain menggunakan jenis font *Segoe Print* dengan ukuran huruf 20. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik untuk membaca dan melihat media. Komponen kedua adalah tombol enter. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna dalam mengeksplor isi media. Tombol enter di desain menggunakan menu *hyperlink* “*next slide*” untuk berpindah ke slide selanjutnya. Komponen ketiga adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol *Esc* yang terdapat pada keyboard. Tombol exit di desain menggunakan menu *hyperlink* “*end show*” Komponen keempat adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Tombol home juga di desain menggunakan menu *hyperlink* “*first slide*”. Tidak lupa peneliti juga menambahkan menu sound pada setiap komponen yang ada pada halaman judul untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.3 Storyboard Menu Utama

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <p>Halaman Menu Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol “<i>Home</i>” untuk ke menu utama 2. Tombol “<i>Exit</i>” 3. susunan menu utama yang terdiri dari : kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pokok pembahasan, daftar Pustaka, dan profil pengembang. 4. tombol “<i>Button</i>” 5. tombol “<i>Next</i>” 6. Tombol “<i>Previus Slide</i>” |

Pada halaman menu utama terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol *Esc* yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah susunan menu utama yang terdiri atas kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pokok pembahasan, daftar pustaka, serta profil pengembang. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna mengeksplor materi macam-macam sujud. Komponen kelima adalah tombol *next*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah tombol *previus slide*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi

serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

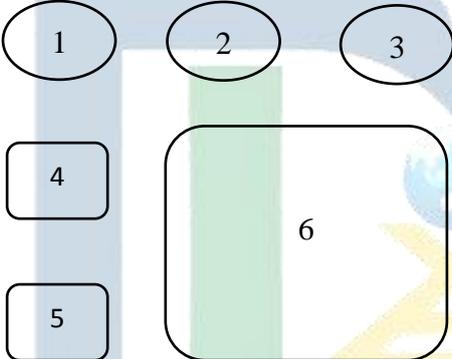
Tabel 4.4 Storyboard kompetensi dasar

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|-------------------|---|
| 1 | | <p>Halaman Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previous slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. Isi kompetensi dasar pada materi "<i>macam-macam sujud</i>" |

Pada halaman menu kompetensi dasar terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok

pembahasan macam-macam sujud. Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah isi kompetensi dasar. Hal ini untuk memudahkan pengguna untuk menyampaikan maksud pembelajaran yang akan dilakukan. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

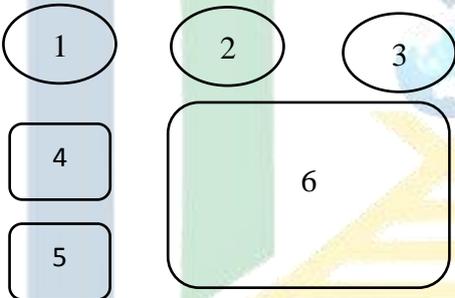
Tabel 4.5 Storyboard Tujuan Pembelajaran

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|--|--|
| 1 |  | <p>Halaman Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previous slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. isi tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik |

Pada halaman menu tujuan pembelajaran terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi

ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah isi tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII ^A SMPN 1 Enrekang. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.6 Storyboard Pokok Pembahasan

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 |  | <p>Halaman Pokok Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol “<i>Home</i>” 2. Tombol “<i>Exit</i>” 3. Tombol “<i>Previous slide</i>” 4. Tombol “<i>Button</i>” 5. Tombol “<i>Next</i>” 6. Pokok pembahasan media pembelajaran PAI yang |

Pada halaman menu pokok pembahsan terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. . Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini

dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next.

Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pokok pembahasan yang terdiri dari beberapa sub pembahasan. Diantaranya adalah pengertian sujud syukur, dalil sujud syukur, sebab-sebab sujud syukur, pengertian sujud tilawah, dalil sujud tilawah, sebab-sebab sujud tilawah, pengertian sujud sahwi, dalil sujud sahwi, sebab-sebab sujud sahwi, serta tata cara sujud syukur, tilawah dan sahwi. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.7 Storyboard Pengertian Sujud Syukur

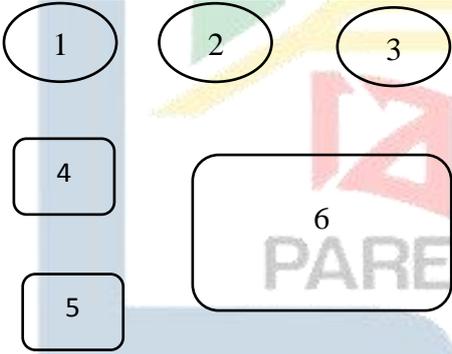
| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|-------------------|---|
| 1 | | <p>Halaman pengertian sujud syukur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol “<i>Home</i>” 2. Tombol “<i>Exit</i>” 3. Tombol “<i>Previous slide</i>” 4. Tombol “<i>Button</i>” 5. Tombol “<i>Next</i>” 6. Pokok Pembahasan tentang pengertian sujud syukur |

Pada halaman pengertian sujud syukur terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan

pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol *previus slide*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol *button*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol *next*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang pengertian sujud syukur.

Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya materi sujud syukur. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.8 Storyboard dasar hukum sujud syukur

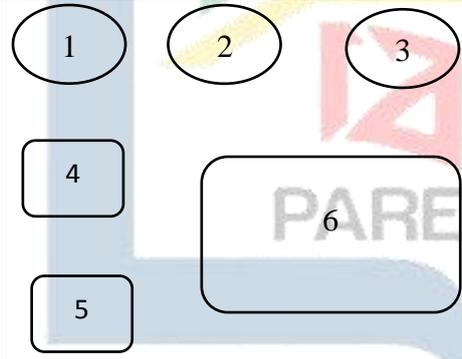
| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previous slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. Pokok Pembahasan tentang dalil sujud syukur |

Pada halaman dasar hukum sujud syukur terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan

pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang dalil sujud syukur.

Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait rujukan yang terdapat dalam al-Qur'an maupun hadits mengenai sujud syukur. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.9 Storyboard sebab-sebab sujud syukur

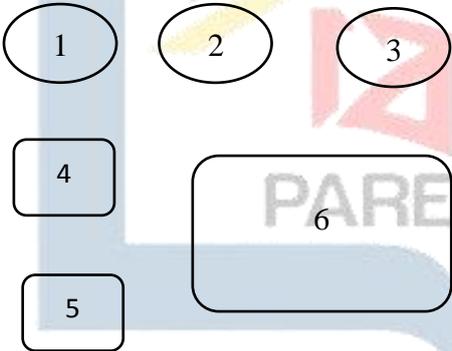
| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <p>Halaman dalil tentang sebab-sebab syukur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previous slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. Pokok Pembahasan tentang sebab-sebab sujud syukur |

Pada halaman sebab-sebab sujud syukur terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal.

Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang sebab-sebab sujud syukur.

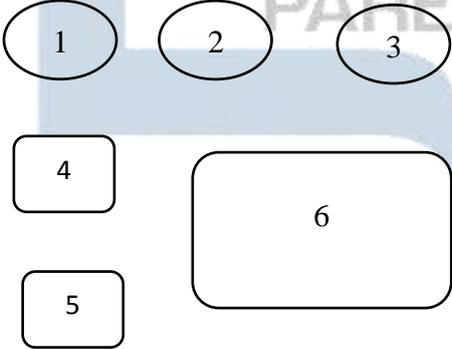
Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait hal apa saja yang diharuskan untuk melakukan sujud syukur. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.10 Storyboard pengertian sujud tilawah

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 |  | <p>Halaman tentang pengertian sujud tilawah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol “<i>Home</i>” 2. Tombol “<i>Exit</i>” 3. Tombol “<i>Previous slide</i>” 4. Tombol “<i>Button</i>” 5. Tombol “<i>Next</i>” 6. Pokok Pembahasan tentang pengertian sujud tilawah. |

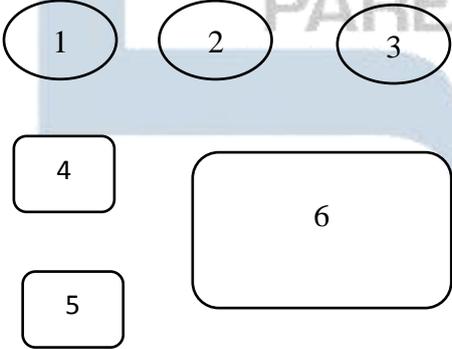
Pada halaman pengertian sujud tilawah terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang pengertian sujud tilawah. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya materi sujud tilawah. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.11 Storyboard dasar hukum sujud tilawah

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol “<i>Home</i>” 2. Tombol “<i>Exit</i>” 3. Tombol “<i>Previous slide</i>” 4. Tombol “<i>Button</i>” 5. Tombol “<i>Next</i>” 6. Pokok Pembahasan tentang dalil sujud tilawah. |

Pada halaman dasar hukum sujud tilawah terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang dalil sujud tilawah. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait rujukan yang terdapat dalam al-Qur'an maupun hadits mengenai sujud tilawah. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

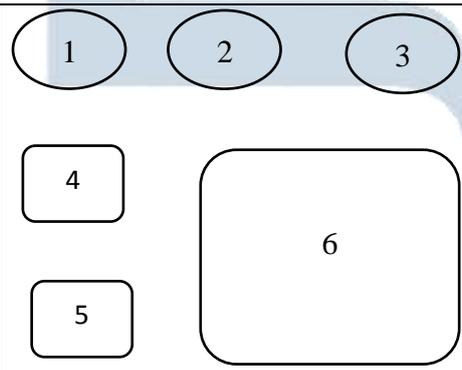
Tabel 4.12 Storyboard sebab-sebab sujud tilawah

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 |  | <p>Halaman dalil tentang sebab-sebab sujud tilawah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previus slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. Pokok Pembahasan tentang |

| | |
|--|----------------------------|
| | sebab-sebab sujud tilawah. |
|--|----------------------------|

Pada halaman sebab-sebab sujud tilawah terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang sebab-sebab sujud tilawah. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait hal apa saja yang diharuskan untuk melakukan sujud tilawah. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

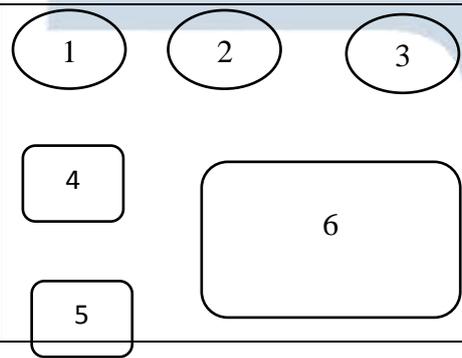
Tabel 4.13 Storyboard pengertian sujud sahwi

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <p>Halaman dalil tentang pengertian sujud sahwi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previous slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" |

| | |
|--|---|
| | 6. Pokok Pembahasan tentang pengertian sujud sahwi. |
|--|---|

Pada halaman pengertian sujud sahwi terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang pengertian sujud sahwi. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya materi sujud sahwi. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

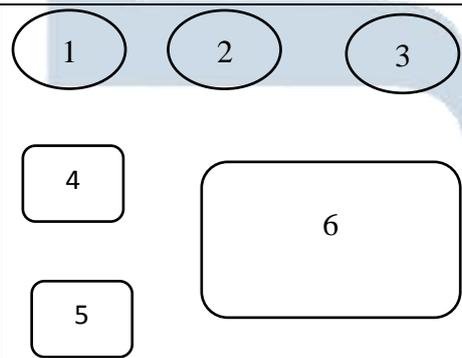
Tabel 4.14 Storyboard dasar hukum sujud sahwi

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previus slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. Pokok Pembahasan tentang |

| | | |
|--|--|--------------------|
| | | dalil sujud sahwi. |
|--|--|--------------------|

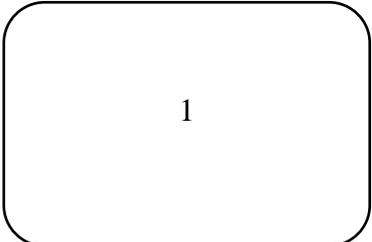
Pada halaman dalil sujud sahwi terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang dalil sujud sahwi. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait rujukan yang terdapat dalam al-Qur'an maupun hadits mengenai sujud sahwi. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.15 Storyboard sebab-sebab sujud sahwi

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previous slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. Pokok Pembahasan tentang sebab-sebab sujud sahwi. |

Pada halaman sebab-sebab sujud sahwi terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang sebab-sebab sujud sahwi. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait hal apa saja yang diharuskan untuk melakukan sujud sahwi. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media. Peneliti juga menambahkan animasi transisi yang terdapat dalam power point agar menambah daya tarik.

Tabel 4.16 Storyboard tatacara sujud syukur, sujud tilawah, serta sujud sahwi.

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|--|--|
| 1 |  <p style="text-align: center;">1</p> | <p>Halaman Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, serta sujud sahwi.</p> <p>1. Pokok Pembahasan tentang tatacara sujud syukur, sujud tilawah, serta sujud sahwi dalam bentuk video serta di</p> |

| | |
|--|--|
| | desain menggunakan aplikasi photoshop. |
|--|--|

Pada halaman ini tata cara sujud syukur, sujud tilawah, serta sujud sahwi ini hanya terdiri dari satu komponen. Dalam halaman ini peserta didik dapat langsung melihat materi dalam bentuk video animasi bergerak yang telah di konversi dalam bentuk video MP4. Perlu peneliti jelaskan bahwa, dalam video animasi tata cara sujud syukur, sujud tilawah, serta sujud sahwi ini peneliti menggunakan 3 aplikasi pendukung yakni corel draw, after effect, dan adobe premiere pro. Hasil video dari aplikasi pendukung tersebut di konversi dalam bentuk video MP4, kemudian peneliti memaksimalkan menu *hyperlink* yang terdapat dalam power point untuk slide 16 ini.

Peneliti juga menambahkan animasi transisi yang terdapat dalam power point agar menambag daya tarik.

Tabel 4.17 Storyboard Hikmah Sujud Syukur

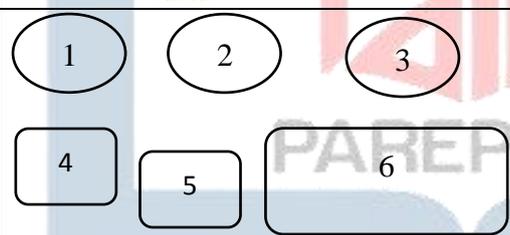
| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|-------------------|--|
| 1 | | <p>Halaman hikmah sujud syukur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previus slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. Pokok Pembahasan tentang hikmah sujud syukur |

Pada halaman hikmah sujud syukur terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam

mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol *previus slide*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol *button*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol *next*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang hikmah sujud syukur.

Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait kegunaan sujud syukur dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media. Peneliti juga menambahkan animasi transisi yang terdapat dalam power point agar menambah daya tarik.

Tabel 4.18 Storyboard Hikmah Sujud Tilawah

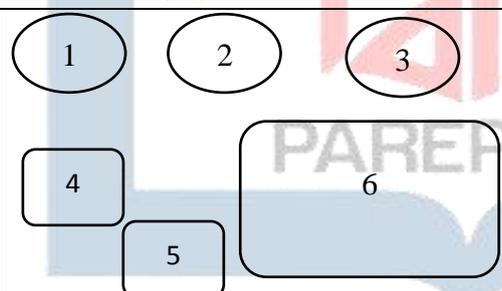
| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 |  | <p>Halaman hikmah sujud tilawah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "<i>Home</i>" 2. Tombol "<i>Exit</i>" 3. Tombol "<i>Previus slide</i>" 4. Tombol "<i>Button</i>" 5. Tombol "<i>Next</i>" 6. Pokok Pembahasan tentang hikmah sujud tilawah |

Pada halaman hikmah sujud tilawah terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna

apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next.

Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang hikmah sujud tilawah. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait kegunaan sujud tilawah dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

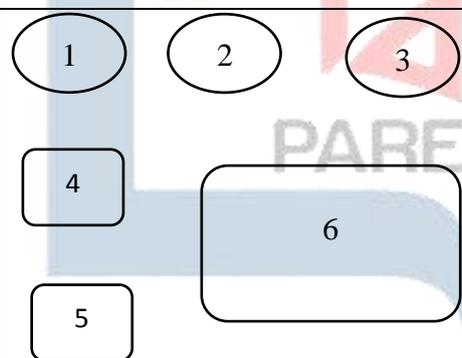
Tabel 4.19 Storyboard Hikmah Sujud Sahwi

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <p>Halaman hikmah sujud sahwi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol “<i>Home</i>” 2. Tombol “<i>Exit</i>” 3. Tombol “<i>Previous slide</i>” 4. Tombol “<i>Button</i>” 5. Tombol “<i>Next</i>” 6. Pokok Pembahasan tentang hikmah sujud sahwi |

Pada halaman hikmah sujud sahwi terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna

apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang hikmah sujud sahwi. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait kegunaan sujud sahwi dalam pelaksanaan shalat. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.20 Storyboard daftar pustaka

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 |  | Halaman daftar pustaka 1. Tombol “ <i>Home</i> ” 2. Tombol “ <i>Exit</i> ” 3. Tombol “ <i>Previous slide</i> ” 4. Tombol “ <i>Button</i> ” 5. Tombol “ <i>Next</i> ” 6. Daftar pustaka |

Pada halaman daftar pustaka terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila

ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah daftar pustaka. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada peserta didik sumber rujukan yang dapat diakses. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

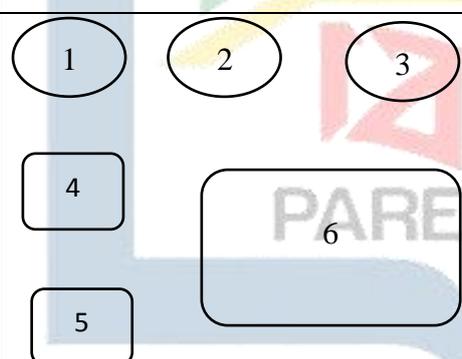
Tabel 4.21 Storyboard Profil Pengembang

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|-------------------|---|
| 1 | | Halaman profil pengembang 1. Tombol “ <i>Home</i> ” 2. Tombol “ <i>Exit</i> ” 3. Tombol “ <i>Previus slide</i> ” 4. Tombol “ <i>Button</i> ” 5. Tombol “ <i>Next</i> ” 6. Profil pengembang |

Pada halaman profil pengembang terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah

tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah profil pengembang. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada peserta didik dan pengguna tentang identitas diri pengembang media pembelajaran. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

Tabel 4.22 Storyboard Motivasi

| No | Rancangan Halaman | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <p>Halaman motivasi kepada peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol “<i>Home</i>” 2. Tombol “<i>Exit</i>” 3. Tombol “<i>Previus slide</i>” 4. Tombol “<i>Button</i>” 5. Tombol “<i>Next</i>” 6. Kalimat motivasi kepada peserta didik |

Pada halaman motivasi kepada peserta didik terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk

memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah motivasi kepada peserta didik. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan penguatan positif kepada peserta didik untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajarnya. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

3. Rancangan awal media pembelajaran

Tahap ini merupakan langkah untuk mengimplementasikan desain yang telah diperoleh pada tahap design, sehingga produk media pembelajaran dapat dihasilkan dalam bentuk nyata. Produk media pembelajaran ini secara garis besar terdiri dari tampilan halaman pembuka, menu utama, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pembahasan, pengertian sujud syukur, dalil sujud syukur, sebab-sebab sujud syukur, pengertian sujud sahwi, dalil sujud sahwi, sebab-sebab sujud sahwi, pengertian sujud tilawah, dalil sujud tilawah, sebab-sebab sujud tilawah, serta tatacara sujud syukur, sahwi dan tilawah, daftar pustaka, profil pengembang, motivasi kepada peserta didik.

Aplikasi power point yang digunakan oleh peneliti adalah versi 2016. Namun dapat juga menggunakan versi dibawahnya atau yang terbaru. Tampilan tersebut dapat diuraikan dalam gambar desain berikut ini.

a) Halaman Pembuka

Halaman pembuka merupakan slide yang pertama kali terlihat pada saat pengguna mempresentasikan media pembelajaran ini. Peneliti merancang dengan semenarik mungkin dengan menggunakan warna tulisan dan gambar yang terang agar dapat membuat peserta didik tertarik. Pada halaman pembuka ini gambar background masjid, awan bergerak, dengan tulisan yang dapat bergerak, gambar anak laki-laki berbentuk kartun yang berdiri di samping sebuah gambar papan tulisan judul media. Terdapat pula papan yang berfungsi sebagai tombol “mulai” yang dapat diklik untuk melangkah ke slide selanjutnya.

Halaman ini dimaksudkan untuk memberikan sambutan kepada peserta didik yang akan mempelajari materi dalam produk media pembelajaran. (Gambar selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C.)

b) *Halaman Menu Utama*

Halaman menu utama terdiri dari 5 slide. Slide pertama menampilkan kompetensi dasar mata pelajaran PAI yaitu “Memahami tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah” Slide kedua menampilkan tujuan pembelajaran. Slide ketiga menampilkan pokok pembahasan materi macam-macam sujud. Slide keempat menampilkan daftar pustaka yang dapat dijadikan sumber rujukan. Slide kelima menampilkan profil pengembang yang berisikan informasi data diri pengembang media pembelajaran.

c) *Slide Kompetensi Dasar*

Slide ini menampilkan maksud dari materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh pengguna serta informasi awal kepada peserta didik untuk

dapat mereka ketahui sebelum melangkah ke materi selanjutnya. Peneliti merancang slide ini dengan menambahkan latar gambar masjid, awan bergerak, gambar anak laki-laki, papan tombol, serta tombol menu home dan exit yang dapat diklik sesuai kebutuhan. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

d) Slide Tujuan Pembelajaran

Slide ini menampilkan isi dari tujuan pembelajaran dengan maksud memudahkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti merancang slide ini dengan menambahkan latar gambar masjid, awan bergerak, gambar anak laki-laki, papan tombol, serta tombol menu home dan exit yang dapat diklik sesuai kebutuhan. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

e) Slide Pokok Pembahasan

Slide ini menampilkan penjabaran materi macam-macam sujud. Peneliti merancang slide ini dengan menambahkan latar gambar masjid, awan bergerak, gambar anak laki-laki, papan tombol, serta tombol menu home dan exit yang dapat diklik sesuai kebutuhan. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

f) Slide Daftar Pustaka

Slide ini menampilkan sumber referensi yang dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi peserta didik maupun pengguna jika ingin mengeksplor lebih jauh terkait materi. Peneliti merancang slide ini dengan menambahkan latar gambar masjid, awan bergerak, gambar anak laki-laki, papan tombol, serta tombol menu home dan exit yang dapat diklik sesuai kebutuhan Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

g) Slide Profil Pengembang

Slide ini menampilkan identitas pribadi pengembang media. Peneliti merancang slide ini dengan menambahkan latar gambar masjid, awan bergerak, gambar anak laki-laki, papan tombol, serta tombol menu home dan exit yang

dapat diklik sesuai kebutuhan. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

h) Halaman Pengertian Sujud Syukur

Halaman ini menampilkan materi tentang definisi/pengertian dari sujud syukur yang disertai dengan gambar yang relevan terkait sujud syukur. Peneliti merancang slide ini dengan menambahkan latar gambar masjid, awan bergerak, gambar anak laki-laki, papan tombol, serta tombol menu home dan exit yang dapat diklik sesuai kebutuhan. Untuk lebih jelasnya (Gambar halaman pengertian sujud syukur dapat dilihat pada lampiran C).

i) Halaman Dalil Sujud Syukur

Halaman ini menampilkan hadits yang diriwayatkan oleh Sunan Abu Dawud dari jalur sahabat Abu Bakrah. Hadits tersebut menunjukkan perintah Nabi untuk melakukan sujud syukur.(Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

j) Halaman Sebab-Sebab Sujud Syukur

Halaman ini menampilkan sebab-sebab sujud syukur. Ini menunjukkan bahwa dalam menjalani aktivitas kehidupan jika diberikan suatu nikmat atau musibah maka perlu sujud syukur sebagai bukti ketundukan kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

k) Halaman Pengertian Sujud Tilawah

Halaman ini menampilkan materi tentang definisi/pengertian dari sujud tilawah yang disertai dengan gambar yang relevan terkait. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

l) Halaman Dalil Sujud Tilawah

Halaman ini menampilkan hadits yang diriwayatkan oleh Shahih Muslim dari jalur sahabat Yahua bin Sa'id. Hadits tersebut menunjukkan perintah Nabi

untuk melakukan tilawah. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

m) Halaman Sebab-Sebab Sujud Tilawah

Halaman ini menampilkan sebab-sebab sujud tilawah. Ini menunjukkan bahwa ketika dalam pelaksanaan shalat berjamaah jika seorang imam membaca ayat sajdah maka diharuskan sujud tilawah serta jika seseorang membaca ayat sajdah dalam al-Qur'an maka diharuskan sujud tilawah. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

n) Halaman Pengertian Sujud Sahwi

Halaman ini menampilkan materi tentang definisi/pengertian dari sujud sahwi yang disertai dengan gambar yang relevan terkait. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

o) Halaman Dalil Sujud Sahwi

Halaman ini menampilkan hadits yang diriwayatkan oleh Sunan Ibnu Majah dari jalur sahabat Ustman dan Abu Bakar. Hadits tersebut berisi perintah nabi untuk melakukan sujud sahwi ketika lupa jumlah rakaat, lupa tasyahud awal, ragu-ragu jumlah rakaat dalam pelaksanaan shalat. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

p) Halaman Sebab-Sebab Sujud Sahwi

Halaman ini menampilkan sebab-sebab sujud sahwi. Ini menunjukkan bahwa ketika seseorang lupa jumlah rakaat dalam pelaksanaan shalat, lupa tasyahud awal, atau ragu dalam jumlah rakaat shalat untuk melakukan sujud sahwi sebanyak dua kali sebagai bentuk penghinaan kepada syetan. Peneliti merancang slide ini dengan menambahkan latar gambar masjid, awan bergerak, gambar anak laki-laki, papan tombol, serta tombol menu home dan exit yang

dapat diklik sesuai kebutuhan. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

q) Halaman Hikmah Sujud Syukur

Halaman ini menampilkan hikmah sujud syukur. Ini menunjukkan bahwa sebagai seorang hamba yang beriman kepada Allah subhanahu wa ta'ala ketika diberikan nikmat atau kesulitan dalam menjalani aktivitas hidup senantiasa menanamkan rasa syukur dalam dirinya. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

m) Halaman Hikmah Sujud Tilawah

Halaman ini menampilkan hikmah sujud tilawah. Ini menunjukkan bahwa orang yang senantiasa melakukan sujud tilawah akan memperoleh jaminan surga dari Allah subhanahu wa ta'ala. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

n) Halaman Hikmah Sujud Sahwi

Halaman ini menampilkan hikmah sujud sahwi. Ini menunjukkan bahwa sebagai seorang manusia terkadang diliputi rasa lupa, khilaf dalam kehidupannya. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

o) Halaman Daftar Pustaka dan Profil Pengembang

Halaman ini berisi referensi tentang daftar Pustaka atau sumber yang dapat dijadikan kajian teori dalam melakukan pengembangan media pembelajaran. Sedangkan profil pengembang berisi data diri penyusun atau pengembang media pembelajaran. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

Untuk lebih mempertajam mengenai media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi pendukung untuk membuat animasi barge dari

materi. Adapun ketiga aplikasi yang dimaksudkan adalah *corel draw*, *after effect*, dan *adobe premiere pro*. Berikut ini akan diuraikan alur pembuatan video animasi bergerak dari materi macam-macam sujud dengan menggunakan bantuan 3 aplikasi yang dimaksudkan.

- 1) Membuat desain karakter yang sesuai dengan materi dan berbagai aset pendukung lainnya seperti *background*, *property*, dan sebagainya menggunakan *software corel draw*. *Screenshot software corel draw* (dapat dilihat pada lampiran C).
- 2) Setelah proses pembuatan *background*, *property*, aset, dan karakter lainnya, maka tahapan selanjutnya adalah mengekspor hasil desain karakter ke dalam bentuk format *PNG*.
- 3) Langkah selanjutnya adalah mengimpor aset dan karakter dalam bentuk format *PNG* yang telah dibuat pada *software corel draw* ke dalam *software adobe after effect*. Setelah aset beserta karakter di impor, maka langkah selanjutnya adalah menyusun konsep atau materi yang dibuat sebelumnya, kemudian animasikan setiap aset dan karakter yang ada sesuai kebutuhan dan semenarik mungkin. *Screenshot software adobe after effect* (dapat dilihat pada lampiran C).
- 4) Setelah semua di animasikan, maka langkah selanjutnya adalah render hasil yang telah dibuat ke dalam bentuk video.
- 5) Langkah berikutnya adalah membuka *software adobe premiere pro* untuk tahapan finishing projek. Import video yang telah di render sebelumnya ke dalam software adobe premiere pro. Tambahkan teks yang dibutuhkan serta sesuai materi dan audio/instrument lainnya. *Screenshot software adobe premiere pro* (dapat dilihat pada lampiran C).
- 6) Setelah semua selesai, render hasilnya ke dalam bentuk format MP4.

Setelah animasi video tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dibuat dan telah dikonversi ke bentuk video MP4, peneliti kemudian mengimpor ke dalam slide 16 (tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah). Pada slide 16 ini telah di desain semenarik mungkin dengan menggunakan menu hyperlink yang terdapat dalam power point. Hal ini digunakan peneliti agar pada saat tahap uji coba dan penyebaran pengguna dapat dengan mudah memahami produk yang dibuat.

Selanjutnya untuk lebih mempertajam mengenai hasil dari produk pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, maka peneliti melakukan merekam produk hasil pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dengan memanfaatkan fasilitas rekam layar yang terdapat dalam power point. Hasil dari rekam layar kemudian di simpan dalam bentuk video pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengedit video pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan aplikasi kinemaster. Hasil dari editing yang dilakukan, peneliti menguploadnya ke dalam youtube dengan link sebagai berikut <https://youtu.be/7fKcXTqFI7k>.

3) Tahap Pengembangan

Produk yang telah dirancang pada tahapan sebelumnya, selanjutnya diuji cobakan secara terbatas untuk melihat apakah terdapat kekurangan dari media yang telah dikembangkan. Sebelum produk diuji cobakan maka terlebih dahulu di lakukan proses validasi. berikut ini beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan, diantaranya yakni:

- a) Validasi ahli yang terdiri dari ahli desain media dan ahli materi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara berkonsultasi secara langsung dengan validator yaitu ahli desain media dan ahli materi. Ahli desain media dalam hal ini adalah: Ali

Rahman, S.Ag.,M.Pd. sedangkan ahli materi yaitu Dr. Hj. Rusdaya Basri, M.Ag.

Setelah berkonsultasi langsung dengan para validator, selanjutnya mereka memberikan penilaian produk pada instrument angket yang telah disediakan. Kegiatan validasi juga mengharapkan adanya masukan atau saran demi kesempurnaan media yang dikembangkan baik dari segi isi materinya ataupun desain media.

- b) Revisi produk pasca validasi. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan perbaikan berdasarkan masukan serta arahan dari masing-masing validator sebelum diuji cobakan di lapangan.
 - c) Uji coba produk. Dalam kegiatan uji coba produk ini dilakukan dengan dua kali tahapan yakni uji coba kelompok kecil yang dimana sampelnya dipilih berdasarkan kebutuhan, serta uji coba kelompok besar yang sampelnya adalah seluruh peserta didik Kelas VIII_A.
 - d) Revisi produk pasca uji coba. Dalam kegiatan revisi ini dilakukan berdasarkan hasil uji coba produk yang telah dikembangkan dengan cara melihat setiap aspek dari materi ataupun desain media yang selanjutnya dilakukan penyempurnaan produk sebelum dilakukan proses penyebaran.
- 4) Tahap Penyebaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengemas produk yang telah dikembangkan berdasarkan hasil uji validasi, revisi pasca validasi, uji coba produk, revisi pasca uji coba produk. pada kegiatan ini produk diberikan kepada guru pendidikan agama Islam yang ada di sekolah untuk digunakan sebagai media dalam melakukan proses pembelajaran di kelas serta ditampilkan kepada peserta didik ketika guru akan melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

B. Hasil Uji Validasi

Pengujian tahap awal dilakukan dengan kegiatan konfirmasi kelayakan atas dukungan tenaga ahli atau orang yang berkompeten di bidangnya. Tim validasi dalam hal ini meliputi ahli media dan ahli materi. Ahli media mengevaluasi kelayakan media yang telah dikembangkan, sedangkan ahli materi mengevaluasi isi materi dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Penilaian kelayakan produk yang dikembangkan dilakukan dengan memberikan catatan pada kolom evaluasi yang disediakan pada slip konfirmasi masing-masing validator. Selain itu, ada kolom komentar dengan saran dan kontribusi ahli.

a) Uji Kevalidan Produk

1. Validasi Media

Tahap validasi media dilakukan oleh Bapak Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd. Beliau berlatar belakang akademisi pada salah satu perguruan tinggi ternama di Sulawesi Selatan sekaligus dosen mata kuliah difusi dan inovasi teknologi PAI pada Pascasarjana IAIN Parepare. Ada beberapa pertimbangan sehingga peneliti berkonsultasi dengan validator. Diantaranya adalah:

1. Aktif sebagai dosen tetap pada IAIN Parepare, sehingga memiliki kapasitas keilmuan dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam yang sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran dimana peserta didik dan guru berinteraksi secara logis baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
2. Memiliki latar belakang akademik pada bidang pendidikan agama Islam berbasis teknologi
3. mengampuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan teknologi di program pascasarjana IAIN Parepare. Diantaranya adalah Difusi dan Inovasi Teknologi PAI.

Secara garis besar, lembar validasi ahli media terdiri dari 3 aspek yaitu aspek tampilan dan isi, aspek penggunaan, serta aspek pembelajaran. Proses validasi media ini dilakukan oleh validator yang bersangkutan pada tanggal 21 Maret 2022. Berikut ini akan disajikan data hasil validasi ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

A. Aspek Tampilan dan Isi

Tabel 4.23 Hasil Validasi ahli media pada aspek tampilan dan isi

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|----|--|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Ketetapan pemilihan ukuran huruf | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | Ketetapan pemilihan jenis huruf | 3 | 3 | Sangat Layak |
| 3 | ketetapan pemilihan warna teks | 3 | 3 | Sangat Layak |
| 4 | ukuran tulisan jelas untuk dibaca | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 5 | ketetapan pemilihan warna | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 6 | kesesuaian warna tulisan jelas terbaca terhadap pemilihan background | 3 | 3 | Sangat Layak |
| 7 | ketetapan pemilihan background | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 8 | kejelasan tampilan gambar | 3 | 3 | Sangat Layak |
| 9 | ketetapan pemilihan gambar | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 10 | desain slide menarik | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 11 | tata letak layout tampilan media | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 12 | terdapat animasi | 4 | 4 | Sangat Layak |

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|--------------------|---|-------------|-------------|---------------------|
| 13 | ketetapan penggunaan music/back sound media | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 14 | kejelasan suara dalam video yang ditampilkan | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 15 | durasi setiap video dari materi sesuai untuk pembelajaran | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 16 | tampilan animasi pembuka | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 17 | ketetapan animasi pembuka | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 18 | ketetapan musik pengiring dalam video materi | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 19 | keefektifan video materi sebagai media pembelajaran | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 20 | konsistensi tampilan | 4 | 4 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 76.0 | 76.0 | - |
| Rata-Rata | | | 3.80 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil validasi ahli media pada aspek tampilan dan isi, maka diperoleh rata-rata 3,8 yang dikategorikan sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek tampilan dan isi pada produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Dengan demikian rata-rata skor untuk 20 aspek pada tampilan dan isi adalah 3.80 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$).

B. Aspek Penggunaan

Tabel 4.24 Hasil validasi ahli media pada aspek penggunaan

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|--------------------|-----------------------------------|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Kemudahan dalam penggunaan media | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | kemudahan dalam penyimpanan media | 4 | 4 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 8 | 8 | - |

| | | |
|------------------|----------|---------------------|
| Rata-Rata | 4 | Sangat Layak |
|------------------|----------|---------------------|

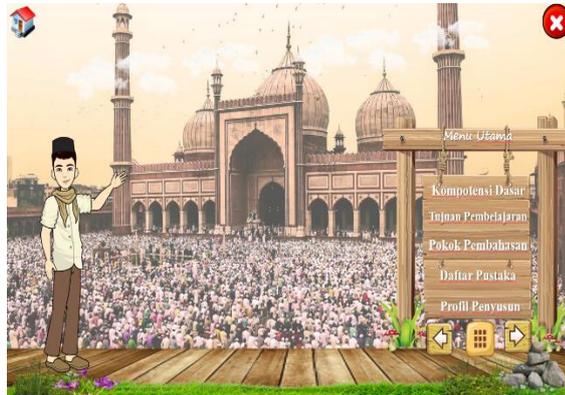
Berdasarkan hasil validasi ahli media pada aspek penggunaan, maka diperoleh rata-rata 4 yang dikategorikan sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek “penggunaan” pada produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian rata-rata skor untuk 2 aspek penggunaan adalah 4 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$).

C. Aspek Pemanfaatan

Tabel 4.25 Hasil validasi ahli media pada aspek pemanfaatan

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|--------------------|---|-------------|-----------|---------------------|
| 1 | Proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | Isi video dari materi mudah dipahami | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 3 | mempermudah guru dalam memberikan materi kepada peserta didik | 4 | 4 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 12 | 12 | - |
| Rata-Rata | | | 4 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil validasi ahli media pada aspek pemanfaatan, maka diperoleh rata-rata 4 yang dikategorikan sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek “pemanfaatan” pada produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media, maka diperoleh rata-rata skor yang diberikan oleh validator 3.93 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$). Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat layak untuk uji coba sesuai dengan revisi

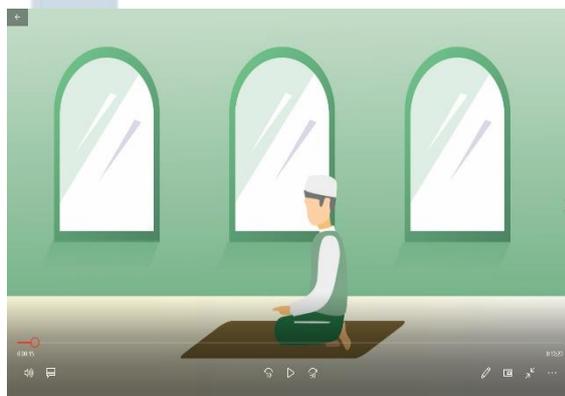


lingkaran merah)

Menu kostum animasi *button* tidak dapat terbuka otomatis, sehingga validator menyarankan agar seluruh menu *button* pada setiap slide dibuat otomatis sehingga memudahkan pengguna. (lihat gambar menu *bottun* yang diberikan gambar panah berwarna merah)



Tulisan pada judul slide tidak terlalu jelas, sehingga validator menyarankan agar font tulisan diganti yang lebih mudah terbaca. (lihat tanda panah berwarna merah)



Pada mulanya warna background pada video terlihat sama dengan gambar animasi pada video materi sujud sahwi dan sujud tilawah, sehingga validator menyarankan agar gambar animasi pada video warnanya tidak kontras dengan background.



Pada mulanya tidak terdapat slide ucapan terima kasih serta kata-kata motivasi pada media, sehingga validator juga menyarankan agar menambahkan satu slide akhir yang berisi ucapan terima kasih serta kalimat motivasi yang dapat dibaca oleh peserta didik untuk menambah semangat mereka di dalam belajar serta menuntut ilmu.

2. Validasi Materi

Tahap validasi materi dilakukan oleh Ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc.,M.Ag. Beliau merupakan seorang dosen IAIN Parepare. Ada beberapa pertimbangan sehingga peneliti berkonsultasi dengan validator. Diantaranya adalah:

- A. Sebagai dosen tetap pada IAIN Parepare, serta memiliki kapasitas keilmuan dalam bidang ilmu hukum Islam termasuk bidang ilmu fiqih.
- B. Memiliki latar belakang akademik yang relevan dengan materi yang terdapat dalam produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.

Secara garis besar, lembar validasi ahli materi terdiri dari 3 aspek yaitu aspek pendahuluan, aspek isi, dan aspek pembelajaran. Proses validasi materi ini dilakukan oleh validator yang bersangkutan pada tanggal 22 Maret 2022. Berikut

ini disajikan data hasil validasi ahli materi terhadap produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.

A. Aspek Pendahuluan

Tabel 4.28 Hasil Validasi ahli materi pada aspek pendahuluan

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|-------------|--|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Kesesuaian materi dengan silabus kelas VIII | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian kompetensi | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 3 | Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar | 3 | 4 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 11.00 | 12.00 | - |
| Rata-Rata | | | 4.00 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada aspek “pendahuluan”, maka diperoleh rata-rata skor 4,00 yang dikategorikan sangat layak yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$). Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek “pendahuluan” pada produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sudah sesuai dengan silabus kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Aspek Isi

Tabel 4.29 Hasil validasi ahli materi pada aspek isi

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|----|---|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Kebenaran uraian isi materi | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi materi | 3 | 3 | Sangat Layak |
| 3 | Materi disusun secara berurutan | 3 | 3 | Sangat Layak |

| | | | | |
|-------------|---|----|------|--------------|
| 4 | Materi disusun secara sistematis serta spesifik dengan kebutuhan peserta didik kelas VIII | 3 | 3 | Sangat Layak |
| 5 | Materi ditulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 6 | Kejelasan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan sasaran | 4 | 4 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 21 | 3.50 | Sangat Layak |
| Rata-Rata | | | | |

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada aspek “isi”, maka diperoleh rata-rata skor 3,50 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$). Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek “isi” pada produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sudah sesuai dengan konten isi yang terdapat pada produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.

C. Aspek Pembelajaran

Tabel 4.30 Hasil validasi ahli materi pada aspek pembelajaran

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|----|---|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VIII Smp/Mts | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | Isi video dilengkapi dengan contoh dan gambar yang jelas | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 3 | Ketepatan pemilihan gambar yang dikaitkan dengan materi | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 4 | Tampilan bacaan doa pada masing-masing sujud sesuai | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 5 | Ketepatan musik pengiring dari materi video tatacara sujud syukur, sahwī, dan tilawah | 4 | 4 | Sangat Layak |

| | | | | |
|-------------|---|----|------|--------------|
| 6 | mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 7 | Isi video sesuai dengan konteks materi | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 8 | Secara keseluruhan isi video macam-macam sujud sudah sesuai | 4 | 4 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 32 | 4.00 | Sangat Layak |
| Rata-Rata | | | | |

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada aspek “pembelajaran”, maka diperoleh rata-rata skor 4,00 yang dikategorikan sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek “pembelajaran” pada produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$). Berdasarkan hasil analisis tabel 4.31 maka diperoleh rata-rata skor yang diberikan validator 3,83 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$). Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat layak untuk uji coba sesuai dengan revisi yang disarankan oleh validator. Berikut ini hasil penilaian validator terhadap ketiga aspek yang terdapat pada angket lembar validasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.31 Hasil penilaian validator ahli materi terhadap tiga aspek

| Aspek | Rata-Rata |
|----------------------------|--------------|
| Pendahuluan | 4.00 |
| Isi | 3.50 |
| Pembelajaran | 4.00 |
| Jumlah Keseluruhan | 11.50 |
| Rata-Rata Skor Keseluruhan | 3.83 |
| Kategori | Sangat Layak |

Selain memberikan penilaian terhadap materi yang dikembangkan, validator juga memberikan beberapa saran serta masukan demi kesempurnaan produk. Berikut ini beberapa saran serta masukan validator ahli materi akan dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.32 Deskripsi Saran dan Komentar Ahli Materi

| Deskripsi/Slide | Saran dan Komentar |
|---|--|
|  | <p>Validator menyarankan agar menambahkan ayat al-Qur'an yang relevan dengan materi sujud syukur untuk lebih menguatkan hadits yang telah ada.</p> |

3. Hasil Uj Validasi lembar observasi pengamatan keterlaksanaan

Adapun hasil analisis uji validitas lembar observasi pengamatan keterlaksanaan diuraikan sebagai berikut

Tabel 4.33 analisis hasil validasi lembar pengamatan keterlaksanaan

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai dari validator | | Rata-Rata | Ket |
|--------------|--|----------------------|---|-----------|--------------|
| | | 1 | 2 | | |
| Aspek Format | | | | | |
| 1 | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Isi | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan kegiatan yang tertuang dalam RPP | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 3 | Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |

| | | | | | |
|---------------------------|---|---|---|------|--------------|
| 4 | Setiap aktivitas dapat diamati oleh observer | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Bahasan dan Tulisan | | | | | |
| 5 | Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baku (EYD) | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 6 | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 4 | 3 | 3.50 | Sangat Layak |
| Rata-Rata | | | | 3.92 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan lembar observasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran rata-rata skor 3,92 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa lembar observasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Hasil uji validasi tes hasil belajar

Adapun hasil analisis uji validasi tes hasil belajar (THB) diuraikan sebagai berikut

Tabel 4.34 analisis hasil validasi tes hasil belajar

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai dari validator | | Rata-Rata | Ket |
|--------------|--|----------------------|---|-----------|--------------|
| | | 1 | 2 | | |
| Aspek Isi | | | | | |
| 1 | Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi dasar . | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 2 | Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 3 | Kejelasan maksud soal. | 3 | 3 | 3.00 | Sangat Layak |
| 4 | Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas. | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 5 | Jawaban soal jelas. | 4 | 3 | 3.50 | Sangat Layak |
| 6 | Kesesuaian waktu pengerjaan soal. | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Bahasa | | | | | |

| | | | | | |
|-----------|---|---|---|------|--------------|
| 7 | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 8 | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Rata-Rata | | | | 3.81 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan bahwa tes hasil belajar rata-rata skornya adalah 3,81 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa tes hasil belajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Hasil uji validasi lembar observasi aktivitas peserta didik

Adapun hasil analisis uji validasi lembar observasi aktivitas peserta didik akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.35 analisis hasil validasi observasi aktivitas peserta didik

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai dari validator | | Rata-Rata | Ket |
|--------------------------|--|----------------------|---|-----------|--------------|
| | | 1 | 2 | | |
| Aspek Format | | | | | |
| 1 | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Isi | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan aktivitas peserta didik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 3 | Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 4 | Setiap aktivitas peserta didik dapat teramati | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Bahasa dan Tulisan | | | | | |
| 5 | Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baku (EYD) | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |

| | | | | | |
|-----------|--------------------------------------|---|---|------|--------------|
| 6 | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 4 | 3 | 3.50 | Sangat Layak |
| Rata-Rata | | | | 3.90 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan bahwa lembar observasi aktivitas peserta didik rata-rata skornya adalah 3,90 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa tes hasil belajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

6. Hasil uji validasi lembar observasi aktivitas guru.

Adapun hasil analisis uji validasi lembar observasi guru akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.36 analisis hasil validasi observasi aktivitas guru

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai dari validator | | Rata-Rata | Ket |
|--------------------------|--|----------------------|---|-----------|--------------|
| | | 1 | 2 | | |
| Aspek Format | | | | | |
| 1 | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Isi | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 3 | Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 4 | Setiap aktivitas guru dapat teramati | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Bahasa dan Tulisan | | | | | |
| 5 | Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baku (EYD) | 4 | 3 | 3.50 | Sangat Layak |

| | | | | | |
|-----------|--------------------------------------|---|---|------|--------------|
| 6 | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 3 | 3 | 3.00 | Sangat Layak |
| Rata-Rata | | | | 3.70 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan bahwa lembar observasi aktivitas guru rata-rata skornya adalah 3,70 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa tes hasil belajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

7. Hasil uji validasi lembar angket respon peserta didik

Adapun hasil analisis uji validasi lembar angket respon peserta didik akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.37 analisis hasil validasi angket respon peserta didik

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai dari validator | | Rata-Rata | Ket |
|----------------|--|----------------------|---|-----------|--------------|
| | | 1 | 2 | | |
| Aspek Petunjuk | | | | | |
| 1 | Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 2 | Pilihan respon peserta didik dinyatakan dengan jelas. | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Bahasa | | | | | |
| 3 | Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa indonesia. | 3 | 4 | 3.50 | Sangat Layak |
| 4 | Kesederhanaan struktur kalimat. | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 5 | Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Aspek Isi | | | | | |
| 6 | Tujuan Penggunaan angket dinyatakan dengan jelas dan terukur. | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 7 | Pernyataan pada angket dapat menjangring seluruh respon peserta didik terhadap kegiatan dan komponen pembelajaran. | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| 8 | Pernyataan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |

| | | | | | |
|-----------|--|---|---|------|--------------|
| 9 | Rumusan pernyataan pada angket menggunakan kata/pernyataan yang menuntut adanya pemberian tanggapan dari peserta didik | 4 | 4 | 4.00 | Sangat Layak |
| Rata-Rata | | | | 3.94 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan bahwa lembar angket respon peserta didik rata-rata skornya adalah 3,94 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa tes hasil belajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Revisi Produk Hasil Uji Validasi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh validator ahli media dan materi dinyatakan bahwa media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point layak uji cobakan di lapangan dengan revisi sesuai arahan. Meskipun demikian masih terdapat saran serta masukan dari ahli media dan materi guna penyempurnaan produk ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan revisi sesuai saran dan masukan tersebut, sebagai berikut:

- 1) Ahli media memberikan masukan mengenai penggunaan jenis huruf dan warna yang perlu disesuaikan kembali dengan perkembangan peserta didik. Sebelumnya pada slide judul media menggunakan font "Times New Roman". Pemilihan jenis huruf tersebut dianggap oleh validator kurang menarik untuk dibaca peserta didik. Maka dari itu peneliti mengubah dengan jenis huruf "Sagoe Print". Perubahan yang sama juga dilakukan pada slide menu utama, kompetensi dasar, dan seterusnya. (Lihat gambar pada lampiran C).
- 2) Ahli media memberikan masukan mengenai tampilan animasi pada setiap slide lebih disesuaikan lagi. (Lihat gambar pada lampiran C).

- 3) Ahli materi memberikan saran untuk menambahkan ayat yang relevan dengan materi agar dapat menguatkan hadits. Sebab sumber utama rujukan dalam Islam adalah al-Qur'an dan Hadits. (Lihat gambar pada lampiran C).
- 4) Ahli materi memberikan saran untuk menyesuaikan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus dengan tujuan pembelajaran. (Lihat lampiran A)

D. Hasil Uji Coba Lapangan

Pada bab III telah diuraikan sebelumnya bahwa uji coba dilakukan sebanyak dua kali yaitu ujicoba kelompok kecil dan ujicoba kelompok besar.

a. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil terhadap produk yang dikembangkan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022. Proses uji coba kelompok kecil pada produk melibatkan 8 orang peserta didik kelas VIII^A yang dipilih langsung oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pengisian angket respon peserta didik diberikan pada saat produk telah ditampilkan. Pada akhir uji coba produk, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon yang telah disediakan. Terdapat 3 aspek dalam angket respon peserta didik, yakni aspek materi, aspek media, dan aspek pemanfaatan.

Analisis hasil uji coba kelompok kecil ini menggunakan teknik analisis kelayakan. (lihat bab 3 teknik analisis data kelayakan/kevalidan). Berikut ini hasil penilaian uji coba produk pada kedelapan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Aspek Materi

Tabel 4.38 Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil Aspek Materi

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|-------------|--|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap | 32 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas dan mudah dibaca | 32 | 4 | Sangat Layak |
| 3 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus | 24 | 3 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 88 | 11.00 | - |
| Rata-Rata | | | 3.67 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil penelitian uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan pada aspek materi, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata skor angket peserta didik secara keseluruhan 3.67 dengan kategori sangat layak.

2) Aspek Media

Tabel 4.39 Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil Aspek Media

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|----|---|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sesuai dengan pokok materi | 31 | 3.9 | Sangat Layak |
| 2 | Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat untuk belajar | 32 | 4 | Sangat Layak |

| | | | | |
|-------------|--|-----|------|--------------|
| 3 | Musik yang terdapat pada video sangat relevan dengan pokok materi | 32 | 4 | Sangat Layak |
| 4 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih mudah memahami materi | 31 | 3.9 | Sangat Layak |
| 5 | Ukuran tulisan yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas untuk dibaca | 32 | 4 | Sangat Layak |
| 6 | Ilustrasi musik yang terdapat pada video sangat mendukung motivasi saya untuk memahami materi | 32 | 4 | Sangat Layak |
| 7 | Suara yang terdapat pada video sangat jelas | 32 | 4 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 222 | 28 | - |
| Rata-Rata | | | 3.96 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil penelitian uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan pada aspek media, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata skor angket peserta didik secara keseluruhan 3.96 dengan kategori sangat layak.

3) Aspek Pemanfaatan

Tabel 4.40 Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil Aspek Pemanfaatan

| NO | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|----|--|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk digunakan | 27 | 3.4 | Sangat Layak |
| 2 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran | 30 | 3.75 | Sangat Layak |

| | | | | |
|-------------|---|-----|-------|--------------|
| 3 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan | 28 | 3.5 | Sangat Layak |
| 4 | media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer | 30 | 3.75 | Sangat Layak |
| 5 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran' | 30 | 3.75 | Sangat Layak |
| 6 | Variasi yang ditampilkan pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat menarik | 32 | 4 | Sangat Layak |
| 7 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam | 27 | 3.38 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 204 | 25.53 | - |
| Rata-Rata | | | 3.64 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil penelitian uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan pada aspek pemanfaatan, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata skor angket peserta didik secara keseluruhan 3.64 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan tabel hasil penilaian uji kelompok kecil oleh 8 orang peserta didik pada ketiga aspek yang terdapat di angket respon peserta didik, dapat diambil kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat layak untuk di uji cobakan pada kelompok besar. Rata-rata skor pada ketiga aspek adalah 3.76 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$). (Lihat lampiran B data hasil analisis uji coba kelompok kecil).

Berikut ini disajikan tabel hasil penilaian uji kelompok kecil pada tiga aspek:

Tabel 4.41 Hasil penilaian uji kelompok kecil pada ketiga aspek

| Aspek | Rata-Rata |
|----------------------------|---------------------|
| Materi | 3.67 |
| Media | 3.96 |
| Pemanfaatan | 3.64 |
| Jumlah Keseluruhan | 11.01 |
| Rata-Rata Skor Keseluruhan | 3.76 |
| Kategori | Sangat Layak |

b. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar pada produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dilakukan di kelas yang sama yakni VIII^A dengan melibatkan 23 orang peserta didik yang tidak masuk dalam kategori kelompok kecil. Tahapan uji cob ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022. Pada akhir uji coba produk, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon yang telah disediakan. Terdapat 3 aspek dalam angket respon peserta didik, yakni aspek materi, aspek media, dan aspek pemanfaatan. Analisis hasil uji coba kelompok besar ini menggunakan teknik analisis kelayakan. (lihat bab 3 teknik analisis data kelayakan/kevalidan). Berikut ini hasil penilaian uji coba produk pada kedelapan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Aspek Materi

Tabel 4.42 Hasil Penilaian Uji Kelompok Besar Aspek Materi

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|----|---|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap | 88 | 4 | Sangat Layak |

| | | | | |
|-------------|--|-----|-------|--------------|
| 2 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas dan mudah dibaca | 89 | 4 | Sangat Layak |
| 3 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus | 85 | 3.7 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 262 | 11.70 | - |
| Rata-Rata | | | 3.80 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil penelitian uji coba kelompok besar yang dilaksanakan pada aspek materi, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata skor angket peserta didik secara keseluruhan 3.80 dengan kategori sangat layak.

2) Aspek Media

Tabel 4.43 Hasil Penilaian Uji Kelompok Besar Aspek Media

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|----|--|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sesuai dengan pokok materi | 87 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat saya untuk belajar | 82 | 4 | Sangat Layak |
| 3 | Musik yang terdapat pada video sangat relevan dengan pokok materi | 85 | 3.7 | Sangat Layak |
| 4 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih mudah memahami materi | 82 | 4 | Sangat Layak |
| 5 | Ukuran tulisan yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas untuk dibaca | 84 | 4 | Sangat Layak |

| | | | | |
|-------------|---|-----|------|--------------|
| 6 | Ilustrasi musik yang terdapat pada video sangat mendukung motivasi saya untuk memahami materi | 84 | 4 | Sangat Layak |
| 7 | Suara yang terdapat pada video sangat jelas | 86 | 3.7 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 590 | 27 | - |
| Rata-Rata | | | 3.66 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil penelitian uji coba kelompok besar yang dilaksanakan pada aspek media, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata skor angket peserta didik secara keseluruhan 3.66 dengan kategori sangat layak.

3) Pemanfaatan

Tabel 4.44 Hasil Penilaian Uji Kelompok Besar
Aspek Pemanfaatan

| No | Butir Penilaian | Jumlah Skor | Rata-Rata | Kategori |
|----|---|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk digunakan | 85 | 3.7 | Sangat Layak |
| 2 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran | 81 | 3.5 | Sangat Layak |
| 3 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan | 80 | 3.48 | Sangat Layak |
| 4 | media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer | 84 | 3.7 | Sangat Layak |
| 5 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran' | 90 | 3.91 | Sangat Layak |

| | | | | |
|-------------|---|-----|-------|--------------|
| 6 | Variasi yang ditampilkan pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat menarik | 85 | 3.7 | Sangat Layak |
| 7 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam | 87 | 3.8 | Sangat Layak |
| Jumlah Skor | | 592 | 25.79 | - |
| Rata-Rata | | | 3.68 | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil penelitian uji coba kelompok besar yang dilaksanakan pada aspek pemanfaatan hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata skor angket peserta didik secara keseluruhan 3.68 dengan kategori sangat layak. Selanjutnya berdasarkan tabel hasil penilaian uji kelompok besar oleh 23 orang peserta didik pada ketiga aspek yang terdapat di angket respon peserta didik, dapat diambil kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat layak. Rata-rata skor pada ketiga aspek adalah 3.71 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$). (Lihat lampiran B data hasil analisis uji coba kelompok besar). Berikut ini disajikan tabel hasil penilaian uji kelompok besar pada tiga aspek:

Tabel 4.45 Penilaian uji kelompok besar pada ketiga aspek

| Aspek | Rata-Rata |
|----------------------------|---------------------|
| Materi | 3.80 |
| Media | 3.66 |
| Pemanfaatan | 3.68 |
| Jumlah Keseluruhan | 11.14 |
| Rata-Rata Skor Keseluruhan | 3.71 |
| Kategori | Sangat Layak |

c. Uji Kepraktisan Produk

Di dalam uji kepraktisan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, peneliti menggunakan lembar observasi keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Peneliti akan memberikan lembar observasi keterlaksanaan ini kepada dua orang observer yakni guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan utama analisis data pedoman observasi keterlaksanaan adalah untuk melihat tingkat kepraktisan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Pengamatan dilakukan oleh dua orang observer, serta observasi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan di kelas VIII_A yang dibagi menjadi uji kelompok kecil sebanyak 8 orang peserta didik dan uji kelompok besar sebanyak 23 orang peserta didik. Adapun hasil analisis untuk masing-masing aspek pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point maka disimpulkan bahwa media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point terlaksana seluruhnya karena nilai rata-rata keterlaksanaan yang diberikan oleh kedua observer adalah 1,63 atau ($1,5 \leq M \leq 2,0$) serta media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point memenuhi kriteria praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil analisis dapat dilihat pada (lampiran C.)

d. Uji Keefektifan Produk

Di dalam uji keefektifan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, peneliti menggunakan 4 macam instrument, yang diantaranya adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, dan angket respon

peserta didik. Berikut ini akan diuraikan hasil analisis dari keempat instrument yang dimaksud.

a) Tes Hasil Belajar

Data uji coba dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* dalam rangka mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point yang telah dikembangkan. Pemberian *pretest* dan *posttest* juga bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Pemberian *pretest* dilakukan pada seluruh peserta didik kelas VIII^A sebanyak 31 orang peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 pada pertemuan awal di dalam kelas sebelum menerapkan produk yang telah dikembangkan. Sedangkan *posttest* dilakukan pada seluruh peserta didik kelas VIII^A sebanyak 31 orang peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 Adapun hasil dari tahapan analisis *pretest* dan *posttest* menggunakan produk produk yang telah dikembangkan diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.46 Hasil *pretest* dan *posttest*

| NO | NAMA PESERTA DIDIK | <i>PRE TEST</i> | <i>POST TEST</i> |
|----|------------------------------|-----------------|------------------|
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 62 | 87 |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 59 | 88 |
| 3 | ADRYAN | 50 | 87 |
| 4 | AGUNG | 56 | 88 |
| 5 | ALVIN | 49 | 87 |
| 6 | Alyssa ramadhani | 82 | 88 |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 52 | 88 |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 66 | 82 |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 80 | 84 |

| | | | |
|------------------|---------------------------------|--------------|--------------|
| 10 | AZWAN IRNANDA | 48 | 86 |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 68 | 81 |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 73 | 84 |
| 13 | HARISKA | 56 | 82 |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 66 | 87 |
| 15 | MUH. AKHTAR RIFQI | 71 | 80 |
| 16 | MUHAMMAD IBRAHIM | 72 | 81 |
| 17 | MUHAMMAD RISWAN | 74 | 88 |
| 18 | Muhammad Zhaiful | 59 | 84 |
| 19 | NELSA | 69 | 93 |
| 20 | NUR HIKMAH RAMADHANI NADRI | 46 | 83 |
| 21 | Nur Syafiqah | 54 | 87 |
| 22 | NURUL FARA ASYIKIN | 59 | 83 |
| 23 | Rafky Farel | 42 | 88 |
| 24 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 58 | 82 |
| 25 | REVA LABIBAH RAHMAN | 39 | 87 |
| 26 | RIZKAH YULIANTI | 47 | 86 |
| 27 | RIZQA QISTHI AULYA | 53 | 83 |
| 28 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 61 | 88 |
| 29 | SARINA | 52 | 84 |
| 30 | SITTI NURAENY SYAHRA | 71 | 80 |
| 31 | WIDYA BURHAN | 62 | 84 |
| JUMLAH | | 1856 | 2640 |
| RATA-RATA | | 59,86 | 85,16 |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji coba dilakukan dengan menggunakan satu kelas yang artinya *One Group Pretest Posttest Design* menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre test adalah 59,86 dan nilai pos test adalah 85.16. Selanjutnya hasil nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan Uji *T-Test* dan *N-Gain* untuk melihat apakah terdapat keefektifan media pembelajaran.

1. Uji T-Test

Sebelum uji *T-Test* dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wilk*. Apabila terlihat hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wilk* memiliki

signifikansi $>0,05$ maka nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Namun apabila signifikansi $<0,05$ maka nilai *pretest* dan *posttest* tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21,0 for windows*.

Tabel 4.47 Tabel Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| pretest | .080 | 31 | .200 | .983 | 31 | .888 |
| posttest | .179 | 31 | .013 | .929 | 31 | .042 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,200 untuk *pretest* serta *posttest* 0,013 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yang artinya Sig $>0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikansi 0,888 untuk *pretest* serta *posttest* 0,042 yang artinya Sig $>0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sehingga data hasil uji coba berdistribusi normal serta dapat dilanjutkan pengujian uji *T-Test*. Setelah data berdistribusi normal didapatkan maka langkah selanjutnya menggunakan menu *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran.

Berikut ini hasil uji *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21,0 for windows*

Tabel 4.48 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

| PAIRED SAMPEL TEST | | | | | | | | |
|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|--------|----|-----------------|
| PAIR 1 PRE TEST - POST TEST | PAIRED DIFFERENCES | | | | | t | df | Sig. (2-Tailed) |
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| | 25.29032 | 11.91412 | 2.13984 | 29.66046 | 20.92019 | 11.819 | 30 | 0.00 |

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,00 yang artinya Sig <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dijadikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.

2. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI. Berikut ini hasil uji gain dari nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*:

Tabel 4.49 Hasil Uji N-Gain

| NO | NAMA PESERTA DIDIK | PRE TEST | POST TEST | Pos test-Pre Test | Skor Ideal (100)-Pre Test | N-GAIN | N-GAIN SCORE % |
|----|------------------------------|----------|-----------|-------------------|---------------------------|--------|----------------|
| | | | | | | SCORE | |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 62 | 87 | 24 | 38 | 0.65 | 64.71 |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 59 | 88 | 29 | 41 | 0.70 | 70.27 |
| 3 | ADRYAN | 50 | 87 | 37 | 50 | 0.73 | 73.33 |
| 4 | AGUNG | 56 | 88 | 32 | 44 | 0.73 | 72.50 |
| 5 | ALVIN | 49 | 87 | 38 | 51 | 0.74 | 73.91 |
| 6 | ALYSSA RAMADHANI | 82 | 88 | 6 | 18 | 0.31 | 31.25 |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 52 | 88 | 36 | 48 | 0.74 | 74.42 |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 66 | 82 | 17 | 34 | 0.48 | 48.39 |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 80 | 84 | 4 | 20 | 0.22 | 22.22 |
| 10 | AZWAN IRNANDA | 48 | 86 | 38 | 52 | 0.72 | 72.34 |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 68 | 81 | 13 | 32 | 0.41 | 41.38 |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 73 | 84 | 11 | 27 | 0.42 | 41.67 |
| 13 | HARISKA | 56 | 82 | 27 | 44 | 0.60 | 60.00 |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 66 | 87 | 21 | 34 | 0.61 | 61.29 |
| 15 | MUH.AKHTAR RIFQI | 71 | 80 | 9 | 29 | 0.31 | 30.77 |
| 16 | MUHAMMAD IBRAHIM | 72 | 81 | 9 | 28 | 0.32 | 32.00 |
| 17 | MUHAMMAD RISWAN | 74 | 88 | 13 | 26 | 0.52 | 52.17 |
| 18 | MUHAMMAD ZHAIFUL | 59 | 84 | 26 | 41 | 0.62 | 62.16 |
| 19 | NELSA | 69 | 93 | 24 | 31 | 0.79 | 78.57 |
| 20 | NUR HIKMAH RAMADHANI | 46 | 83 | 38 | 54 | 0.69 | 69.39 |

| | | | | | | | |
|------------------|------------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | NADRI | | | | | | |
| 21 | NUR SYAFIAH | 54 | 87 | 32 | 46 | 0.71 | 70.73 |
| 22 | NURUL FARA ASYIKIN | 59 | 83 | 24 | 41 | 0.59 | 59.46 |
| 23 | RAFKY FAREL | 42 | 88 | 46 | 58 | 0.79 | 78.85 |
| 24 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 58 | 82 | 24 | 42 | 0.58 | 57.89 |
| 25 | REVA LABIBAH RAHMAN | 39 | 87 | 48 | 61 | 0.78 | 78.18 |
| 26 | RIZKAH YULIANTI | 47 | 86 | 39 | 53 | 0.73 | 72.92 |
| 27 | RIZQA QISTHI AULYA | 53 | 83 | 30 | 47 | 0.64 | 64.29 |
| 28 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 61 | 88 | 27 | 39 | 0.69 | 68.57 |
| 29 | SARINA | 52 | 84 | 32 | 48 | 0.67 | 67.44 |
| 30 | SITTI NURAENY SYAHRA | 71 | 80 | 9 | 29 | 0.31 | 30.77 |
| 31 | WIDYA BURHAN | 62 | 84 | 22 | 38 | 0.59 | 58.82 |
| JUMLAH | | 1856 | 2640 | 753.33 | 1178 | 17.51 | 1751 |
| RATA-RATA | | 59.86 | 85.16 | 25.98 | 40.61 | 0.60 | 60.38 |

Berdasarkan hasil diatas, terlihat skor gain diperoleh dari perbandingan nilai pretest dan posttest dalam pembelajaran menggunakan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point adalah 0,60 yang termasuk dalam kategori sedang $0,7 (N\text{-gain}) \geq 0,3$. (Lihat tabel analisis *pre test, pos test, N-gain*). Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point efektif digunakan di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

b) Aktivitas Peserta Didik

Data hasil aktivitas kegiatan peserta didik selama dua kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan untuk kelompok kecil dan satu kali pertemuan untuk kelompok besar. Hasil analisis data aktivitas peserta didik dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Tabel 4.50 Hasil analisis aktivitas peserta didik

| No | Nama Peserta Didik | Pertemuan/Observ er | | Skor Total | Rata - Rata | Keterangan |
|----|----------------------|---------------------|----|------------|-------------|--------------|
| | | I | II | | | |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 26 | 26 | 52 | 3.71 | Sangat Aktif |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 27 | 23 | 50 | 3.57 | Sangat Aktif |

| | | | | | | |
|------------------------------|------------------------------------|----|----|----|-------------|--------------|
| 3 | ADRYAN | 24 | 18 | 42 | 2.86 | Aktif |
| 4 | AGUNG | 25 | 19 | 44 | 2.86 | Aktif |
| 5 | ALVIN | 25 | 19 | 44 | 3.00 | Aktif |
| 6 | Alyssa ramadhani | 26 | 24 | 50 | 3.50 | Aktif |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 25 | 20 | 45 | 3.21 | Aktif |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 27 | 24 | 51 | 3.64 | Sangat Aktif |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 26 | 26 | 52 | 3.50 | Aktif |
| 10 | AZWAN IRNANDA | 23 | 22 | 45 | 3.00 | Aktif |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 25 | 25 | 50 | 3.36 | Aktif |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 25 | 27 | 52 | 3.57 | Sangat Aktif |
| 13 | HARISKA | 26 | 22 | 48 | 3.36 | Aktif |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 24 | 22 | 46 | 3.14 | Aktif |
| 15 | MUH.AKHTAR RIFQI | 24 | 18 | 42 | 2.86 | Aktif |
| 16 | MUHAMMAD IBRAHIM | 22 | 18 | 40 | 2.71 | Aktif |
| 17 | MUHAMMAD RISWAN | 22 | 19 | 41 | 2.86 | Aktif |
| 18 | Muhammad Zhaiful | 23 | 19 | 42 | 2.86 | Aktif |
| 19 | NELSA | 22 | 24 | 46 | 3.29 | Aktif |
| 20 | NUR HIKMAH RAMADHANI NADRI | 22 | 26 | 48 | 3.43 | Aktif |
| 21 | Nur Syafiqah | 22 | 27 | 49 | 3.50 | Sangat Aktif |
| 22 | NURUL FARA ASYIKIN | 22 | 25 | 47 | 3.29 | Aktif |
| 23 | Rafky Farel | 23 | 19 | 42 | 2.93 | Aktif |
| 24 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 23 | 23 | 46 | 3.14 | Aktif |
| 25 | REVA LABIBAH RAHMAN | 24 | 23 | 47 | 3.36 | Aktif |
| 26 | RIZKAH YULIANTI | 24 | 24 | 48 | 3.43 | Aktif |
| 27 | RIZQA QISTHI AULYA | 24 | 25 | 49 | 3.50 | Sangat Aktif |
| 28 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 23 | 23 | 46 | 3.29 | Aktif |
| 29 | SARINA | 22 | 25 | 47 | 3.36 | Aktif |
| 30 | SITTI NURAENY SYAHRA | 22 | 27 | 49 | 3.50 | Sangat Aktif |
| 31 | WIDYA BURHAN | 22 | 27 | 49 | 3.50 | Sangat Aktif |
| Rata-Rata Keseluruhan | | | | | 3.26 | Aktif |

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata keseluruhan dari analisis aktivitas peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran PAI

materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point adalah 3.26 yang termasuk dalam kategori $2,5 \leq \bar{P}_s < 3,5$ yakni aktif. (Lihat tabel 3.15 kriteria data hasil observasi aktivitas peserta didik). Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalan power point efektif digunakan di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

c) Aktivitas Guru

Uji coba produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan peneliti ketika mengajarkan produk yang dikembangkan diamati oleh dua orang observer. Observer memberikan penilaian kepada peneliti melalui lembar observasi aktivitas guru untuk menganalisa tingkat keefektifan produk. Berikut ini hasil analisis lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.51 Hasil analisis lembar observasi aktivitas guru

| No | Aspek yang Dinilai | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | | Skor Total | Rata-Rata | % |
|----|--|-------------|---|-------------|---|------------|-----------|-------|
| | | Observer | | Observer | | | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | | | |
| 1 | Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 2 | Guru mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 93.75 |
| 3 | Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 4 | Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 5 | Guru memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3.25 | 81.25 |

| | | | | | | | | |
|--|--|------|------|------|------|-------|------|--------------|
| | memaksimalkan power point | | | | | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 7 | Guru membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 8 | Guru menciptakan suasana yang nyaman dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 93.75 |
| 9 | Guru memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 10 | Guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 11 | Guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 12 | Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 13 | Guru membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 14 | Guru Mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| Jumlah Keseluruhan | | 51 | 49 | 52 | 52 | 204 | | |
| Rata-Rata Keseluruhan | | 3.64 | 3.50 | 3.71 | 3.71 | 14.57 | | |
| Rata-Rata Pertemuan | | 3.57 | | 3.71 | | | | |
| Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru | | | | | | | | 91.07 |

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas guru pada tabel diatas, rata-rata nilai yang diberikan observer pada pertemuan pertama adalah 3.57, sedangkan pertemuan kedua terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni rata-rata nilai yang diberikan adalah 3.71. Maka diperoleh rata-rata

persentase aktivitas guru dari dua kali pertemuan sebesar 91.07%. (Lihat tabel 3.12 kriteria data hasil observasi aktivitas guru).). Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point berlangsung sangat baik.

d) Angket Respon Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji coba produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point melalui uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, maka diperoleh hasil respon peserta didik berdasarkan angket yang telah disebar terhadap produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.52 Hasil analisis angket respon peserta didik

| NO | Pernyataan | Skor | | | | Jumlah Skor | Persentase |
|----|--|------|---|----|----|-------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap | - | - | 4 | 27 | 120 | 96.77% |
| 2 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas dan mudah dibaca | - | - | 3 | 28 | 121 | 97.58% |
| 3 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus | - | - | 15 | 16 | 109 | 87.90% |
| 4 | Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan | - | - | 6 | 25 | 118 | 95.16% |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---|----|----|-----|--------|
| | power point sesuai dengan pokok materi | | | | | | |
| 5 | Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat untuk belajar | - | - | 11 | 20 | 113 | 91.13% |
| 6 | Musik yang terdapat pada video sangat relevan dengan pokok materi | - | - | 8 | 23 | 116 | 93.55% |
| 7 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih mudah memahami materi | - | - | 16 | 15 | 108 | 87.10% |
| 8 | Ukuran tulisan yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas untuk dibaca | - | - | 12 | 19 | 112 | 90.32% |
| 9 | Ilustrasi musik yang terdapat pada video sangat mendukung motivasi saya untuk memahami materi | - | - | 10 | 21 | 114 | 91.94% |
| 10 | Suara yang terdapat pada video sangat jelas | - | - | 7 | 23 | 116 | 93.55% |
| 11 | Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk digunakan baik guru ataupun peserta didik | - | - | 12 | 19 | 112 | 90.32% |
| 12 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran | - | - | 13 | 18 | 111 | 89.52% |

| | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|----|----|-----|---------------|
| 13 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan | - | - | 16 | 15 | 108 | 87.10% |
| 14 | media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer | - | - | 10 | 21 | 114 | 91.94% |
| 15 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran' | - | - | 4 | 27 | 120 | 96.77% |
| 16 | Variasi yang ditampilkan pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat menarik | - | - | 7 | 24 | 117 | 94.35% |
| 17 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam | - | - | 10 | 21 | 114 | 91.94% |
| Rata-Rata | | | | | | | 92.17% |

Berdasarkan dari hasil uji analisis tabel diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, persentase peserta didik terhadap tingkat kepraktisan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menghasilkan rata-rata 92.17% (Lihat lampiran B hasil analisis angket respon peserta didik). Selanjutnya jika merujuk pada tabel 3.11 mengenai kriteria angket respon peserta didik maka terlihat bahwa rata-rata dari hasil

analisis tersebut berada pada kategori 81%-100% dengan kriteria “sangat praktis”.

Selanjutnya bila merujuk pada kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan bahwa media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dikatakan efektif apabila minimal 3 dari 4 kriteria keefektifan yakni (1) tes hasil belajar, (2) aktivitas guru, (3) aktivitas peserta didik, dan (4) angket respon peserta didik, maka terlihat dari keseluruhan hasil analisis instrumen keefektifan terlihat bahwa nilai yang diperoleh menurut peneliti kesemuanya baik. Maka disimpulkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point efektif. (lihat bab 3 penjelasan keefektifan).

E. Revisi Produk Hasil Uji Coba Lapangan

Revisi produk pasca pengujian tahap kedua dengan melihat hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Berikut ini akan dijabarkan hasil temuannya sebagai berikut.

a. Uji Kelompok Kecil

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil. Ini terlihat pada aspek materi point ketiga, seluruh peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan angket “Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus”. Aspek media point pertama, terdapat satu orang peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan angket ” Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sesuai dengan pokok materi”. Point kedua pada butir pernyataan “Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam

sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat untuk belajar” terdapat satu orang peserta didik memberikan nilai 3. Point keempat pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih mudah memahami materi” terdapat satu orang peserta didik memberikan nilai 3. Apek pemanfaatan point pertama, terdapat 5 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan angket “Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk digunakan baik guru ataupun peserta didik”. Point kedua, terdapat 2 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran”. Point ketiga terdapat 4 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan”. Point keempat terdapat 2 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan " media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer”. Point kelima terdapat 2 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran”. Point ketujuh terdapat 5 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam”. Berdasarkan kendala tersebut, maka peneliti melakukan revisi dan

penyempurnaan pada produk media pembelajaran berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

b. Uji Kelompok Besar

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil uji coba kelompok besar. Ini terlihat pada aspek materi point pertama terdapat 12 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap”. Point kedua terdapat 15 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada pernyataan “Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas dan mudah dibaca”. Point ketiga terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus”. Aspek media pada point pertama terdapat 14 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sesuai dengan pokok materi”. Point kedua terdapat 14 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat untuk belajar”. Point ketiga terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Musik yang terdapat pada video sangat relevan dengan pokok materi”. Point keempat terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih mudah memahami materi”. Point kelima terdapat 15 orang

peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Ukuran tulisan yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas untuk dibaca. Point keenam terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Ilustrasi musik yang terdapat pada video sangat mendukung motivasi saya untuk memahami materi”. Point ketujuh terdapat 16 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Suara yang terdapat pada video sangat jelas”. Aspek pemanfaatan point pertama terdapat 14 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk digunakan baik guru ataupun peserta didik”. Point kedua terdapat 13 peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran”. Point ketiga terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan”. Point keempat terdapat 16 peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer”. Point kelima terdapat 15 peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran”. Point keenam terdapat 13 peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Variasi yang ditampilkan pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat menarik”. Point ketujuh terdapat 14 peserta

didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam”. Berdasarkan kendala tersebut, maka peneliti melakukan revisi dan penyempurnaan pada produk media pembelajaran berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

F. Penyempurnaan Produk

Setelah produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point melalui tahap uji validasi ahli media, materi, serta uji coba produk maka tahap selanjutnya yakni menyempurnakan produk berdasarkan saran, masukkan dari para validator serta uji coba terbatas. Adapun tampilan akhir produk yang telah disempurnakan sebagai berikut:

1. Halaman Pembuka

Pada halaman ini terdapat beberapa perubahan berdasarkan penilaian serta saran. Terlihat dari tulisan produk media pembelajaran dibuat lebih menarik agar mudah dibaca, serta animasi awan dibuat bergerak agar menambah variasi dalam produk yang telah dibuat.

Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C)

2. Halaman Menu Utama

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

3. Halaman Kompetensi Dasar

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

4. Halaman Tujuan Pembelajaran

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

5. Halaman Pokok Pembahasan

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

6. Halaman Pengertian Sujud Syukur

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

7. Halaman Dalil Sujud Syukur

Pada halaman ini memiliki beberapa perubahan berdasarkan penilaian serta saran dari kedua ahli dan uji coba. Terlihat bahwa terdapat penambahan ayat al-Qur'an surah Luqman ayat 21 tentang sujud syukur sebagai penguat hadits yang telah ada. Untuk lebih jelasnya (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

8. Halaman Sebab-Sebab Sujud Syukur

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

9. Halaman Pengertian Sujud Tilawah

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

10. Halaman Dalil Sujud Tilawah

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

11. Halaman Sebab-Sebab Sujud Tilawah

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa

komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

12. Halaman Pengertian Sujud Sahwi

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

13. Halaman Dalil Sujud Sahwi

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

14. Halaman Sebab-Sebab Sujud Sahwi

Pada halaman ini tidak mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pengamatan dari kedua validator, dan uji coba terbatas. Terdapat juga beberapa komponen pada halaman ini yakni tombol navigasi next, button, previus, exit, dan home semua beroperasi dengan baik. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

15. Halaman Awal Video Animasi Tatacara Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

Pada halaman ini terdapat perubahan berdasarkan hasil masukan, saran dari para ahli serta uji coba. Terlihat peneliti mengganti background agar lebih

menarik serta menambahkan kalimat “Kelas VIII SMP/MTS” pada judul video. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

16. Tatacara Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

Pada halaman ini terdapat perubahan. Peneliti mengubah background yang terdapat pada video animasi. Hal ini dilakukan disebabkan warna kartun/karakter dan background memiliki kesamaan. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

17. Halaman Hikmah Sujud Syukur

Halaman ini ditambah sesuai arahan dari validator ahli materi. Hal ini untuk menambah wawasan peserta didik serta dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

18. Halaman Hikmah Sujud Tilawah

Halaman ini ditambah sesuai arahan dari validator ahli materi. Hal ini untuk menambah wawasan peserta didik serta dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

19. Halaman Hikmah Sujud Sahwi

Halaman ini ditambah sesuai arahan dari validator ahli materi. Hal ini untuk menambah wawasan peserta didik serta dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

20. Halaman Kalimat Motivasi dan Ucapan Terima Kasih

Halaman ini ditambah sesuai arahan dari validator ahli materi. Hal ini untuk menambah semangat dan motivasi peserta didik dalam menuntut ilmu. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

G. Pembahasan Produk

Pada pembahasan produk ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Berikut ini akan dijabarkan uraian hasil rumusan masalah yang dimaksudkan.

1. Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point

Pengembangan produk media pembelajaran ini dihasilkan melalui beberapa tahapan yang di dasarkan pada model pengembangan 4-D diantaranya adalah:

a. Tahap Pendefinisian

Tahap pendefinisian bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

1. Hasil analisis awal-akhir

Analisis awal akhir bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam. Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yang berada di sekolah. Dari hasil temuan peneliti, guru pendidikan agama Islam masih sangat terbatas dalam mendesain media pembelajaran yang menarik untuk ditampilkan pada saat proses pembelajaran. Hal ini lebih dikuatkan lagi dengan pernyataan guru pendidikan agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menggunakan media pembelajaran PAI masih sangat kurang. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan dalam mendesain media yang menarik. Padahal fasilitas LCD sudah sangat tersedia hampir di seluruh ruang kelas yang berada di sekolah. Selain itu memang belum ada pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. untuk membantu guru dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik. Ketika hal tersebut diterapkan pada

proses pembelajaran, maka akan membuat pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan serta peserta didik lebih tertarik dan tidak merasa bosan, serta dapat menjadi tambahan wawasan bagi kami dalam menyusun dan mendesain media pembelajaran yang menarik.”.

Berdasarkan kondisi yang telah di jelaskan di atas, maka sepatutnya dan seyogyanya pendidik mampu dalam mendesain media pembelajaran yang dimaksudkan demi berjalannya proses pembelajaran yang lebih menarik, sehingga peserta didik lebih mudah dalam menerima serta memahami setiap alur materi yang disampaikan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Hasil analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik peserta didik sebagai subjek dengan tentunya mempertimbangkan beberapa hal diantaranya tingkat kognitif, karakteristik belajar, serta kondisi sosialnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap peserta didik kelas VIII A Pada tanggal 27 Februari 2022, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa metode guru dalam menyampaikan materi hanya terfokus pada buku paket PAI serta menuliskan materi di papan tulis. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru melakukan sesi tanya jawab bersama peserta didik, sebagian dari mereka lupa dengan materi yang disampaikan.

Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik tertentu bila mana dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. PAI menuntut peserta didik untuk tidak hanya mampu menguasai hal-hal yang sifatnya kognitif saja tetapi juga menuntut mereka untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam yang telah mereka pelajari dalam kehidupan pribadi, keluarga serta lingkungan sosialnya. Sama halnya dengan yang ditemukan oleh peneliti ketika guru memberikan materi, beberapa diantara peserta didik laki-laki yang tidak memperhatikan guru, mengganggu teman yang berada disampingnya, berbicara ketika guru menjelaskan. Melihat kondisi tersebut, guru kemudian memberikan

teguran kepada peserta didik yang tidak fokus dalam belajar. Kemudian dari segi karakteristik peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Enrekang rata-rata berumur 13-14 tahun bila dilihat pada tahapan kognitif menurut piaget, maka peserta didik kelas VIII ini berada pada tahapan operasional formal. Karakter yang muncul beraneka ragam. Peneliti juga menemukan ada diantara mereka yang tidak ingin ditekan dalam belajar, senantiasa penasaran dan suka dengan hal-hal yang sifatnya baru. Keterbatasan peserta didik sehingga kurang memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan di kelas dikarenakan variasi penggunaan media yang digunakan belum maksimal. Berdasarkan hal tersebut, menuntut guru untuk mampu memahami perkembangan peserta didik yang meliputi fisik, emosional, sosial serta guru juga dituntut untuk mampu membuat sebuah media pembelajaran yang menarik agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

3. Hasil analisis materi

Analisis materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dijadikan landasan pada pengembangan media pembelajaran mengacu pada silabus kurikulum 2013. Sebelum peneliti melakukan analisis terhadap materi yang akan dijadikan landasan dalam mengembangkan media, peneliti melakukan wawancara langsung kepada wakasek bidang kurikulum SMPN 1 Enrekang. Peneliti menanyakan tentang penerapan kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

“Sebagai sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sama seperti sekolah yang lain telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Sedangkan untuk di sekolah ini telah menggunakannya mulai tahun 2013 sampai sekarang. Untuk penerapannya telah digunakan di semua tingkatan yakni kelas VII-IX”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di SMPN 1 Enrekang telah cukup berpengalaman dalam menerapkan kurikulum 2013 serta telah diterapkan pada semua tingkatan. Untuk lebih

memperkuat analisis materi yang akan digunakan dalam proses mengembangkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam. Beliau mengatakan bahwa:

“Materi macam-macam sujud yang akan ananda gunakan dalam mendesain media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, memang terdapat dalam silabus kelas VIII semester genap”.

4. Hasil analisis spesifikasi tujuan pembelajaran

Langkah ini untuk mengkonversi hasil dari analisis materi yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku peserta didik menjadi sebuah tujuan pembelajaran. Tujuan ini selanjutnya menjadi dasar untuk penyusunan tes dan merancang media sebagai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun spesifikasi yang dimaksudkan dapat dilihat pada tabel 4.1.

b. Tahap Perancangan

Tahapan desain merupakan suatu kegiatan awal untuk merancang media pembelajaran PAI media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.

Dalam hal ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap desain. Diantaranya adalah:

1. Pembuatan flowchart

Kegiatan ini dilakukan dengan cara membuat alur rancangan media yang akan dikembangkan, diantaranya adalah menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. Flowchart ini dimulai dengan tahapan halaman judul, menu utama, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pokok pembahasan, daftar Pustaka, serta profil pengembang. Untuk lebih jelasnya, (flowchart dapat dilihat pada gambar 3.2).

2. Pembuatan storyboard

Storyboard sering disebut juga dengan scripting dalam membuat sebuah produk sesuai dengan desain asli dari developer. Hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan lebih detail elemen tampilan pada media yang akan dikembangkan. Berikut ini storyboard dari pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan.

a) Storyboard halaman judul

Pada halaman judul/pembuka terdiri dari 4 komponen. Komponen pertama nama media yaitu “Macam-Macam Sujud Kelas VIII SMP/MTS”. Nama media ini di desain menggunakan jenis font Segoe Print dengan ukuran huruf 20. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik untuk membaca dan melihat media. Komponen kedua adalah tombol enter. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna dalam mengeksplor isi media. Tombol enter di desain menggunakan menu hyperlink “next slide” untuk berpindah ke slide selanjutnya. Komponen ketiga adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Tombol exit di desain menggunakan menu hyperlink “end show” Komponen keempat adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Tombol home juga di desain menggunakan menu hyperlink “first slide”. Tidak lupa peneliti juga menambahkan menu sound pada setiap komponen yang ada pada halaman judul untuk menambah kemenarikan media.

b) Storyboard menu utama

Pada halaman menu utama terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol

exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah susunan menu utama yang terdiri atas kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pokok pembahasan, daftar pustaka, serta profil pengembang. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna mengeksplor materi macam-macam sujud. Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

c) Storyboard kompetensi dasar

Pada halaman menu kompetensi dasar terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah isi kompetensi dasar. Hal ini untuk memudahkan

pengguna untuk menyampaikan maksud pembelajaran yang akan dilakukan. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

d) Storyboard tujuan pembelajaran

Pada halaman menu tujuan pembelajaran terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah isi tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Enrekang. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

e) Storyboard pokok pembahasan

Pada halaman menu pokok pembahasan terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. . Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan

pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pokok pembahasan yang terdiri dari beberapa sub pembahasan. Diantaranya adalah pengertian sujud syukur, dalil sujud syukur, sebab-sebab sujud syukur, pengertian sujud tilawah, dalil sujud tilawah, sebab-sebab sujud tilawah, pengertian sujud sahwi, dalil sujud sahwi, sebab-sebab sujud sahwi, serta tata cara sujud syukur, tilawah dan sahwi. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

f) Storyboard pengertian sujud syukur

Pada halaman pengertian sujud syukur terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal

ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang pengertian sujud syukur. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya materi sujud syukur. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

g) Storyboard dasar hukum sujud syukur

Pada halaman dasar hukum sujud syukur terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang dalil sujud syukur. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait rujukan yang terdapat dalam al-Qur'an maupun hadits mengenai sujud syukur. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

h) Storyboard sebab-sebab sujud syukur

Pada halaman sebab-sebab sujud syukur terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang sebab-sebab sujud syukur. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait hal apa saja yang diharuskan untuk melakukan sujud syukur. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

i) Storyboard pengertian sujud tilawah

Pada halaman pengertian sujud tilawah terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi

ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang pengertian sujud tilawah. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya materi sujud tilawah. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

j) Storyboard dasar hukum sujud tilawah

Pada halaman dasar hukum sujud tilawah terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang dalil sujud tilawah. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait rujukan yang terdapat dalam al-Qur'an maupun hadits mengenai sujud tilawah. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar

memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

k) Storyboar sebab-sebab sujud tilawah

Pada halaman sebab-sebab sujud tilawah terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang sebab-sebab sujud tilawah. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait hal apa saja yang diharuskan untuk melakukan sujud tilawah. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

l) Storyboard pengertian sujud sahwi

Pada halaman pengertian sujud sahwi terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada

keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang pengertian sujud sahwi. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya materi sujud sahwi. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

m) Storyboard dasar hukum sujud sahwi

Pada halaman dasar hukum sujud sahwi terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang dalil sujud sahwi. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait rujukan

yang terdapat dalam al-Qur'an maupun hadits mengenai sujud sahwi. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

n) Storyboard sebab-sebab sujud sahwi

Pada halaman sebab-sebab sujud sahwi terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang sebab-sebab sujud sahwi. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait hal apa saja yang diharuskan untuk melakukan sujud sahwi. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media. Peneliti juga menambahkan animasi transisi yang terdapat dalam power point agar menambah daya tarik.

o) Storyboard tatacara sujud syukur, tilawah, dan sahwi

Pada halaman ini tata cara sujud syukur, sujud tilawah, serta sujud sahwi ini hanya terdiri dari satu komponen. Dalam halaman ini peserta didik dapat langsung melihat materi dalam bentuk video animasi bergerak yang telah di konversi dalam bentuk video MP4. Perlu peneliti jelaskan bahwa, dalam video animasi tata cara sujud syukur, sujud tilawah, serta sujud sahwi ini peneliti menggunakan 3 aplikasi pendukung yakni corel draw, after effect, dan adobe premiere pro. Hasil video dari aplikasi pendukung tersebut di konversi dalam bentuk video MP4, kemudian peneliti memaksimalkan menu hyperlink yang terdapat dalam power point untuk slide 16 ini. Peneliti juga menambahkan animasi transisi yang terdapat dalam power point agar menambag daya tarik.

p) Storyboard hikmah sujud syukur

Pada halaman hikmah sujud syukur terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang hikmah sujud syukur. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait kegunaan sujud syukur dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa peneliti

menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media. Peneliti juga menambahkan animasi transisi yang terdapat dalam power point agar menambah daya tarik.

q) Storyboard hikmah sujud tilawah

Pada halaman hikmah sujud tilawah terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang hikmah sujud tilawah. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait kegunaan sujud tilawah dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa peneliti menambahkan *hyperlink* pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

r) Storyboard hikmah sujud sahwi

Pada halaman hikmah sujud sahwi terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna

apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah pembahasan tentang hikmah sujud sahwi. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait kegunaan sujud sahwi dalam pelaksanaan shalat. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

19) Storyboard daftar Pustaka

Pada halaman daftar pustaka terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna

berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah daftar pustaka. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada peserta didik sumber rujukan yang dapat diakses. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

20) Storyboard profil pengembang

Pada halaman profil pengembang terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previus slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah profil pengembang. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada peserta didik dan pengguna tentang identitas diri pengembang media pembelajaran. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

21) Storyboard motivasi

Pada halaman motivasi kepada peserta didik terdiri dari 6 komponen. Komponen pertama adalah tombol home. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna apabila ingin menampilkan slide pada tampilan awal. Komponen kedua adalah tombol exit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakhiri media tanpa harus menekan tombol Esc yang terdapat pada keyboard. Komponen ketiga adalah tombol previous slide. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna apabila ingin mengembalikan materi ke slide sebelumnya. Komponen keempat adalah tombol button. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna ingin berpindah ke menu pokok pembahasan macam-macam sujud. . Komponen kelima adalah tombol next. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna berpindah ke slide selanjutnya. Komponen keenam adalah motivasi kepada peserta didik. Pembahasan ini berfungsi untuk memberikan penguatan positif kepada peserta didik untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajarnya. Tidak lupa peneliti menambahkan hyperlink pada setiap komponennya agar memudahkan pengguna untuk mengeksplor materi serta menambahkan efek sound pada setiap komponennya untuk menambah kemenarikan media.

3. Rancangan awal media pembelajaran

Tahap ini merupakan langkah untuk mengimplementasikan desain yang telah diperoleh pada tahap design, sehingga produk media pembelajaran dapat dihasilkan dalam bentuk nyata. Produk media pembelajaran ini secara garis besar terdiri dari tampilan halaman pembuka, menu utama, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pembahasan, pengertian sujud syukur, dalil sujud syukur, sebab-sebab sujud syukur, pengertian sujud sahwi, dalil sujud sahwi, sebab-sebab sujud sahwi, pengertian sujud tilawah, dalil sujud tilawah, sebab-sebab sujud tilawah,

serta tatacara sujud syukur, sahwi dan tilawah, daftar pustaka, profil pengembang, motivasi kepada peserta didik. Aplikasi power point yang digunakan oleh peneliti adalah versi 2016. Namun dapat juga menggunakan versi dibawahnya atau yang terbaru. Untuk lebih mempertajam mengenai media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi pendukung untuk membuat animasi bargek dari materi. Adapun ketiga aplikasi yang dimaksudkan adalah *corel draw*, *after effect*, dan *adobe premiere pro*. Berikut ini akan diuraikan alur pembuatan video animasi bergerak dari materi macam-nacam sujud dengan menggunakan bantuan 3 aplikasi yang dimaksudkan.

- 1) Membuat desain karakter yang sesuai dengan materi dan berbagai aset pendukung lainnya seperti *background*, *property*, dan sebagainya menggunakan *software corel draw*. *Screenshot software corel draw* (dapat dilihat pada lampiran C).
- 2) Setelah proses pembuatan *background*, *property*, aset, dan karakter lainnya, maka tahapan selanjutnya adalah mengekspor hasil desain karakter ke dalam bentuk format *PNG*.
- 3) Langkah selanjutnya adalah mengimpor aset dan karakter dalam bentuk format *PNG* yang telah dibuat pada *software corel draw* ke dalam *software adobe after effect*. Setelah aset beserta karakter di impor, maka langkah selanjutnya adalah menyusun konsep atau materi yang dibuat sebelumnya, kemudian animasikan setiap aset dan karakter yang ada sesuai kebutuhan dan semenarik mungkin. *Screenshot software adobe after effect* (dapat dilihat pada lampiran C).
- 4) Setelah semua di animasikan, maka langkah selanjutnya adalah render hasil yang telah dibuat ke dalam bentuk video.

- 5) Langkah berikutnya adalah membuka *software adobe premiere pro* untuk tahapan finishing projek. Import video yang telah di render sebelumnya ke dalam software adobe premiere pro. Tambahkan teks yang dibutuhkan serta sesuai materi dan audio/instrument lainnya. *Screenshot software adobe premiere pro* (dapat dilihat pada lampiran C).
- 6) Setelah semua selesai, render hasilnya ke dalam bentuk format MP4.

Setelah animasi video tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dibuat dan telah dikonversi ke bentuk video MP4, peneliti kemudian mengimpor ke dalam slide 16 (tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah). Pada slide 16 ini telah di desain semenarik mungkin dengan menggunakan menu hyperlink yang terdapat dalam power point. Hal ini digunakan peneliti agar pada saat tahap uji coba dan penyebaran pengguna dapat dengan mudah memahami produk yang dibuat.

Selanjutnya untuk lebih mempertajam mengenai hasil dari produk pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, maka peneliti melakukan merekam produk hasil pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dengan memanfaatkan fasilitas rekam layar yang terdapat dalam power point. Hasil dari rekam layar kemudian di simpan dalam bentuk video pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengedit video pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan aplikasi kinemaster. Hasil dari editing yang dilakukan, peneliti menguploadnya ke dalam youtube (Muhammad Irfan Akbar).

c. Tahap Pengembangan

Produk yang telah dirancang pada tahapan sebelumnya, selanjutnya diuji cobakan secara terbatas untuk melihat apakah terdapat kekurangan dari media yang telah dikembangkan. Sebelum produk diuji cobakan maka terlebih dahulu di

lakukan proses validasi. berikut ini beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan, diantaranya yakni:

1. Validasi ahli yang terdiri dari ahli desain media dan ahli materi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara berkonsultasi secara langsung dengan validator yaitu ahli desain media dan ahli materi. Ahli desain media dalam hal ini adalah Bapak Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd dan ahli Materi adalah Ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc.,M.Ag. Setelah berkonsultasi langsung dengan para validator, selanjutnya mereka memberikan penilaian produk pada instrument angket yang telah disediakan. Kegiatan validasi juga mengharapkan adanya masukan atau saran demi kesempurnaan media yang dikembangkan baik dari segi isi materinya ataupun desain media.
2. Revisi produk pasca validasi. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan perbaikan berdasarkan masukan serta arahan dari masing-masing validator sebelum diuji cobakan di lapangan.
3. Uji coba produk. Dalam kegiatan uji coba produk ini dilakukan dengan dua kali tahapan yakni uji coba kelompok kecil yang dimana sampelnya dipilih berdasarkan kebutuhan, serta uji coba kelompok besar yang sampelnya adalah seluruh peserta didik Kelas VIII_A.
4. Revisi produk pasca uji coba. Dalam kegiatan revisi ini dilakukan berdasarkan hasil uji coba produk yang telah dikembangkan dengan cara melihat setiap aspek dari materi ataupun desain media yang selanjutnya dilakukan penyempurnaan produk sebelum dilakukan proses penyebaran.

d. Tahap Penyebaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengemas produk yang telah dikembangkan berdasarkan hasil uji validasi, revisi pasca validasi, uji coba produk, revisi pasca uji coba produk. pada kegiatan ini produk diberikan kepada

guru pendidikan agama Islam yang ada di sekolah untuk digunakan sebagai media dalam melakukan proses pembelajaran di kelas serta ditampilkan kepada peserta didik ketika guru akan melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

2. Kevalidan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point

Tahapan yang dilakukan peneliti adalah melakukan validasi produk yang telah dihasilkan kepada ahli media dan ahli materi yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu para validator juga melakukan validasi terhadap instrument lain yang digunakan oleh peneliti. Berikut ini akan diuraikan tahapan kegiatan yang dimaksudkan.

1) Validasi Media

Tahap validasi media dilakukan oleh Bapak Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd. Beliau berlatar belakang akademisi pada salah satu perguruan tinggi ternama di Sulawesi Selatan sekaligus dosen mata kuliah difusi dan inovasi teknologi PAI pada Pascasarjana IAIN Parepare. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media, maka diperoleh rata-rata skor yang diberikan oleh validator 3.93 (lihat tabel 4.26) yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$). Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat layak untuk uji coba sesuai dengan revisi yang disarankan oleh validator.

2) Validasi Materi

Tahap validasi materi dilakukan oleh Ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc.,M.Ag. Beliau merupakan seorang dosen IAIN Parepare dalam bidang ilmu hukum Islam. Berdasarkan hasil analisis tabel 4.31 maka diperoleh rata-rata skor yang diberikan validator 3,83 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori

sangat layak ($X \geq 3,0$). Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat layak untuk uji coba sesuai dengan revisi yang disarankan oleh validator.

Selain memberikan penilaian, masing-masing validator juga memberikan komentar dan saran terhadap produk yang dikembangkan diantaranya.

- 1) Ahli media memberikan masukan mengenai penggunaan jenis huruf dan warna yang perlu disesuaikan kembali dengan perkembangan peserta didik. Sebelumnya pada slide judul media menggunakan font “Times New Roman”. Pemilihan jenis huruf tersebut dianggap oleh validator kurang menarik untuk dibaca peserta didik. Maka dari itu peneliti mengubah dengan jenis huruf “Sagoe Print”. Perubahan yang sama juga dilakukan pada slide menu utama, kompetensi dasar, dan seterusnya. (Lihat gambar pada lampiran C).
- 2) Ahli media memberikan masukan mengenai tampilan animasi pada setiap slide lebih disesuaikan lagi. (Lihat gambar pada lampiran C).
- 3) Ahli materi memberikan saran untuk menambahkan ayat yang relevan dengan materi agar dapat menguatkan hadits. Sebab sumber utama rujukan dalam Islam adalah al-Qur’an dan Hadits. (Lihat gambar pada lampiran C).
- 4) Ahli materi memberikan saran untuk menyesuaikan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus dengan tujuan pembelajaran. (Lihat lampiran A)

3) Hasil validasi lembar observasi pengamatan keterlaksanaan

Berdasarkan hasil tabel 4.33, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan lembar observasi pengamatan keterlaksanaan

media pembelajaran rata-rata skor 3,92 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa lembar observasi pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Walaupun lembar observasi pengamatan keterlaksanaan telah dinyatakan sangat layak, akan tetapi kedua validator juga memberikan komentar dan saran dalam instrument. Hal yang dikomentari adalah pada aspek bahasa dan tulisan agar bahasa yang digunakan pada lembar observasi pengamatan keterlaksanaan agar disesuaikan kembali struktur kalimatnya untuk memudahkan observer dalam melakukan penilaian.

4) Hasil validasi tes hasil belajar

Berdasarkan hasil tabel 4.34, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan bahwa tes hasil belajar rata-rata skornya adalah 3,81 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa tes hasil belajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Walaupun tes hasil belajar telah dinyatakan sangat layak, akan tetapi kedua validator juga memberikan komentar dan saran dalam instrument. Hal yang dikomentari diantaranya aspek isi sub indikator “kejelasan maksud soal” agar diuraikan lebih jelas lagi sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami maksud soal yang telah dibuat.

5) Hasil validasi lembar observasi aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil tabel 4.35, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan bahwa lembar observasi aktivitas peserta didik rata-rata skornya adalah 3,90 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan lembar observasi aktivitas peserta didik dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Walaupun lembar observasi aktivitas peserta didik dinyatakan sangat layak, akan tetapi kedua validator juga memberikan komentar dan saran dalam instrument, diantaranya adalah aspek bahasa sub indikator “ bahasa yang digunakan mudah dipahami”, agar disesuaikan kembali struktur kalimatnya untuk memudahkan observer dalam melakukan penilaian.

6) Hasil validasi lembar observasi aktivitas guru

Berdasarkan hasil tabel 4.36, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan bahwa lembar observasi aktivitas guru rata-rata skornya adalah 3,70 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa lembar observasi aktivitas guru dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Walaupun lembar observasi aktivitas guru dinyatakan sangat layak, akan tetapi kedua validator juga memberikan komentar dan saran dalam instrument, diantaranya adalah aspek bahasa sub indikator “ bahasa yang digunakan mudah dipahami”, agar disesuaikan kembali struktur kalimatnya untuk memudahkan observer dalam melakukan penilaian.

7) Hasil validasi angket respon peserta didik

Berdasarkan hasil tabel 4.37, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua validator menyatakan bahwa lembar angket respon peserta didik rata-rata skornya adalah 3,94 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak. ($X \geq 3,0$). Maka disimpulkan bahwa angket respon peserta didik dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Walaupun lembar angket respon peserta didik telah dinyatakan sangat layak akan tetapi kedua validator juga memberikan komentar dan saran dalam instrument, diantaranya adalah aspek bahasa sub indikator “penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia” agar ditulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Selanjutnya adalah uji coba lapangan yang dilakukan dua tahapan yakni uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Berikut akan diuraikan hasil yang dimaksud.

1. Berdasarkan tabel hasil penilaian uji kelompok kecil oleh 8 orang peserta didik pada ketiga aspek yang terdapat di angket respon peserta didik, dapat diambil kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat layak untuk di uji cobakan pada kelompok besar. Rata-rata skor pada ketiga aspek adalah 3.76 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$).
2. Berdasarkan tabel hasil penilaian uji kelompok besar oleh 23 orang peserta didik pada ketiga aspek yang terdapat di angket respon peserta didik, dapat diambil kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat layak. Rata-rata skor pada ketiga aspek adalah 3.71 yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat layak ($X \geq 3,0$).

Walaupun hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar termasuk dalam kategori sangat layak, peneliti juga menemukan beberapa hasil dari penyebaran angket peserta didik. Diantaranya adalah, Terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil. Ini terlihat pada aspek materi point ketiga, seluruh peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan angket “Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus”. Aspek media point pertama, terdapat satu orang peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan angket ” Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi

macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sesuai dengan pokok materi”. Point kedua pada butir pernyataan “Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat untuk belajar” terdapat satu orang peserta didik memberikan nilai 3. Point keempat pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih mudah memahami materi” terdapat satu orang peserta didik memberikan nilai 3. Apek pemanfaatan point pertama, terdapat 5 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan angket “Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point untuk digunakan baik guru ataupun peserta didik”. Point kedua, terdapat 2 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran”. Point ketiga terdapat 4 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan”. Point keempat terdapat 2 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan " media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer”. Point kelima terdapat 2 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran”. Point ketujuh terdapat 5 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI

materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam”. Berdasarkan kendala tersebut, maka peneliti melakukan revisi dan penyempurnaan pada produk media pembelajaran berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

Sedangkan pada uji kelompok besar, terlihat pada aspek materi point pertama terdapat 12 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap”. Point kedua terdapat 15 orang peserta didik yang memberikan nilai 3 pada pernyataan “Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas dan mudah dibaca”. Point ketiga terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus”. Aspek media pada point pertama terdapat 14 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sesuai dengan pokok materi”. Point kedua terdapat 14 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat untuk belajar”. Point ketiga terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Musik yang terdapat pada video sangat relevan dengan pokok materi”. Point keempat terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power

point saya lebih mudah memahami materi”. Point kelima terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Ukuran tulisan yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas untuk dibaca. Point keenam terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Ilustrasi musik yang terdapat pada video sangat mendukung motivasi saya untuk memahami materi”. Point ketujuh terdapat 16 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Suara yang terdapat pada video sangat jelas”. Aspek pemanfaatan point pertama terdapat 14 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk digunakan baik guru ataupun peserta didik”. Point kedua terdapat 13 peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran”. Point ketiga terdapat 15 orang peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan”. Point keempat terdapat 16 peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer”. Point kelima terdapat 15 peserta didik memberikan nilai 3 pada butir pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran”. Point keenam terdapat 13 peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Variasi yang ditampilkan pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan

memaksimalkan power point sangat menarik”. Point ketujuh terdapat 14 peserta didik memberikan nilai 3 pada pernyataan “Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam”.

Berdasarkan kendala tersebut, maka peneliti melakukan revisi dan penyempurnaan pada produk media pembelajaran berdasarkan hasil uji coba kelompok besar. (Gambar dapat dilihat pada lampiran C).

3. Kepraktisan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point

Adapun hasil analisis untuk masing-masing aspek pengamatan keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point maka disimpulkan bahwa media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point terlaksana seluruhnya karena nilai rata-rata keterlaksanaan yang diberikan oleh kedua observer adalah 1,63 atau ($1,5 \leq M \leq 2,0$) serta media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point memenuhi kriteria praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil analisis dapat dilihat pada (lampiran C.)

4. Keefektifan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point

Di dalam uji keefektifan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, peneliti menggunakan 4 macam instrument, yang diantaranya adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, dan angket respon peserta didik.

1. Tes hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.46 (hasil pretest dan posttest), menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre test adalah 59,86 dan nilai pos test adalah 85.16. Selanjutnya hasil nilai pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan Uji T-Test dan N-Gain untuk melihat apakah terdapat keefektifan media pembelajaran. Sebelum uji *T-Test* dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wilk*. Apabila terlihat hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wilk* memiliki signifikansi $>0,05$ maka nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Namun apabila signifikansi $<0,05$ maka nilai *pretest* dan *posttest* tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.47 (hasil uji normalitas) menggunakan bantuan aplikasi *SPPS 21,0 for windows* diperoleh nilai signifikansi 0,200 untuk *pretest* serta *posttest* 0,013 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yang artinya Sig $>0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikansi 0,888 untuk *pretest* serta *posttest* 0,042 yang artinya Sig $>0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sehingga data hasil uji coba berdistribusi normal serta dapat dilanjutkan pengujian uji *T-Test*. Setelah data berdistribusi normal didapatkan maka langkah selanjutnya menggunakan menu *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi 0,00 yang artinya $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dijadikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud

dengan memaksimalkan power point. Selanjutnya uji n-gain. Berdasarkan hasil tabel 4.49 (hasil uji n-gain), terlihat skor gain diperoleh dari perbandingan nilai pretest dan posttest dalam pembelajaran menggunakan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point adalah 0,60 yang termasuk dalam kategori sedang $0,7 (N-gain) \geq 0,3$. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point efektif digunakan di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Aktivitas peserta didik

Berdasarkan tabel 4.50 (analisis aktivitas peserta didik), terlihat bahwa rata-rata keseluruhan dari analisis aktivitas peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point adalah 3.26 yang termasuk dalam kategori $2,5 \leq \bar{P}_s < 3,5$ yakni aktif. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalan power point efektif digunakan di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas guru pada tabel 4.51, rata-rata nilai yang diberikan observer pada pertemuan pertama adalah 3.57, sedangkan pertemuan kedua terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni rata-rata nilai yang diberikan adalah 3.71. Maka diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru dari dua kali pertemuan sebesar 91.07%. ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point berlangsung sangat baik.

4. Angket respon peserta didik

Berdasarkan dari hasil uji analisis tabel 4.53, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, persentase peserta didik terhadap tingkat kepraktisan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menghasilkan rata-rata 92.17%. Selanjutnya jika merujuk pada tabel 3.11 mengenai kriteria angket respon peserta didik maka terlihat bahwa rata-rata dari hasil analisis tersebut berada pada kategori 81%-100% dengan kriteria “sangat praktis”.

Selanjutnya bila merujuk pada kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan bahwa media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dikatakan efektif apabila minimal 3 dari 4 kriteria keefektifan yakni (1) tes hasil belajar, (2) aktivitas guru, (3) aktivitas peserta didik, dan (4) angket respon peserta didik, maka terlihat dari keseluruhan hasil analisis instrumen keefektifan terlihat bahwa nilai yang diperoleh menurut peneliti kesemuanya baik. Maka disimpulkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point efektif. (lihat bab 3 penjelasan keefektifan).

Adapun sisi kelebihan dari peroduk yang telah dikembangkan diantaranya adalah:

1. Media yang dikembangkan dapat digunakan oleh seluruh guru mata pelajaran. tidak terbatas kepada guru pendidikan agama Islam.
2. Media ini lebih praktis dan efektif diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disajikan dalam media ini lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Terdapat fitur animasi, sound animasi, efek visual yang dapat menambah minat peserta didik untuk belajar.

4. Dibuat secara interaktif untuk menambah daya tarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Selain memiliki kelebihan, media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point ini juga memiliki sisi kekurangan, diantaranya adalah:

1. Media ini jika diakses melalui office 2010 kebawah, maka dapat dipastikan seluruh komponen yang terdapat di dalamnya tidak dapat berjalan dengan baik.
2. Media ini tidak terintegrasi al-Qur'an dan hadits, sehingga apabila secara manual harus mencari ayat atau hadits yang berkaitan dengan materi.

Penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan dan pengembangan. Adapun keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian ini terfokus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk peserta didik kelas VIII.
2. Memerlukan waktu yang lama untuk membuat video dengan menggunakan 3 aplikasi secara bersamaan.
3. Uji coba hanya dilakukan pada satu sekolah saja. Padahal karakteristik peserta didik pada setiap sekolah berbeda-beda, sehingga dampak dari penerapan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point belum tentu akan sama.
4. Validasi produk media pembelajaran ini hanya menggunakan masing-masing 1 validator ahli media dan 1 validator ahli materi. Padahal jika ingin mendapatkan hasil yang lebih baik, diupayakan menggunakan masing-masing dua validator agar menjadi pembanding dalam melakukan revisi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menggunakan model pengembangan dengan mengadopsi model 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Model 4-D terdiri dari 4 tahapan, diantaranya adalah tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, serta tahap penyebaran.
2. Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan materi. Ahli media memberikan rata-rata 3,93 dari ketiga aspek (tampilan dan isi, penggunaan, dan pemanfaatan). Ahli materi memberikan rata-rata 3,80 dari ketiga aspek (pendahuluan, isi, dan pembelajaran).
3. Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dinyatakan praktis. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis hasil observasi keterlaksanaan media pembelajaran PAI macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point kedua pengamat memberikan skor rata-rata 1,63 ($1,5 \leq M \leq 2,0$ terlaksana seluruhnya.). Maka dapat disimpulkan produk memenuhi kriteri praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.
4. Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dinyatakan efektif. Hal ini berdasarkan analisis tes hasil belajar peserta didik menggunakan *SPSS 21,0 for windows* yaitu: (a) hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi 0,001 yang artinya $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_1

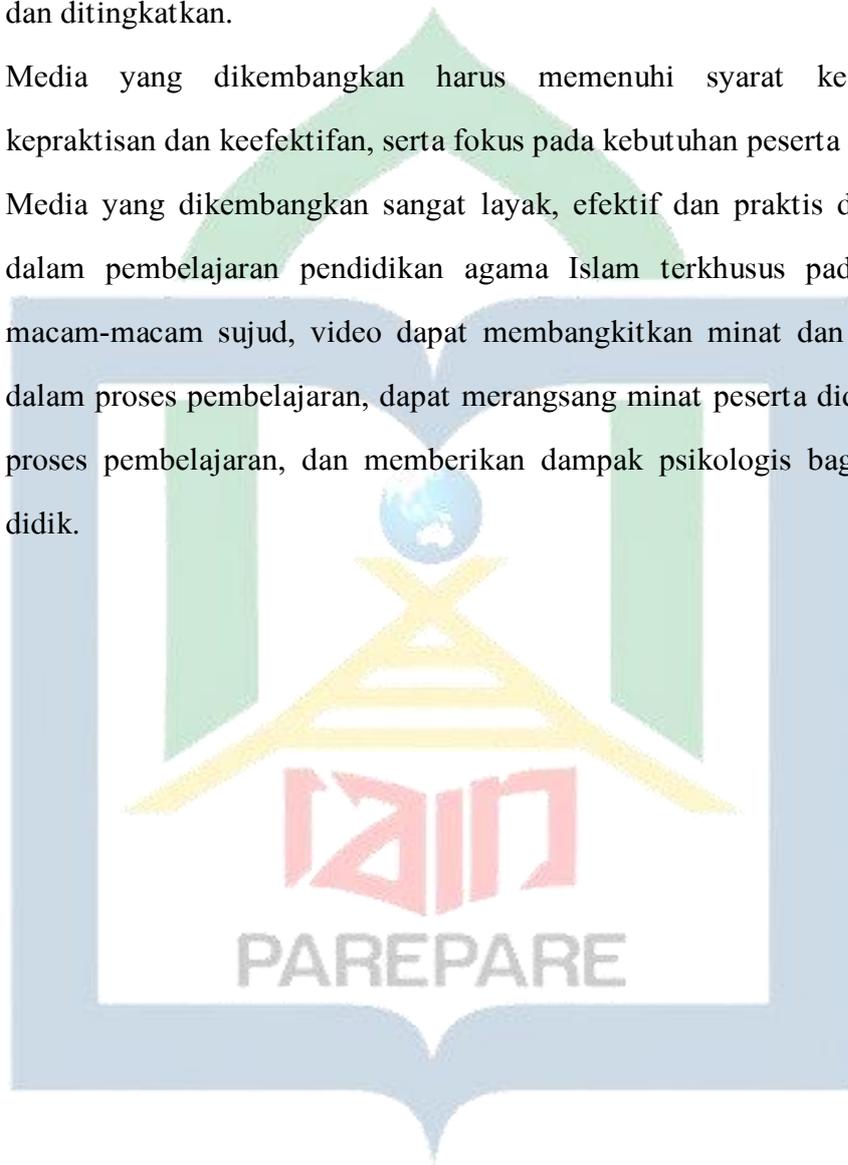
diterima. Hal ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan. (b) hasil uji N-Gain terlihat skor gain diperoleh dari perbandingan nilai pretest dan posttest dalam pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan adalah 0,60 yang termasuk dalam kategori sedang $0,7^-$ (N-gain) $\geq 0,3$. Adapun rata-rata aktivitas peserta didik adalah 3.26 dan termasuk dalam kategori aktif. Sedangkan aktivitas guru memperoleh rata-rata persentase 91.07% termasuk dalam kategori sangat baik. Serta hasil asil analisis angket peserta didik pada seluruh pertemuan maka diperoleh hasil rata-rata 92.17%. Maka disimpulkan produk efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Rekomendasi

1. Pengembangan kapasitas dan kualitas pendidikan saat ini sangat menuntut adanya penggunaan media pembelajaran. Pendidikan dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan profesionalitasnya dengan senantiasa update terkait perkembangan teknologi. Selain itu, menjadi sebuah tantangan bagi seorang pendidik untuk mampu menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tidak menoton kepada media konvensional saja, namun dapat memanfaatkan fasilitas yang ada. Salah satunya yang terdapat dalam power point.
2. Perlu adanya perhatian dari pihak sekolah untuk mengadakan suatu pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran yang efektif dan menarik agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat membuat penelitian pengembangan agar menguji coba produk ke beberapa sekolah sehingga dapat menjadi pembanding untuk merevisi produk.

C. Implikasi Penelitian

1. Untuk mendapatkan produk pengembangan media yang baik, hal pertama yang perlu dilakukan adalah menganalisis beberapa aspek yang direkomendasikan oleh para ahli dalam proses verifikasi untuk diperbaiki dan ditingkatkan.
2. Media yang dikembangkan harus memenuhi syarat keefektifan, kepraktisan dan keefektifan, serta fokus pada kebutuhan peserta didik.
3. Media yang dikembangkan sangat layak, efektif dan praktis digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terkhusus pada materi macam-macam sujud, video dapat membangkitkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran, dapat merangsang minat peserta didik dalam proses pembelajaran, dan memberikan dampak psikologis bagi peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Malik kamal bin As-Sayid Salim. Shahih fikih sunnah, cet 1. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Achmadi, Heri, Suharno, Suryani, Nunuk. “Nunuk Suryani. Penerapan Model ASSURE dengan Media Power Point dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013”. dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume. 2. Edisi 1, 2014.
- Ahmad, Abu. Dan Uhbiyanti, Nur. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2001).
- Akbar, Muhammad Irfan, “Pengembangan Handout Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Latanro Enrekang Kab. Enrekang. *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Akbar, S, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Al-Juzairi, Abdurrahman. *Fiqih Empat Mazhab*. Kairo: Daarul Ulum Press, 1996, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Aly, Hery Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1990, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Amalia, Fida Buana Putri. . “Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Power Point Interaktif Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gondolayu”, dalam *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Volume. 5, Nomor . 3 (Mei 2019).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran edisi revisi*. Cet. XVIII. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), dalam softcopy pdf adobe reader.
- Asnawir. Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran* Cet. I. Jakarta: Ciputat Press, 2002, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Ayyub, Hassan. *Fiqh Ibadah*. Depok: Fathan Prima Media, 2014, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Citizen6, Tata Cara Sujud Sahwi, Lengkap dengan Doa dan Waktu Melakukannya (diakses dari <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3877594/tata-cara-sujud-sahwi-lengkap-dengan-doa-dan-waktu-melakukannya>, pada tanggal 14 Maret 2022) pukul 13.28.
- Damayanti, Puspita Ayu. Abd. Qahar. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point pada Materi Kerucut. dalam *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, Volume. 10, No. 2 (2019).
- Daradjat, Zakia. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012

- Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. II, 2011, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Delta. Maharani Dewi, Izzati Nur, “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Berbasis RME Materi Aljabar Kelas VII SMP”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 8, Edisi 2, Juli 2020.
- Dianisa, “Pengertian Adobe After Effects – Definisi, Sejarah, Fungsi, Fitur”, (diakses dari <https://dianisa.com/pengertian-adobe-after-effects/>, pada tanggal 23 Maret 2022).
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, , dalam softcopy pdf adobe reader.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Fauzan. Almanzur, Djunaidi, Ghony, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Fikri. – “Model Pembelajaran Dick and Carey”, <https://fikrimenujuspd.blogspot.com/2019/07/makalah-model-pembelajaran-dick-and-cary.html>. Pada tanggal 18 Maret 2022.
- Fitri, Cece Lestari, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Caring Community Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa, *Tesis*. Jember: Universitas Jember, 2020.
- Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 2593, dalam kitab: Ilmu. Aplikasi Hadits Ensiklopedia.
- Hadits Shahih Muslim No. 900, Kitab: Masjid dan tempat-tempat shalat. Aplikasi Hadits Ensiklopedia.
- Hadits Sunan Abu Daud No. 2393, Kitab: Jihad, Aplikasi Hadits Ensiklopedia.
- Hadits Sunan Ibnu Majah No. 1196, Kitab: Kitab Mendirikan shalat dan sunah yang ada di dalamnya. Aplikasi Hadits Ensiklopedia.
- Hadits Sunan Ibnu Majah No. 1208, Kitab: Mendirikan shalat dan sunah yang ada di dalamnya. Aplikasi Hadits Ensiklopedia.
- Hake, Intraktive-engagement vs traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanicstest data introductory physics course The *Amerivan Journal of Physics* Research. 1998.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian & Pengembangan, Research & Development Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil, Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desaun Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi Anggota IKAPI, 2019, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Hassan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Hassan. Bulughul Maram. (Diponegoro: Bandung, 1999).

- Hendi Farta Milala, Endryansyah, Joko, Acmad Imam Agung. Keefektifan dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player, dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume. 11, No. 02 (2022).
- Ifa Datus Saadah, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Video Animasi Dengan Menggunakan Adobe After Effect” *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).
- Imam, Moh. Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Volume. 17, No. 2, 2019.
- Indrawaty, Youllia Nurhasanah. Destyany Senyelda, “Implementasi Model Cmfed Pada Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Anak Usia TK dan Playgroup” dalam *jurnal Informatika*, Volume 2, No. 2 (2011).
- Indriyanti, Ririn. “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Jago Kata, “Arti kata memaksimalkan menurut KBBI,” (diakses dari <https://jagokata.com/arti-kata/memaksimalkan.html>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 17.30.
- Kahfi, Ashabul, “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Siswa Kelas X SMAN 8 Maros” *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Kementerian Agama R.I, *AL-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur’an, 2019).
- M. Asriadi, “Pengembangan Modul Fisika Dasar 1 Terintegrasi Al-Qur’an Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Macdoms, Mahir dalam 7 Hari Adobe After Effect CS4. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI), 2019).
- Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Meltzer, D.E. The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning gains in Physics: Posisible “Hidden Variable” in Diagnostic Pretest Scores American *Journal of Physics*: 2002.
- Miftah. “Fungsi, dan Perang Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume. 1, No. 2, 2013.
- Muammar, Haerul dan Hardjono, Ahmad. “Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Mataram”. dalam *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. Volume. 1. Edisi 1. 2015.

- Muljono. Pudji. “Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian”, Laporan Hasil Penelitian, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2002.
- Nasir, “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”, dalam *Jurnal Akademika*, Volume. 9, 2020.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. III. Jakarta: Kencana, 2014.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1998), dalam softcopy pdf adobe reader.
- Parenting Islami, *Tata Cara dan Doa Sujud Syukur Sesuai Ajaran Rasulullah SAW*. diakses dari <https://www.orami.co.id/magazine/cara-dan-doa-sujud-syukur/>, pada tanggal 14 Maret 2022.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press, 2013, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Puspita, Indri. Puspita, “Media Pembelajaran Power Point”, Diakses dari <http://indri220410.blogspot.co.id/2012/media-pembelajaran-power-point.html>, Pada tanggal 25 Agustus 2021.
- Quran Hadits, “Al-Qur'an Surat Al-Hajj Ayat 77”, (diakses dari <https://quranhadits.com/quran/22-al-hajj/al-hajj-ayat-77/>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 15.22.
- Quran Hadits, “Al-Qur'an Surat An-Najm Ayat 62”, (diakses dari <https://quranhadits.com/quran/53-an-najm/an-najm-ayat-62/>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 15.23.
- Rafiqah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*. Makassar: Alauddin University Press, 2013, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Rapi, Muhammad. *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Republik Indonesia, PMA RI no. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.
- Republik Indonesia, *UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. VI. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Rochmad, “Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika”, dalam *Jurnal Kreano*, Volume. 3, Nomor. 1 (Juni 2012).
- Rumaysho, “Panduan Sujud Tilawah (2), Tata Cara Sujud Tilawah”, (diakses dari <https://rumaysho.com/1050-panduan-sujud-tilawah-2-tata-cara-sujud-tilawah.html>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 17.02.
- Rumaysho, *Panduan sujud sahwi/tata cara sujud sahwi* (diakses dari <https://rumaysho.com/1065-panduan-sujud-sahwi-2-tata-cara-sujud-sahwi.html>, pada tanggal 03 Desember 2021 pukul 13.27.
- Rumaysho, *Panduan sujud syukur* (diakses dari <https://rumaysho.com/1719-panduan-sujud-syukur.html>, pada tanggal 03 Desember 2021 pukul 13.15.

- Rusdi, , Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan Konsep, Prosedur, dan Sintesis Pengetahuan Baru. Jakarta: Rajawali Pers, 2018, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Said Hamdanah, Pengembangan Model Pembelajaran Virtual Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Madrasah Negeri Kota Parepare”, dalam *Jurnal Lentara Pendidikan*, Volume. 17, Nomor. 1 (2014).
- Salamadian, “COREL DRAW: Pengertian, Fungsi, Kegunaan & Versi”, (diakses dari <https://salamadian.com/pengertian-corel-draw/> , pada tanggal 15 juli 2022) pukul 07.41.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, Cet. VII, Jakarta: Kencana, 2015.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Setyaningsih. “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Dengan Ulead Video Studio Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sifat- Sifat Benda Kelas III SD”. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Saty Wacana, 2012.
- Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur’an. Jakarta: Lentara Hati, 2002.
- Smk Muhammadiyah 2 Tangerang, “COREL DRAW: Pengertian, Fungsi, Kegunaan & Versi Corel Draw”, (diakses dari <https://http://smkmudatangerang.sch.id/index.php?id=artikel&kode=27>, pada tanggal 15 Juli 2002) pukul 07.31.
- Sudjana, Nana dan Rifai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Cet. IX. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010). ‘
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cet. XX. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cet. XX. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: PT. Alfabet, 2016), dalam softcopy pdf adobe reader.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, Cet. I. Bandung: Alfabeta, 2015, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Sujadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Sukiman. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2011, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Sukmadinatasi dan Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Syahrudin. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis*. Makassar: Alauddin University Pres, 2013.
- Thabroni, Gamal, *Pengertian Desain Produk, Tujuan, Fungsi & Pendapat Ahli*, Artikel Online Diakses dari Serupa.id <https://serupa.id/pengertian-desain-produk-tujuan-fungsi-pendapat-ahli/> 2019. pada tgl 10 Maret 2022.
- Trisiana dan Wortoyo. “Desain Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui ADDIE Model untuk Meningkatkan Karakter Mahapeserta didik di Universitas Slamet Riyadi Surakarta”. dalam jurnal *PKn Progresif*. Volume. 11. Edisi 1, 2016.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Wahid.Murni. Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Wardana, Djamaluddin Ahdar, *Belajar dan Pembelajaran; Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*, Parepare: Kaffah Learning Center, 2021, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanggal 27 Februari 2022, pukul 08.30 WITA.
- Wikipedia, “Microsoft Powerpoint”, Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/microsoft_PowerPoint, diakses pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.02
- Wikipedia, “Sujud”, (diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Sujud>, pada tanggal 14 Juli 2022) pukul 14.57.
- Wirawan Faiz Agil, “Pengertian dan Fungsi Microsoft Powerpoint”. Diakses dari <https://www.burung.net.com/2014/06/pengertian-dan-fungsi-microsoft-powerpoint.html>. Pada tanggal 25 Agustus 2021.
- Yaumi, Muhammad. “Penerapan Model Assure dalam Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran PAI”, *Laporan Hasil Penelitian*, Makassar: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Makassar, 2018, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Yulia, Novi Indriyanti, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Ppt untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas VB SDN Karangayu 02 Kota Semarang”, *Skripsi* (Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Zarkasyi, Imam. Fiqih I. Diponegoro: Gontor, 2013, dalam softcopy pdf adobe reader.
- Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Uin Press, 2004.

Zuhdy, Afif Idham, “Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Multimedia Kelas VII Smp Immim Putra Makassar”, *Disertasi Doktor*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.



LAMPIRAN A

1. ANGKET LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
2. ANGKET LEMBAR VALIDASI MATERI
3. ANGKET LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PENGAMATAN KETERLAKSANAAN
4. ANGKET LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU
5. ANGKET LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
6. ANGKET LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR
7. ANGKET LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
8. LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN KETERLAKSANAAN
9. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
10. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
11. TES HASIL BELAJAR
12. ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
13. SILABUS PEMBELAJARAN
14. RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

PAREPARE

ANGKET LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Menggunakan Integrasi Power Point dan Photoshop Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang”

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Macam-Macam Sujud
Kelas/Semester : VIII/Genap
Hari/Tanggal : *Senin, 21 MARET 2022*

A. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket lembar validasi ini diisi oleh ahli media yang berkompeten di bidangnya.
- 2) Tujuan dari penyebaran angket validasi ini adalah untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media mengenai kualitas dari media pembelajaran PAI menggunakan integrasi power point dan photoshop yang sedang dikembangkan oleh peneliti.
- 3) Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan skala penilaian:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Kurang Baik
1 = Sangat Kurang Baik
- 4) Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
- 5) Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi komentar Langsung di dalam lembar validasi ini pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Data Pribadi Ahli Media

- 1) Nama : *Ali Rahman*
 2) NIP : *19720418 200901 1007*
 3) Pekerjaan : *Dosen*
 4) Instansi : *IAIN Parepare*

C. Tabel Penilaian

| No | Butir Penilaian | Skor | | | | Komentar |
|-------------------------------|--|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| ASPEK TAMPILAN DAN ISI | | | | | | |
| 1 | Ketetapan pemilihan ukuran huruf | | | | ✓ | |
| 2 | Ketetapan pemilihan jenis huruf | | | ✓ | | |
| 3 | ketetapan pemilihan warna teks | | | ✓ | | |
| 4 | ukuran tulisan jelas untuk dibaca | | | | ✓ | |
| 5 | ketetapan pemilihan warna | | | | ✓ | |
| 6 | kesesuaian warna tulisan jelas terbaca terhadap pemilihan background | | | ✓ | | |
| 7 | ketetapan pemilihan background | | | | ✓ | |
| 8 | kejelasan tampilan gambar | | | | | |
| 9 | ketetapan pemilihan gambar | | | | ✓ | |
| 10 | desain slide menarik | | | | ✓ | |
| 11 | tata letak layout tampilan media | | | | ✓ | |
| 12 | terdapat animasi dan hyperlink | | | | ✓ | |
| 13 | ketetapan penggunaan music/back sound media | | | | ✓ | |
| 14 | kejelasan suara dalam video yang ditampilkan | | | | ✓ | |

| | | | | | |
|--------------------------|---|--|--|--|---|
| 15 | durasi video dari materi sesuai untuk pembelajaran | | | | ✓ |
| 16 | tampilan animasi pembuka | | | | ✓ |
| 17 | ketetapan animasi pembuka | | | | ✓ |
| 18 | ketetapan musik pengiring dalam video materi | | | | ✓ |
| 19 | keefektifan video materi sebagai media pembelajaran | | | | ✓ |
| 20 | konsistensi tampilan | | | | ✓ |
| ASPEK PENGGUNAAN | | | | | |
| 21 | Kemudahan dalam penggunaan media | | | | ✓ |
| 22 | kemudahan dalam penyimpanan media | | | | ✓ |
| ASPEK PEMANFAATAN | | | | | |
| 23 | Proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan | | | | ✓ |
| 24 | Isi video dari materi mudah dipahami oleh peserta didik | | | | ✓ |
| 25 | mempermudah guru dalam memberikan materi kepada peserta didik | | | | ✓ |

D. Komentor Secara Umum

- tambahkan animasi ^{multi} ~~metor~~ di slide 5
- Video : latar dan gambar orang dibuat lebih kontras

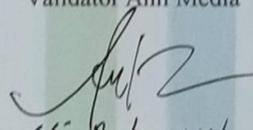
E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, maka media pembelajaran PAI menggunakan integrasi power point dan photoshop dinyatakan:

- 1) Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- 2) Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak layak untuk diuji cobakan.

*) Lingkari salah satu opsi di atas

Parepare, 21 Maret, 2022
Validator Ahli Media


Ali Rahman
NIP. 19720418 200901 1 007

ANGKET LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud
Dengan Memaksimalkan Power Point Pada Peserta Didik Kelas VIII
SMPN 1 ENEREKANG”

A. Petunjuk Pengisian

- 1) Tujuan dari angket validasi ini adalah untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas materi dari media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point yang dikembangkan oleh peneliti.
- 2) Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan skala penilaian:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Sangat Kurang Baik
- 3) Mohon diberikan tanda centang (v) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
- 4) Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi komentar langsung di dalam lembar validasi ini pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Data Pribadi Ahli Materi

- 1) Nama : Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc.,M.Ag2
 NIP19711214 200212 2 002
- 3) Pekerjaan : Dosen
- 4) Instansi : IAIN Parepare

C. Tabel Penilaian

| No | Butir Penilaian | Skor | | | | Komentar |
|--------------------------|---|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| ASPEK PENDAHULUAN | | | | | | |
| 1 | Kesesuaian materi dengan silabus kelas VIII | | | | 0 | |

| | | | | | | | |
|---------------------------|---|--|--|--|--|---|--|
| 2 | Tidak ada aspek indikator yang menyimpang | | | | | □ | |
| 3 | Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar | | | | | □ | |
| ASPEK ISI | | | | | | | |
| 4 | Kebenaran uraian isi materi | | | | | □ | |
| 5 | Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi materi | | | | | □ | |
| 6 | Materi disusun secara berurutan | | | | | □ | |
| 7 | Materi disusun secara sistematis serta spesifik dengan kebutuhan peserta didik kelas VIII | | | | | □ | |
| 8 | Materi di tulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik | | | | | □ | |
| 9 | Kejelasan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan sasaran | | | | | □ | |
| ASPEK PEMBELAJARAN | | | | | | | |
| 10 | Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VIII | | | | | □ | |
| 11 | Isi video dilengkapi dengan contoh dan gambar yang jelas | | | | | □ | |
| 12 | Ketepatan pemilihan gambar yang dikaitkan dengan materi | | | | | □ | |
| 14 | Tampilan bacaan doa pada masing-masing sujud sesuai | | | | | □ | |
| 15 | Ketepatan musik pengiring dari materi video tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī sudah sesuai | | | | | □ | |
| 16 | Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | | | | | □ | |
| 17 | Isi video sesuai dengan konteks materi | | | | | □ | |
| 18 | Secara keseluruhan isi video macam-macam sujud sudah sesuai | | | | | □ | |

D. Komentar Secara Umum

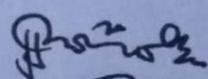
- 1) Kompetensi dasar Memahami macam-macam Sujud
→ mestinya ada di indikator menjelaskan pengertian/
Definisi Sujud Sahwi, Syukur & Sujud Tilawah.
- 2) Mestinya diurut di indikator:
- | | |
|----------------|---|
| 1. Pengertian. | 4. Selalu selalunya. |
| 2. Dalil | 5. Hikmah. |
| 3. Tata cara. | 6. perbedaan antara S. Sahwi, S. Syukur & Sujud Tilawah. |

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, maka media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point dinyatakan:

- 1) Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
 - 2) Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
 - 3) Tidak layak untuk diuji cobakan.
- *) Lingkari salah satu opsi di atas

Parepare, 25/7/ 2022
Validator Ahli Materi


Dr. H. Rusdaya Basti, Lc. M. A.
NIP. 19711214 200212 2 002

ANGKET LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PENGAMATAN

KETERLAKSANAN

“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan

Memaksimalkan Power Point Pada Peserta Didik Kelas VIII

SMPN 1 ENERKANG”

A. Petunjuk Pengisian

- 1) Tujuan dari penyebaran angket validasi ini adalah untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu mengenai kualitas instrumen lembar observasi pengamatan keterlaksanaan yang akan diberikan kepada observer.
- 2) Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan skala penilaian:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Kurang Baik
1 = Sangat Kurang Baik
- 3) Mohon diberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
- 4) Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi komentar Langsung di dalam lembar validasi ini pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuannya di ucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

| No | Butir Penilaian | Skor | | | | Komentar |
|---------------------------------|--|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| ASPEK FORMAT | | | | | | |
| 1 | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | | | | | |
| ASPEK ISI | | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan kegiatan yang tertuang dalam RPP | | | | | |
| 3 | Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | | | | | |
| 4 | Setiap aktivitas dapat diamati oleh observer | | | | | |
| ASPEK BAHASA DAN TULISAN | | | | | | |
| 5 | Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baku (EYD) | | | | | |
| 6 | Bahasa yang digunakan mudah | | | | | |

dipahami

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, instrument lembar observasi pengamatan keterlaksanaan:

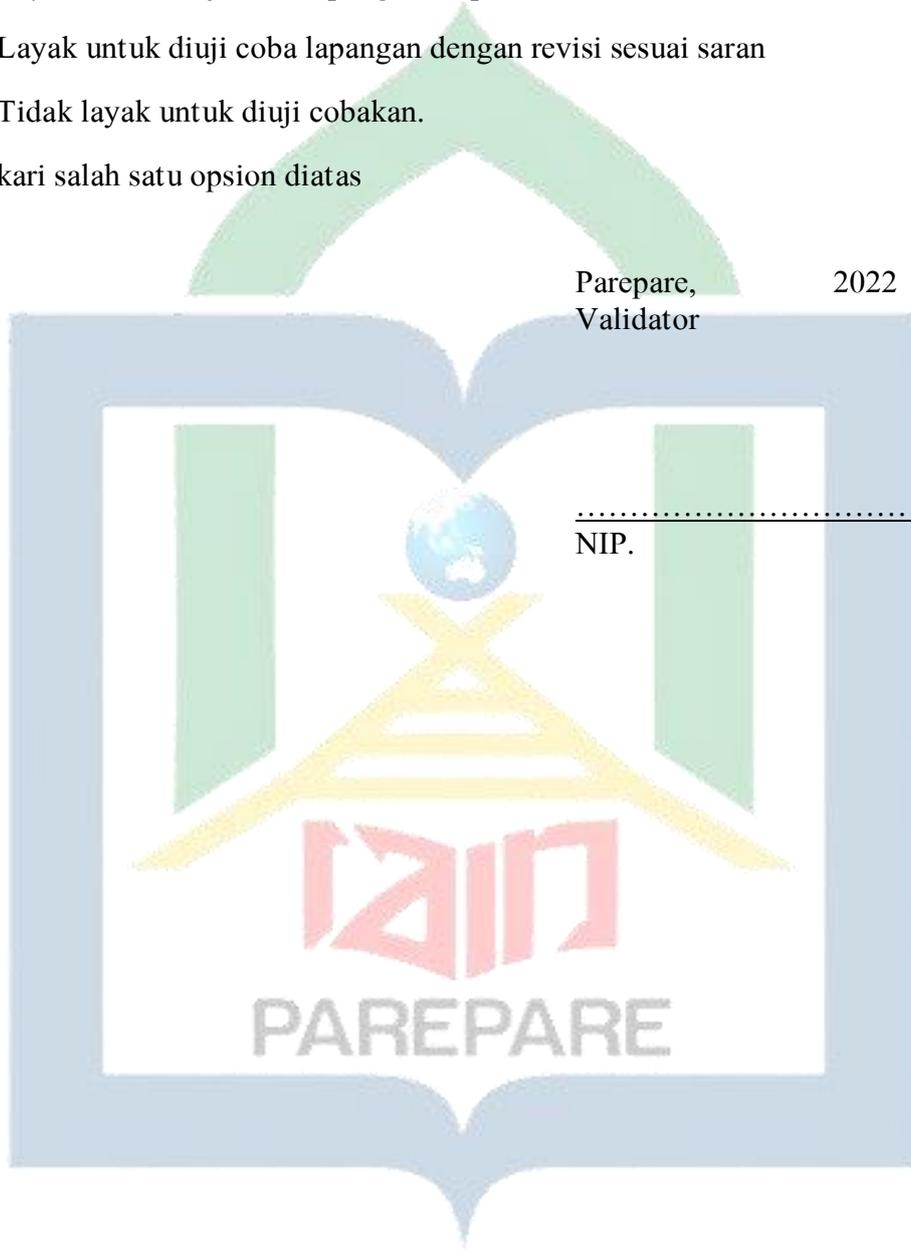
- 1) Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- 2) Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak layak untuk diuji cobakan.

*) Lingkari salah satu opsi di atas

Parepare,
Validator

2022

.....
NIP.



ANGKET LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU
“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan
Memaksimalkan Power Point Pada Peserta Didik Kelas VIII
SMPN 1 ENEREKANG”

D. Petunjuk Pengisian

- 5) Tujuan dari penyebaran angket validasi ini adalah untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu mengenai kualitas instrumen lembar observasi aktivitas guru yang akan diberikan kepada observer.
- 6) Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan skala penilaian:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Sangat Kurang Baik
- 7) Mohon diberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
- 8) Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi komentar Langsung di dalam lembar validasi ini pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuannya di ucapkan terima kasih.

E. Tabel Penilaian

| No | Butir Penilaian | Skor | | | | Komentar |
|---------------------------------|--|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| ASPEK FORMAT | | | | | | |
| 1 | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | | | | | |
| ASPEK ISI | | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | | | | | |
| 3 | Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | | | | | |
| 4 | Setiap aktivitas guru dapat teramati | | | | | |
| ASPEK BAHASA DAN TULISAN | | | | | | |
| 5 | Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baku (EYD) | | | | | |
| 6 | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | | |

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, instrument lembar observasi aktivitas guru:

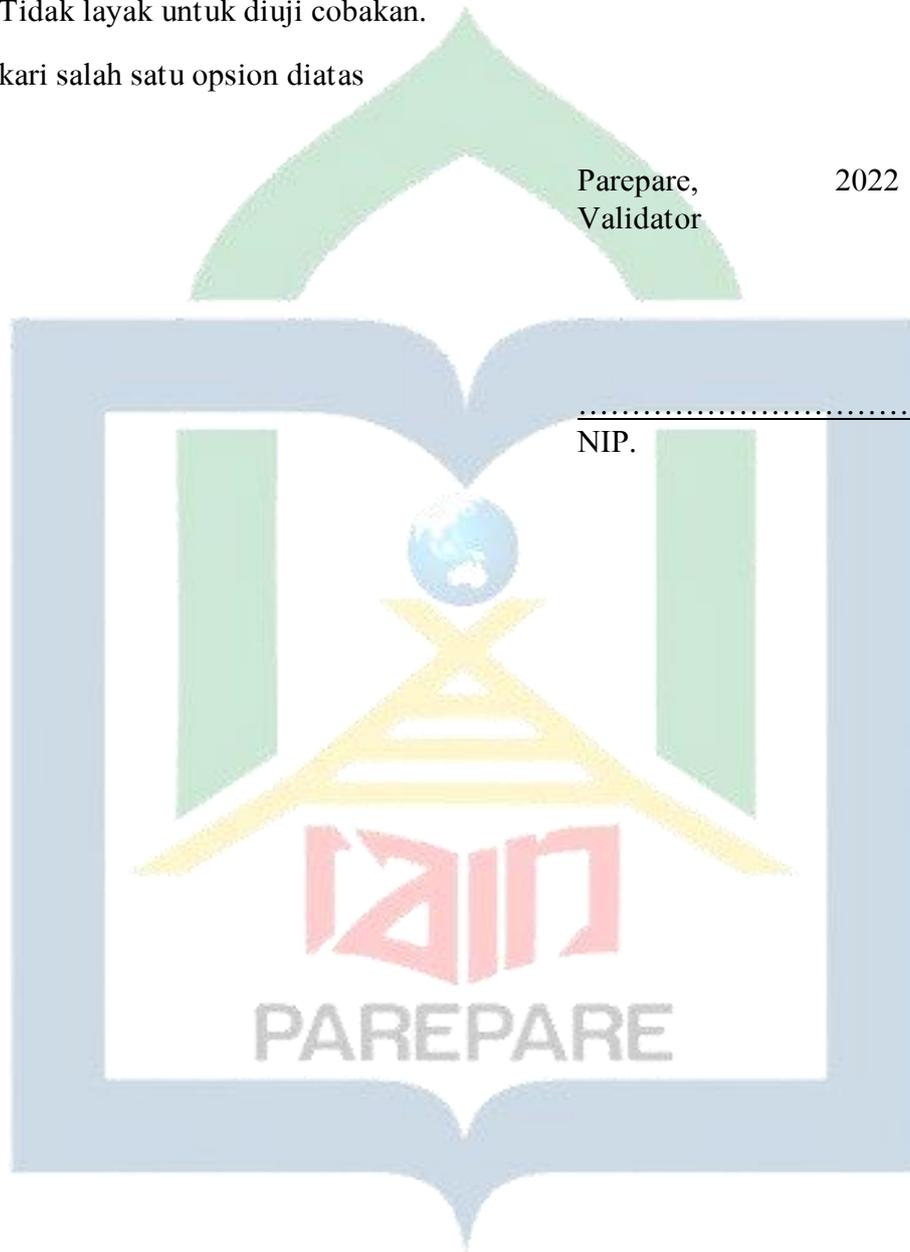
- 4) Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- 5) Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- 6) Tidak layak untuk diuji cobakan.

*) Lingkari salah satu opsi di atas

Parepare,
Validator

2022

.....
NIP.



**ANGKET LEMBAR VALIDASI ANKET RESPON PESERTA DIDIK
 “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan
 Memaksimalkan Power Point Pada Peserta Didik Kelas VIII
 SMPN 1 ENEREKANG”**

G. Petunjuk Pengisian

- 9) Tujuan dari penyebaran angket validasi ini adalah untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu mengenai kualitas instrumen angket respon peserta didik yang akan disebarkan.
- 10) Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan skala penilaian:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Sangat Kurang Baik
- 11) Mohon diberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
- 12) Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi komentar Langsung di dalam lembar validasi ini pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuannya di ucapkan terima kasih.

H. Tabel Penilaian

| No | Butir Penilaian | Skor | | | | Komentar |
|-----------------------|---|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| ASPEK PETUNJUK | | | | | | |
| 1 | Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas | | | | | |
| 2 | Pilihan respon siswa dinyatakan dengan jelas. | | | | | |
| ASPEK BAHASA | | | | | | |
| 3 | Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa indonesia. | | | | | |
| 4 | Kesederhanaan struktur kalimat. | | | | | |
| 5 | Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. | | | | | |
| ASPEK ISI | | | | | | |
| 6 | Tujuan Penggunaan angket dinyatakan dengan jelas dan terukur. | | | | | |
| 7 | Pernyataan pada angket dapat menjangkau seluruh respon peserta didik terhadap kegiatan dan komponen pembelajaran. | | | | | |
| 8 | Pernyataan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran | | | | | |

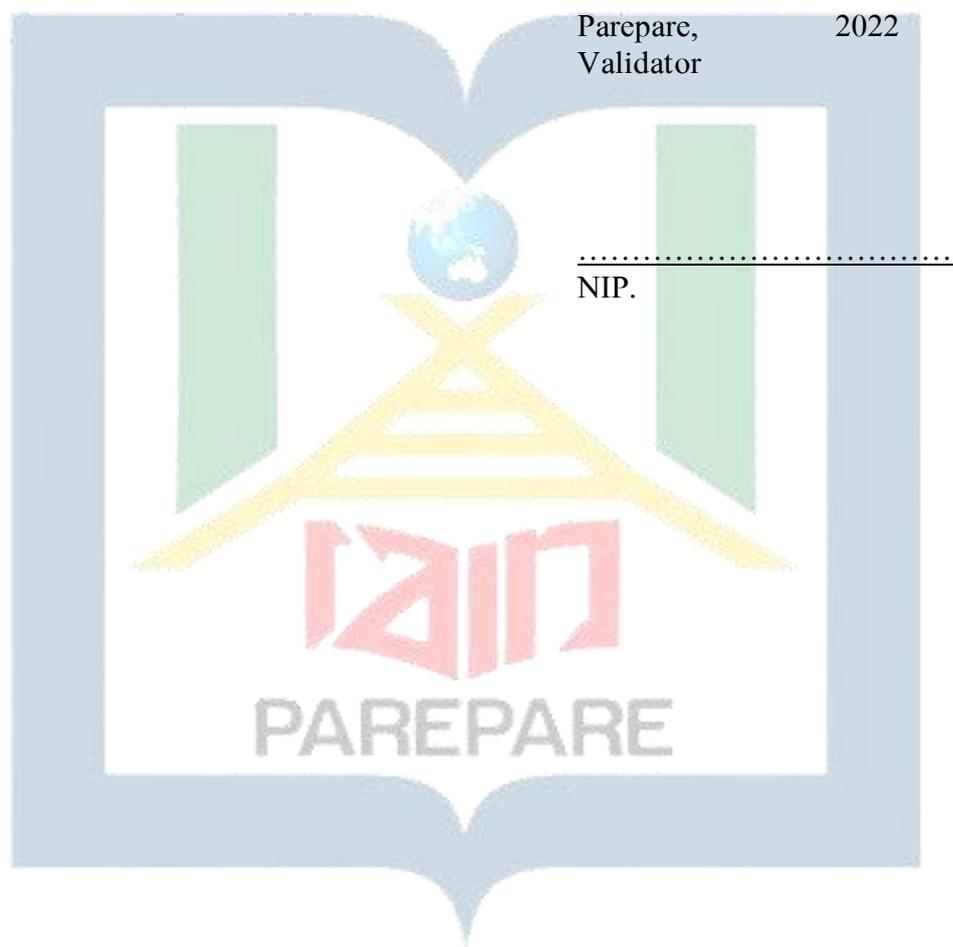
| | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | Rumusan pernyataan pada angket menggunakan kata/ pernyataan yang menuntut adanya pemberian tanggapan dari peserta didik | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, instrument angket respon peserta didik:

- 7) Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- 8) Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- 9) Tidak layak untuk diuji cobakan.

*) Lingkari salah satu opsi di atas



ANGKET LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR
Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan
Memaksimalkan Power Point Pada Peserta Didik Kelas VIII
SMPN 1 ENEREKANG”

J. Petunjuk Pengisian

- 13) Tujuan dari penyebaran angket validasi ini adalah untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu mengenai kualitas dari soal yang terdapat dalam tes hasil belajar.
- 14) Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan skala penilaian:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Sangat Kurang Baik
- 15) Mohon diberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
- 16) Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi komentar Langsung di dalam lembar validasi ini pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuannya di ucapkan terima kasih.

K. Tabel Penilaian

| No | Butir Penilaian | Skor | | | | Komentar |
|---------------------|---|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| ASPEK ISI | | | | | | |
| 1 | Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi dasar . | | | | | |
| 2 | Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal | | | | | |
| 3 | Kejelasan maksud soal. | | | | | |
| 4 | Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas. | | | | | |
| 5 | Jawaban soal jelas. | | | | | |
| 6 | Kesesuaian waktu pengerjaan soal. | | | | | |
| ASPEK BAHASA | | | | | | |
| 7 | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa | | | | | |
| 8 | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. | | | | | |

L. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, instrument tes hasil belajar:

10) Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi

11) Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

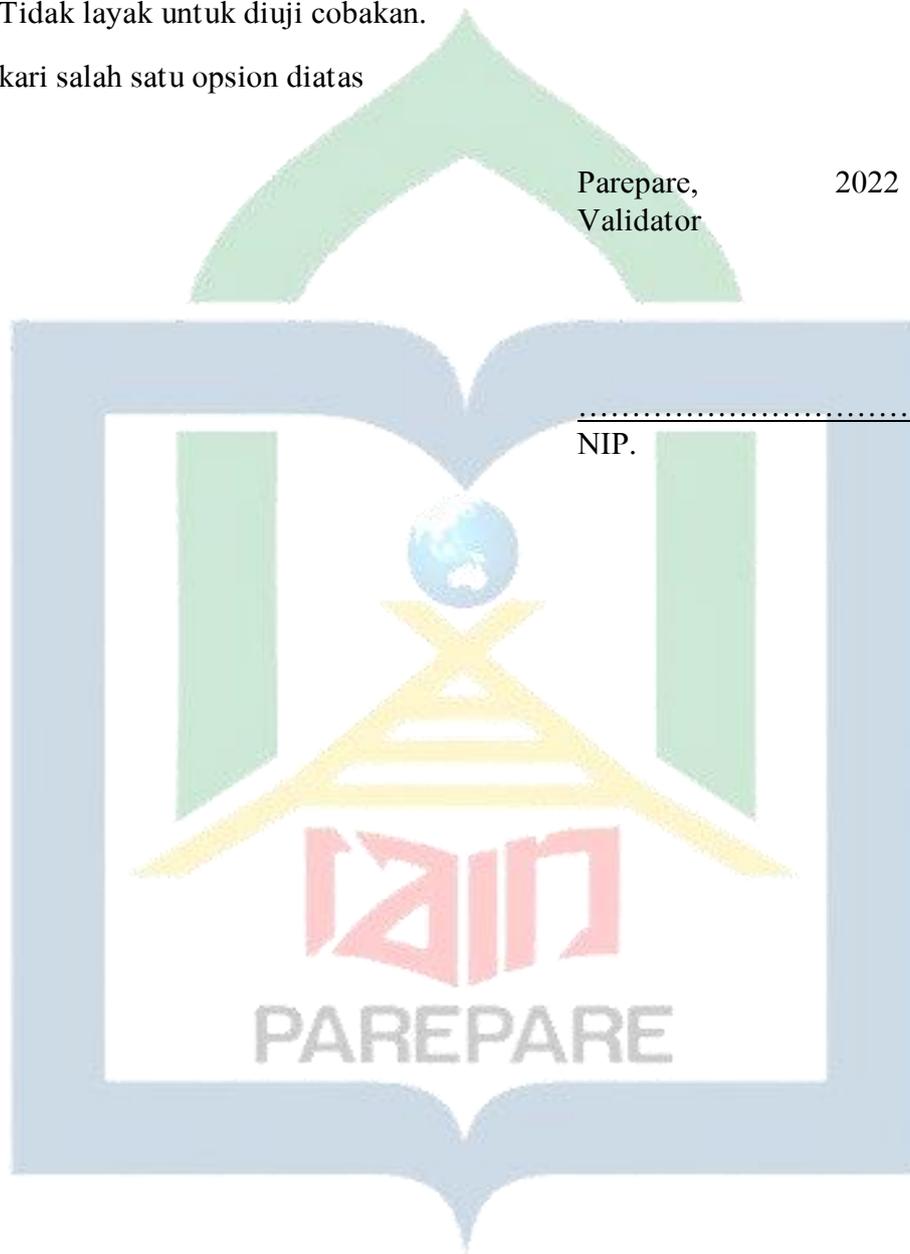
12) Tidak layak untuk diuji cobakan.

*) Lingkari salah satu opsi di atas

Parepare,
Validator

2022

.....
NIP.



**ANGKET LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
 “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan
 Memaksimalkan Power Point Pada Peserta Didik Kelas VIII
 SMPN 1 ENEREKANG”**

M. Petunjuk Pengisian

- 17) Tujuan dari penyebaran angket validasi ini adalah untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu mengenai kualitas instrumen lembar observasi pengamatan keterlaksanaan yang akan diberikan kepada observer.
- 18) Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan skala penilaian:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Sangat Kurang Baik
- 19) Mohon diberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
- 20) Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi komentar Langsung di dalam lembar validasi ini pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuannya di ucapkan terima kasih.

N. Tabel Penilaian

| No | Butir Penilaian | Skor | | | | Komentar |
|---------------------------------|--|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| ASPEK FORMAT | | | | | | |
| 1 | format ditulis dengan jelas sehingga memudahkan observer/penilai melakukan pengisian | | | | | |
| ASPEK ISI | | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan aktivitas peserta didik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | | | | | |
| 3 | Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | | | | | |
| 4 | Setiap aktivitas peserta didik dapat teramati | | | | | |
| ASPEK BAHASA DAN TULISAN | | | | | | |
| 5 | Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baku (EYD) | | | | | |
| 6 | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | | |

O. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, instrument lembar observasi aktivitas peserta didik

13) Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi

14) Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

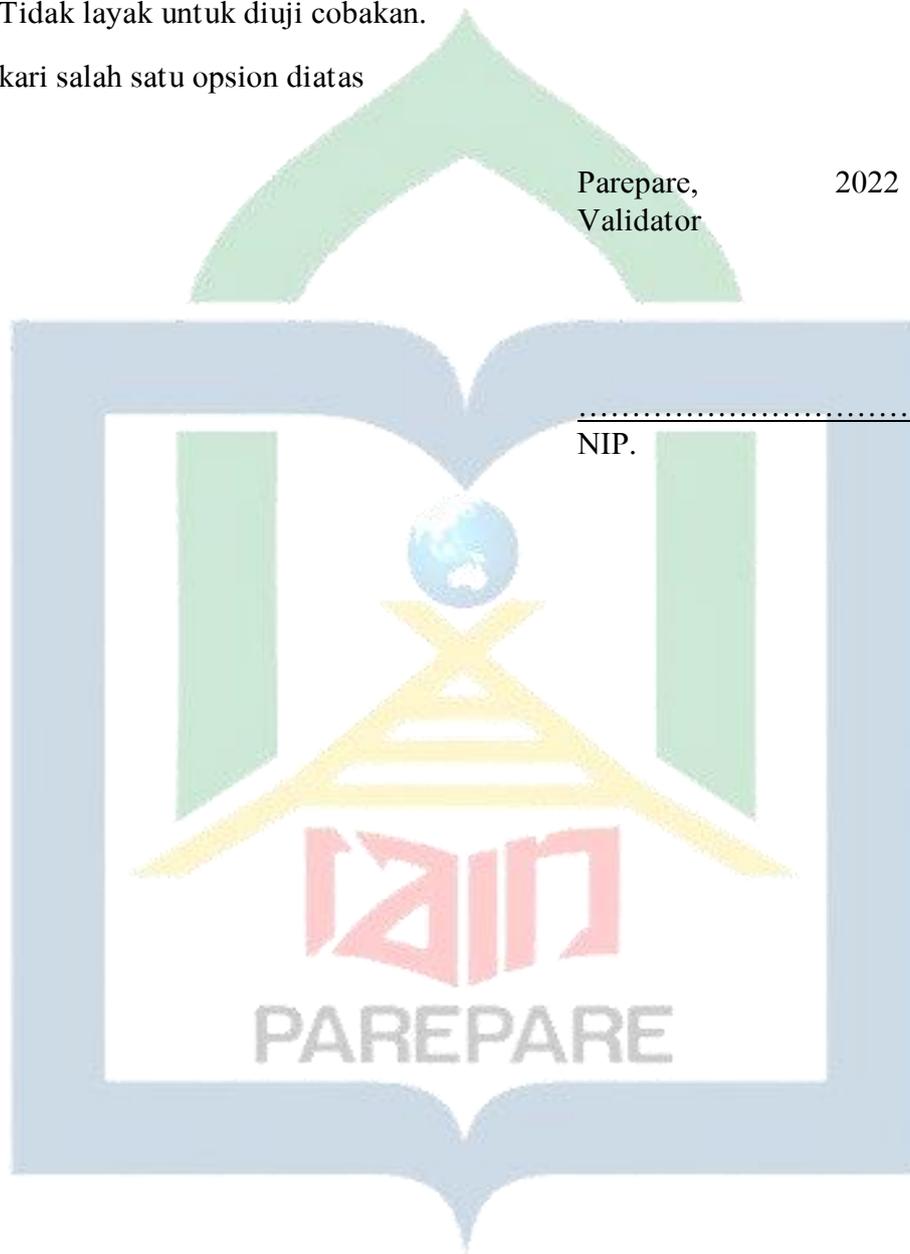
15) Tidak layak untuk diuji cobakan.

*) Lingkari salah satu opsi di atas

Parepare,
Validator

2022

.....
NIP.



**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN KETERLAKSANAAN
MEDIA PEMBELAJARAN PAI MATERI MACAM-MACAM SUJUD
DENGAN MEMAKSIMALKAN POWER POINT**

A. Petunjuk

Untuk mengetahui keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point serta memberikan tanda (√) pada instrumen yang telah disediakan.

B. Keterangan Kolom Pengamatan

0 : Tidak Terlaksana (TT)

1 : Terlaksana Sebagian (TSB)

2 : Terlaksana Seluruhnya (TS)

Atas kesediaan bapak/ibu, diucapkan terima kasih

C. Tabel Penilaian

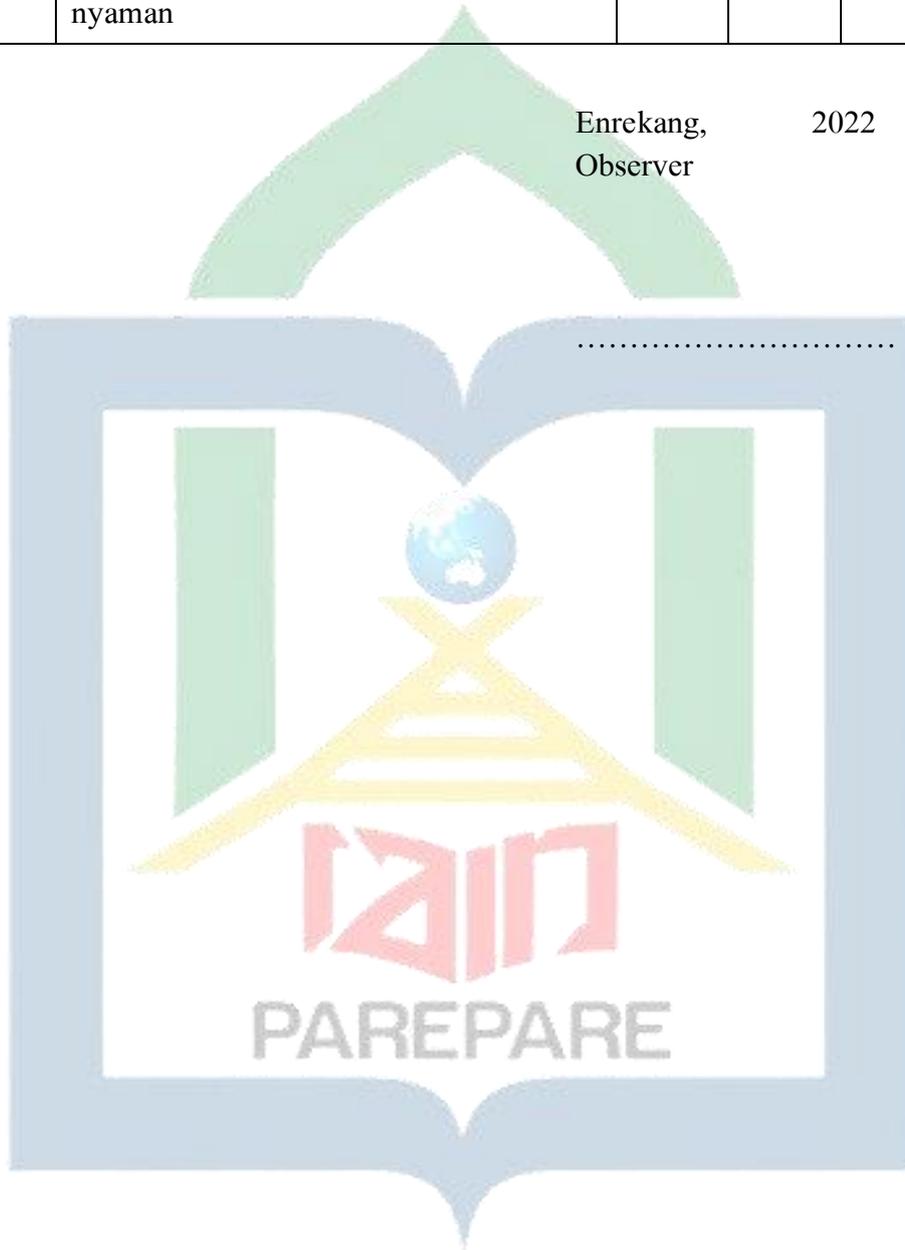
| No | Aspek Yang Dinilai | Hasil Pengamatan | | |
|----------|--|------------------|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 |
| I | Penggunaan media pembelajaran PAI | | | |
| 1 | Fase orientasi dan perkenalan kepada peserta didik pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | |
| 2 | Fase mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan produk pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | |
| 3 | Fase membimbing peserta didik secara individu | | | |
| 4 | Fase mengecek kesiapan peserta didik | | | |

| II | Interaksi | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 1 | Interaksi guru dan peserta didik serta peserta didik dengan sesamanya berjalan baik | | | |
| 2 | Keaktifan peserta didik dalam memahami media pembelajaran pai materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | |
| 3 | Keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan tes hasil belajar | | | |
| 4 | Keaktifan peserta didik dalam mengisi angket | | | |
| 5 | Keaktifan siswa dalam menyampaikan gagasan tentang pembelajaran menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | |
| 6 | Keaktifan peserta didik dalam menanggapi jawaban dari rekan sejawatnya mengenai materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | |
| 7 | Keaktifan peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman | | | |
| III | Prinsip Reaksi | | | |
| 1 | Guru menciptakan suasana yang nyaman serta mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar | | | |
| 2 | Guru memperhitungkan alokasi waktu dalam menerapkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | |
| 3 | Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar | | | |
| 4 | Guru mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam mengisi angket media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| 5 | Guru mengelola media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai | | | |
| 6 | Guru memotivasi peserta didik dengan kondisi yang membuat mereka menjadi nyaman | | | |

Enrekang,
Observer

2022



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang”

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Macam-Macam Sujud

Kelas/Semester : VIII/Genap

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan berdasarkan rubrik penilaian lembar observasi aktivitas guru
2. Tujuan dari penyebaran lembar ini adalah : untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.
3. Mohon bapak/ibu untuk memberikan tanda tangan di akhir lembar observasi pada tempat yang telah disediakan

B. Data Pribadi Observer

1. Nama :
2. NIP :
3. Pekerjaan :
4. Instansi Asal :

C. Tabel Penilaian

| NO | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----------------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kegiatan Awal | | | | | |
| 1 | Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran | | | | |
| 2 | Guru mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | | | | |
| 3 | Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|---|--|--|--|--|
| 4 | Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung | | | | |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 5 | Guru memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | | | | |
| 7 | Guru membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran | | | | |
| 8 | Guru menciptakan suasana yang nyaman dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar | | | | |
| 9 | Guru memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | | | | |
| 10 | Guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | | | | |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 11 | Guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik | | | | |
| 12 | Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif | | | | |
| 13 | Guru membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | | | | |
| 14 | Guru Mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya | | | | |

.....



RUBRIK PENILAIAN
AKTIVITAS GURU

| No | Indikator Penilaian | Rubrik Penilaian |
|----|---|--|
| 1 | Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran | (1) jika guru tidak melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran |
| | | (2) jika guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, namun tidak berdoa untuk memulai pembelajaran |
| | | (3) Jika guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran |
| | | (4) Jika guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa |
| 2 | Guru mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | (1) jika guru tidak mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. |
| | | (2) jika guru mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. |
| | | (3) Jika guru mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. |
| | | (4) Jika guru mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. dengan baik |
| 3 | Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik | (1) jika guru tidak mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik |
| | | (2) jika guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik namun tidak menyeluruh |
| | | (3) jika guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik |

| | | |
|---|--|--|
| | | (4) jika guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan baik |
| 4 | Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung | (1) jika guru tidak menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung |
| | | (2) jika guru menyampaikan kompetensi dasar, namun tidak menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung |
| | | (3) jika guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung |
| | | (4) jika menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung dengan baik |
| 5 | Guru memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | (1) jika guru tidak memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. |
| | | (2) jika guru memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, namun tidak menyeluruh |
| | | (3) jika guru memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. |
| | | (4) jika guru memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point secara menyeluruh |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan | (1) jika guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. |

| | | |
|----------|--|---|
| | <p>memaksimalkan power point.</p> | <p>(2) jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, namun tidak menyeluruh</p> <p>(3) jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> <p>(4) jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point secara menyeluruh</p> |
| <p>7</p> | <p>Guru membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran</p> | <p>(1) jika guru tidak membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran</p> <p>(2) jika guru membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran, namun tidak menyeluruh</p> <p>(3) jika guru membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran</p> <p>(4) jika guru membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran secara menyeluruh</p> |
| <p>8</p> | <p>Guru menciptakan suasana yang nyaman dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar</p> | <p>(1) jika guru tidak menciptakan suasana yang nyaman dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar</p> <p>(2) jika guru menciptakan suasana yang nyaman, namun tidak dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar</p> <p>(3) jika guru menciptakan suasana yang nyaman dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar</p> <p>(4) jika guru menciptakan suasana yang nyaman dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar dengan baik</p> |

| | | |
|----|---|--|
| 9 | <p>Guru memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> | <p>(1) jika guru tidak memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> <p>(2) jika guru memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. namun tidak tepat waktu</p> <p>(3) jika guru memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> <p>(4) jika guru memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. dengan tepat waktu</p> |
| 10 | <p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> | <p>(1) jika guru tidak memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> <p>(2) jika guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> <p>(3) jika guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> <p>(4) jika guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. secara baik dan menyeluruh</p> |
| 11 | <p>Guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik</p> | <p>(1) jika guru tidak memberikan penguatan positif kepada peserta didik</p> <p>(2) jika guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik, namun tidak menyeluruh dan hanya berfokus pada satu peserta didik</p> <p>(3) jika guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik</p> <p>(4) jika guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik secara baik dan menyeluruh</p> |

| | | |
|----|---|---|
| 12 | Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif | <p>(1) jika guru tidak memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik serta tidak memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif</p> <p>(2) jika guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik namun tidak memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif</p> <p>(3) jika guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif</p> <p>(4) jika guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif secara baik dan menyeluruh</p> |
| 13 | Guru membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point. | <p>(1) jika guru tidak membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> <p>(2) jika guru membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point, namun tidak menyeluruh dan hanya terfokus pada satu peserta didik</p> <p>(3) jika guru membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point.</p> <p>(4) jika guru membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point secara baik dan menyeluruh</p> |
| 14 | Guru Mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya | <p>(1) jika guru tidak mengakhiri pembelajaran dan tidak menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya</p> <p>(2) jika guru mengakhiri pembelajaran, namun tidak menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya</p> |

| | |
|--|--|
| | (3) jika guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya |
| | (4) jika guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya dengan baik |



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang”

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Macam-Macam Sujud

Kelas/Semester : VIII/Genap

D. Petunjuk Pengisian

4. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan berdasarkan rubrik penilaian lembar observasi aktivitas peserta didik
5. Tujuan dari penyebaran lembar ini adalah : untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point
6. Mohon bapak/ibu untuk memberikan tanda tangan di akhir lembar observasi pada tempat yang telah disediakan

E. Data Pribadi Observer

5. Nama :
6. NIP :
7. Pekerjaan :
8. Instansi Asal :

F. Tabel Penilaian

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Peserta didik secara bersama mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran | | | | |
| 2 | Peserta didik secara bergantian menjawab kehadiran yang dilaksanakan oleh guru | | | | |
| 3 | Peserta didik secara aktif mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 4 | Peserta didik menyimak secara aktif bersama kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 5 | Peserta didik secara aktif menyimak pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 6 | Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |
| 7 | Peserta didik secara bersama menyelesaikan pengisian angket setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | |

Enrekang,
Observer

2022



RUBRIK PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

| No | Indikator Penilaian | Rubrik Penilaian |
|----|--|---|
| 1 | Peserta didik secara bersama mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran | (1) Jika 25% peserta didik mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran (2) jika 50% peserta didik mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran (3) jika 75% peserta didik mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran (4) jika 100% peserta didik mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran |
| 2 | Peserta didik secara bergantian menjawab absensi kehadiran yang dilaksanakan oleh guru | (1) jika 25% peserta didik menjawab absensi kehadiran yang dilaksanakan oleh guru (2) jika 50% peserta didik menjawab absensi kehadiran yang dilaksanakan oleh guru (3) jika 75% peserta didik menjawab absensi kehadiran yang dilaksanakan oleh guru (4) jika 100% peserta didik menjawab absensi kehadiran yang dilaksanakan oleh guru |
| 3 | Peserta didik secara aktif mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | (1) jika 25% peserta didik secara aktif mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (2) jika 50% peserta didik secara aktif mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (3) jika 75% peserta didik secara aktif mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (4) jika 100% peserta didik secara aktif mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru |
| 4 | Peserta didik menyimak secara aktif bersama kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang | (1) jika 25% peserta didik menyimak secara aktif bersama kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang |

| | | |
|---|--|--|
| | disampaikan oleh guru | disampaikan oleh guru |
| | | (2) jika 50% peserta didik menyimak secara aktif bersama kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru |
| | | (3) jika 75% peserta didik menyimak secara aktif bersama kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru |
| | | (4) jika 100% peserta didik menyimak secara aktif bersama kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru |
| 5 | Peserta didik secara aktif menyimak pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | (1) jika 25% peserta didik secara aktif menyimak pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point |
| | | (2) jika 50% peserta didik secara aktif menyimak pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point |
| | | (3) jika 75% peserta didik secara aktif menyimak pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point |
| | | (4) jika 100% peserta didik secara aktif menyimak pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point |
| 6 | Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan | (1) jika 25% peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point |

| | | |
|----------|---|--|
| | <p>memaksimalkan power point</p> | <p>(2) jika 50% peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point</p> <p>(3) jika 75% peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point</p> <p>(4) jika 100% peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point</p> |
| <p>7</p> | <p>Peserta didik secara bersama menyelesaikan pengisian angket setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point</p> | <p>(1) jika 25% peserta didik secara bersama menyelesaikan pengisian angket setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point</p> <p>(2) jika 50% peserta didik secara bersama menyelesaikan pengisian angket setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point</p> <p>(3) jika 75% peserta didik secara bersama menyelesaikan pengisian angket setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point</p> <p>(4) jika 100% peserta didik secara bersama menyelesaikan pengisian angket setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point</p> |

A. Kisi-Kisi Pretest dan Pos Test

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal/Soal | Bentuk Soal | No Soal | Skor |
|----|--|-------------------|--|-------------|---------|------|
| 1 | 3.10 Memahami sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah | Macam-Macam Sujud | Jika seseorang mendapat karunia atas nikmat yang Allah berikan atau telah terlepas dari musibah maka seseorang harus melakukan sujud. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sujud apa yang harus dilakukan | PG | 1 | 4 |
| | | | sahwi merupakan kata serapan dari bahasa Arab yang artinya | PG | 2 | 4 |
| | | | jika seseorang berada dalam shalat atau mendengarkan ayat-ayat sajdah, maka seseorang diperintahkan untuk sujud. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sujud apa yang harus dilakukan | PG | 3 | 4 |
| | | | Disajikan hadits tentang sujud tilawah, peserta didik dapat menunjukkan terjemahan dari hadits tersebut | PG | 4 | 4 |
| | | | peserta didik mampu menguraikan sebab-sebab seseorang disunnahkan sujud sahwi | PG | 5 | 4 |
| | | | peserta didik mampu menguraikan sebab-sebab seseorang disunnahkan sujud tilawah | PG | 6 | 4 |
| | | | Peserta didik mampu menguraikan tata cara sujud syukur dengan baik dan benar | URAIAN | 11 | 10 |
| | | | Peserta didik mampu menguraikan perbedaan antara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi. | URAIAN | 12 | 10 |
| | | | Peserta didik mampu menguraikan tata cara sujud tilawah dengan baik dan benar | URAIAN | 13 | 10 |

| | | | | | |
|--|--|--|--------|----|----|
| | | Disajikan teks doa sujud tilawah, peserta didik dapat menunjukkan terjemahan dari doa tersebut | PG | 7 | 4 |
| | | Peserta didik mampu menguraikan macam-macam ayat sajdah dalam al-Qur'an | URAIAN | 14 | 10 |
| | | Peserta didik mampu menguraikan hikmah sujud | URAIAN | 15 | 10 |
| | | Disajikan teks doa sujud sahwi, peserta didik dapat menunjukkan terjemahan dari doa tersebut | PG | 8 | 4 |
| | | Disajikan teks doa sujud syukur, peserta didik dapat menunjukkan terjemahan dari doa tersebut | PG | 9 | 4 |
| | | Peserta didik dapat menjodohkan pernyataan tentang hikmah sujud tilawah | PG | 10 | 4 |

Mengetahui
Kepala Sekolah

M. Syawal W, S.Pd
NIP. 19730905 200604 1 014

Enrekang,
Peneliti

Muhammad Irfan Akbar, S.Pd

2022

PAREPARE

B. Soal Pretest dan Post Test

Petunjuk

- Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil pemahaman kalian terhadap materi pembelajaran tentang “macam-macam sujud”
- Tes berupa pilihan ganda sebanyak 10 dan soal uraian 5 butir soal, setiap soal pilihan ganda terdiri atas empat alternatif jawaban (A, B, C, D) dan soal uraian dijawab dengan tepat dan jelas.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

a) Pilihan Ganda

1. Jika seseorang mendapat karunia atas nikmat yang Allah berikan atau telah terlepas dari musibah maka seseorang harus melakukan sujud. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sujud apa yang harus dilakukan
 - A. Sujud Sahwi
 - B. Sujud Tilawah
 - C. Sujud Syukur
 - D. Sujud seperti pada saat shalat fardhu
2. Sahwi merupakan kata serapan dari bahasa Arab yang artinya
 - A. Penghambaan kepada Allah ta'ala
 - B. Lupa/lalai
 - C. Tanda memperoleh kenikmatan
 - D. Tanda mendengar ayat sajdah
3. Jika seseorang berada dalam shalat atau mendengarkan ayat-ayat sajdah, maka seseorang diperintahkan untuk sujud. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sujud apa yang harus dilakukan
 - A. Sujud syukur
 - B. Sujud tilawah
 - C. Sujud sahwi
 - D. Sujud seperti pada saat shalat fardhu
4. Perhatikan kutipan hadits dibawah ini

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ فَإِذَا مَرَّ بِالسَّجْدَةِ كَبَّرَ وَسَجَدَ
وَسَجَدْنَا مَعَهُ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Manakah dibawah ini yang termasuk terjemahan dari hadits diatas

- A. “Dari Ibnu Umar, sesungguhnya Nabi saw. pernah membaca alQur’ān di depan kami. Ketika bacaannya sampai pada ayat sajdah, beliau takbir, lalu sujud, maka kami sujud bersama-sama beliau.”
 - B. “aku bersujud kepada Tuhan yang menjadikan diriku, Tuhan yang membukakan pendengaran dan penglihatan dengan kekuasaannya.”
 - C. Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).
 - D. Sungguh, jika Kami tangguhkan azab dari mereka sampai waktu tertentu, niscaya mereka akan berkata, “Apakah yang menghalanginya?” Ketahuilah, ketika datang kepada mereka, azab itu tidaklah dapat dipalingkan dari mereka. Mereka dikepung oleh (azab) yang dahulu mereka selalu memperolok-olokkannya.
5. Perhatikan pernyataan dibawah ini
- 1) Lupa atau ragu jumlah rakaat
 - 2) Lupa melakukan tasyahud awal
 - 3) Kelebihan atau kekurangan dalam jumlah rakaat shalat
 - 4) Membaca ayat-ayat sajdah
 - 5) Mendapatkan nikmat dari Allah swt
 - 6) Mendapatkan ujian dari Allah swt
- Berdasarkan pernyataan diatas, sebab-sebab seseorang melakukan sujud sahwi ditunjukkan oleh nomor
- A. 1, 2, dan 5
 - B. 1, 3, dan 6
 - C. 1, 2, dan 3
 - D. 4, 5, dan 6

6. Perhatikan pernyataan dibawah ini

- 1) Membaca ayat-ayat sajdah
- 2) Mendengar ayat-ayat sajdah
- 3) Mendapatkan nikmat dari Allah swt
- 4) Lupa jumlah rakaat shalat
- 5) Semua benar

Berdasarkan pernyataan diatas, sebab-sebab seseorang melakukan sujud tilawah ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 5
- C. 1 dan 2
- D. 4 dan 4

7. Perhatikan kutipan teks doa berikut ini

الْخَالِقِينَ أَحْسَنُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَبَصْرَهُ سَمْعَهُ وَشَقَّ وَصَوْرَهُ خَلَقَهُ لِلَّذِي وَجْهِي سَجَدَ

Kutipan teks doa diatas merupakan doa yang harus dibaca Ketika seseorang sedang berada dalam keadaan

- A. Sujud Sahwi
- B. Sujud Tilawah
- C. Sujud Syukur
- D. Sujud dalam shalat rawatib

8. Perhatikan kutipan teks doa berikut ini

يَسْهُو وَلَا يَنَامُ لَا مَنْ سُبْحَانَ

Kutipan teks doa diatas merupakan doa yang harus dibaca Ketika seseorang sedang berada dalam keadaan

- A. Sujud Tilawah
- B. Sujud Sahwi
- C. Sujud Syukur
- D. Sujud dalam shalat rawatib

9. Perhatikan kutipan teks doa berikut ini

الْعَظِيمِ الْعَلِيِّ بِاللَّهِ إِلَّا قُوَّةٌ وَلَا حَوْلَ وَلَا أَكْبَرُ وَاللَّهُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهٌ وَلَا لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ سُبْحَانَ

Kutipan teks doa diatas merupakan doa yang harus dibaca Ketika seseorang sedang berada dalam keadaan

- A. Sujud Tilawah
- B. Sujud Syukur
- C. Sujud dalam shalat rawatib
- D. Sujud Sahwi

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini

- 1) Dijauhkan dari godaan setan
- 2) lebih menghayati bacaan dan makna al-Qur'an yang dibaca
- 3) Mendekatkan diri kepada Allah Swt
- 4) Senantiasa mensyukuri nikmat Allah
- 5) Manusia tidak boleh berperilaku sombong dan angkuh
- 6) Memperoleh kepuasan batin

Berdasarkan pernyataan diatas, hikmah sujud tilawah ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2, dan 4
- B. 1, 2, dan 3
- C. 2, 3, dan 5
- D. 4, 5, dan 6

b) Uraian

- 11. Uraikanlah tata cara sujud syukur dengan baik dan benar
- 12. Jelaskan perbedaan antara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi
- 13. Uraikanlah tata cara sujud tilawah dengan baik dan benar
- 14. sebutkan 5 macam-macam ayat sajdah yang anda ketahui
- 15. Uraikanlah hikmah sujud sahwi dalam kehidupan sehari-hari

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang”

A. Petunjuk

- 1) Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon anda terhadap pengembangan media pembelajaran PAI yang sedang dikembangkan.
- 2) Isilah angket ini berdasarkan hasil pemahaman anda.
- 3) Berilah tanda tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

1 = tidak sesuai

2 = cukup sesuai

3 = sesuai

4 = sangat sesuai

Identitas Peserta Didik

Nama :

NISN :

Kelas :

B. Tabel Penilaian

| NO | Pernyataan | Skor | | | | Komentar |
|---------------------|--|------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Aspek Materi | | | | | | |
| 1 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap | | | | | |
| 2 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap dan mudah dibaca | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap runtut sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus | | | | | |
| Aspek Media | | | | | | |
| 4 | Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point lengkap sesuai dengan pokok materi | | | | | |
| 5 | Animasi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point menambah minat untuk belajar | | | | | |
| 6 | Musik yang terdapat pada video sangat relevan dengan pokok materi | | | | | |
| 7 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point saya lebih mudah memahami materi | | | | | |
| 8 | Ukuran tulisan yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point jelas untuk dibaca | | | | | |
| 9 | Ilustrasi musik yang terdapat pada video sangat mendukung motivasi saya untuk memahami materi | | | | | |
| 10 | Suara yang terdapat pada video sangat jelas | | | | | |
| Aspek Pemanfaatan | | | | | | |
| 11 | Produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk digunakan baik guru ataupun peserta didik | | | | | |
| 12 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 13 | Dengan menggunakan media pembelajaran materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power pointbelajar pendidikan agama Islam lebih menyenangkan | | | | | |
| 14 | media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mudah untuk disimpan di laptop maupun komputer | | | | | |
| 15 | Dengan menggunakan media pembelajaran materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point mempermudah saya memahami materi dalam proses pembelajaran' | | | | | |
| 16 | Variasi yang ditampilkan pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point sangat menarik | | | | | |
| 17 | Dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power pointsaya lebih fokus dalam belajar pendidikan agama Islam | | | | | |

Enrekang,
Peserta Didik

2022

PAREPARE

SILABUS

Satuan Pendidikan : UPT SMP NEGERI 1 ENREKANG
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil & Genap
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|---|---|--|--|---------------|--|---|
| 1.1. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> • Q.S. <i>al-Furqān</i>/25: 63, Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 26-27 dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana | <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Furqān</i>/25: 63, Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 26-27 • Mencermati arti Q.S. <i>al-Furqān</i>/25: 63, Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 26-27. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad. • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf al-Qur'an. • Diskusi menyusun arti kata Q.S. <i>al-Furqān</i>/25: 63, Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 26-27 menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. <i>al-Furqān</i>/25: 63, Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 26-27. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab | <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Portofolio |
| 2.1. Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. <i>al-furqan</i> /25: 63, q.s. <i>al- isra</i> '/17: 26-27 dan hadis terkait | | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. <i>al-furqan</i>/25: 63, q.s. <i>al- isra</i>'/17: 26-27 dan hadis terkait | | | | | |
| 3.1. Memahami q.s. <i>al-furqan</i> /25: 63, q.s. <i>al-</i> | | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami tentang hukum bacaan mad. • Memahami pentingnya belajar al- | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|---------------------|---|----------------|---|---------------|--|-----------|
| isra'/17: 26-27 dan hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana | | <p>Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami arti Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Memahami makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. | | <p>mengandung bacaan mad.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan madyang terdapat pada Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. | | <p>asbabunn uzul dan asbabul wurud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan setempat | |
| <p>4.1.1. Membaca q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 dengan tartil</p> <p>4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 serta hadis terkait dengan lancar</p> <p>4.1.3. Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf al-Qur'an. • Menyusun arti kata Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 menjadi terjemah secara utuh. • Membaca dan menghafalkan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan mad. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan. • Mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan madyang terdapat pada Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menanggapi paparan makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menanggapi paparan makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|---|---|--|---|---------------|--|---|
| | | diskusi makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menanggapi paparan makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. | | | | | |
| 1.2. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi | <ul style="list-style-type: none"> Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang perilaku konsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi | <ul style="list-style-type: none"> Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi | <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan Q.S. an-Nahl/16: 114. Menyimak Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan ra. Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan ra. Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan ra di dalam mushaf al-Qur'an. Diskusi menyusun arti kata Q.S. an-Nahl/16: 114. menjadi terjemah secara utuh. Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nahl/16: 114. Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan ra. | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabulwurud Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio |
| 2.2. Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman q.s. an-nahl/16: 114 dan hadis terkait | | <ul style="list-style-type: none"> Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman q.s. an-nahl/16: 114 dan hadis terkait | | | | | |
| 3.2. Memahami q.s. an-nahl/16: 114 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan | | <ul style="list-style-type: none"> Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. Memahami tentang hukum bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|---|--|---|---|---------------|---|--|
| minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari | | <p>jalalah dan ra.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Memahami makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. | | <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penerjemahan. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan radalam Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. | | setempat | |
| 4.2.1. Membaca q.s. an-nahl/16: 114 terkait dengan tartil | | <ul style="list-style-type: none"> • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. | | | | | |
| 4.2.2. Menunjukkan hafalan q.s. an-nahl/16: 114 serta hadis terkait dengan lancar | | <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penerjemahan. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. | | | | | |
| 4.2.3. Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan q.s. an-nahl/16: 114 | | <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan radalam Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. | | | | | |
| 1.3. Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Iman Kepada Kitab-kitab Allah | <ul style="list-style-type: none"> • Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt. | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah. • Menyimak dan membaca penjelasan iman kepada kitab-kitab Allah. | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam | <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|---------------------|---|---|---|---------------|---|--|
| 2.3. Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt. | | <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt. | <ul style="list-style-type: none"> royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> Membaca <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul-Nya. Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada. Mencari dan menelaah <i>dalil naqli</i> tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain <i>al-Qur'an</i>. Mengumpulkan informasi dari media mengenai bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. Menghubungkan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. | | <p>Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabulwurud Lingkungan setempat | <ul style="list-style-type: none"> Unjukkerja Portofolio |
| 3.3. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt. | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya Menelaah <i>dalil naqli</i> tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain <i>al-Qur'an</i>. Mengidentifikasi bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. Menghubungkan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. | | <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. Menyajikan paparan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Taurat</i>, <i>Zabur</i>, <i>Injil</i>, dan <i>al-Qur'an</i>. Memaparkan rumusan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. | | | |
| 4.3. Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt. | | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Taurat</i>, <i>Zabur</i>, <i>Injil</i>, dan <i>al-Qur'an</i>. Memaparkan rumusan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. | | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Taurat</i>, <i>Zabur</i>, <i>Injil</i>, dan <i>al-Qur'an</i>. Memaparkan rumusan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|----------------------------|---|--|---|---------------|--|--|
| 1.4. Beriman kepada rasul Allah swt. | Iman kepada Nabi dan Rasul | <ul style="list-style-type: none"> Beriman kepada rasul Allah swt. | <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. Menggali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul. Secara berkelompok mendiskusikan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat | <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio |
| 2.4. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah swt. | | <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah swt. | | | | | |
| 3.4. Memahami makna beriman kepada rasul Allah swt. | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Mengidentifikasi fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. Mengidentifikasi informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. Mengidentifikasi keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. | | | | | |
| 4.4. Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada rasul Allah swt. | | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|--|---|--|---|---------------|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. | | <ul style="list-style-type: none"> Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. | | | |
| 1.5. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah SWT. | <ul style="list-style-type: none"> Bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran | <ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah SWT. | <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. Membaca <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait beserta artinya. Mengajukan pertanyaan tentang bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Mendiskusikan makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. Merumuskan makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Menghubungkan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio |
| 2.5. Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari | | <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 3.5. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. Mengidentifikasi arti <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Mengidentifikasi bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Memahami makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata bahaya mengonsumsi | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|---------------------|---|--|--|---------------|---|--|
| | | <p>minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. • Menghubungkan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. | | <p>serta Hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. | | setempat | |
| 4.5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran | | <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. | | | | | |
| 1.6. Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama | • Jujur dan adil | • Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur dan adil. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur dan adil. • Membaca <i>Q.S.al-Māidah/5: 8</i> dan Hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur dan adil. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Mendiskusikan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur dan adil | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi | <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio |
| 2.6. Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari | | • Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 3.6. Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Memahami makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|--|---|--|---|---------------|---|--|
| | | <p>kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil. • Merumuskan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. | | <p>dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil. • Merumuskan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. | | <p>yang relevan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabunn uzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat | |
| 4.6. Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil | | <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil | | | | | |
| 1.7. Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru | <ul style="list-style-type: none"> • Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Membaca <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, | <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio |
| 2.7. Menunjukkan perilaku | | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|---------------------|---|---|---|---------------|---|-----------|
| berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari | | orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Kerjasama | <p>cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Mendiskusikan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan. | | <p>Tahun 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat | |
| 3.7. Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru | | <ul style="list-style-type: none"> Memahami cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Memahami manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Memahami makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. | | | | | |
| 4.7. Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh | | <ul style="list-style-type: none"> Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|--|---|---|---|---------------|---|--|
| kepada orang tua dan guru | | <p>makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. | | | | | |
| 1.8. Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama | <ul style="list-style-type: none"> Gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama | <ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama | <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Membaca <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. Mendiskusikan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat. Mendiskusikan manfaat yang | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan | <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio |
| 2.8. Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama | | <ul style="list-style-type: none"> Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama | | | | | |
| 3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. Mengidentifikasi manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. Memahami makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat. Memahami manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|---------------------|---|----------------|---|---------------|--|-----------|
| | | <p>beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait. • Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. | | <p>ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan merumuskan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait. • Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. | | <p>asbabul wurud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan setempat | |
| 4.8. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama | | <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. • Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik | | <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. • Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|--|--|---|---|---------------|--|--|
| | | sangka kepada sesama | | <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kesimpulan. | | | |
| 1.9. Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> Salat Sunah berjamaah dan munfarid | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat sunah berjamaah dan munfarid. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid. Membaca dan mencermati <i>dalil naqli</i> tentang tatacara salat sunah berjamaah dan munfarid beserta artinya. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah salat sunah berjamaah dan munfarid. Mengajukan pertanyaan tentang tatacara salat sunah berjamaah dan munfarid beserta artinya. Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya salat sunah yang dilakukan baik secara berjamaah maupun munfarid. Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid dari berbagai media/literatur. Mengumpulkan dan mengelompokkan macam-macam salat sunah yang dikerjakan secara berjamaah maupun munfarid. Mendiskusikan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid. Berlatih mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid. Mengolah informasi mengenai <i>dalil</i> | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 edukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabulwurud Lingkungan setempat | <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio |
| 2.9. Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid | | <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid | | | | | |
| 3.9. Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid dari berbagai media/literatur. Mengelompokkan macam-macam salat sunah yang dikerjakan secara berjamaah maupun munfarid. Menjelaskan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid. Merumuskan prosedur praktik salat sunah berjamaah dan munfarid. | | | | | |
| 4.9. Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid | | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid. Mendemonstrasikan praktik salat sunah berjamaah dan munfarid. | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|---|--|--|--|---------------|--|--|
| | | | | <p><i>naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i> menjadi paparan yang menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan prosedur praktik salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. • Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. • Mendemonstrasikan praktik salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. | | | |
| 1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam Sujud | <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mencermati dan membaca <i>dalil naqli</i> mengenai <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mengajukan pertanyaan tentang <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. | 6 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al- | <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio |
| 2.10. Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi | | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi | | | | | |
| 3.10. Memahami sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tatacara <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> mengenai <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|---|--|---|--|---------------|---|---|
| | | <p><i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwidari</i> berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. | | <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok menggali informasi tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwidari</i> berbagai sumber. Mendiskusikan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. Berlatih mempraktikkan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>imenjadi paparan yang menarik. Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. | | <p>Qur'an dan kitab hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> Kitab asbabunn uzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat | |
| 4.10. Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahw, dan sujud tilawah | | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</i>i. | | | | | |
| 1.11. Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> Puasa Sunah dan Puasa Wajib | <ul style="list-style-type: none"> Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama | <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran | <ul style="list-style-type: none"> Membaca literatur yang menyajikan materi tentang puasa sunah dan puasa wajib. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunah melalui berbagai sumber dan media. | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas | <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja |
| 2.11. Menunjukkan perilaku empati | | <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|---------------------|---|---|--|--|--|-----------|
| sebagai implementasi puasa wajib dan sunah | | dan sunah | an | <ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunah. Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunah. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang puasa wajib. Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunah. Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Mendiskusikan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Mendiskusikan hikmah puasa wajib dan puasa sunah. Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah menjadi paparan yang menarik. Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. | | <ul style="list-style-type: none"> Portofolio | |
| 3.11. Memahami tata cara puasa wajib dan sunah | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Menjelaskan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Menjelaskan hikmah puasa wajib dan puasa sunah. Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. | <ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Percaya diri Kerja sama | | <ul style="list-style-type: none"> VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat | | |
| 4.11. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah | | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. | | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|--|--|--|---|---------------|---|--|
| | | | | <p>ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. | | | |
| 1.12. Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis | <ul style="list-style-type: none"> • Makanan dan minuman yang halal dan haram | <ul style="list-style-type: none"> • Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Mendiskusikan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Mendiskusikan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud • Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio |
| 2.12. Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal | | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal | | | | | |
| 3.12. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Menjelaskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Menjelaskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Menjelaskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|--|---|---|---|---|---------------|---|---|
| | | <p>minuman yang halal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Mengolah data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. | | setempat | |
| 4.12. Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-qur'an dan hadis | | <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. | | | | | |
| 1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu | <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetah | <ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. | 6 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama | <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penuga |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|-----------------------|---|---|---|---------------|--|---|
| pengetahuan pada masa bani umayah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar | uan pada masa Umayyah | benar | <ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. | | <p>Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat | <p>san</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjukkerja • Portofolio |
| 2.13. Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah | | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah | | | | | |
| 3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani umayah | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memahami karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Menjelaskan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. | | | | | |
| 4.13. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah | | <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|---|---|---|--|---------------|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. | | | |
| 1.14. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar | <ul style="list-style-type: none"> Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Abbasiyah | <ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar | <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik. Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. | 9 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat | <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio |
| 2.14. Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah | | <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah | | | | | |
| 3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa abbasiyah | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Menjelaskan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Mengidentifikasi bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Memahami karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator | Nilai Karakter | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Penilaian |
|---|---------------------|---|----------------|--|---------------|----------------|-----------|
| | | <p>pada masa Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. | | <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. | | | |
| 4.14. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah | | <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. | | | | | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah

M. Syawal W, S.Pd
NIP. 19730905 200604 1 014

Enrekang, 2022

Guru Mata Pelajaran

Salma, S.Ag
NIP. 19661231 200609 2 101



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SMP NEGERI 1 ENREKANG

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Macam-Macam Sujud

Kelas/Semester : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. Kompetensi Dasar

3.10 Memahami sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi penjelasan mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.
2. Menjelaskan dalil naqli, ketentuan, tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.
3. Mengidentifikasi sebab-sebab sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.
4. Mengidentifikasi informasi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi dari berbagai sumber.

C. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

D. Media, dan Alat Pembelajaran

1. Media : Power Point Interaktif
2. Alat : Laptop, Speaker

E. Sumber Belajar

1. Rumaysho, Panduan sujud syukur (diakses dari <https://rumaysho.com/1719-panduan-sujud-syukur.html>).
2. Parenting Islami, Tata Cara dan Doa Sujud Syukur Sesuai Ajaran Rasulullah SAW (diakses dari <https://www.orami.co.id/magazine/cara-dan-doa-sujud-syukur>).
3. Internet
4. Media Pembelajaran Power Point Interaktif

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar dan dilanjutkan orientasi produk kepada peserta didik
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengorganisasikan peserta didik untuk bersiap dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud
3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.
4. Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
5. Guru memberikan penjelasan secara global tentang materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud.

b) Kegiatan Inti

1. Peserta didik secara aktif dan bersama-sama menyimak materi pembelajaran yang terdapat dalam produk media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud.
3. Guru membimbing secara intens dan individu kepada peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasannya tentang materi yang terdapat dalam media pembelajaran.
5. Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk aktif dalam menanggapi gagasan yang dikemukakan oleh rekannya.

c) Kegiatan penutup

1. Guru membimbing peserta didik untuk secara bersama membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran
3. Peserta didik secara aktif dan bersama-sama menyelesaikan soal tes hasil belajar yang diberikan oleh guru.
4. Guru mendampingi peserta didik untuk mengisi angket yang diberikan kepada peserta didik setelah mempelajari materi yang terdapat dalam media pembelajaran
5. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking sebelum mengakhiri pembelajaran

6. Guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik untuk lebih mendalami materi pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran serta menyampaikan rancangan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

G. Teknik Penilaian

a) Sikap Spiritual dan Sosial

➤ Sikap Spiritual

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|-----------|------------------|-----------------|-------------------------------|--|
| 1 | Observasi | Jurnal | Jurnal | Saat Pembelajaran Berlangsung | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>Assesment for and of Learning</i>) |

➤ Sikap Sosial

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|-----------|------------------|-----------------------|-------------------------------|--|
| 1 | Observasi | Jurnal | Catatan peserta didik | Saat Pembelajaran Berlangsung | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>Assesment for and of Learning</i>) |

b) Pengetahuan

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|----------|------------------|-----------------|------------------------|--|
| 1 | Tertulis | Uraian | Lihat Lampiran | Saat Pembelajaran Usai | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>Assesment for and of Learning</i>) |

Mengetahui
Kepala Sekolah

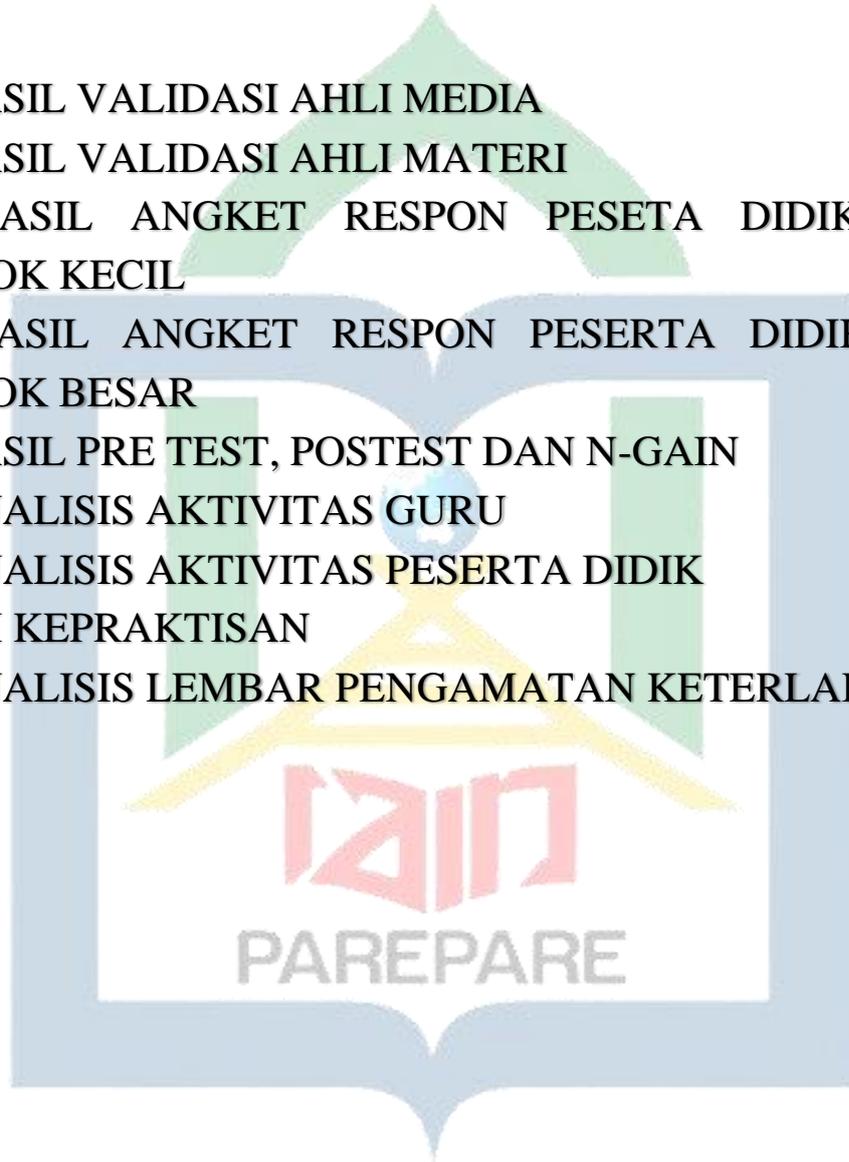
Enrekang, 2022
Peneliti

M. Syawal W, S.Pd
S.Pd
NIP. 19730905 200604 1 014

Muhammad Irfan Akbar,

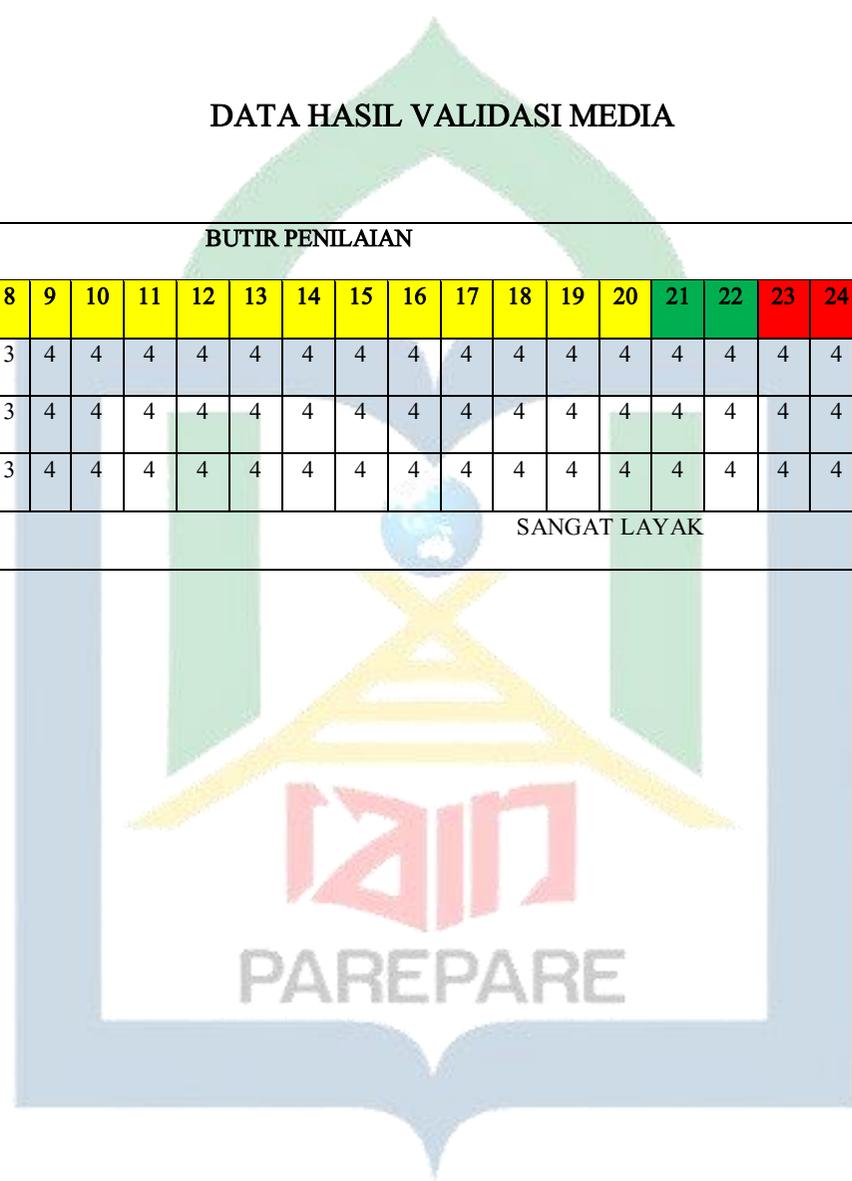
LAMPIRAN B

- 1) DATA HASIL VALIDASI AHLI MEDIA
- 2) DATA HASIL VALIDASI AHLI MATERI
- 3) DATA HASIL ANGKET RESPON PESERTA DIDIK PADA UJI KELOMPOK KECIL
- 4) DATA HASIL ANGKET RESPON PESERTA DIDIK PADA UJI KELOMPOK BESAR
- 5) DATA HASIL PRE TEST, POSTEST DAN N-GAIN
- 6) DATA ANALISIS AKTIVITAS GURU
- 7) DATA ANALISIS AKTIVITAS PESERTA DIDIK
- 8) DATA UJI KEPRAKTISAN
- 9) DATA ANALISIS LEMBAR PENGAMATAN KETERLAKSANAAN



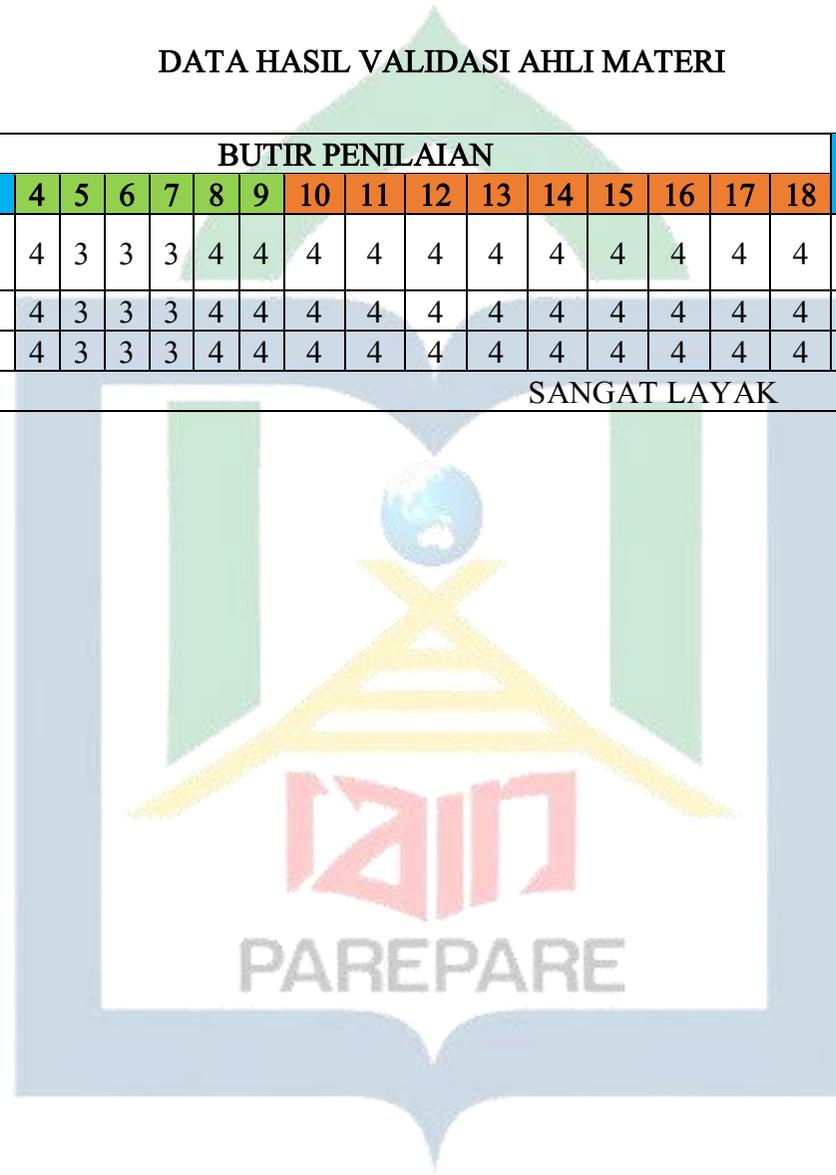
DATA HASIL VALIDASI MEDIA

| No | Nama Validator Ahli Media | BUTIR PENILAIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TAMPILAN | PENGUNAAN | PEMANFAATAN | Rata- Rata | |
|-------------|------------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|-----------|-------------|---------------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | DAN ISI | | | | |
| 1 | Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.80 | 4 | 4 | |
| Jumlah Skor | | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | 8 | 12 | |
| RATA-RATA | | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.80 | 4 | 4 | 3.93 |
| KETERANGAN | | SANGAT LAYAK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



DATA HASIL VALIDASI AHLI MATERI

| No | Nama Validator Ahli Materi | BUTIR PENILAIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pendahuluan | Isi | Pembelajaran | Rata-Rata |
|-------------|------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|------|--------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | | |
| 1 | Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc.,M.Ag | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.50 | 4.00 | |
| Jumlah Skor | | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 12 | 21 | 36 | |
| Rata-Rata | | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.50 | 4.00 | 3.83 |
| Keterangan | | SANGAT LAYAK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



DATA HASIL ANGKET RESPON PESETA DIDIK PADA UJI KELOMPOK KECIL

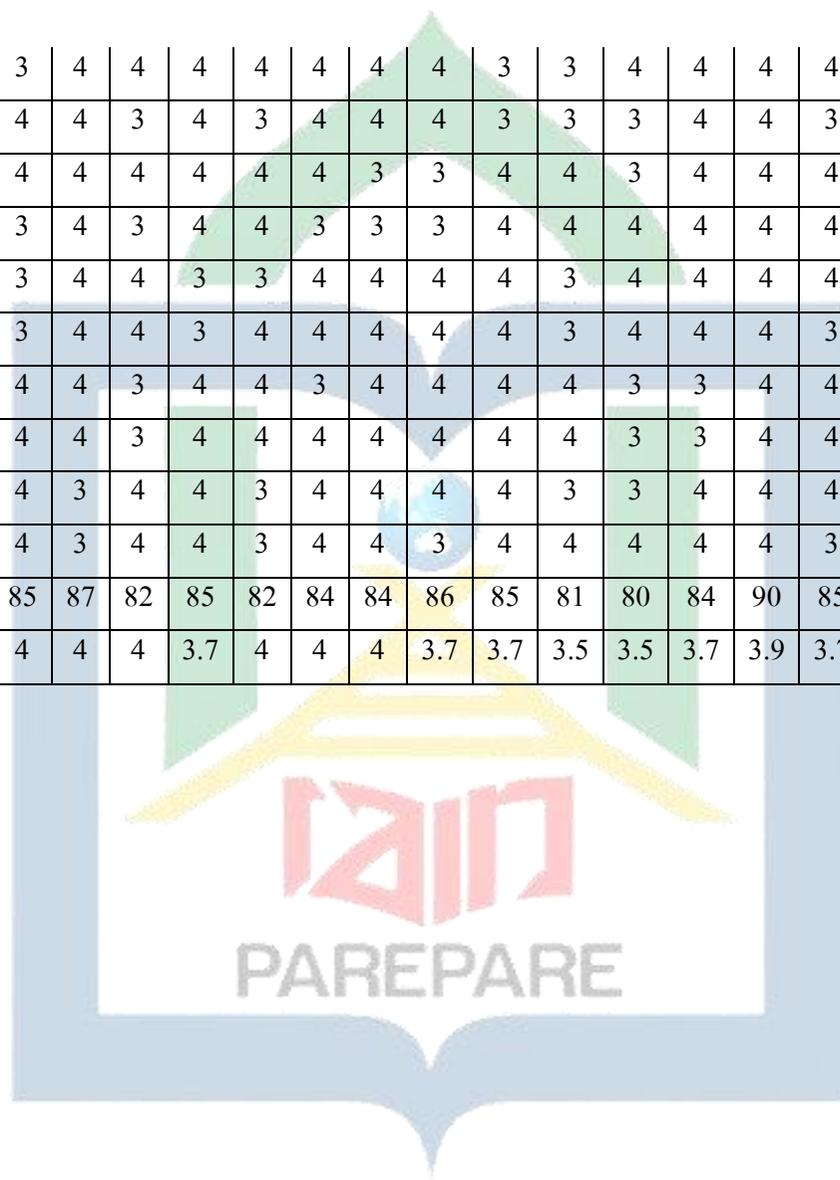
| No | Nama | BUTIR PENILAIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | Materi | Media | Pembelajaran | Rata-Rata Keseluruhan |
|------------------------------|-------------------------|-----------------|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|------|-----|------|------|----|------|--------|-------|--------------|-----------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | | | | |
| 1 | AQHILA RAMADHANA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.67 | 3.71 | 3.86 | |
| 2 | FARRAS AL FAWWASH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.67 | 3.57 | 4.00 | |
| 3 | MUHAMMAD RISWAN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3.67 | 4.00 | 3.57 | |
| 4 | NELSA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3.67 | 3.43 | 3.57 | |
| 5 | NUR HIKMAH RAMADHANI | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3.67 | 3.86 | 3.43 | |
| 6 | NUR SYAFIQAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3.67 | 3.71 | 3.14 | |
| 7 | NURUL FARA ASIKIN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3.67 | 3.71 | 3.57 | |
| 8 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.67 | 3.57 | 4.00 | |
| JUMLAH SKOR | | 32 | 32 | 24 | 31 | 31 | 31 | 26 | 28 | 30 | 30 | 27 | 30 | 28 | 30 | 30 | 32 | 27 | 88 | 207 | 204 | |
| RATA-RATA KESELURUHAN | | 4 | 4 | 3 | 3.9 | 3.9 | 3.9 | 3.3 | 3.5 | 3.75 | 3.75 | 3.4 | 3.75 | 3.5 | 3.75 | 3.75 | 4 | 3.38 | 3.67 | 3.70 | 3.64 | 3.67 |

PAREPARE

DATA HASIL ANGKET RESPON PESERTA DIDIK PADA UJI KELOMPOK BESAR

| No | Nama | BUTIR PENILAIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | Materi | Media | Pemanfaatan | Rata-Rata Keseluruhan |
|----|---------------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|-------------|-----------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | | | | |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4.00 | 3.57 | 3.57 | |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3.67 | 3.43 | 3.86 | |
| 3 | ADRYAN | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3.33 | 3.43 | 3.29 | |
| 4 | AGUNG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.57 | 3.57 | |
| 5 | ALVIN | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4.00 | 3.43 | 3.43 | |
| 6 | Alyssa ramadhani | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3.67 | 3.57 | 3.71 | |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.43 | 3.57 | |
| 8 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3.67 | 3.71 | 3.57 | |
| 9 | AZWAN IRNANDA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3.67 | 3.86 | 3.71 | |
| 10 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.67 | 3.71 | 3.71 | |
| 11 | HARISKA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.71 | 3.86 | |
| 12 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.71 | 3.86 | |
| 13 | MUH.AKHTAR RIFQI | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3.67 | 3.86 | 3.71 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|------------------------|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|
| 14 | MUHAMMAD IBRAHIM | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.67 | 4.00 | 3.71 | |
| 15 | Muhammad Zhaiful | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4.00 | 3.71 | 3.43 | |
| 16 | Rafky Farel | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.71 | 3.86 | |
| 17 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3.67 | 3.43 | 3.86 | |
| 18 | REVA LABIBAH RAHMAN | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3.33 | 3.71 | 3.71 | |
| 19 | RIZKAH YULIANTI | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3.33 | 3.86 | 3.57 | |
| 20 | RIZQA QISTHI AULYA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.71 | 3.71 | |
| 21 | SARINA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.86 | 3.71 | |
| 22 | SITTI NURAENY SYAHRA | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 3.71 | 3.71 | |
| 23 | WIDYA BURHAN | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4.00 | 3.57 | 3.86 | |
| JUMLAH SKOR | | 88 | 89 | 85 | 87 | 82 | 85 | 82 | 84 | 84 | 86 | 85 | 81 | 80 | 84 | 90 | 85 | 87 | 262 | 590 | 592 | |
| RATA-RATA KESELURUHAN | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.7 | 4 | 4 | 4 | 3.7 | 3.7 | 3.5 | 3.5 | 3.7 | 3.9 | 3.7 | 3.8 | 3.80 | 3.66 | 3.68 | 3.71 |



DATA HASIL ANALISIS AKTIVITAS GURU

| No | Aspek yang Dinilai | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | | Skor Total | Rata-Rata | % |
|----|--|-------------|---|-------------|---|------------|-----------|-------|
| | | Observer | | Observer | | | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | | | |
| 1 | Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk memulai pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 2 | Guru mengecek kehadiran peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 93.75 |
| 3 | Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 4 | Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 5 | Guru memberikan penjelasan secara global tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 7 | Guru membimbing peserta didik secara individu untuk memahami materi pembelajaran | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 8 | Guru menciptakan suasana yang nyaman dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 93.75 |
| 9 | Guru memperhitungkan rasionalitas alokasi waktu dalam pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 10 | Guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam memahami media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 11 | Guru memberikan penguatan positif kepada peserta didik | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |

| | | | | | | | | |
|--|--|------|------|------|------|-------|------|--------------|
| 12 | Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang pasif | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3.25 | 81.25 |
| 13 | Guru membimbing peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan setelah menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| 14 | Guru Mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 100 |
| Jumlah Keseluruhan | | 51 | 49 | 52 | 52 | 204 | | |
| Rata-Rata Keseluruhan | | 3.64 | 3.50 | 3.71 | 3.71 | 14.57 | | |
| Rata-Rata Pertemuan | | 3.57 | | 3.71 | | | | |
| Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru | | | | | | | | 91.07 |



DATA HASIL ANALISIS AKTIVITAS PESERTA DIDIK

| No | Nama Peserta Didik | Pertemuan/Observ | | Skor Total | Rata - Rata | Keterangan |
|----|------------------------------------|------------------|----|------------|-------------|--------------|
| | | I | II | | | |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 26 | 26 | 52 | 3.71 | Sangat Aktif |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 27 | 23 | 50 | 3.57 | Sangat Aktif |
| 3 | ADRYAN | 24 | 18 | 42 | 2.86 | Aktif |
| 4 | AGUNG | 25 | 19 | 44 | 2.86 | Aktif |
| 5 | ALVIN | 25 | 19 | 44 | 3.00 | Aktif |
| 6 | Alyssa ramadhani | 26 | 24 | 50 | 3.50 | Aktif |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 25 | 20 | 45 | 3.21 | Aktif |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 27 | 24 | 51 | 3.64 | Sangat Aktif |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 26 | 26 | 52 | 3.50 | Aktif |
| 10 | AZWAN IRNANDA | 23 | 22 | 45 | 3.00 | Aktif |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 25 | 25 | 50 | 3.36 | Aktif |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 25 | 27 | 52 | 3.57 | Sangat Aktif |
| 13 | HARISKA | 26 | 22 | 48 | 3.36 | Aktif |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 24 | 22 | 46 | 3.14 | Aktif |
| 15 | MUH.AKHTAR RIFQI | 24 | 18 | 42 | 2.86 | Aktif |
| 16 | MUHAMMAD IBRAHIM | 22 | 18 | 40 | 2.71 | Aktif |
| 17 | MUHAMMAD RISWAN | 22 | 19 | 41 | 2.86 | Aktif |
| 18 | Muhammad Zhaiful | 23 | 19 | 42 | 2.86 | Aktif |
| 19 | NELSA | 22 | 24 | 46 | 3.29 | Aktif |
| 20 | NUR HIKMAH RAMADHANI NADRI | 22 | 26 | 48 | 3.43 | Aktif |
| 21 | Nur Syafiqah | 22 | 27 | 49 | 3.50 | Sangat Aktif |
| 22 | NURUL FARA ASYIKIN | 22 | 25 | 47 | 3.29 | Aktif |
| 23 | Rafky Farel | 23 | 19 | 42 | 2.93 | Aktif |
| 24 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 23 | 23 | 46 | 3.14 | Aktif |

| | | | | | | |
|------------------------------|-------------------------|----|----|----|-------------|-----------------|
| 25 | REVA LABIBAH RAHMAN | 24 | 23 | 47 | 3.36 | Aktif |
| 26 | RIZKAH YULIANTI | 24 | 24 | 48 | 3.43 | Aktif |
| 27 | RIZQA QISTHI AULYA | 24 | 25 | 49 | 3.50 | Sangat Aktif |
| 28 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 23 | 23 | 46 | 3.29 | Aktif |
| 29 | SARINA | 22 | 25 | 47 | 3.36 | Aktif |
| 30 | SITTI NURAENY SYAHRA | 22 | 27 | 49 | 3.50 | Sangat Aktif |
| 31 | WIDYA BURHAN | 22 | 27 | 49 | 3.50 | Sangat Aktif |
| Rata-Rata Keseluruhan | | | | | 3.26 | Aktif |



TABULASI HASIL ANALISIS AKTIVITAS PESERTA DIDIK

| No | Nama Peserta Didik | Pertemuan/Observer I | | | | | | | Skor Total | Rata-Rata | Pertemuan/Observer II | | | | | | | Skor Total | Rata-Rata | Skor Total Keseluruhan | Rata-Rata |
|----|------------------------------|----------------------|---|---|---|---|---|---|------------|-----------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|------------|-----------|------------------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 26 | 3.71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 26 | 3.71 | 52 | 3.71 |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 3.86 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 23 | 3.29 | 50 | 3.57 |
| 3 | ADRYAN | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 18 | 2.57 | 40 | 2.86 |
| 4 | AGUNG | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 21 | 3.00 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 19 | 2.71 | 40 | 2.86 |
| 5 | ALVIN | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3.29 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 19 | 2.71 | 42 | 3.00 |
| 6 | Alyssa ramadhani | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 25 | 3.57 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 24 | 3.43 | 49 | 3.50 |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 | 3.57 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 20 | 2.86 | 45 | 3.21 |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 | 3.86 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 24 | 3.43 | 51 | 3.64 |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 23 | 3.29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 | 3.71 | 49 | 3.50 |
| 10 | AZWAN IRNANDA | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 20 | 2.86 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3.14 | 42 | 3.00 |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 | 3.57 | 47 | 3.36 |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 23 | 3.29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 | 3.86 | 50 | 3.57 |
| 13 | HARISKA | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 | 3.57 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 22 | 3.14 | 47 | 3.36 |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 22 | 3.14 | 44 | 3.14 |
| 15 | MUH.AKHTAR RIFQI | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 18 | 2.57 | 40 | 2.86 |
| 16 | MUHAMMAD IBRAHIM | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 20 | 2.86 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 18 | 2.57 | 38 | 2.71 |
| 17 | MUHAMMAD RISWAN | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 21 | 3.00 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 19 | 2.71 | 40 | 2.86 |
| 18 | Muhammad Zhaiful | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 21 | 3.00 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 19 | 2.71 | 40 | 2.86 |
| 19 | NELSA | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 | 3.43 | 46 | 3.29 |
| 20 | NUR HIKMAH RAMADHANI NADRI | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 | 3.71 | 48 | 3.43 |
| 21 | Nur Syafiqah | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 | 3.86 | 49 | 3.50 |
| 22 | NURUL FARA ASYIKIN | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 21 | 3.00 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 | 3.57 | 46 | 3.29 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----|------|---|---|---|---|---|---|---|----|------|----|------|
| 23 | Rafky Farel | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 19 | 2.71 | 41 | 2.93 |
| 24 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 21 | 3.00 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 | 3.29 | 44 | 3.14 |
| 25 | REVA LABIBAH RAHMAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 24 | 3.43 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 23 | 3.29 | 47 | 3.36 |
| 26 | RIZKAH YULIANTI | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 24 | 3.43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 24 | 3.43 | 48 | 3.43 |
| 27 | RIZQA QISTHI AULYA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 24 | 3.43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 | 3.57 | 49 | 3.50 |
| 28 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 23 | 3.29 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 23 | 3.29 | 46 | 3.29 |
| 29 | SARINA | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 25 | 3.57 | 47 | 3.36 |
| 30 | SITTI NURAENY SYAHRA | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 | 3.86 | 49 | 3.50 |
| 31 | WIDYA BURHAN | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 22 | 3.14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 | 3.86 | 49 | 3.50 |



DATA PRETEST

| No | Nama Peserta Didik | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai |
|----|---------------------------------|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|----|----|----|----|--------|-------|
| | | Pilihan Ganda | | | | | | | | | | Essay | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 0 | 0 | 10 | 56 | 62 |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 10 | 5 | 5 | 5 | 0 | 53 | 59 |
| 3 | ADRYAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 8 | 5 | 3 | 0 | 5 | 45 | 50 |
| 4 | AGUNG | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 5 | 5 | 8 | 8 | 50 | 56 |
| 5 | ALVIN | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 5 | 5 | 44 | 49 |
| 6 | Alyssa ramadhani | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 5 | 10 | 8 | 5 | 74 | 82 |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 8 | 5 | 0 | 5 | 5 | 47 | 52 |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 8 | 10 | 8 | 5 | 8 | 59 | 66 |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 5 | 8 | 5 | 72 | 80 |
| 10 | AZWAN IRNANDA | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 5 | 5 | 0 | 5 | 8 | 43 | 48 |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 10 | 8 | 5 | 5 | 5 | 61 | 68 |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 5 | 5 | 10 | 66 | 73 |
| 13 | HARISKA | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 8 | 8 | 5 | 0 | 5 | 50 | 56 |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 5 | 8 | 4 | 0 | 59 | 66 |
| 15 | MUH.AKHTAR RIFQI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 10 | 8 | 8 | 5 | 5 | 64 | 71 |
| 16 | MUHAMMAD RISWAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 5 | 5 | 5 | 65 | 72 |
| 17 | Muhammad Zhaiful | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 8 | 5 | 8 | 10 | 8 | 67 | 74 |
| 18 | NELSA | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 10 | 5 | 0 | 5 | 5 | 53 | 59 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|----------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-----------|
| 19 | NUR HIKMAH RAMADHANI NADRI | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 10 | 8 | 5 | 5 | 62 | 69 |
| 20 | Nur Syafiqah | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 8 | 0 | 5 | 0 | 8 | 41 | 46 |
| 21 | NURUL FARA ASYIKIN | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 10 | 0 | 5 | 0 | 10 | 49 | 54 |
| 22 | Rafky Farel | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 5 | 0 | 8 | 53 | 59 |
| 23 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 38 | 42 |
| 24 | REVA LABIBAH RAHMAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 5 | 8 | 5 | 5 | 5 | 52 | 58 |
| 25 | RIZKAH YULIANTI | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 35 | 39 |
| 26 | RIZQA QISTHI AULYA | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 5 | 5 | 8 | 0 | 42 | 47 |
| 27 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 8 | 0 | 0 | 8 | 8 | 48 | 53 |
| 28 | SARINA | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 8 | 10 | 0 | 5 | 55 | 61 |
| 29 | SITTI NURAENY SYAHRA | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 8 | 5 | 0 | 5 | 5 | 47 | 52 |
| 30 | WIDYA BURHAN | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 64 | 71 |
| 31 | MUHAMMAD IBRAHIM | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 0 | 5 | 5 | 0 | 56 | 62 |
| Jumlah Keseluruhan | | 92 | 112 | 76 | 96 | 68 | 48 | 64 | 76 | 88 | 100 | 230 | 178 | 141 | 132 | 169 | 1670 | 1855,5556 |
| Rata-Rata | | 2,97 | 3,61 | 2,45 | 3,10 | 2,19 | 1,55 | 2,06 | 2,45 | 2,84 | 3,23 | 7,42 | 5,74 | 4,55 | 4,26 | 5,45 | 59,86 | |



DATA POSTEST

| No | Nama Peserta Didik | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai |
|----|---------------------------------|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|----|----|----|----|--------|-------|
| | | Pilihan Ganda | | | | | | | | | | Essay | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 10 | 8 | 10 | 78 | 87 |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 5 | 8 | 8 | 79 | 88 |
| 3 | ADRYAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 5 | 5 | 8 | 10 | 78 | 87 |
| 4 | AGUNG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 5 | 10 | 8 | 8 | 79 | 88 |
| 5 | ALVIN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 10 | 8 | 5 | 5 | 78 | 87 |
| 6 | Alyssa ramadhani | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 10 | 10 | 5 | 8 | 79 | 88 |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 8 | 5 | 10 | 79 | 88 |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 8 | 10 | 8 | 8 | 8 | 74 | 82 |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 76 | 84 |
| 10 | AZWAN IRNANDA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 8 | 5 | 8 | 77 | 86 |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 5 | 5 | 5 | 73 | 81 |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 8 | 8 | 10 | 76 | 84 |
| 13 | HARISKA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 8 | 5 | 8 | 8 | 74 | 82 |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 10 | 8 | 5 | 5 | 78 | 87 |
| 15 | MUH. AKHTAR RIFQI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 8 | 5 | 5 | 72 | 80 |
| 16 | MUHAMMAD RISWAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 5 | 5 | 5 | 73 | 81 |
| 17 | Muhammad Zhaiful | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 5 | 8 | 10 | 8 | 79 | 88 |
| 18 | NELSA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 8 | 5 | 5 | 76 | 84 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|----------------------------|-----|-----|------|-------|------|-------|------|-----|-------|-----|-----|-------|------|------|------|-------|------|----|
| 19 | NUR HIKMAH RAMADHANI NADRI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 10 | 8 | 8 | 8 | 84 | 93 |
| 20 | Nur Syafiqah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 10 | 5 | 8 | 8 | 75 | 83 |
| 21 | NURUL FARA ASYIKIN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 5 | 5 | 10 | 78 | 87 |
| 22 | Rafky Farel | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 5 | 10 | 8 | 75 | 83 |
| 23 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 8 | 10 | 5 | 79 | 88 |
| 24 | REVA LABIBAH RAHMAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 8 | 8 | 8 | 74 | 82 |
| 25 | RIZKAH YULIANTI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 5 | 5 | 10 | 8 | 78 | 87 |
| 26 | RIZQA QISTHI AULYA | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 5 | 8 | 8 | 10 | 77 | 86 |
| 27 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 10 | 5 | 8 | 8 | 75 | 83 |
| 28 | SARINA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 10 | 8 | 5 | 79 | 88 |
| 29 | SITTI NURAENY SYAHRA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 10 | 8 | 5 | 5 | 76 | 84 |
| 30 | WIDYA BURHAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 72 | 80 |
| 31 | MUHAMMAD IBRAHIM | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 5 | 5 | 8 | 76 | 84 |
| Jumlah Keseluruhan | | 124 | 124 | 120 | 120 | 116 | 96 | 104 | 124 | 120 | 124 | 279 | 249 | 223 | 220 | 233 | 2376 | 2640 | |
| Rata-Rata | | 4 | 4 | 3,87 | 3,871 | 3,74 | 3,097 | 3,35 | 4 | 3,871 | 4 | 9 | 8,032 | 7,19 | 7,10 | 7,52 | 85,16 | | |



DATA HASIL *PRE TEST*, *POSTEST* DAN *N-GAIN*

| NO | NAMA PESERTA DIDIK | <i>PRE TEST</i> | <i>POST TEST</i> | <i>Pos test-Pre Test</i> | <i>Skor Ideal-Pre Test</i> | <i>N-GAIN</i> | <i>N-GAIN</i> |
|----|------------------------------|-----------------|------------------|--------------------------|----------------------------|---------------|---------------|
| | | | | | 100 | SCORE | SCORE % |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 62 | 87 | 24,444444 | 37,77777778 | 0,65 | 64,71 |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 59 | 88 | 28,888889 | 41,11111111 | 0,70 | 70,27 |
| 3 | ADRYAN | 50 | 87 | 36,666667 | 50 | 0,73 | 73,33 |
| 4 | AGUNG | 56 | 88 | 32,222222 | 44,44444444 | 0,73 | 72,50 |
| 5 | ALVIN | 49 | 87 | 37,777778 | 51,11111111 | 0,74 | 73,91 |
| 6 | Alyssa ramadhani | 82 | 88 | 5,5555556 | 17,77777778 | 0,31 | 31,25 |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 52 | 88 | 35,555556 | 47,77777778 | 0,74 | 74,42 |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 66 | 82 | 16,666667 | 34,44444444 | 0,48 | 48,39 |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 80 | 84 | 4,4444444 | 20 | 0,22 | 22,22 |
| 10 | AZWAN IRNANDA | 48 | 86 | 37,777778 | 52,22222222 | 0,72 | 72,34 |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 68 | 81 | 13,333333 | 32,22222222 | 0,41 | 41,38 |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 73 | 84 | 11,111111 | 26,66666667 | 0,42 | 41,67 |
| 13 | HARISKA | 56 | 82 | 26,666667 | 44,44444444 | 0,60 | 60,00 |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 66 | 87 | 21,111111 | 34,44444444 | 0,61 | 61,29 |
| 15 | MUH.AKHTAR RIFQI | 71 | 80 | 8,8888889 | 28,88888889 | 0,31 | 30,77 |

| | | | | | | | |
|-----------|-------------------------------|-------|-------|------------|------------|-------|-------|
| 16 | MUHAMMAD IBRAHIM | 72 | 81 | 8,8888889 | 27,7777778 | 0,32 | 32,00 |
| 17 | MUHAMMAD RISWAN | 74 | 88 | 13,3333333 | 25,5555556 | 0,52 | 52,17 |
| 18 | Muhammad Zhaiful | 59 | 84 | 25,555556 | 41,1111111 | 0,62 | 62,16 |
| 19 | NELSA | 69 | 93 | 24,444444 | 31,1111111 | 0,79 | 78,57 |
| 20 | NUR HIKMAH RAMADHANI NADRI | 46 | 83 | 37,777778 | 54,4444444 | 0,69 | 69,39 |
| 21 | Nur Syafiqah | 54 | 87 | 32,222222 | 45,5555556 | 0,71 | 70,73 |
| 22 | NURUL FARA ASYIKIN | 59 | 83 | 24,444444 | 41,1111111 | 0,59 | 59,46 |
| 23 | Rafky Farel | 42 | 88 | 45,555556 | 57,7777778 | 0,79 | 78,85 |
| 24 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 58 | 82 | 24,444444 | 42,2222222 | 0,58 | 57,89 |
| 25 | REVA LABIBAH RAHMAN | 39 | 87 | 47,777778 | 61,1111111 | 0,78 | 78,18 |
| 26 | RIZKAH YULIANTI | 47 | 86 | 38,888889 | 53,3333333 | 0,73 | 72,92 |
| 27 | RIZQA QISTHI AULYA | 53 | 83 | 30 | 46,6666667 | 0,64 | 64,29 |
| 28 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 61 | 88 | 26,666667 | 38,8888889 | 0,69 | 68,57 |
| 29 | SARINA | 52 | 84 | 32,222222 | 47,7777778 | 0,67 | 67,44 |
| 30 | SITTI NURAENY SYAHRA | 71 | 80 | 8,8888889 | 28,8888889 | 0,31 | 30,77 |
| 31 | WIDYA BURHAN | 62 | 84 | 22,222222 | 37,7777778 | 0,59 | 58,82 |
| JUMLAH | | 1856 | 2640 | 753,33333 | 1177,77778 | 17,51 | 1751 |
| RATA-RATA | | 59,86 | 85,16 | 25,98 | 40,61 | 0,60 | 60,38 |

PAREPARE

**DATA UJI KEPRAKTISAN
ANALISIS ANGGKET RESPON PESERTA DIDIK**

| No | Nama | BUTIR PENILAIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Skor Max | % | Rata-Rata |
|----|---------------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----------|-------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | | | | |
| 1 | ADE VITA MAHARANI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 62 | 68 | 91.18 | 92.17 |
| 2 | ADIVA SHARLIZ ARIFIN | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 | 68 | 91.18 | |
| 3 | ADRYAN | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 | 68 | 83.82 | |
| 4 | AGUNG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 | 68 | 91.18 | |
| 5 | ALVIN | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 60 | 68 | 88.24 | |
| 6 | Alyssa ramadhani | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 62 | 68 | 91.18 | |
| 7 | AMIRUL MUMININ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 61 | 68 | 89.71 | |
| 8 | AQHILA RAMADHANA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 | 68 | 94.12 | |
| 9 | ATHAILLAH ALAMNASYRAH FATHAN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 62 | 68 | 91.18 | |
| 10 | AZWAN IRNANDA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 64 | 68 | 94.12 | |
| 11 | CHINTA VIOLA AURELIYA URSADI | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | 68 | 92.65 | |
| 12 | FARRAS AL FAWWASH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 | 68 | 94.12 | |
| 13 | HARISKA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 68 | 95.59 | |
| 14 | MUH. GIVRAN ADITYA MULYADI | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 68 | 95.59 | |
| 15 | MUH.AKHTAR RIFQI | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 64 | 68 | 94.12 | |
| 16 | MUHAMMAD IBRAHIM | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 68 | 95.59 | |
| 17 | MUHAMMAD RISWAN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 | 68 | 94.12 | |
| 18 | Muhammad Zhaiful | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 62 | 68 | 91.18 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|------------------------|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-------|
| 19 | NELSA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 60 | 68 | 88.24 |
| 20 | NUR HIKMAH RAMADHANI | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 62 | 68 | 91.18 |
| 21 | NUR SYAFIQAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 59 | 68 | 86.76 |
| 22 | NURUL FARA ASIKIN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 62 | 68 | 91.18 |
| 23 | Rafky Farel | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 68 | 95.59 |
| 24 | RAISYAH ZAZKIAH HAMZAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 62 | 68 | 91.18 |
| 25 | REVA LABIBAH RAHMAN | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 62 | 68 | 91.18 |
| 26 | RIZKAH YULIANTI | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 62 | 68 | 91.18 |
| 27 | RIZQA QISTHI AULYA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 64 | 68 | 94.12 |
| 28 | ROD MAHDANIA SUCI M. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 | 68 | 94.12 |
| 29 | SARINA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 65 | 68 | 95.59 |
| 30 | SITTI NURAENY SYAHRA | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 | 68 | 94.12 |
| 31 | WIDYA BURHAN | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 64 | 68 | 94.12 |
| Jumlah | | 120 | 121 | 109 | 118 | 113 | 116 | 108 | 112 | 114 | 116 | 112 | 111 | 108 | 114 | 120 | 117 | 114 | 1943 | 2108 | 2857 |
| Skor Max | | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | | | |
| % | | 97 | 98 | 88 | 95 | 91 | 94 | 87 | 90 | 92 | 94 | 90 | 90 | 87 | 92 | 97 | 94 | 92 | | | |
| Rata-Rata | | 92.17 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



| No | Aspek Yang di Ukur | Nilai Observer | | | | | | X̄ | Ket |
|---|--|----------------|------|-----------|------|------|-----------|------|-----|
| | | O1 | | Rata-Rata | O2 | | Rata-Rata | | |
| | | P1 | P2 | | P1 | P2 | | | |
| Penggunaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | | | | | | | | |
| 1 | Fase orientasi dan perkenalan kepada peserta didik pada media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1.5 | 1.8 | TS |
| 2 | Fase mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan produk pengembangan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 2 | 1 | 1.5 | 1 | 1 | 1 | 1.3 | TSB |
| 3 | Fase membimbing peserta didik secara individu | 2 | 1 | 1.5 | 2 | 1 | 1.5 | 1.5 | TS |
| 4 | Fase mengecek kesiapan peserta didik | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| Rata-rata aspek I | | 2 | 1.5 | 1.75 | 1.75 | 1.25 | 1.5 | 1.63 | TS |
| a | | | | | | | | | |
| 1 | Interaksi guru dan peserta didik serta peserta didik dengan sesamanya berjalan baik | 2 | 1 | 1.5 | 1 | 2 | 1.5 | 1.5 | TS |
| 2 | Keaktifan peserta didik dalam memahami media pembelajaran pai materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 3 | Keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan tes hasil belajar | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 4 | Keaktifan peserta didik dalam mengisi angket | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 5 | Keaktifan siswa dalam menyampaikan gagasan tentang pembelajaran menggunakan media pembelajaran PAI materi macam-macanj sujud dengan memaksimalkan power point | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 6 | Keaktifan peserta didik dalam menanggapi jawaban dari rekan sejawatnya mengenai materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAI materi macam-macanj sujud dengan memaksimalkan power point | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1.5 | 1.8 | TS |
| 7 | Keaktifan peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| Rata-rata aspek II | | 2 | 1.86 | 1.93 | 1.71 | 2.00 | 1.86 | 1.89 | TS |

| Prinsip Reaksi | | | | | | | | | | |
|---|---|------|-----|------|------|------|------|------|---|----|
| 1 | Guru menciptakan suasana yang nyaman serta mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 2 | Guru memperhitungkan alokasi waktu dalam menerapkan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 3 | Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 4 | Guru mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam mengisi angket media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 5 | Guru mengelola media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | TS |
| 6 | Guru memotivasi peserta didik dengan kondisi yang membuat mereka menjadi nyaman | 1 | 2 | 1.5 | 2 | 2 | 2 | 1.8 | 2 | TS |
| Rata-rata Aspek III | | 1.83 | 2 | 1.92 | 2.00 | 2.00 | 2.00 | 1.96 | 2 | TS |
| Rata-rata Hasil Observasi setiap Observer Tiap Pertemuan | | 2.00 | 1.5 | 1.75 | 1.75 | 1.25 | 1.5 | 1.63 | 2 | TS |
| Rata-rata Hasil Observasi setiap Observer Semua Pertemuan | | 1.75 | | | 1.50 | | | | | |
| Rata-rata Hasil Observasi Keterlaksanaan media pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point | | 1.63 | | | | | | | | TS |

Berdasarkan data hasil observasi kerlaksanaan media pembelajaran pai macam-macam sujud dengan memaksimalkan power point berada dalam kriteria 1,63. Maka dapat disimpulkan produk menemunihi kriteri praktis untuk digunakan dalam pembelajaran

PAREPARE

LAMPIRAN C

10) MICROSOFT POWER POINT 2016,

*11) SOFTWARE COREL DRAW, AFTER EFFECT, ADOBE
PREMIERE PRO*

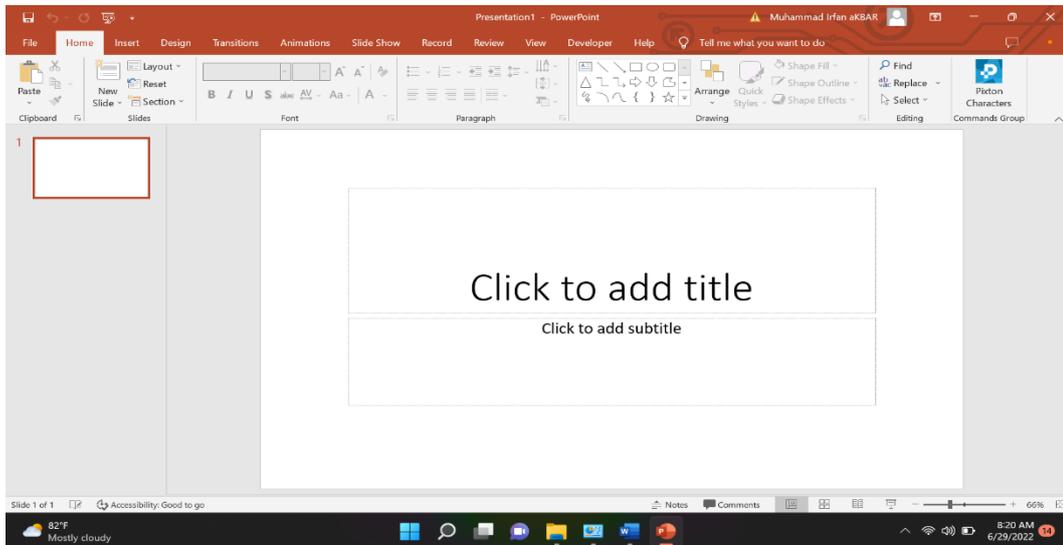
12) PRODUK YANG DI HASILKAN

13) DOKUMENTASI VALIDASI AHLI MEDIA

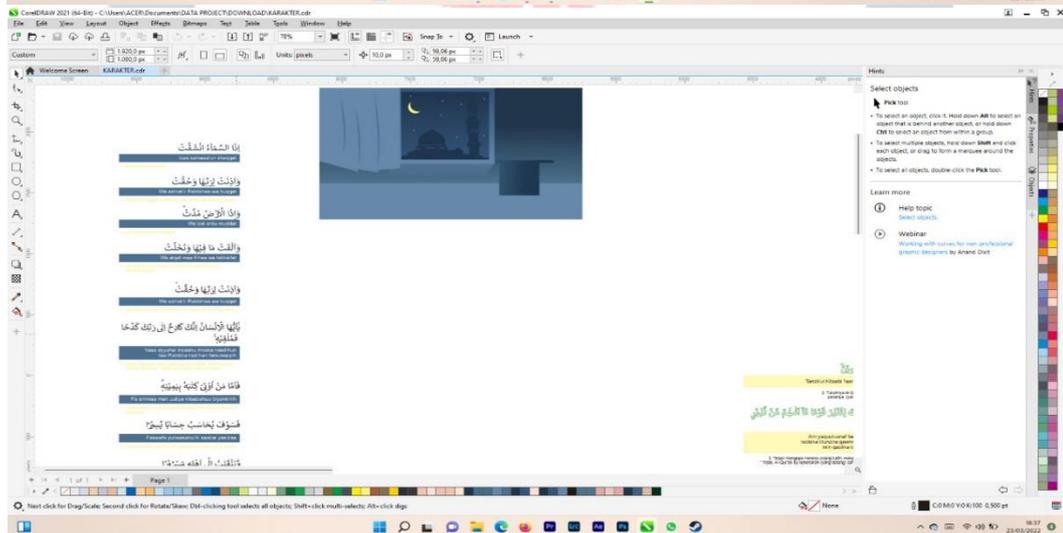
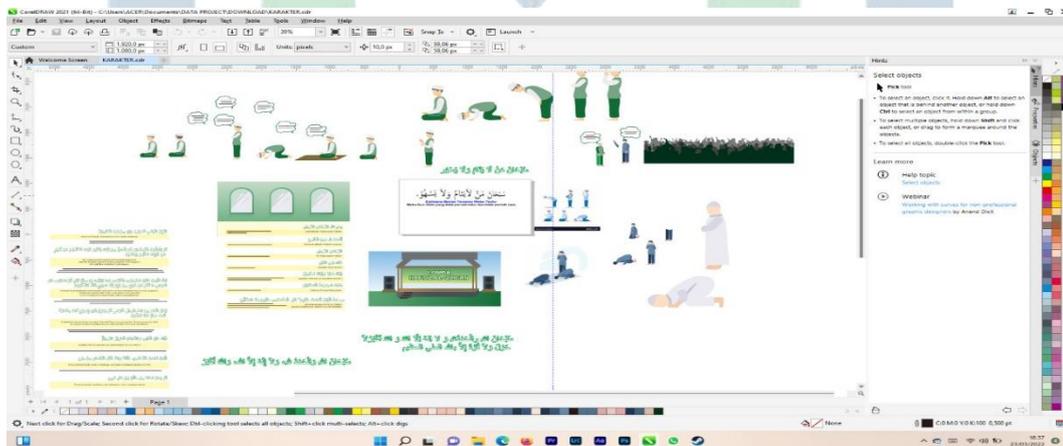
14) DOKUMENTASI VALIDASI AHLI MATERI

15) DOKUMENTASI UJI COBA PRODUK

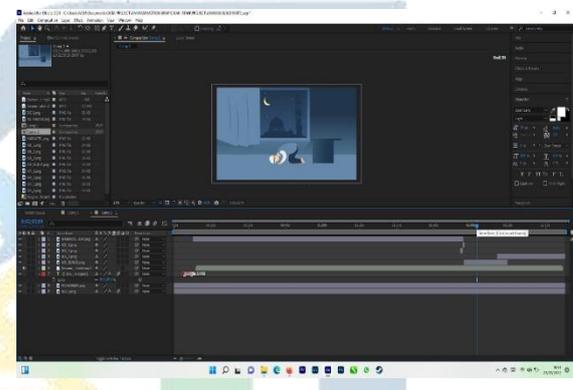
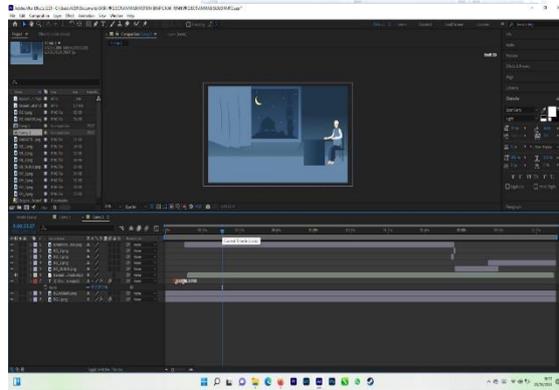
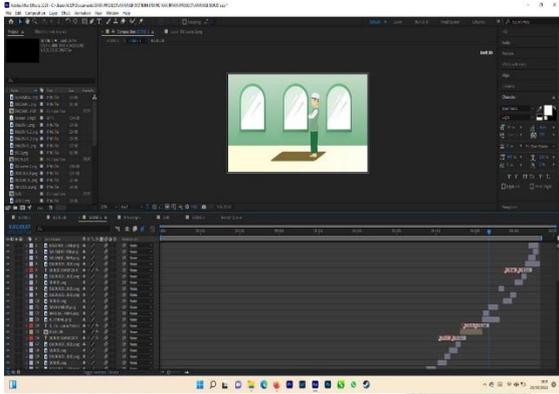
MICROSOFT POWER POINT TYPE 2016



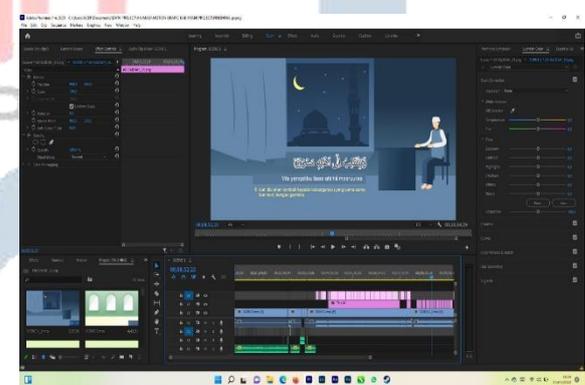
SOFTWARE COREL DRAW



SOFTWARE AFTER EFFECT

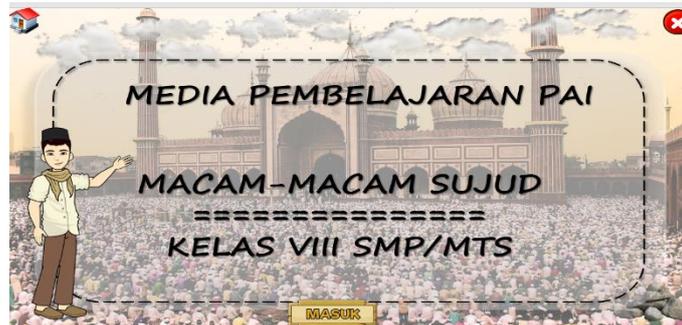


SOFTWARE ADOBE PREMIERE PRO



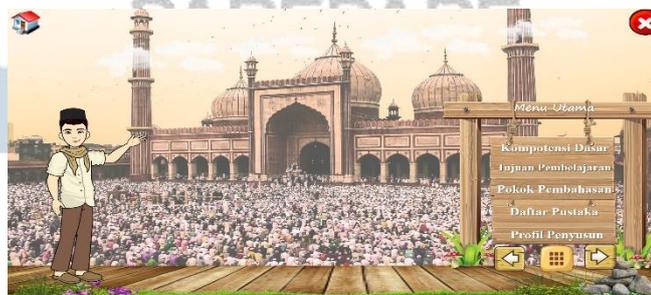
PRODUK YANG DI HASILKAN

1.



| Nama Halaman | Keterangan |
|---------------|---|
| Judul/Pembuka | <p>Pada tampilan halaman ini terdapat judul media pembelajaran “Macam-Macam Sujud Kelas VIII SMP/MTS”, terdapat background masjid, efek animasi awan bergerak di edit menggunakan animation pane yang terdapat pada sub menu animations pada power point 2016. Selain itu terdapat pula gambar yang seolah-olah menyapa serta di desain menggunakan pixton characters pada power point 2016, terdapat pula gambar rumput, gambar papan, gambar tanaman hias untuk melengkapi media. Terdapat juga tombol home dan tombol exit yang berfungsi berpindah ke menu utama dan mengakhiri media. Terdapat juga tombol masuk yang berfungsi untuk berpindah ke halaman selanjutnya</p> |

2.



| Nama Halaman | Keterangan |
|--------------|---|
| Menu Utama | <p>Adapun isi dari halaman ini adalah penjabaran menu-menu yang dapat</p> |

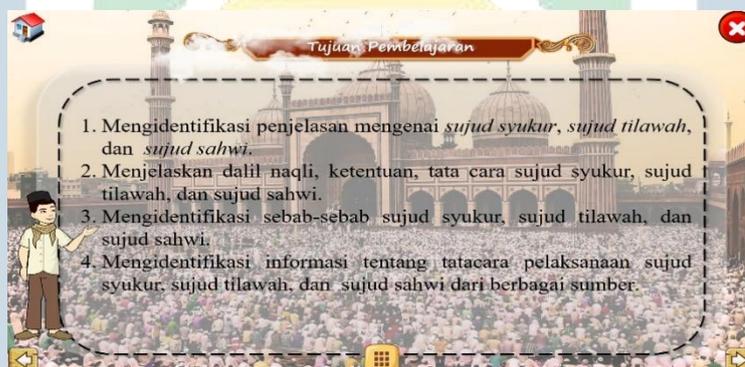
| | |
|--|---|
| | diklik oleh pengguna. Di dalam menu utama terdapat sub menu kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pokok pembahasan, daftar Pustaka, serta profil pengembang. |
|--|---|

3.



| Nama Halaman | Keterangan |
|------------------|--|
| Kompetensi Dasar | Pada tampilan halaman ini merupakan penjabaran sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam materi pendidikan agama Islam. |

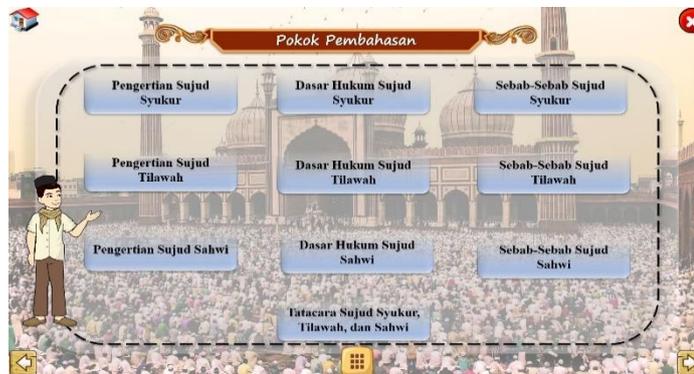
4.



| Nama Halaman | Keterangan |
|---------------------|---|
| Tujuan Pembelajaran | Pada tampilan halaman ini merupakan asil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan |

| | |
|--|--------------------------------------|
| | pembelajaran pendidikan agama Islam. |
|--|--------------------------------------|

5.



| Nama Halaman | Keterangan |
|------------------|---|
| Pokok pembahasan | Pada tampilan halaman ini pengguna dapat mengklik tombol menu secara acak untuk dapat mengakses materi yang akan disampaikan. |

6.



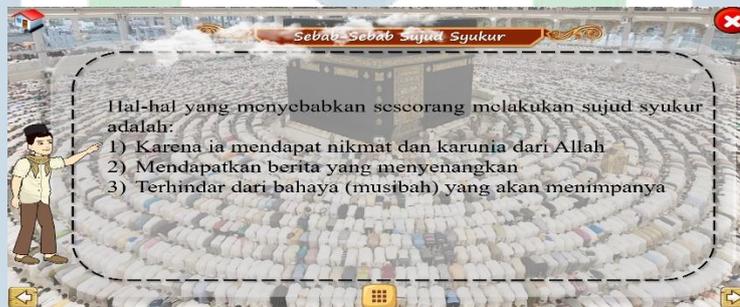
| Nama Halaman | Keterangan |
|-------------------------|--|
| Pengertian sujud syukur | Pada tampilan halaman ini diuraikan secara global mengenai pengertian dari sujud syukur yang disertai dengan contoh gambar yang relevan. |

7.



| Nama Halaman | Keterangan |
|--------------------------|---|
| Dasar hukum sujud syukur | Pada tampilan halaman ini diuraikan dasar hukum sujud syukur yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disertai dengan terjemahannya. |

8.



| Nama Halaman | Keterangan |
|--------------------------|--|
| Sebab-sebab sujud syukur | Pada tampilan halaman ini diuraikan alasan-alasan mengapa dalam agama Islam diperintahkan untuk sujud syukur |

9.



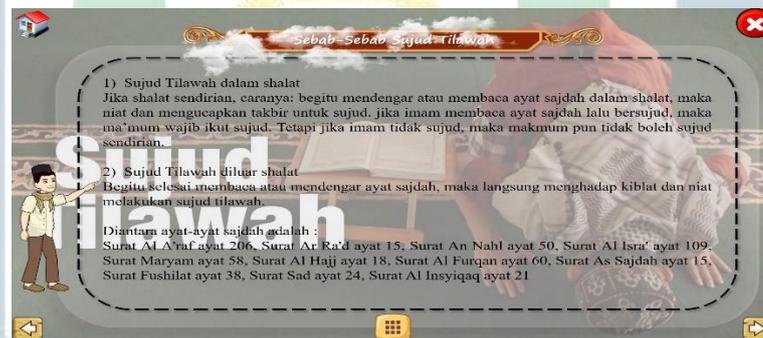
| Nama Halaman | Keterangan |
|--------------------------|---|
| Pengertian sujud tilawah | Pada tampilan halaman ini diuraikan secara global mengenai pengertian dari sujud tilawah yang disertai dengan contoh gambar yang relevan. |

10.



| Nama Halaman | Keterangan |
|---------------------------|--|
| Dasar hukum sujud tilawah | Pada tampilan halaman ini diuraikan dalil yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disertai dengan terjemahannya. |

11.



| Nama Halaman | Keterangan |
|---------------------------|---|
| Sebab-sebab sujud tilawah | Pada tampilan halaman ini diuraikan alasan-alasan mengapa dalam agama Islam diperintahkan untuk sujud tilawah |

12.



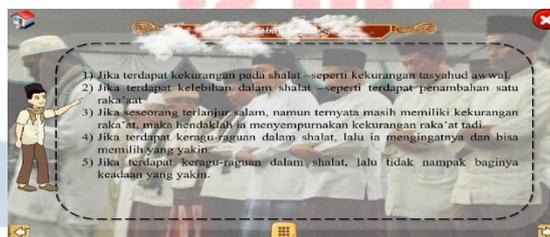
| Nama Halaman | Keterangan |
|------------------------|---|
| Pengertian sujud sahwī | Pada tampilan halaman ini diuraikan secara global mengenai pengertian dari sujud tilawah yang disertai dengan contoh gambar yang relevan. |

13.



| Nama Halaman | Keterangan |
|-------------------------|--|
| Dasar hukum sujud sahwī | Pada tampilan halaman ini diuraikan dalil yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disertai dengan terjemahannya. |

14.



| Nama Halaman | Keterangan |
|-------------------------|---|
| Sebab-sebab sujud sahwī | Pada tampilan halaman ini diuraikan alasan-alasan mengapa dalam agama Islam diperintahkan untuk sujud sahwī |

15.



| Nama Halaman | Keterangan |
|---|---|
| Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi | Pada tampilan halaman ini, disajikan video mengenai tata cara sujud, video tersebut berdurasi 10 menit 38 detik. Dalam video tersebut dijelaskan tatacara sujud yang disertai dengan audio suara, teks,serta gambar yang bergerak mengikuti alur suara. |

16.



| Nama Halaman | Keterangan |
|---------------------|---|
| Hikmah sujud syukur | Pada tampilan halaman ini diuraikan tentang sebab-sebab dari implementasi sujud syukur dalam kehidupan. |

17.



| Nama Halaman | Keterangan |
|----------------------|---|
| Hikmah sujud tilawah | . Pada tampilan halaman ini diuraikan tentang sebab-sebab dari implementasi sujud tilawah dalam kehidupan |

18.



| Nama Halaman | Keterangan |
|--------------------|---|
| Hikmah sujud sahwi | . Pada tampilan halaman ini diuraikan tentang sebab-sebab dari implementasi sujud sahwi dalam kehidupan |

19.



| Nama Halaman | Keterangan |
|--------------|--|
| Referensi | Pada tampilan halaman ini disajikan berbagai sumber yang dapat dijadikan rujukan oleh pengguna |

20.



| Nama Halaman | Keterangan |
|-------------------|---|
| Profil Pengembang | Pada tampilan halaman ini disajikan identitas diri tentang pengembang dari media pembelajaran |

21.



| Nama Halaman | Keterangan |
|----------------------------------|---|
| Motivasi dan ucapan terima kasih | Pada halaman ini diuraikan kata-kata motivasi yang ditujukan kepada peserta didik. Serta terdapat pula tombol exit untuk mengakhiri penggunaan media. |

DOKUMENTASI VALIDASI AHLI MEDIA



DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET UJI COBA KELOMPOK KECIL
DAN BESAR



DOKUMENTASI VALIDASI AHLI MATERI



DOKUMENTASI UJI COBA PRODUK KELOMPOK KECIL DAN BESAR



DOKUMENTASI HASIL PRE TEST DAN POSTEST





PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TUGAS SMP NEGERI 1 ENREKANG
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No 3 Telpn 0420-21066 Enrekang

SURAT KETERANGAN
No. : 045/130/SMP.01.EK/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Enrekang, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Irfan Akbar
NIM : 2020203886108027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Berbasis IT
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) ParePare
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran PAI Menggunakan Integrasi Power Point dan Photoshop Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Enrekang

Yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Enrekang pada tanggal 22 Maret 2022 sampai 16 Mei 2022 .

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 17 Mei 2022

Ahli Kepala Sekolah



* **Dra. Nurliqa, MM**

NIP. 19670613 199601 2 001

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI



Nama : MUHAMMAD IRFAN AKBAR
Tempat & Tanggal Lahir: Enrekang, 15 September 1994
NIM : 2020203886108027
Alamat : Enrekang, Btn Pinang Permai
Nomor HP : 087788001792/081241337989
Alamat Email : Irfanakbar199491@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. SDN 26 Maseмба Lulus Pada Tahun 2007
2. SMP Negeri 1 Enrekang Lulus Pada Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Enrekang Lulus Pada Tahun 2013
4. Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar Lulus Pada Tahun 2018.

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tenaga Pengajar di SMPN 1 Enrekang

RIWAYAT ORGANISASI

1. HPMM Enrekang Cabang UIN Alauddin Makassar

KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN

1. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Macam-Macam Sujud Dengan Memaksimalkan Power Point Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Enrekang” on proses publikasi pada jurnal : <https://ummaspul.e-journal.id/>

PAREPARE